JEMBO CABLE

Together We Grow

2025

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT JEMBO CABLE COMPANY, Tbk

LEAN & AGILE

Daftar Isi
Table of Contents



1 Visi, Misi, Nilai-nilai dan Kebijakan Mutu Perusahaan
Vision, Mission, Values, and Policies of the Company's Quality

3 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

4 Ikhtisar Mengenai Saham
Highlights on Shares

6 Laporan Dewan Komisaris
Message of the Board of Commissioners

9 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

12 Laporan Direksi
Message of the Board of Directors

16 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

21 Profil Perseroan
Company Profile

36 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

89 Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Reviewed

100 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Laporan Keberlanjutan)
Social and Environmental Responsibility (Sustainability Report)

190 Struktur Organisasi
Organizational Structure

191 Lembar Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

Laporan Tahunan ini terdapat pada website Perseroan dengan alamat website: www.jembo.co.id dan dapat diakses setiap saat.

This Annual Report is available on the Company's official website at www.jembo.co.id and may be accessed at any time.

JEMBO CABLE
Together We Grow

Visi, Misi, Nilai-Nilai dan Kebijakan Mutu
Vision, Mission, Values, and Policies of the Company's Quality

Visi

Menjadi produsen kabel terdepan dan terpercaya di Indonesia.

Misi

Mengembangkan usaha yang memberi manfaat terbaik bagi pemangku kepentingan.

Nilai – Nilai Perusahaan:

S P E K

Solid: Menunjukan adanya rasa kesatuan sebagai karyawan dalam mencapai tujuan bersama yang didasari oleh kesamaan nilai, pemikiran dan rasa saling percaya.

Proaktif: Bertindak secara aktif atas dasar kemauan sendiri untuk mempengaruhi berbagai situasi maupun mengambil tindakan untuk mencapai tujuan melebihi apa yang diperlukan.

Efisien: Mengembangkan berbagai macam cara untuk mencapai suatu tujuan secara cepat dan tepat, dengan meminimalkan sumber daya yang dikeluarkan.

Kualitas: Menetapkan standar hasil kerja yang sesuai atau bisa melebihi kebutuhan dan harapan perusahaan atau pengguna.

Vision

To be the leading and most trusted cable manufacturer in Indonesia

Mission

Develop a business that provides the best benefit for stakeholders

Company Values:

S P E K

Solid: *Demonstrates a sense of unity among employees in achieving common goals, based on shared values, aligned thinking, and mutual trust.*

Pro-active: *Acts independently and actively to influence various situations or to take action to achieve goals beyond what is required.*

Efficient *Develops various methods to achieve objectives quickly and accurately, while minimizing the resources used.*

Quality: *Sets work output standards that meet or even exceed the needs and expectations of the company or its users.*

JEMBO

Jujur: Berinteraksi dengan orang lain dengan sikap yang dapat dipercaya dalam perkataan, pekerjaan, serta tindakan, baik untuk dirinya maupun kepada pihak lain.

Empati: Mempertimbangkan perasaan dan kebutuhan orang lain saat mengambil tindakan

Mau: Memiliki dorongan dan upaya serta semangat untuk selalu bertindak secara sungguh-sungguh guna menyelesaikan pekerjaan dan persoalan yang ada dengan didasari rasa tanggung jawab dalam mencapai sasaran yang ada.

Belajar: Aktif mencari berbagai kesempatan yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya dengan cara mempelajari dan melatihnya sehingga membawa pada perubahan tingkah laku.

Optimis: Memiliki pandangan positif terhadap diri disertai keyakinan, semangat, suka tantangan dan komitmen untuk mencapai prestasi kerja yang lebih baik.

JEMBO

Honest: *Interacts with others in a trustworthy manner through words, work, and actions, both personally and toward others.*

Empathy: *Considers the feelings and needs of others when taking action.*

Willing: *Prossesses the drive, effort, and enthusiasm to always act sincerely in completing tasks and addressing challenges, based on a strong sense of responsibility in achieving set goals.*

Learning: *Actively seeks opportunities to enhance knowledge, skills, and attitudes by studying and practicing them, leading to behavioral change.*

Optimistic: *Maintains a positive outlook towards oneself, accompanied by confidence, enthusiasm, a love for challenges, and commitment to achieving better work performance.*

Kebijakan Mutu

PT Jembo Cable Company Tbk. berusaha untuk menjadi produsen kabel terdepan dan terpercaya di Indonesia. Kami bertekad untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang diharapkan pelanggan. Dalam setiap kegiatan operasi dan penunjang, selalu memprioritas mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, aspek lingkungan, serta energi secara terpadu dan terintegrasi untuk keberlanjutan.

Quality Policy

PT Jembo Cable Company Tbk. Strives to be the leading and most trusted cable manufacturer in Indonesia. We are committed to producing products that meet customer needs and expected requirement. In every operational and supporting activity, we consistently prioritize quality, occupational health and safety, environmental aspects, and energy efficiency in an integrated and sustainable manner.



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dalam Miliar Rupiah
(Kecuali Jumlah Saham yang beredar dan Laba Bersih per Saham)

In Billion Rupiah
(except for number of shares outstanding and earnings per share)

	2025	2024	2023	2022	2021	
EKUITAS						***EQUITY***
Jumlah Saham yang beredar (dalam juta lembar)	756,0	756,0	151,2	151,2	151,2	*Number of Shares Outstanding (in million shares)*
Modal Saham	75,6	75,6	75,6	75,6	75,6	*Share Capital*
POSISI KEUANGAN						***FINANCIAL POSITION***
Aset Lancar	1.962,56	1.966,67	1.593,57	1.612,69	1.153,29	*Financial Assets Available for Sale*
Aset Keuangan tersedia untuk dijual	16,32	9,72	9,72	9,72	9,75	*Fixed Asset*
Aset Tetap	546,17	526,75	508,47	504.36	506,43	*Other Assets*
Aset Lain-lain	49,31	56,64	50,53	73.02	67,51	*Total Asset*
Jumlah Aset	2.574,37	2.559,78	2.162,30	2.199,80	1.736,98	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Pendek	1.566,89	1.652,25	1.303,80	1.391,32	976,53	*Not Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	90,35	76,85	65,64	60,26	64,22	*Total Liabilities*
Jumlah Liabilitas	1.657,25	1.729,10	1.369,45	1.451,57	1.040,74	*Equities*
Ekuitas	917,12	830,68	792,85	748,23	696,23	*Total Liabilities & Equities*
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	2.574,37	2.559,78	2.162,30	2.199,80	1.736,98	*Total Liabilities & Equities*
HASIL USAHA						***OPERATIONAL REVENUE***
Penjualan Bersih	4.054,41	3.508,54	3.087,56	2.816,47	1.721,40	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	3.726,20	3.203,21	2.795,00	2.592,16	1.689,12	*Cost of Goods Sold*
Laba (Rugi) Kotor	328,21	305,33	292,56	224,31	32,28	*Gross Profit (loss)*
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	145,84	94,30	107,28	60,09	(73,68)	*Profit (Loss) Before Income Tax*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	115,37	76,58	64,39	57,63	(47,18)	*Profit (Loss) for the Year*
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	123,44	79,95	59,74	51,99	(38,81)	*Total Comprehensive Income for the Year*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	115,37	76,58	64,39	57,63	(47,18)	*Profit Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests*
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	123,44	79,95	59,74	51,99	(38,82)	*Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests*
Laba (Rugi) per Saham (Satuan Penuh)	153	101	426	381	(312)	*Earning Per Share (In Full Amount)*
RASIO-RASIO KEUANGAN	%	%	%	%	%	***FINANCIAL RATIOS***
Rasio Lancar	125	119	122	116	118	*Current Ratio*
Liabilitas/ Ekuitas	180,47	208,16	173,73	194	149	*Liabilities / Equities*
Liabilitas/ Jumlah Aset	64,35	67,55	63,33	66	60	*Liabilities / Total Asset*
Ekuitas / Jumlah Aset	35,65	32,45	36,67	34	40	*Equities / Total Asset*
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset	4,52	2,99	2,98	2,62	(2,72)	*Net Profit (Loss) / Total Asset*
Laba (Rugi) Bersih / Ekuitas	12,69	9,22	8,12	7,70	(6,78)	*Net Profit (Loss) / Total Equities*
Laba Kotor / Penjualan Bersih	8,10	8,70	9,48	7,96	1,88	*Gross Profit / Net Sales*
Laba Sebelum Pajak / Penjualan Bersih	3,60	2,69	3,47	2,13	(4,28)	*Profit Before Tax / Net Sales*
Laba Bersih / Penjualan Bersih	2,87	2,18	2,09	2,05	(2,74)	*Net Profit / Net Sales*

Ikhtisar Mengenai Saham
Highlights on Shares

Ikhtisar Mengenai Saham

Jumlah Saham yang Beredar dan Transaksi Saham

Pada tanggal 31 Desember 2025, modal yang disetor Perseroan tidak mengalami perubahan yaitu sebesar Rp75,6 miliar yang terdiri dari 756 juta lembar saham biasa masing-masing dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus rupiah) per lembar saham. Saham-saham Perseroan tersebut, seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) sejak tanggal 18 November 1992.

Pada tahun 2024 terjadi aksi korporasi Pemencahan Nilai Nominal saham (Stock Split), sedangkan pada tahun 2025 terjadi aksi korporasi yaitu Pembelian Kembali Saham (Buyback).

Aksi Korporasi

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah melakukan aksi korporasi yaitu Pembelian kembali saham (Buyback) sebagai berikut: Pembelian kembali dilakukan pada priode transaksi 5 Desember 2025, dengan jumlah saham yang dibeli sebanyak 49.050.000 lembar saham (490.500 lot), dengan harga pembelian Rp. 600,- per lembar, dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp29.430.000.000,-, Biaya transaksi sebesar Rp51.502.500,-, Total Biaya pembelian saham sebesar Rp29.481.502.500,-

Penghentian Perdagangan Sementara

Selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, perdagangan saham Perseroan yang beredar tidak pernah mengalami penghentian sementara (suspension).

Share Highlights

Issued and Outstanding Shares

As of 31 December 2025, the Company's paid-up capital remained unchanged at Rp75.6 billion, consisting of 756 million ordinary shares with a par value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share. All of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) since 18 November 1992.

In 2024, the Company undertook a corporate action in the form of a Stock Split. In 2025, the Company conducted a Share Buyback.

Corporate Actions

During the financial year ended 31 December 2025, the Company conducted a Share Buyback. The buyback was conducted on 5 December 2025, involving 49,050,000 shares (equivalent to 490,500 lots) with a purchase price of Rp600 per share. The total acquisition cost amounted to Rp29,430,000,000. Including transaction costs of Rp51,502,500, the aggregate buyback expenditure totaled Rp29,481,502,500.

Trading Suspension

Throughout the financial year ended 31 December 2025, trading of the Company's shares was not suspended.

Harga Saham Perseroan Terendah, Tertinggi dan Penutupan serta Volume, Nilai Transaksi dan Kapitalisasi Pasar

Lowest, Highest and Closing Prices of the Company's Shares as well as Volume, Transaction Value and Market Capitalization

	Harga Per Saham (Rp) *Price per Share (Rp)*			Total Transaksi *Total Trading Activity*		Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*	
	Terendah *Lowest*	Tertinggi *Highest*	Penutupan *Closing Price*	Volume *Volume*	Nilai *Value*		
2025							2025
Triwulan ke 1 (Jan-Mar)	550	930	880	7.818.800	5.237.363.500	665.280.000.000	*Quarter 1 (Jan - Mar)*
Triwulan ke 2 (Apr-Jun)	700	1.635	835	9.253.300	9.543.896.000	631.260.000.000	*Quarter 2 (Apr - Jun)*
Triwulan ke 3 (Jul-Sep)	790	1.845	1.055	21.016.100	27.512.558.500	797.580.000.000	*Quarter 3 (Jul - Sep)*
Triwulan ke 4 (Okt-Des)	1.000	1.600	1.140	50.113.200	67.904.135.000	861.840.000.000	*Quarter 4 (Oct - Dec)*
	550	**1.845**	**1.140**	**88.201.400**	**110.197.953.000**		
2024							2024
Triwulan ke 1 (Jan-Mar)	1.490	3.250	3.200	691.500	1.257.510.000	483.840.000.000	*Quarter 1 (Jan - Mar)*
Triwulan ke 2 (Apr-Jun)	640	4.360	715	1.239.500	2.134.191.500	540.540.000.000	*Quarter 2 (Apr - Jun)*
Triwulan ke 3 (Jul-Sep)	550	760	595	5.327.000	3.413.915.000	449.820.000.000	*Quarter 3 (Jul - Sep)*
Triwulan ke 4 (Okt-Des)	550	640	610	1.670300	1.019.792.500	461.160.000.000	*Quarter 4 (Oct - Dec)*
	550	**4.360**	**610**	**8.928.300**	**7.825.409.000**		

Pembelian Kembali Saham (Buyback)

Share Transaction Deal (Buyback)

Periode Transaksi *Transaction Period*	Jumlah Saham yang Dibeli *Number of Shares Purchased*		Harga Pembelian Rata-Rata (Rp) *Average Purchase Price (IDR)*	Harga Pembelian (Rp) *Purchase Price (IDR)*	Total Biaya Transaksi (Rp) *Total Transaction Cost (IDR)*	Total Biaya Pembelian Saham (Rp) *Total Share Purchase Cost (IDR)*
	Lot *Lot*	Saham *Share*				
5 Des 2025	**490.500**	**49.050.000**	**600**	**29.430.000.000**	**51.502.500**	**29.481.502.500**

Selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, perdagangan saham Perseroan yang beredar tidak pernah mengalami penghentian sementara (suspension).

Throughout the financial year ended 31 December 2025, there was no suspension in the trading of the Company's issued and outstanding shares.



Laporan Dewan Komisaris
Message of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan menghadapi berbagai dinamika dan tantangan yang dipengaruhi oleh perkembangan kondisi perekonomian global maupun domestik. Di tengah situasi tersebut, Perseroan tetap berupaya menjaga kinerja usaha melalui penerapan strategi yang adaptif dan tata kelola yang baik. Atas capaian yang diraih sepanjang tahun ini, Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan baik. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi dan kerja keras dalam mengelola Perseroan secara profesional.

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan strategi dan kebijakan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi melalui berbagai forum, termasuk rapat dan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan, masukan, serta rekomendasi yang diperlukan guna mendukung peningkatan kinerja dan pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga telah menelaah Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono dengan opini "laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara warjar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia". Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan peningkatan penjualan konsolidasian sebesar Rp545,87 miliar atau meningkat 15,56% dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp3.508,54 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp4.054,41 miliar pada tahun 2025. Peningkatan penjualan tersebut turut diikuti dengan pencapaian positif kinerja akhir Perseroan pada tahun 2025, yaitu laba bersih sebesar Rp115,37 miliar.

Dewan Komisaris meminta jajaran Direksi untuk terus mempertahankan momentum pertumbuhan serta meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan melalui penguatan kualitas pengelolaan operasional

Dear Esteemed Shareholders,

Throughout the 2025 financial year, the Company faced various dynamics and challenges influenced by developments in both global and domestic economic conditions. Amid these circumstances, the Company continued to strive to maintain its business performance through the implementation of adaptive strategies and sound corporate governance. For the achievements attained throughout the year, the Board of Commissioners expresses praise and gratitude to Almighty God for His blessings and guidance, enabling the Company to successfully navigate 2025. The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors, along with the entire management and employees, for their dedication and hard work in managing the Company in a professional manner.

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function over the implementation of the Company's strategies and policies executed by the Board of Directors through various forums, including meetings and regular discussions between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Through these forums, the Board of Commissioners provided direction, input, and recommendations deemed necessary to support the enhancement of the Company's performance and sustainable growth. The Board of Commissioners has also reviewed the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 financial year, which were audited by Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accounting Firm, with the opinion that "the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards." Throughout 2025, the Company recorded an increase in consolidated sales of IDR 545.87 billion, or 15.56% compared to the previous year, from IDR 3,508.54 billion in 2024 to IDR 4,054.41 billion in 2025. This increase in sales was also accompanied by the Company's positive year-end performance in 2025, reflected in net profit amounting to IDR 115.37 billion.

The Board of Commissioners requests the Board of Directors to continue to maintain growth momentum and to continuously improve the Company's performance in a sustainable manner through strengthening the quality

dengan mendorong inovasi, peningkatan efisiensi, serta penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab agar kegiatan usaha berjalan secara efektif dan adaptif terhadap dinamika industri. Direksi juga diharapkan senantiasa mempersiapkan langkah-langkah antisipatif serta strategi mitigasi yang komprehensif terhadap berbagai potensi risiko yang dapat timbul dari perubahan kondisi ekonomi, industri, maupun faktor eksternal lainnya. Selain itu, Dewan Komisaris menekankan pentingnya peningkatan kapasitas dan produktivitas seluruh sumber daya Perseroan yang berlandaskan nilai-nilai korporasi, integritas, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Diharapkan juga agar Direksi konsisten dalam penguatan infrastruktur teknologi dan sistem informasi untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data melalui penyediaan informasi yang cepat, tepat, dan akurat, sehingga seluruh upaya tersebut diharapkan mampu mendukung pencapaian kinerja usaha yang berkelanjutan, memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pemangku kepentingan, serta memastikan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.

of operational management by encouraging innovation, enhancing efficiency, and implementing responsible business practices so that business activities are carried out effectively and remain adaptive to industry dynamics. The Board of Directors is also expected to continuously prepare anticipatory measures and comprehensive mitigation strategies against various potential risks that may arise from changes in economic conditions, industry developments, as well as other external factors. In addition, the Board of Commissioners emphasizes the importance of enhancing the capacity and productivity of all the Company's resources based on corporate values, integrity, and sound corporate governance principles. The Board of Directors is further expected to consistently strengthen technological infrastructure and information systems to support data-driven decision-making through the provision of timely, accurate, and reliable information, so that all such efforts are expected to support the achievement of sustainable business performance, provide optimal added value to stakeholders, and ensure the long-term sustainability of the Company.

Dewan Komisaris menyetujui pandangan Direksi bahwa prospek usaha Perseroan ke depan masih memiliki potensi pertumbuhan, didukung oleh berlanjutnya pembangunan infrastruktur oleh Pemerintah maupun sektor swasta, penguatan jaringan kelistrikan dan telekomunikasi, serta kebutuhan penggantian dan modernisasi jaringan yang telah beroperasi. Peluang pertumbuhan juga berasal dari pengembangan energi terbarukan, ekspansi digitalisasi dan telekomunikasi, pembangunan transportasi modern, serta meningkatnya ekosistem kendaraan listrik yang membuka peluang bagi pengembangan kabel otomotif. Demikian juga

The Board of Commissioners concurs with the view of the Board of Directors that the Company's future business prospects continue to have growth potential, supported by the continuation of infrastructure development by both the Government and the private sector, the strengthening of electricity and telecommunications networks, as well as the need for the replacement and modernization of existing operating networks. Growth opportunities also arise from the development of renewable energy, the expansion of digitalization and telecommunications, the development of modern transportation, and the growing electric vehicle ecosystem, which opens opportunities



meningkatnya kebutuhan terhadap produk yang efisien dan ramah lingkungan, inovasi teknologi, serta peluang ekspansi pasar ekspor semakin memperkuat prospek industri kabel. Dengan berbagai peluang tersebut, Perseroan diyakini memiliki potensi untuk terus tumbuh dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas komitmen yang telah dilakukan oleh Direksi dalam menjaga konsistensi pengelolaan Perseroan yang sejalan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan di seluruh lini operasional. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan manajemen risiko yang dilakukan Direksi dengan mengacu pada praktik terbaik serta mengedepankan kesadaran risiko dalam perumusan strategi telah mendukung terciptanya pengelolaan usaha yang prudent dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan serta memberikan rasa aman bagi para pemangku kepentingan. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, merupakan fondasi penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan Perseroan dan pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Ke depan, Perseroan diharapkan terus memperkuat komitmen terhadap nilai-nilai keberlanjutan sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha guna menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada akhirnya, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Dukungan tersebut menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja serta menjaga keberlanjutan usaha guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tangerang, April 2026

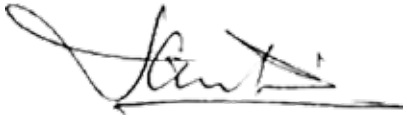

Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

for the development of automotive cables. In addition, the increasing demand for efficient and environmentally friendly products, technological innovation, as well as opportunities for export market expansion further strengthen the prospects of the cable industry. With these various opportunities, the Company is believed to have the potential to continue to grow and to create sustainable added value for stakeholders.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the commitment demonstrated by the Board of Directors in maintaining consistency in the management of the Company in line with the implementation of sound and sustainable corporate governance across all operational lines. The Board of Commissioners is of the view that the implementation of risk management by the Board of Directors, with reference to best practices and by prioritizing risk awareness in the formulation of strategies, has supported the creation of prudent business management and alignment with applicable laws and regulations, thereby enhancing trust and providing assurance to stakeholders. The implementation of the principles of good corporate governance, which include transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, constitutes an important foundation in supporting the effectiveness of the Company's management and the achievement of sustainable performance. Going forward, the Company is expected to continue strengthening its commitment to sustainability values as the foundation for conducting business activities in order to create long-term added value for all stakeholders.

As a conclusion, the Board of Commissioners would like to convey its gratitude and appreciation to all stakeholders for the support and trust extended to the Company. Such support constitutes an important foundation for the Company to continue improving its performance and maintaining business sustainability in order to create added value for all stakeholders.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Santoso
President Commisioner

Beliau merupakan pendiri Perseroan. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2023, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 86 tahun. Lulusan dari Sekolah Menengah Atas, berpengalaman luas dalam dunia bisnis, industri dan perdagangan, diantaranya sebagai Pedagang tahun 1962-1964; menjabat sebagai Direktur CV Sarihon tahun 1965; President Director PT Jembo Cable Company Tbk. tahun 1973-2023; sebagai Komisaris Utama PT Monaspermata Persada tahun 1989-sekarang; Komisaris Utama PT Sinarmonas Industries tahun 2005-sekarang; Direktur Utama PT Qualis Indonesia tahun 2010-sekarang.

He is the founding father of the Company. Appointed as President Commissioner of the Company through the General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated 12 June 2023. He is 86 years old. A graduate from a Senior High School, he has extensive experience in business, industry, and commerce, including as a Trader in 1962 - 1964; appointed as Director of CV Sarihon in 1965; President Director of PT Jembo Cable Company Tbk. in 1973 - 2023; President Commissioner of PT Monaspermata Persada in 1989-present; President Commissioner of PT Sinarmonas Industries in 2005 - present; and President Director of PT Qualis Indonesia in 2010 - present.



Tommy Wijaya

Comissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021, dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 18 Februari 2021 sebagai Komisaris Independen, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 18 Februari 2021, yang diangkat kembali sebagai Komisaris melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 40 tahun. Lulusan dari Universitas Tarumanagara dengan jurusan Ekonomi Akuntansi. Sebelumnya pernah bekerja di Ernst & Young pada tahun 2008-2012; saat ini menjabat sebagai Managing Partner PT Wiksa Taktikal Prima dan sebagai Komite Audit PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.; Anggota Komite Audit Perseroan tahun 2023 – sekarang dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2023 – sekarang.

Serve as Commissioner of the Company since 2021, by appointment through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 February 2021 as Independent Commissioner, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 06 dated 18 February 2021. Reappointed as Commissioner through the Annual General Meeting of Shareholders on 12 June 2023. An Indonesian citizen, 40 years old. Graduated from Tarumanagara University, majoring in Accounting Economics. Previously worked at Ernst & Young in 2008 - 2012. Currently serves as Managing Partner of PT Wiksa Taktikal Prima and as a member of the Audit Committee of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk. Serve as a member of the Company's Audit Committee since 2023 - present and a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2023 - present.



Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA.

Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2023, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 62 tahun. Lulusan Master of Business Administration, University of Arkansas, United States of America. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pelayanan Telkom Jakarta Barat pada tahun 2000-2001; Manager Penjualan Telkom Jakarta Barat pada tahun 2001-2003; Deputy General Manager Telkom Jakarta Barat pada tahun 2003-2005; Deputy General Manager Telkom Jakarta Selatan pada tahun 2005-2006; Operational Senior Manager Billing and Collection Telkom Jakarta pada tahun 2006-2009; Senior Manager General Support Divisi Access Telkom tahun 2009-2012; Senior Manager General Affair Telkom Jakarta tahun 2012-2016; Supply and Commerce Director, PT Telkom Akses pada tahun 2017-2020; Ketua Komite Audit Perseroan tahun 2023 – sekarang dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2023 – sekarang.

Serve as Independent Commissioner of the Company by appointment through the General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated 12 June 2023. An Indonesian citizen, 62 years old. Graduated as Master of Business Administration, University of Arkansas, United States of America. Previously served as Head of Service Division of Telkom West Jakarta in 2000-2001; Sales Manager of Telkom West Jakarta in 2001-2003; Deputy General Manager of Telkom West Jakarta in 2003-2005; Deputy General Manager of Telkom South Jakarta in 2005-2006; Operational Senior Manager Billing and Collection Telkom Jakarta in 2006-2009; Senior Manager General Support of Telkom Access Division in 2009 - 2012; Senior Manager General Afairs Telkom Jakarta in 2012 – 2016; Supply and Commerce Director, PT Telkom Akses in 2017 - 2020. Serve as Chairman of the Company's Audit Committee since 2023 - present and Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2023 - present.

Laporan Direksi
Message of the Board of Directors

Para Pemegang saham Yang terhormat,

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan menghadapi dinamika lingkungan usaha yang penuh tantangan, mulai dari fluktuasi kondisi ekonomi global, tekanan pada rantai pasok, hingga meningkatnya persaingan di industri kabel. Namun demikian, dengan mengedepankan ketahanan organisasi, disiplin operasional, serta penerapan strategi yang adaptif dan terukur, Perseroan mampu menjaga kesinambungan usaha dan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang positif.

Pada tahun 2025, Perseroan mengarahkan strategi pertumbuhan melalui penguatan penetrasi pasar domestik dengan berpartisipasi aktif dalam proyek infrastruktur ketenagalistrikan dan telekomunikasi nasional. Upaya tersebut didukung oleh implementasi prinsip Lean & Agile melalui penerapan lean manufacturing untuk meningkatkan efisiensi biaya dan meminimalkan pemborosan, serta digitalisasi proses produksi melalui integrasi sistem guna meningkatkan produktivitas. Perseroan juga mengoptimalkan rantai pasok untuk menjaga stabilitas bahan baku utama, serta menerapkan kebijakan keuangan yang hati-hati dan terukur dalam menjaga struktur permodalan, disertai penguatan manajemen risiko terintegrasi guna mengantisipasi ketidakpastian ekonomi global.

Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, Perseroan meningkatkan efisiensi energi dan pengelolaan limbah, serta mengembangkan produk ramah lingkungan yang mendukung transisi energi bersih, dengan tetap memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang baik dan transparansi kepada pemegang saham. Di sisi inovasi, Perseroan terus meningkatkan investasi pada riset dan pengembangan untuk menghasilkan produk bernilai tambah, didukung oleh pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berbasis teknologi serta penguatan budaya kerja yang adaptif dan berorientasi kinerja. Pemanfaatan data analytics dalam pengambilan keputusan strategis turut memperkuat daya saing dan mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Direksi berperan aktif dalam menetapkan arah strategis Perseroan melalui perumusan tujuan dan sasaran yang terukur, berkelanjutan, serta berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Dalam prosesnya,

Dear Valued Shareholders,

Throughout the 2025 financial year, the Company faced a dynamic and challenging business environment, ranging from fluctuations in global economic conditions, pressures on the supply chain, to intensifying competition in the cable industry. Nevertheless, by prioritizing organizational resilience, operational discipline, and the implementation of adaptive and well-measured strategies, the Company was able to maintain business continuity and remain on a positive growth trajectory.

In 2025, the Company directed its growth strategy through strengthening domestic market penetration by actively participating in national electricity and telecommunications infrastructure projects. These efforts were supported by the implementation of Lean & Agile principles through the adoption of lean manufacturing to enhance cost efficiency and minimize waste, as well as the digitalization of production processes through system integration to improve productivity. The Company also optimized its supply chain to maintain the stability of key raw materials, and implemented prudent and measured financial policies in maintaining its capital structure, accompanied by the strengthening of integrated risk management to anticipate global economic uncertainties.

In line with its sustainability commitment, the Company improved energy efficiency and waste management, and developed environmentally friendly products that support the clean energy transition, while continuing to strengthen good corporate governance practices and transparency to shareholders. On the innovation front, the Company continued to increase investment in research and development to produce value-added products, supported by the development of human resource competencies through technology-based training and the strengthening of an adaptive and performance-oriented work culture. The utilization of data analytics in strategic decision-making further strengthened competitiveness and supported the Company's sustainable growth.

The Board of Directors plays an active role in determining the strategic direction of the Company through the formulation of measurable, sustainable objectives and targets that are oriented towards long-term value creation.

Direksi bersama tim manajemen secara konsisten menyelenggarakan forum strategis untuk merumuskan kebijakan dan rencana operasional, termasuk penetapan target usaha, penyusunan strategi, serta pengembangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan. Perumusan tersebut didasarkan pada analisis komprehensif atas kondisi internal, seperti kesiapan sumber daya manusia, kapasitas produksi, dan kinerja historis, serta mempertimbangkan dinamika eksternal, termasuk proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makroekonomi, kondisi sosial, perkembangan harga bahan baku utama, serta lanskap pasar dan tingkat persaingan usaha.

Sasaran strategis yang dirumuskan menjadi pedoman utama bagi seluruh unit kerja dalam memastikan keselarasan pelaksanaan operasional dengan arah kebijakan Perseroan. Direksi selanjutnya menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh pandangan, rekomendasi, dan persetujuan, sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Setelah memperoleh persetujuan, Direksi memastikan implementasi yang efektif dan terintegrasi di seluruh fungsi, mencakup aspek pemasaran, keuangan, produksi, serta pengelolaan sumber daya manusia, guna mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara optimal dan berkelanjutan.

Implementasi strategi Perseroan dilaksanakan melalui proses yang terstruktur, terkoordinasi, dan berkesinambungan di bawah arahan Direksi dengan melibatkan seluruh elemen organisasi serta pemangku kepentingan terkait. Direksi memastikan komunikasi yang efektif atas arah dan prioritas strategis kepada seluruh lini, sehingga setiap unit kerja memahami peran dan tanggung jawabnya secara jelas; mengalokasikan sumber daya secara tepat guna mendukung pelaksanaan strategi; serta memperkuat sistem pengendalian internal untuk memantau kinerja, mengidentifikasi potensi penyimpangan, dan melakukan tindakan korektif secara tepat waktu. Selain itu, Direksi secara konsisten melakukan evaluasi berkala atas capaian strategis guna merespons dinamika usaha dan mengoptimalkan peluang yang ada. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 46 rapat internal yang antara lain membahas tindak lanjut atas keputusan sebelumnya sebagai bagian dari upaya memastikan disiplin eksekusi dan efektivitas implementasi strategi Perseroan.

In the process, the Board of Directors, together with the management team, consistently organizes strategic forums to formulate policies and operational plans, including the determination of business targets, strategy development, and the preparation of the Company's Work Plan and Budget. Such formulation is based on a comprehensive analysis of internal conditions, such as human resource readiness, production capacity, and historical performance, as well as consideration of external dynamics, including economic growth projections, macroeconomic indicators, and social conditions, developments in key raw material prices, as well as the market landscape and level of business competition.

The formulated strategic targets serve as the main guideline for all business units in ensuring alignment between operational execution and the Company's policy direction. The Board of Directors subsequently submits the Work Plan and Budget to the Board of Commissioners to obtain views, recommendations, and approval, as part of the implementation of good corporate governance. Upon obtaining approval, the Board of Directors ensures effective and integrated implementation across all functions, including marketing, finance, production, and human resource management, in order to support the achievement of the Company's performance in an optimal and sustainable manner.

The implementation of the Company's strategy is carried out through a structured, coordinated, and continuous process under the direction of the Board of Directors, involving all elements of the organization as well as relevant stakeholders. The Board of Directors ensures effective communication of strategic directions and priorities across all levels, so that each business unit clearly understands its roles and responsibilities; allocates resources appropriately to support strategy execution; and strengthens the internal control system to monitor performance, identify potential deviations, and undertake timely corrective actions. In addition, the Board of Directors consistently conducts periodic evaluations of strategic achievements to respond to business dynamics and optimize existing opportunities. Throughout 2025, the Board of Directors held 46 internal meetings, which, among others, discussed follow-up actions on previous decisions as part of efforts to ensure execution discipline and the effectiveness of the Company's strategy implementation.

Penjualan konsolidasian Perseroan tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp545,87 miliar atau naik 15,56% dari Rp3.508,54 miliar pada tahun 2024, menjadi Rp4.054,41 pada tahun 2025. Kenaikan penjualan tersebut diperoleh dari kenaikan penjualan kabel listrik sebesar Rp567,4 miliar atau naik 17,55%, dan penjualan lain-lain sebesar Rp8,77 miliar atau naik 9,59%, sedangkan pada penjualan kabel telekomunikasi mengalami penurunan sebesar Rp30,32 miliar atau turun 16,51%.

The Company's consolidated sales in 2025 increased by Rp545.87 billion, or 15.56%, from Rp3,508.54 billion in 2024 to Rp4,054.41 billion in 2025. The increase in sales was driven by higher sales of power cables amounting to Rp567.4 billion, or an increase of 17.55%, and other sales amounting to Rp8.77 billion, or an increase of 9.59%, while telecommunications cable sales decreased by Rp30.32 billion, or declined by 16.51%.

Jika dibandingkan dengan proyeksi tahun 2025, sebesar Rp4.000 miliar, reasilasi penjualan tahun 2025 berhasil melewati proyeksi sebesar 1,36%. Pencapaian ini melampaui target penjualan terutama disebabkan oleh penjualan lain-lain diluar kabel sedangkan pencapaian penjualan kabel 98,86% dari proyeksi tahun 2015.

Compared to the 2025 projection of Rp4,000 billion, the realization of sales in 2025 exceeded the projection by 1.36%. This achievement surpassed the sales target primarily due to other sales outside of cables, while the achievement of cable sales reached 98.86% of the 2025 projection.

Kenaikan penjualan konsolidasian Perseroan pada tahun 2025, juga diikuti dengan hasil positif pada kinerja akhir Perseroan, dimana pada tahun 2025 Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp115,37 miliar, dan dibandingkan dengan proyeksi laba tahun 2025 sebesar Rp151,66 miliar, maka perolehan laba pada tahun buku 2025 mencapai 76,07%, dan pencapaian laba bersih 50,56% di atas pencapaian laba bersih tahun lalu sebesar Rp76,58 miliar.

The increase in the Company's consolidated sales in 2025 was also followed by positive results in its overall performance, whereby in 2025 the Company recorded a net profit of Rp115.37 billion, and compared to the projected net profit for 2025 of Rp151.66 billion, the net profit achievement for the 2025 financial year reached 76.07%, and represented an increase of 50.56% compared to the previous year's net profit of Rp76.58 billion.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan eksternal yang memengaruhi dinamika operasional dan kinerja usaha. Salah satu kendala utama adalah volatilitas nilai tukar mata uang asing, khususnya US Dollar, yang berdampak pada peningkatan biaya pengadaan bahan baku dan memerlukan pengelolaan risiko yang lebih cermat. Selain itu, fluktuasi bahan baku utama seperti tembaga dan aluminium yang berdampak langsung pada biaya produksi dan margin keuntungan, Meningkatnya persaingan pasar dari produsen domestic maupun produk impor, mendorong Perseroan untuk lebih efisien dan inovatif dalam menjaga pangsa pasar, kemudian tuntutan pemenuhan standar lingkungan yang semakin ketat, yang seringkali memerlukan investasi tambahan pada teknologi dan proses produksi, keterlambatan pelunasan oleh pelanggan sehingga kolektabilitas piutang dagang mengalami gangguan, dimana kenaikan harga tidak terlepas dari akibat oleh kombinasi faktor geopolitik yang kompleks, yang sulit di prediksi akan berakhir, sehingga gambaran proses usaha industrik kabel tahun 2026 belum jelas akan kemana.

Throughout 2025, the Company faced a number of external challenges that affected operational dynamics and business performance. One of the main challenges was the volatility of foreign exchange rates, particularly the US Dollar, which impacted the increase in raw material procurement costs and required more prudent risk management. In addition, fluctuations in key raw materials such as copper and aluminum directly affected production costs and profit margins. Intensifying market competition from both domestic producers and imported products encouraged the Company to be more efficient and innovative in maintaining market share. Furthermore, increasingly stringent environmental compliance requirements often necessitated additional investment in technology and production processes. Delays in payments by customers also disrupted the collectability of trade receivables. The increase in prices was inseparable from a combination of complex geopolitical factors, the resolution of which remains uncertain, resulting in an unclear outlook for the cable industry business process in 2026.

Menjelang awal tahun 2026 industri kabel mengalami kenaikan harga tembaga yang tinggi akibat defisit pasokan global yang parah, gangguan produksi tambang dan permintaan tinggi untuk elektrifikasi, demikian pula terjadi kenaikan harga yang signifikan terhadap aluminium yang disebabkan kekhawatiran pasokan dan konflik Timur Tengah, gangguan pasokan global pasar dari emas ke tembaga dan aluminium. Kenaikan harga yang cukup signifikan ini juga terjadi pada PVC terutama di dorong oleh gangguan rantai pasokan global dan tekanan biaya produksi. Sebagaimana diketahui ketiga barang tersebut adalah bahan baku utama dari produksi kabel listrik.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan fondasi utama dalam menjaga kinerja Perseroan, meningkatkan reputasi, serta melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan secara konsisten mengimplementasikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam setiap proses bisnis guna mendukung pencapaian tujuan jangka panjang yang berkelanjutan. Seluruh kebijakan strategis dan kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta peraturan pelaksanaannya. Melalui penerapan GCG yang disiplin dan berkesinambungan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas kinerja serta menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Demikian laporan Direksi atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk Dewan Komisaris, pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, serta seluruh karyawan, atas dukungan, kepercayaan, dan kontribusi yang telah diberikan. Dengan komitmen yang kuat dan sinergi yang berkelanjutan, Perseroan optimis dapat terus memperkuat kinerja, meningkatkan daya saing, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan di masa mendatang.

Tangerang, April 2026



Mary Ang Santoso
Presiden Direktur
President Director

Towards the beginning of 2026, the cable industry experienced a significant increase in copper prices due to a severe global supply deficit, mining production disruptions, and high demand for electrification. Similarly, there was a significant increase in aluminum prices driven by supply concerns and conflicts in the Middle East, as well as global supply disruptions and market shifts from gold to copper and aluminum. This considerable price increase also occurred in PVC, mainly driven by global supply chain disruptions and rising production costs. As is well known, these three materials constitute the primary raw materials in the production of power cables.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as the main foundation in maintaining the Company's performance, enhancing its reputation, and protecting the interests of all stakeholders. The Company consistently implements the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every business process to support the achievement of sustainable long-term objectives. All strategic policies and operational activities of the Company are carried out in accordance with prevailing laws and regulations, particularly Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance for Public Companies and its implementing regulations. Through disciplined and continuous implementation of GCG, the Company is committed to continuously improving performance quality and creating optimal added value for all stakeholders.

Thus concludes the Board of Directors' Report on the Company's performance throughout 2025. On this occasion, we would like to express our appreciation and gratitude to all stakeholders, including the Board of Commissioners, shareholders, business partners, customers, and all employees, for their support, trust, and contributions. With strong commitment and sustained synergy, the Company remains optimistic in further strengthening its performance, enhancing competitiveness, and creating sustainable value in the future.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Mary Ang Santoso
President Director

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2023, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 57 tahun. Lulusan jurusan Industrial Engineering Management dan Business Management. Berpengalaman luas di bidang manajemen. Sebelumnya menjabat Managing Director PT Jembo Cable Company Tbk. tahun 2004-2011; Managing Director PT Qualis Indonesia pada tahun 2014-sekarang.

Serve as President Director of the Company, appointed by the General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated 12 June 2023. An Indonesian citizen, 57 years old. Graduated in Industrial Engineering Management and Business Management. Has extensive experience in management. Previously served as Managing Director of PT Jembo Cable Company Tbk. from 2004 - 2011 and Managing Director of PT Qualis Indonesia from 2014 - present.



Antonius Benady

Finance Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1996, penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Jembo Cable Company Tbk., dan tercatat dalam Akte Notaris No. 82 tanggal 25 Juni 1996 dan diangkat kembali sebagai Direktur melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2023 Merangkap sebagai Sekretaris Perseroan. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 72 tahun. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, berpengalaman luas di bidang akuntansi dan keuangan, diantaranya sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Hadori & Co. tahun 1976-1980; dan Manajer Akuntansi Jumbo Biskuit tahun 1983-1987.

Serve as Director of the Company since 1996, appointed by the Annual General Meeting of Shareholders of PT Jembo Cable Company Tbk., and registered in Deed of Notary No. 82 dated 25 June 1996. Reappointed as Director by resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 12 June 2023. Also serves as Corporate Secretary. An Indonesian citizen, 72 years old. Graduated from The Faculty of Economics, University of Indonesia, with extensive experience in accounting and finance. Previously served as Auditor at Hadori & Co. Public Accounting Firm from 1976 - 1980 and Accounting Manager at Jumbo Biskuit from 1983 - 1987.



Jimmy Wijaya Joeng

Commercial & Supply Chain Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2023, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 56 tahun. Lulusan Pascasarjana. Sebelumnya menjabat sebagai Manager PT Jembo Cable Company Tbk tahun 2006-2011; General Manager PT Pura Mayungan pada tahun 2011-2016; Direktur PT Green Net Indonesia tahun 2018-2022; Direktur PT Sinarmonas Industries mulai tahun 2017-sekarang; Direktur PT Qualis Indonesia mulai tahun 2017-sekarang; Direktur PT Prolis Technology Indonesia mulai 2017-sekarang; Direktur PT Trans Indonesia Superkoridor mulai tahun 2018-sekarang.

Serve as Director of the Company, appointed by the General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated 12 June 2023. An Indonesian citizen, 56 years old. A Postgraduate. Previously served as Manager at PT Jembo Cable Company Tbk. from 2006 - 2011, General Manager at PT Pura Mayungan from 2011 - 2016, Director at PT Green Net Indonesia from 2018 - 2022, Director at PT Sinarmonas Industries from 2017 - present, Director at PT Qualis Indonesia from 2017 - present, Director at PT Prolis Technology Indonesia from 2017 - present, and Director at PT Trans Indonesia Superkoridor from 2018 - present.



Ignatius Nugraha Widiyanta**

Human Capital Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2023, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 56 tahun. Lulusan Sarjana dari STF Driyarkara Jakarta dan Pascasarjana. Berpengalaman luas dalam bidang manajemen Sumber Daya Manusia. Sebelumnya pernah menjabat sebagai HR-GA & HSE, Manager PT Jembo Cable Company Tbk mulai 2004-2023.

Serve as Director of the Company, appointed by the General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated 12 June 2023. An Indonesian citizen, 56 years old. Graduated from STF Driyarkara Jakarta and a Postgraduate. Has extensive experience in human resource management. Previously served as HR-GA & HSE Manager of PT Jembo Cable Company Tbk. from 2004 - 2023.

**) Diberhentikan dengan hormat sebagai Director sejak tanggal, 11 Juni 2025, sebagaimana dinyatakan dalam Akte Notaris No. 57

***) Honorably discharged from the position of Director effective June 11, 2025, as stipulated in Notarial Deed No. 57.*



Bambang Pramadi Pramusinto

Manufacturing Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan dengan penunjukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2023, dan tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 12 Juni 2023. Kewarganegaraan Indonesia, berusia 54 tahun. Lulusan Pascasarjana. Merupakan aktivis dalam pengembangan pembuatan kabel fiber optik pertama kali di Indonesia bersama dengan Pusrenbangti (Pusat Perencanaan dan Pengembangan Teknologi Informasi) Telkom-Bandung. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Production Manager PT Jembo Cable Company Tbk.; Quality Assurance Manager PT Jembo Cable Company Tbk.; Engineering Manager PT Jembo Cable Company Tbk.; Product Development Manager PT Jembo Cable Company Tbk.; Manufacturing General Manager PT Jembo Cable Company Tbk. mulai tahun 2018-2023.

Serve as Director of the Company, appointed by the General Meeting of Shareholders on 12 June 2023, and registered in the Deed of Meeting Resolution No. 34 dated 12 June 2023. An Indonesian citizen, 54 years old. A Postgraduate. An activist in the development of Indonesia's first fiber optic cable manufacturing in collaboration with Pusrenbangti (Center for Information Technology Planning and Development) Telkom-Bandung. Previously served as Production Manager of PT Jembo Cable Company Tbk.; Quality Assurance Manager of PT Jembo Cable Company Tbk.; Engineering Manager of PT Jembo Cable Company Tbk.; Product Development Manager of PT Jembo Cable Company Tbk.; and Manufacturing General Manager of PT Jembo Cable Company Tbk. from 2018 - 2023.

Profil Perseroan
Company Profile

DATA PERUSAHAAN / *Company's Data*	
Nama / *Name*	PT Jembo Cable Company Tbk.
Tanggal didirikan / *Date of incorporation*	04 April, 1973
Pencatatan di Bursa Efek / *Listing at Jakarta Stock Exchange*	18 November 1992
Jumlah saham yang tercatat/ *Total share listed*	756.000.000 *shares*
Susunan modal (Setelah penawaran umum) / *Capital Structure (After Public Offering)*	
Capital structure (after PO)	
Modal dasar/ *Authorized capital*	Rp300 miliar/ *billion*
Jumlah Saham/ *Total Share*	3.000.000.000 *shares*
Nominal per Saham/ *Par Value per Share*	Rp100,-
Modal ditempatkan/ *Subscribed and paid-up*	Rp75,6 miliar/ *billion*
Pemegang saham/ *Share holder*	
PT Monas Permata Persada	66,08%
PT. Indolife Pensiontama	17,59%
PT. Jembo Cable Company Tbk.	6,49%
Masyarakat Umum/ Public	9,85%

Kategori Produk/ *Products Categories*	Low Voltage Cable
	Medium Voltage Cable
	Fiber Optic Cable
	Fire Resistant Cable
	Lead Sheathed Cable
	Instrument Cable
	Airfield Lighting Cable
	Marine Cable
	Metal Corrugated Cable
	Overhead Transmission and Distribution Line Conductor

Alamat kantor pusat dan pabrik/ *Address of head office and factory*	Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari – Jatiuwung, Tangerang 15137 Indonesia,
	Telp. (021) 591-9442
	Email : info@jembo.com
	Web : http://www.jembo.com
Alamat kantor pemasaran/ *Address of marketing office*	Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B 6th Floor, Jl. Angkasa Kav. B-6, Kemayoran, Jakarta Pusat - Indonesia
	Telp. : (62-21) 6570-1511 (Hunting),

Riwayat Singkat Perseroan

PT Jembo Cable Company Tbk. memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1973 dengan memproduksi kabel listrik tegangan rendah. Seiring dengan perkembangan usaha dan kebutuhan pasar, Perseroan secara bertahap memperluas portofolio produknya, meliputi kabel listrik tegangan menengah, kabel telepon metalik, serta kabel serat optik.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan industri yang semakin beragam, Perseroan terus melakukan inovasi dengan menambah berbagai jenis kabel khusus, antara lain kabel tahan api (fire resistant cable), kabel instrumen (instrument cable), kabel laut (marine cable), serta kabel berlapis logam bergelombang (metal corrugated armoured cable).

Perseroan dikenal sebagai pelopor dalam industri kabel di Indonesia, khususnya melalui keberhasilannya menjadi produsen pertama kabel serat optik (fiber optic cable) di Indonesia pada tahun 1993, serta produsen kabel listrik berlapis metal bergelombang (metal corrugated armoured cable) pada tahun 2015. Hingga saat ini, PT Jembo Cable Company Tbk. terus berperan aktif sebagai salah satu produsen kabel nasional yang berkontribusi dalam mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Pada tanggal 18 November 1992, Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (yang kini dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia). Pada tahun yang sama, Perseroan menjalin kerja sama teknis di bidang produksi dengan Fujikura Ltd., salah satu perusahaan kabel terkemuka asal Jepang. Kerja sama ini bertujuan untuk pengembangan teknologi, peningkatan kualitas produksi, serta penguatan jaringan pemasaran Perseroan.

Dalam rangka menjaga konsistensi kualitas produk dan meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan tidak hanya melakukan pengadaan peralatan dan perlengkapan Quality Control, tetapi juga menerapkan standar sistem manajemen mutu secara menyeluruh dalam seluruh proses produksinya. Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9002 dari TÜV Product Service GmbH pada tahun 1995, yang selanjutnya terus diperbarui hingga memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 pada tahun 2018. Penerapan standar mutu tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas produk serta memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Brief History of The Company

PT Jembo Cable Company Tbk. commenced its operational activities in 1973 by producing low-voltage electrical cables. In line with business growth and evolving market demand, the Company gradually expanded its product portfolio to include medium-voltage power cables, metallic telephone cables, and fiber optic cables.

To address the increasingly diverse needs of various industries, the Company continues to innovate by developing a range of specialty cable products, including fire resistant cables, instrument cables, marine cables, and metal corrugated armoured cables.

The Company is widely recognized as one of the pioneers in the Indonesian cable industry. This recognition is reflected in the Company's achievement as the first manufacturer of fiber optic cables in Indonesia in 1993 and the first producer of metal corrugated armoured power cables in 2015. To this day, PT Jembo Cable Company Tbk continues to play an active role as a national cable manufacturer supporting infrastructure development across Indonesia.

On November 18, 1992, the Company officially listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now known as the Indonesia Stock Exchange). In the same year, the Company established a technical cooperation in production with Fujikura Ltd., one of Japan's leading cable manufacturers. This collaboration aims to support technology development, enhance production quality, and strengthen the Company's marketing capabilities.

In maintaining consistent product quality and enhancing customer satisfaction, the Company not only invests in quality control equipment and facilities but also implements a comprehensive quality management system across its entire production process. The Company obtained ISO 9002 certification from TÜV Product Service GmbH in 1995. The certification has been continuously upgraded, culminating in ISO 9001:2015 certification obtained in 2018. The implementation of these quality standards reflects the Company's commitment to maintaining product excellence and delivering the highest level of service to its customers.

Perseroan memperoleh Sertifikat ISO 14001:2004 untuk Sistem Manajemen Lingkungan pada tahun 2007, yang selanjutnya diperbarui menjadi ISO 14001:2015 pada tahun 2018. Dalam aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perseroan meraih Sertifikat OHSAS 18001:2007 pada tahun 2009, yang kemudian ditingkatkan dan diperbarui menjadi Sertifikat ISO 45001:2018 pada tahun 2021, dengan penerapan sistem manajemen tersebut telah dimulai sejak tahun 2018.

Pada tahun 2024, Perseroan kembali memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan operasional dengan memperoleh Sertifikat ISO 50001:2018 untuk Sistem Manajemen Energi. Selain itu, Perseroan juga memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) tertanggal 30 Juli 2018, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 161.

Dengan kemajuan berkelanjutan dan pengalaman lebih dari lima puluh tahun, serta didukung oleh semangat "TOGETHER WE GROW", Perseroan telah berhasil memposisikan diri sebagai salah satu produsen terkemuka dalam industri kawat dan kabel di Indonesia.

The Company obtained ISO 14001:2004 certification for Environmental Management System in 2007, which was subsequently upgraded to ISO 14001:2015 in 2018. In the field of Occupational Health and Safety (OHS), the Company received OHSAS 18001:2007 certification in 2009, which was later upgraded to ISO 45001:2018 certification in 2021, with implementation of the management system having commenced in 2018.

In 2024, the Company further strengthened its commitment to sustainable operations by obtaining ISO 50001:2018 certification for Energy Management System. In addition, the Company also obtained the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) Certificate dated July 30, 2018, based on the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 161.

With continuous progress, more than five decades of experience, and supported by the spirit of "TOGETHER WE GROW," the Company has successfully positioned itself as one of the leading manufacturers in the wire and cable industry in Indonesia.

Visi dan Misi Perseroan

Disajikan pada halaman tersendiri.

Vision and Mission of The Company

Presented on a separate page.

Kegiatan Usaha

Perseroan memiliki 2 bidang usaha industri manufaktur, antara lain:

1. Industri Kabel Serat Optik (Fiber Optic Cable), merupakan usaha pembuatan kabel serat optik, yang digunakan pada jaringan telekomunikasi.
2. Industri Kabel Listrik dan Elektronik, yaitu usaha pembuatan berbagai macam kabel listrik dan kabel elektronik yang dibalut dengan isolator atau penyekat dari baja, tembaga atau aluminium, dengan beberapa tipe kabel, antara lain:
    - Low Voltage Power Cable, digunakan pada pembangkit tenaga listrik, industri, infrastruktur, gedung dan instalasi jaringan bawah tanah dan udara, juga di dalam maupun di luar ruang.
    - Medium Voltage Power Cable, kabel ini banyak digunakan pada pembangkit listrik, industri, infrastruktur, gedung dan instalasi lainnya baik di dalam tanah maupun di udara.

Business Activities

The Company operates in two manufacturing industry sectors, namely:

1. Fiber Optic Cable Industry, This business involves the manufacturing of fiber optic cables used in telecommunications networks.
2. Electrical and Electronic Cable Industry, This business involves the manufacturing of various types of electrical and electronic cables insulated or shielded with materials such as steel, copper, or aluminum, including several cable types as follows:
    - Low Voltage Power Cable, used in power plants, industrial facilities, infrastructure, buildings, and underground and overhead network installations, both for indoor and outdoor applications.
    - Medium Voltage Power Cable, widely used in power plants, industrial facilities, infrastructure, buildings, and other installations, both for underground and overhead applications.

- Overhead Transmmission & Distribution Line Conductor, digunakan pada jaringan transmisi dan distribusi.
- Instrument Cable, digunakan untuk mentransmisikan sinyal dari instrumen lapangan ke ruang kontrol pada unit industrial.
- Control Cable, digunakan pada perkakas mesin dan konstruksi pabrik, ban berjalan dan jalur produksi serta perakitan yang bergerak terus-menerus.
- Airfield Lighting Cable, merupakan kabel yang digunakan pada sirkuit penerangan landasan pacu bandar udara.
- Metal Corrugated Armoured Cable, khusus digunakan pada kawasan penambangan, Petrokimia, Minyak dan Gas, serta kawasan yang berbahaya.
- Marine Cable (Offshore), khusus digunakan pada pengeboran minyak lepas pantai dan produksi, petrokimia, minyak dan gas, floating production storage dan offloading (fspo), unit produksi terapung, dan kapal-kapal.
- Fire Resitant & Flame Retardant Cable, banyak digunakan pada penerangan darurat, sistem alarm kebakaran, kontrol dan sirkuit daya, pembangkit listrik, terowongan bawah tanah, instalasi pengolahan limbah, lift dan eskalator pada gedung-gedung tinggi.
- Lead Sheadthed Cable, kabel yang digunakan pada area yang tinggi tingkat keasaman, seperti; penambangan minyak dan gas, petrokimia dan hidrokarbon.
- Photovoltaic Cable, kabel yang digunakan pada sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk mengalirkan arus listrik yang dihasilkan oleh panel surya.

Wilayah Operasional

PT Jembo Cable Company Tbk. memiliki kantor pusat sekaligus fasilitas pabrik yang berlokasi di Tangerang, dengan alamat lengkap di Jl. Pajajaran, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang, Indonesia. Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan kantor pemasaran yang berlokasi di Jakarta, dengan alamat di Mega Glodok Kemayoran, Tower B Lantai 6, Jl. Angkasa Kav. B-6, Kemayoran, Jakarta Pusat, Indonesia.

Pada tahun 2025, Perseroan memasarkan produk-produknya ke hampir seluruh wilayah Republik Indonesia, serta menjangkau pasar internasional melalui kegiatan ekspor ke sejumlah negara, antara lain Singapura, Malaysia, Inggris, Selandia Baru, Timor Leste, Australia, dan Bhutan.

- *Overhead Transmmission & Distribution Line Conductor, used in electricity transmission and distribution netwroks.*
- *Instrument Cable, used to transmit signals from field instruments to control rooms in industrial facilities.*
- *Control Cable, used in machine tools and factory construction, conveyor systems, and continuously moving production and assembly lines.*
- *Airfield Lighting Cable, used in airport runway lighting circuits.*

- *Metal Corrugated Armoured Cable, specifically used in mining areas, petrochemical industries, oil and gas operations, and other hazardous environments.*
- *Marine Cabel (Offshore), specifically used for offshore oil drilling and production, petrochemical operations, oil and gas facilities, floating production storage and offloading (FPSO) units, floating production units, and vessels.*
- *Fire Resistant & Flame Retardant Cable, commonly used for emergency lighting, fire alarm systems, control and power circuits, power plants, underground tunnels, wastewater treatment facilities, as well as lifts and escalators in high-rise buildings.*
- *Lead Sheadthed Cable, used in highly corrosive environments with high acidity levels, such as oil and gas mining, petrochemical facilities, and hydrocarbon processing plants.*
- *Photovoltaic Cable, used in Solar Power Plant (PLTS) systems to conduct electrical current generated by solar panels.*

Operational Areas

PT Jembo Cable Company Tbk. has its head office and manufacturing facility located in Tangerang, with the full address at Jl. Pajajaran, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang, Indonesia. In addition, the Company operates a marketing office in Jakarta, located at Mega Glodok Kemayoran, Tower B, 6th Floor, Jl. Angkasa Kav. B-6, Kemayoran, Central Jakarta, Indonesia.

In 2025, the Company marketed its products across almost all regions of the Republic of Indonesia, while also reaching international markets through exports to several countries, including Singapore, Malaysia, United Kingdom, New Zealand, Timor-Leste, Australia, and Bhutan.

Struktur Organisasi

Disajikan dalam halaman tersendiri.

Organizational Structure

Presented on a separate page.

Daftar Keanggotaan Asosiasi

Selama tahun 2025, Perseroan terdaftar sebagai anggota pada beberapa asosiasi, sebagai berikut:

List of Association Memberships

During 2025, the Company was registered as a member of several associations, as follows:

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Asosiasi *Association*	**Posisi** *Position*
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) *Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)*	Anggota *Member*
APKABEL (Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia) Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia (APKABEL)	Ketua Bidang Kabel Telekomunikasi *Head of Telecommunication Cable Division*
PIKKI (Perkumpulan Industri Komponen Kapal Indonesia)	Anggota *Member*
IPERINDO (Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Lepas Pantai Indonesia)	Anggota *Member*
KADIN (Kamar Dagang dan Industri)	Anggota *Member*
APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)	Anggota *Member*

Profil Direksi

1. Tugas & Fungsi

Dalam mengelola Perseroan, para anggota Direksi memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, antara lain:

- **Mary Ang Santoso**, menjabat sebagai **President Director**. Adapun tugas yang dilaksanakan sebagai Presiden Direktur adalah Memastikan keberhasilan dan pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan serta mengawasi jalannya Perseroan secara efektif, efisien dan mudah beradaptasi.
- **Antonius Benady**, menjabat sebagai **Finance Director** dan merangkap sebagai Sekretaris

Board of Directors Profile

1. Duties and functions:

In managing the Company, each member of the Board of Directors carries out specific duties and functions, as follows:

- ***Mary Ang Santoso**, serves as **Mary Ang Santoso**, serves as President Director. Her responsibilities as President Director include ensuring the Company's sustainable success and long-term growth, as well as overseeing the Company's operations to ensure that they are conducted effectively, efficiently, and with strong adaptability to evolving business conditions.*
- ***Antonius Benady,** serves as **Finance Director** and concurrently as Corporate Secretary. His*

Perusahaan. Adapun tugas yang dilakukan adalah Memastikan bahwa keuangan Perseroan dalam keadaan benar dan ditangani dengan cara yang bertanggung jawab, Memantau kesehatan keuangan Perseroan secara menyeluruh menggunakan matriks standar industri, Menambah nilai Perusahaan dengan menyediakan perspektif keuangan yang dapat dipercaya dan konsisten.

- **Jimmy Wijaya Joeng**, menjabat sebagai **Commercial & Supply Chain Director**. Adapun tugas-tugas yang dilakukan yaitu: Memimpin, mengelola dan mengarahkan serta melaksanakan pemasaran dan penjualan yang strategis dan taktis guna mencapai pertumbuhan pendapatan Perseroan yang menguntungkan serta menciptakan dan memelihara pemasaran dan penjualan yang terukur, efektif dan efisien.
- **Bambang Pramadi Pramusinto**, menjabat sebagai **Manufacturing Director**. Adapun tugas-tugas yang dilakukan yaitu: Memastikan efektivitas, efisiensi dan kemampuan pabrik/ kegiatan operasi dalam Perseroan, Memastikan kesesuaian produk dan jasa-jasa terhadap kebutuhan pelanggan serta Mempertahankan standar-standar tinggi operasi pembuatan, kualitas produksi, keterpercayaan dan keamanan.

2. Riwayat Jabatan; Pengalaman Kerja; Dasar Hukum Penunjukan; Riwayat Pendidikan

Profil Direksi: riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan pertama kali dan riwayat pendidikan disajikan dalam halaman tersendiri.

3. Hubungan Afiliasi

Terdapat hubungan afiliasi dalam struktur kepemilikan dan pengurusan Perseroan, sebagai berikut:

- Mary Ang Santoso, selaku Presiden Direktur Perseroan, merupakan pemegang saham PT Monaspermata Persada, yang bertindak sebagai pemegang saham utama Perseroan.
- Mary Ang Santoso, selaku Presiden Direktur Perseroan, memiliki hubungan keluarga dengan Santoso, selaku Presiden Komisaris Perseroan.
- Bambang Pramadi Pramusinto merupakan pemegang saham Perseroan.

responsibilities include ensuring that the Company's financial affairs are properly managed and handled responsibly, monitoring the overall financial health of the Company using standard industry metrics, and enhancing corporate value by providing reliable, consistent, and strategic financial perspectives.

- ***Jimmy Wijaya Joeng**, serves as **Commercial & Supply Chain Director**. His responsibilities include leading, managing, directing, and executing strategic and tactical marketing and sales initiatives to achieve profitable revenue growth for the Company, as well as establishing and maintaining measurable, effective, and efficient marketing and sales activities.*
- ***Bambang Pramadi Pramusinto**, serves as **Manufacturing Director**. His responsibilities include ensuring the effectiveness, efficiency, and capability of the Company's manufacturing facilities and operational activities, ensuring that products and services meet customer requirements, and maintaining high standards in manufacturing operations, production quality, reliability, and safety.*

2. Career History; Work Experience; Legal Basis of Appointment; Educational Background

The profiles of the members of the Board of Directors, including their career history, professional experience, legal basis of initial appointment, and educational background, are presented on a separate page.

3. Afiliation Relationship

There are affiliation relationships within the Company's ownership and management structure, as follows:

- *Mary Ang Santoso, in her capacity as President Director of the Company, is a shareholder of PT Monaspermata Persada, which acts as the Company's principal shareholder.*
- *Mary Ang Santoso, in her capacity as President Director of the Company, has a family relationship with Santoso, who serves as President Commissioner of the Company.*
- *Bambang Pramadi Pramusinto is a shareholder of the Company.*

4. Perubahan Komposisi Anggota Direksi.

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, terjadi perubahan komposisi anggota Direksi, setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 11 Juni 2025 menyetujui memberhentikan dengan hormat Bpk. Ignatius Nugraha Widiyanta selaku Direktur Perseroan, maka komposisi anggota Direksi yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Tahun, tanggal 12 Juni 2023, yaitu:

- Presiden Direktur : Mary Ang Santoso
- Direktur : Antonius Benady
- Direktur : Jimmy Wijaya Joeng
- Direktur : Ignatius Nugraha Widiyanta
- Direktur : Bambang Pramadi Pramusinto

Terhitung sejak berakhirnya **Rapat Umum Pemegang Saham 11 Juni 2025**, komposisi Direksi berubah menjadi :

- Presiden Direktur : Mary Ang Santoso
- Direktur : Antonius Benady
- Direktur : Jimmy Wijaya Joeng
- Direktur : Bambang Pramadi Pramusinto.

Profil Dewan Komisaris

1. Nama; Riwayat Jabatan; Pengalaman Kerja; Dasar Hukum Penunjukan; Riwayat Pendidikan

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

- Presiden Komisaris : Santoso.
- Komisaris : Tommy Wijaya
- Komisaris Independen : Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA.

Profil anggota Dewan Komisaris: riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan pertama kali dan riwayat pendidikan disajikan dalam halaman tersendiri.

4. Changes in the Composition of the Board of Directors

During the financial year ended 31 December 2025, there was a change in the composition of the Board of Directors following the Annual General Meeting of Shareholders held on 11 June 2025, which approved the honorable dismissal of Mr. Ignatius Nugraha Widiyanta from his position as Director of the Company. Prior to this change, the composition of the Board of Directors as resolved at the Annual General Meeting of Shareholders held on 12 June 2023 was as follows:

- *President Director : Mary Ang Santoso*
- *Director : Antonius Benady*
- *Director : Jimmy Wijaya Joeng*
- *Director : Ignatius Nugraha Widiyanta*
- *Director : Bambang Pramadi Pramusinto*

*Effective as of the closing of the **Annual General Meeting of Shareholders held on 11 June 2025**, the composition of the Board of Directors changed to the following:*

- *President Director : Mary Ang Santoso*
- *Director : Antonius Benady*
- *Director : Jimmy Wijaya Joeng*
- *Director : Bambang Pramadi Pramusinto*

Board of Commisioners Profile

1. Name; Career History; Work Experience; Legal Basis of Appointment; Educational Background

The composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

- *President Commissioner : Santoso*
- *Commissioner : Tommy Wijaya*
- *Independent Commissioner : Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA*

The profiles of the members of the Board of Commissioners, including their career history, professional experience, legal basis of initial appointment, and educational background, are presented on a separate page.

2. Hubungan Afiliasi

Terdapat hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:

- Santoso, selaku Presiden Komisaris Perseroan, merupakan pemegang saham PT Monaspermata Persada, yang bertindak sebagai pemegang saham utama Perseroan.
- Santoso, selaku Presiden Komisaris Perseroan, memiliki hubungan keluarga dengan Mary Ang Santoso, selaku Presiden Direktur Perseroan.

3. Pernyataan Independensi Komisaris Independen dalam Hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 periode.

Pada tahun 2025 belum ada anggota Dewan Komisaris Independen yang masa jabatannya melampaui 2 periode, dan menyatakan dirinya tetap independen.

4. Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Adapun perubahaan susunan anggota Dewan Komisaris tetap dari hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 18 Januari 2024, adalah sebagai berikut :

- Presiden Komisaris : Santoso
- Komisaris : Tommy Wijaya
- Komisaris Independen : Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA.

Perubahan Susunan Direksi dan atau Dewan Komisaris Setelah Berakhirnya Tahun Buku dan Sampai Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan

Setelah berakhirnya tahun buku pada tanggal 31 Desember 2025 sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ini, tidak terjadi pergantian atau perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

2. Afiliated Relationships

There are affiliated relationships among members of the Board of Commissioners, as follows:

- *Santoso, in his capacity as the President Commissioner of the Company, is a shareholder of PT Monaspermata Persada, which acts as the controlling shareholder of the Company.*
- *Santoso, in his capacity as the President Commissioner of the Company, has a family relationship with Mary Ang Santoso, who serves as the President Director of the Company.*

3. Statement of Independence of the Independent Commissioner in the Event that the Independent Commissioner Has Served for More Than Two Terms.

As of 2025, there were no members of the Independent Board of Commissioners whose tenure had exceeded two terms and who declared themselves to remain independent.

4. Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During the financial year ended 31 December 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners remained based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 18 January 2024, as follows:

- *President Commissioner : Santoso*
- *Commissioner : Tommy Wijaya*
- *Independent Commissioner : Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA*

Changes in the Composition of the Board Directors and/or Board of Commissioners After The End of the Financial Year and Up to the Deadline for Submission of the Annual Report

Following the end of the financial year on 31 December 2025 and up to the deadline for the submission of this Annual Report, there were no replacements or changes in the composition of the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners.

Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2025, jumlah karyawan PT Jembo Cable Company Tbk. tercatat sebanyak 840 orang, yang terdiri atas 788 karyawan tetap dan 52 karyawan kontrak. Komposisi ini mencerminkan struktur ketenagakerjaan yang stabil dan mendukung keberlanjutan operasional Perseroan.

Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi karyawan didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 697 orang atau 82,32% dari total karyawan. Selanjutnya, lulusan Strata I (S1) berjumlah 109 orang atau 12,98%, lulusan Diploma sebanyak 31 orang atau 3,69%, serta lulusan Strata II (S2) sebanyak 3 orang atau 0,36%. Sedangkan bila ditinjau dari kelompok usia, karyawan dengan rentang usia 25–35 tahun merupakan kelompok terbesar, yaitu 293 orang, diikuti oleh karyawan berusia 35–45 tahun sebanyak 234 orang dan usia 45–54 tahun sebanyak 223 orang. Karyawan berusia di atas 55 tahun tercatat sebanyak 74 orang, sementara kelompok usia 18–24 tahun berjumlah 16 orang. Komposisi usia tersebut mencerminkan keseimbangan antara tenaga kerja produktif dan pengalaman kerja yang berkelanjutan dalam mendukung kinerja Perseroan.

Human Resources

In 2025, the total number of employees of PT Jembo Cable Company Tbk was recorded at 840 individuals, consisting of 788 permanent employees and 52 contract employees. This composition reflects a stable workforce structure that supports the sustainability of the Company's operations.

Based on educational background, the composition of employees is predominantly graduates of Senior High School (SMA), totaling 697 individuals or 82.32% of the total workforce. This is followed by 109 employees with a Bachelor's Degree (S1) or 12.98%, 31 employees with a Diploma degree or 3.69%, and 3 employees with a Master's Degree (S2) or 0.36%. In terms of age group, employees aged 25–35 years represent the largest segment, totaling 293 individuals, followed by employees aged 35–45 years at 234 individuals and those aged 45–54 years at 223 individuals. Employees above 55 years of age totaled 74 individuals, while the 18–24 years age group comprised 16 individuals. This age composition reflects a balance between a productive workforce and sustained professional experience in supporting the Company's performance.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian, Jabatan, Gender, Pendidikan & Usia
Number of Employees by Employment Status, Position, Gender, Education & Age

Status Kepegawaian
Employment Status

	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*
Tetap *Permanent*	735	53	788
Kontrak *Contract*	46	6	52
Total	**781**	**59**	**840**

Pendidikan
Education

≤ SMA *≤ Senior High School*	697
Diploma *Diploma*	31
Strata I *Bachelor's Degree (S1)*	109
Master (S2) *Master's Degree (S2)*	3
Total	**840**

Jumlah Level Pegawai yang dimiliki Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur
Number of Employee Levels Based on Gender and Age Group

Rentang Usia (Tahun) *Age Range (Years)*	Level Jabatan *Position Level*								
	Entry-level *Entry Level*		Mid – Level *Mid-Level*		Senior Level *Senior Level*		Executive – Level *Executive Level*		Jumlah Pegawai *Total Employees*
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	
18-25	10	2	3	1	0	0	0	0	16
25-35	217	5	39	24	7	1	0	0	293
35-45	190	2	19	9	7	2	2	3	234
45-55	140	3	59	2	10	0	9	0	223
>55	33	0	24	3	7	1	5	1	74
Jumlah *Total*	**590**	**12**	**144**	**39**	**31**	**4**	**16**	**4**	**840**

Pemegang Saham

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, terjadi perubahan jumlah dan komposisi kepemilikan saham Perseroan yang beredar, baik untuk pemegang saham dengan kepemilikan sebesar 5% atau lebih maupun di bawah 5%, dengan rincian sebagai berikut: PT Monaspermata Persada dengan kepemilikan sebanyak 499.575.000 lembar saham atau sebesar 66,08%, PT Indolife Pensiontama sebanyak 132.891.500 lembar saham atau sebesar 17,58%, PT Jembo Cable Company Tbk sebanyak 49.050.000 lembar saham atau sebesar 6,49%, serta masyarakat umum dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5% sebanyak 74.483.500 lembar saham atau sebesar 9,85%. Perubahan kepemilikan saham tersebut antara lain disebabkan oleh aksi korporasi berupa Pembelian Kembali Saham (Buyback) yang dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2025.

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat 1 (satu) orang anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan, yaitu Bambang Pramadi Pramusinto, dengan kepemilikan sebanyak 500 lembar saham.

Shareholders

For the financial year ended 31 December 2025, there were changes in the number and composition of the Company's outstanding share ownership, both for shareholders holding 5% or more and those holding less than 5%, with details as follows: PT Monaspermata Persada held 499,575,000 shares or 66.08%; PT Indolife Pensiontama held 132,891,500 shares or 17.58%; PT Jembo Cable Company Tbk held 49,050,000 shares or 6.49%; and the public, with individual ownership below 5%, held 74,483,500 shares or 9.85%.The changes in share ownership were partly attributable to a corporate action in the form of a Share Buyback conducted on 5 December 2025.

For the financial year ended 31 December 2025, there was 1 (one) member of the Board of Directors who owned shares of the Company, namely Bambang Pramadi Pramusinto, with ownership of 500 shares.

Persentase Pemegang Saham
Shareholder Percentage

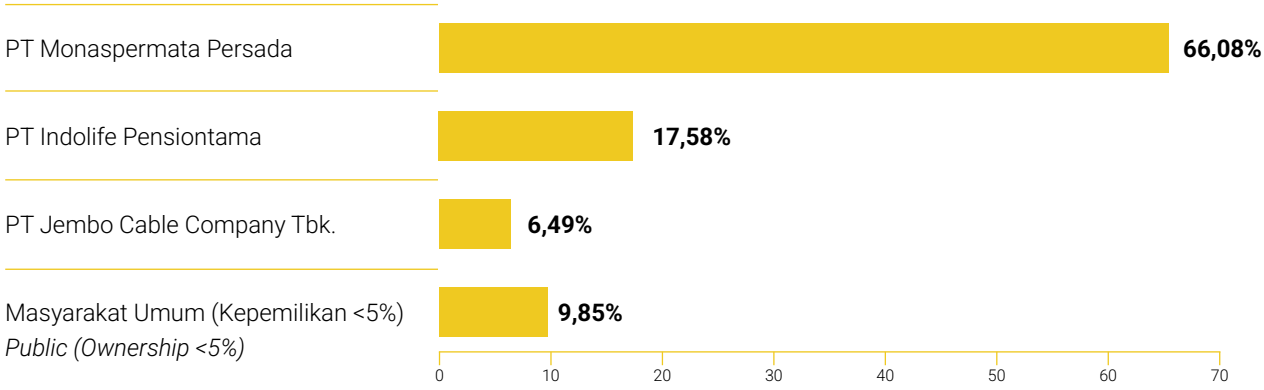

Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atau Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki kepemilikan saham tidak langsung atas saham Perseroan melalui perusahaan pengendali Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

- Santoso, selaku Presiden Komisaris Perseroan, memiliki 65% saham PT Monaspermata Persada selaku pengendali Perseroan yang memiliki 66,08% saham Perseroan. Dengan demikian, kepemilikan saham tidak langsung Santoso atas saham Perseroan adalah sebesar 42,95%.
- Mary Ang Santoso, selaku Presiden Direktur Perseroan, memiliki 5% saham PT Monaspermata Persada selaku pengendali Perseroan yang memiliki 66,08% saham Perseroan. Dengan demikian, kepemilikan saham tidak langsung Mary Ang Santoso atas saham Perseroan adalah sebesar 3,30%.

Percentage of Indirect Ownership or Company Shares Held by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In 2025, there were members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners who held indirect ownership of the Company's shares through the Company's controlling shareholder, with the following details:

- *Santoso, as President Commissioner of the Company, owns 65% of the shares of PT Monaspermata Persada, the controlling shareholder of the Company, which holds 66.08% of the Company's shares. Accordingly, Santoso's indirect ownership of the Company's shares amounts to 42.95%.*
- *Mary Ang Santoso, as President Director of the Company, owns 5% of the shares of PT Monaspermata Persada, the controlling shareholder of the Company, which holds 66.08% of the Company's shares. Accordingly, Mary Ang Santoso's indirect ownership of the Company's shares amounts to 3.30%.*

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi Individu dan Institusi

Number of Shareholders and Percentage of Ownership Based on Individual and Institutional Classification

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Number of Shareholders and Ownership Percentage

Keterangan *Description*		Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Presentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
Individu *Individuals*	Lokal *Local*	1.361	3,52
	Asing *Foreign*	25	0,05
Institusi *Institution*	Lokal *Local*	24	94,97
	Asing *Foreign*	17	1,45
		1.427	100

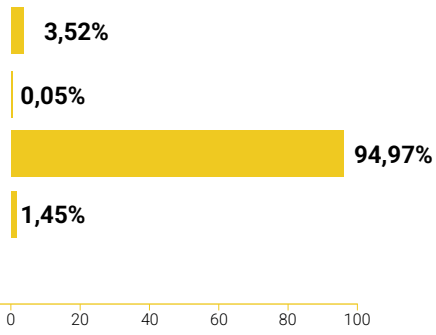

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mencatat kenaikan jumlah pemegang saham sebanyak 553 pemegang saham, dari 874 pemegang saham pada tahun 2024 menjadi 1.427 pemegang saham pada tahun 2025.

For the financial year ended 31 December 2025, the Company recorded an increase in the number of shareholders by 553 shareholders, from 874 shareholders in 2024 to 1,427 shareholders in 2025.

Adapun rincian pemegang saham Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut: individu lokal sebanyak 1.361 pemegang saham dengan persentase kepemilikan sebesar 3,52%, individu asing sebanyak 25 pemegang saham dengan persentase kepemilikan sebesar 0,05%, institusi lokal sebanyak 24 pemegang saham dengan persentase kepemilikan sebesar 94,97%, serta institusi asing sebanyak 17 pemegang saham dengan persentase kepemilikan sebesar 1,45%.

The details of the Company's shareholders in 2025 are as follows: 1,361 local individual shareholders with an ownership percentage of 3.52%, 25 foreign individual shareholders with an ownership percentage of 0.05%, 24 local institutional shareholders with an ownership percentage of 94.97%, and 17 foreign institutional shareholders with an ownership percentage of 1.45%.

Informasi Pemegang Saham Utama & Pengendali

Information on Major Controlling Shareholder

Pemegang Saham PT Monaspermata Persada

Shareholders of PT Monaspermata Persada

Santoso	65%
Hauw Ay Lan	10%
Cahayadi Santoso	5%
Nany Ang Santoso	5%
Mary Ang Santoso	5%
Lindawati Santoso	5%
Johanes Wijaya Tjen	5%

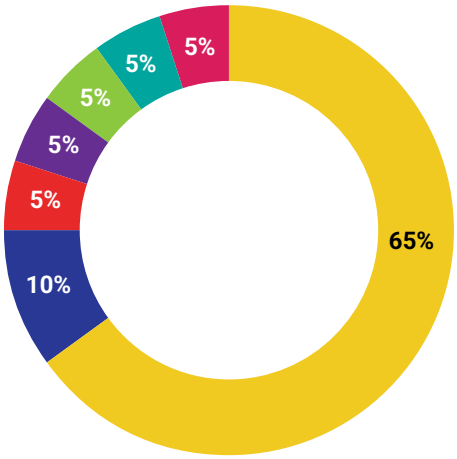

PT Monaspermata Persada merupakan Pemegang Saham Pengendali PT Jembo Cable Company Tbk dengan persentase kepemilikan saham sebesar 66,08%.

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan komposisi pemegang saham PT Monaspermata Persada dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun struktur kepemilikan saham PT Monaspermata Persada adalah sebagai berikut: Santoso sebesar 65%, Hauw Ay Lan sebesar 10%, serta Cahayadi Santoso, Nany Ang Santoso, Mary Ang Santoso, Lindawati Santoso, dan Lindawati Santoso masing-masing sebesar 5%.

PT Monaspermata Persada is the Controlling Shareholder of PT Jembo Cable Company Tbk with a share ownership of 66.08%.

During the reporting year, there were no changes in the composition of shareholders of PT Monaspermata Persada compared to the previous year. The shareholding structure of PT Monaspermata Persada is as follows: Santoso holds 65%, Hauw Ay Lan holds 10%, while Cahayadi Santoso, Nany Ang Santoso, Mary Ang Santoso, Lindawati Santoso, and Johanes Wijaya Tjen each hold 5%.

Entitas Anak

Perseroan memiliki entitas anak bernama PT Jembo Energindo, yang berkedudukan di Tangerang, dengan alamat Jl. Pajajaran, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Indonesia, serta nomor telepon (021) 591-9422. Entitas anak Perseroan tersebut bergerak di bidang industri, perdagangan, jasa, pembangunan, dan pertanian, dengan total aset sebesar Rp30,82 miliar.

Subsidiary

The Company has a subsidiary, PT Jembo Energindo, domiciled in Tangerang, with its address at Jl. Pajajaran, Gandasari Subdistrict, Jatiuwung District, Tangerang City, Indonesia, and telephone number (021) 591-9422. The Company's subsidiary operates in the fields of industry, trading, services, construction, and agriculture, with total assets amounting to 30,82 Billion Rupiah.

Perseroan merupakan pemegang saham pengendali atas entitas anak tersebut dengan kepemilikan sebesar 99,89%, sedangkan 0,11% saham lainnya dimiliki oleh Koperasi Karyawan PT Jembo Cable Company Tbk.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura.

The Company is the controlling shareholder of the subsidiary with ownership of 99.89%, while the remaining 0.11% of shares are owned by the Employee Cooperative of PT Jembo Cable Company Tbk.

In 2025, the Company did not have any associated companies or joint venture companies.

Kronologis Pencatatan Efek

Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 18 November 1992 sebanyak 42.000.000 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp4.750,- dan nilai nominal Rp1.000,- per saham. Saham Perseroan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal yang sama.

Selanjutnya, pada tanggal 16 Agustus 1994, Perseroan menerbitkan Saham Bonus sebanyak 33.600.000 lembar saham, yang mulai diperdagangkan pada tanggal 16 Agustus 1994, dengan harga penawaran Rp3.000,- dan nilai nominal Rp1.000,- per saham.

Pada tanggal 15 September 1997, Perseroan melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dengan mencatatkan sebanyak 151.200.000 lembar saham, yang mulai diperdagangkan pada tanggal yang sama, dengan harga penawaran Rp460,- dan nilai nominal Rp500,- per saham.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Juni 2024, Perseroan kembali melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dengan mencatatkan sebanyak 756.000.000 lembar saham, yang mulai diperdagangkan pada tanggal yang sama, dengan harga penawaran Rp500,- dan nilai nominal Rp100,- per saham.

Sebagai dampak dari pelaksanaan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) tersebut, sepanjang tahun 2024 hingga akhir tahun buku, terjadi perubahan jumlah saham Perseroan yang tercatat, dari semula sebanyak 151.200.000 lembar saham menjadi 756.000.000 lembar saham.

Chronology of Securities Listing

The Company first listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) on 18 November 1992, totaling 42,000,000 shares, with an offering price of 4,750 IDR and a par value of 1,000 IDR per share. The Company's shares began trading on the Jakarta Stock Exchange on the same date.

Subsequently, on 16 August 1994, the Company listed Bonus Shares amounting to 33,600,000 shares, which began trading on 16 August 1994, with an offering price of 3,000 IDR and a par value of 1,000 IDR per share.

On 15 September 1997, the Company conducted a Stock Split by listing 151,200,000 shares, which began trading on the same date, with an offering price of 460 IDR and a par value of 500 IDR per share.

Furthermore, on 13 June 2024, the Company conducted another Stock Split by listing 756,000,000 shares, which began trading on the same date, with an offering price of 500 IDR and a par value of 100 IDR per share.

As a result of the implementation of the Stock Split, throughout 2024 until the end of the financial year, the number of the Company's listed shares changed from 151,200,000 shares to 756,000,000 shares.

Jenis Pencatatan *Type of Listing*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Akumulasi Saham *Accumulated Shares*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Tanggal Perdagangan *Trading Date*	Harga Penawaran (Rp.) *Offering Price (IDR)*	Nilai Nominal (Rp.) *Par Value (IDR)*
Pendaftaran Saham *(Company Listing)*	42.000.000	42.000.000	18-Nop-92	18-Nop-92	4.750	1.000
Saham Bonus *(Bonus Shares)*	33.600.000	75.600.000	16-Agust-94	16-Agust-94	3.000	1.000
Pemecahan Saham *(Stock Split)*	151.200.000	151.200.000	15-Sep-97	15-Sep-97	460	500
Pemecahan Saham *(Stock Split)*	756.000.000	756.000.000	13-Jun-24	13-Jun-24	500	100

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2025, tidak ada pencatatan efek lainnya, selain dari pada pencatatan efek yang telah disajikan pada point sebelumnya.

Information on Other Securities Listings

In 2025, there were no other securities listings apart from those presented in the previous section.

Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Dalam rangka pelaksanaan audit atas informasi keuangan historis tahunan pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik:

- Kantor Akuntan Publik : KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono
- Nomor Surat Tanda Terdaftar : SSTD.KAP-00034/ PM.22/2017
- Nomor Izin Usaha : 588/KM.1/2008 (Kemenkeu)

- Total Biaya Jasa Audit : Rp. 165.000.000
- Alamat, No. Telp. : The Royal Palace. Jln Prof Dr. Soepomo No 178A-C29, Jakarta 12810- Indonesia, Telp. 62 021 8313861, Email :central.mail@nexia.id
- Akuntan Publik : Aris Suryanta, Ak, CA, CPA
- No Registrasi AP. : AP.1014
- No. Surat Tanda Terdaftar : STTD.AP-505/PM.22/2018

Perseroan tidak menggunakan jasa non-audit dari Akuntan Publik Aris Suryanta, Ak., CA., CPA. (Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP.1014; Nomor Surat Tanda Terdaftar: STTD.AP-505/PM.22/2018) maupun dari Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono.

Information on the Public Accountant and Public Accounting Firm

In connection with the audit of the Company's annual historical financial information in the Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2025, and in reference to Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities, the Company has appointed the following Public Accounting Firm:

- *Public Accounting Firm : KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono*
- *Registered Certificate Number : SSTD.KAP-00034/ PM.22/2017*
- *Business License Number : 588/KM.1/2008 (Ministry of Finance)*
- *Total Audit Service Fee : Rp165,000,000*
- *Address & Telephone : The Royal Palace, Jln Prof Dr. Soepomo No. 178A-C29 Jakarta 12810 – Indonesia, Telp. +62 21 8313861, Email: central.mail@nexia.id*
- *Public Accountant : Aris Suryanta, Ak, CA, CPA*
- *Public Accountant Registration Number : AP.1014*
- *Registered Certificate Number : STTD.AP-505/ PM.22/2018*

The Company did not engage any non-audit services from Public Accountant Aris Suryanta, Ak., CA., CPA (Public Accountant Registration Number: AP.1014; Registered Certificate Number: STTD.AP-505/PM.22/2018) nor from the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Perseroan secara konsisten menggunakan jasa PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek dalam rangka pencatatan dan administrasi efek Perseroan di Bursa. PT Datindo Entrycom berkedudukan di Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, dengan nomor telepon (62-21) 350-8077 (Hunting) dan faksimile (62-21) 350-8078.

Total biaya jasa pencatatan efek, registrasi, dan layanan administrasi lainnya yang dibayarkan Perseroan kepada PT Datindo Entrycom selama tahun 2025 adalah sebesar Rp44.400.000 (sudah termasuk pajak pertambahan nilai).

Capital Market Supporting Institution

The Company consistently engages the services of PT Datindo Entrycom as its Securities Administration Bureau for the recording and administration of the Company's securities listed on the Exchange. PT Datindo Entrycom is domiciled at Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, with telephone number (62-21) 350-8077 (Hunting) and facsimile (62-21) 350-8078.

The total service fees for securities registration, recording, and other administrative services paid by the Company to PT Datindo Entrycom during 2025 amounted to 44,400,000 IDR (including VAT).



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan landasan penting dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan secara berkelanjutan. GCG tidak hanya berperan dalam meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Perseroan, tetapi juga berfungsi untuk melindungi aset Perseroan dari pengelolaan yang tidak tepat. Selain itu, penerapan GCG memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional, transparan, dan berorientasi pada pencapaian keuntungan yang wajar.Penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga memastikan bahwa setiap keputusan strategis dan operasional diambil berdasarkan pertimbangan yang matang, objektif, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, GCG memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, pengelolaan risiko yang lebih efektif, serta terciptanya kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan suatu keutamaan dan komitmen yang terus dijaga oleh Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi merupakan organ utama Perseroan. Berikut disampaikan penjelasan singkat mengenai organ utama Perseroan beserta organ pendukung lainnya.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik Tahunan maupun Luar Biasa, merupakan organ tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan.

Selain itu, RUPS berwenang mengambil keputusan atas hal-hal penting yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan, antara lain penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, persetujuan pembayaran dividen dan pembagian laba Perseroan, pengesahan Laporan Tahunan, penunjukan auditor independen,

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) constitutes a fundamental basis for conducting the Company's business activities in a sustainable manner. GCG not only plays a role in enhancing the Company's performance and accountability, but also functions to safeguard the Company's assets from improper management. Furthermore, the implementation of GCG ensures that the Company is managed professionally, transparently, and oriented toward the achievement of reasonable profits. The implementation of good corporate governance also ensures that every strategic and operational decision is made based on thorough and objective considerations and in compliance with the prevailing laws and regulations. Accordingly, GCG provides benefits in the form of increased confidence from shareholders and stakeholders, more effective risk management, and the creation of long-term business sustainability for the Company. Therefore, the implementation of Good Corporate Governance remains a priority and commitment consistently upheld by the Company.

In accordance with the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, in conjunction with Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors constitute the main organs of the Company. The following presents a brief explanation of the Company's main organs along with other supporting organs.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS), both Annual and Extraordinary, constitutes the highest organ within the Company. The GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and to request accountability for the management of the Company.

In addition, the GMS has the authority to make decisions on important matters related to the Company's business activities and operations, including, among others, the determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, approval of dividend payments and distribution of the Company's profits, ratification of the

perubahan Anggaran Dasar, serta pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti keputusan yang telah disetujui dalam RUPS.

Informasi Keputusan RUPS, Pada Tahun Buku dan Realisasi Keputusan

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, diselenggarakan diselenggarakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dengan rincian mata acara dan hasil sebagai Berikut :

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rabu, 11 Juni 2025

Mata Acara dan Penjelasan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST):

Mata Acara Rapat:
1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2024 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024;
2. Penetapan penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2024;
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2025;
4. Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
5. Penjaminan seluruh asset Perusahaan;
6. Perubahan Susunan Direksi Perseroan.

Penjelasan Mata Acara Rapat :
1. Mata Acara RUPS Tahunan ke-1 sampai dengan ke-4 merupakan agenda yang rutin dan wajib diajukan dalam RUPS Tahunan Perseroan.
2. Mata Acara RUPS Tahunan ke 5 dilaksanakan oleh karena adanya kebutuhan Perseroan untuk memperbarui Akta perihal Penjaminan Asset.
3. Mata Acara RUPS Tahunan ke 6 dilaksanakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi Perseroan.

Annual Report, appointment of an independent auditor, amendments to the Articles of Association, and delegation of authority to the Board of Commissioners to follow up on decisions approved at the GMS.

Information on GMS Resolutions in the Financial Year and Realization of Resolutions

In the financial year ended December 31, 2025, 1 (one) General Meeting of Shareholders was convened, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), with the following agenda items and resolutions:

Annual General Meeting of Shareholders, Wednesday, June 11, 2025

Agenda and Explanation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS):

Meeting Agenda:
1. *Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year 2024, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Financial Statements for the financial year 2024, as well as the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out during the financial year 2024;*
2. *Determination of the appropriation of the Company's Profit for the Financial Year 2024;*
3. *Appointment of a Public Accountant for the Financial Year 2025;*
4. *Determination of the salaries and/or allowances of members of the Board of Directors and the honorarium and/or allowances of members of the Board of Commissioners of the Company*
5. *Encumbrance of all Company assets;*
6. *Changes in the composition of the Company's Board of Directors.*

Explanation of the Meeting Agenda:
1. *Agenda items 1 through 4 of the Annual GMS constitute routine and mandatory agenda items to be submitted at the Company's Annual GMS.*
2. *Agenda item 5 of the Annual GMS was conducted due to the Company's need to update the Deed concerning the encumbrance of assets.*
3. *Agenda item 6 of the Annual GMS was conducted in relation to the resignation of a member of the Company's Board of Directors.*

Hasil keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut:

I. Mata Acara Pertama :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024.

II. Mata Acara Kedua :

Menyetujui menetapkan penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) sebesar Rp76.583.066.000,-, sebagai berikut :

1. Sebesar Rp7.560.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham, dimana dibayarkan sebesar Rp10,- per saham untuk 756.000.000 saham Perseroan yang telah dikeluarkan.

Jadwal Pembagian Dividen dan Tata Cara Pembagian Dividen sebagai berikut:

a. Jadwal Pembayaran Dividen Tunai

The resolutions of the Meeting are principally as follows:

I. First Agenda Item:

1. *To approve the Company's Annual Report for the Financial Year 2024, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and to ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the year 2024 ended December 31, 2024;*
2. *To grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out during the Financial Year 2024.*

II. Second Agenda Item:

To approve and determine the appropriation of Net Profit for the Financial Year 2024 (two thousand twenty-four) amounting to 76,583,066,000 IDR, as follows:

1. *An amount of 7,560,000,000 IDR shall be distributed as cash dividends to the Shareholders, payable at Rp10 per share for 756,000,000 issued shares of the Company.*

Dividend Distribution Schedule and Procedures are as follows:

a. Schedule for Cash Dividend Payment

RUPS Tahunan *Annual GMS*	**Rabu, 11 Juni 2025** *Wednesday, 11 June, 2025*
Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi *Cum Dividend in the Regular and Negotiated Markets*	Kamis, 19 Juni 2025 *Thursday, 19 June, 2025*
Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi *Ex-Dividend for trading in the Regular Market and Negotiated Market*	Jumat, 20 Juni 2025 *Friday, 20 June, 2025*
Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai *Cum-Dividend for trading in the Cash Market*	Senin, 23 Juni 2025 *Monday, 23 June, 2025*
Ex. Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai *Ex-Dividend for trading in the Cash Market*	Selasa, 24 Juni 2025 *Tuesday, 24 June, 2025*
Recording date yang berhak untuk Dividen *Recording Date of Shareholders entitled to Dividend*	Senin, 23 Juni 2025 *Monday, 23 June, 2025*
Pembagian Dividen Tunai *Cash Dividend Distribution*	Jumat, 11 Juli 2025 *Friday, 11 June, 2025*

b. Tata Cara Pembayaran Dividen

- Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham Perseroan.
- Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (Recording Date) pada tanggal 23 Juni 2025 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 23 Juni 2025.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dicatatkan dalam penitipan kolektif di KSEI akan memperoleh Dividen Tunai yang akan dibayarkan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka Rekening.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak berada dalam penitipan kolektif KSEI ("Saham Warkat"), pembayaran dividen tersebut dapat diambil di Kantor Perseroan, Mega Glodok Kemayoran Office Tower B, 6th Floor, Jalan Angkasa Kav. B – 6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat, pada bagian kasir selama hari kerja Senin – Jumat pada jam 09.00 – 16.00, dengan membawa copy bukti kepemilikan saham dan identitas diri yang asli dan masih berlaku.
- Bagi pemegang Saham Warkat yang menginginkan pembayaran dividen dilakukan melalui transfer kedalam rekening Banknya, minimal dividen bersihnya sejumlah Rp. 100.000,- dan harus memberitahukan secara tertulis nama Bank dan Nomor Rekeningnya selambat-lambatnya tanggal 23 Juni 2025 dan pemberitahuan tersebut ditujukan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT. Datindo Entrycom ("DATINDO"), Jalan Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120.
- Atas pembayaran Dividen tersebut akan dikenakan Pajak Penghasilan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.
- Bagi Pemegang Saham Perseroan yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/Surat Keterangan Domisili yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE PT

b. Procedures for Dividend Payment

- *This announcement constitutes an official notification from the Company and the Company shall not issue a separate notification letter to the Company's shareholders.*
- *The Cash Dividend shall be distributed to the shareholders of the Company whose names are recorded in the Register of Shareholders (Recording Date) on June 23, 2025 and/or the owners of the Company's shares in the securities sub-accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") at the close of trading on June 23, 2025.*
- *Shareholders whose shares are recorded in the collective custody at KSEI shall receive the Cash Dividend through the Securities Company/Custodian Bank where the Shareholders maintain their accounts.*
- *Shareholders whose shares are not included in KSEI's collective custody ("Scrip Shares") may collect the dividend payment at the Company's Office, Mega Glodok Kemayoran Office Tower B, 6th Floor, Jalan Angkasa Kav. B–6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Central Jakarta, at the cashier during business days Monday–Friday from 09.00 to 16.00, by presenting a copy of proof of share ownership and a valid original identification.*
- *For holders of Scrip Shares who wish to have the dividend payment transferred to their bank account, provided that the minimum net dividend amounts to 100,000 IDR, they must notify in writing the name of the Bank and their Account Number no later than June 23, 2025. Such notification shall be addressed to the Company's Share Registrar, PT Datindo Entrycom ("DATINDO"), Jalan Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120.*
- *The Dividend payment shall be subject to Income Tax in accordance with the prevailing tax regulations.*
- *Shareholders of the Company who are Foreign Taxpayers whose tax withholding will apply the rate based on the Double Taxation Avoidance Agreement ("DTA") are required to fulfill the requirements of the Director General of Taxes Regulation No. PER-25/PJ/2018 concerning Procedures for the Application of Double Taxation Avoidance Agreements and to submit the proof of receipt or acknowledgment of DGT Form/Certificate of Domicile which has been uploaded to the Directorate General of Taxes website to KSEI or the Share Registrar, PT Datindo*

Datindo Entrycom dengan batas waktu penyampaian sesuai peraturan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

2. Sebesar Rp2.900.000.000,- digunakan untuk Tantiem Direksi & Dewan Komisaris.

3. Sebesar Rp5.000.000.000,- digunakan untuk Dana Cadangan.

4. Sisanya sebesar Rp61.123.066.000,- dibukukan sebagai Laba Ditahan.

III. Mata Acara Ketiga

Menyetujui dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya.

IV. Mata Acara Keempat

Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2025 dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi performance, market competitiveness dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.

V. Mata Acara Kelima

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

VI. Mata Acara Keenam

Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak

Entrycom, within the submission deadline in accordance with KSEI regulations. In the absence of such documents, the cash dividend paid shall be subject to Article 26 Income Tax at a rate of 20%.

2. *An amount of 2,900,000,000 IDR shall be allocated for tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

3. *An amount of 5,000,000,000 IDR shall be allocated for the Reserve Fund.*

4. *The remaining amount of 61,123,066,000 IDR shall be recorded as Retained Earnings.*

III. Third Agenda Item

To approve and grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company, taking into account the recommendation of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2025, including to appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, for any reason, is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2025, and to determine the amount of honorarium of such Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as other requirements regarding its appointment.

IV. Fourth Agenda Item

To approve and grant authority to the Board of Commissioners to design, determine, and implement the remuneration system including honorarium, allowances, salary, bonuses and/or other remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2025, based on formulation principles oriented toward performance, market competitiveness, and alignment with the Company's financial capacity to fulfill such remuneration, as well as other necessary matters.

V. Fifth Agenda Item

To grant authority to the Board of Directors of the Company to encumber the Company's assets representing more than 50% of the Company's total net assets in one or more transactions, whether related to one another or not.

VI. Sixth Agenda Item

To approve the honorable dismissal of Mr. IGNATIUS

IGNATIUS NUGRAHA WIDIYANTA (di dalam KTP tertulis IGN. NUGRAHA WIDIYANTA) selaku Direktur Perseroan serta memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab (acquit et de charge) atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama masa jabatan mereka sekaligus mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk masa jabatan terhitung mulai tanggal 11 Juni 2025 sampai dengan tanggal 11 Juni 2028.

Sehingga susunan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut :

- Presiden Direktur : MARY ANG SANTOSO;
- Direktur : ANTONIUS BENADY;
- Direktur : JIMMY WIJAYA JOENG
- Direktur : BAMBANG PRAMADI PRAMUSINTO;

- Presiden Komisaris : SANTOSO
- Komisaris : TOMMY WIJAYA;
- Komisaris Independen : Drs. AGUS KRISTIYONO, AKT, MBA

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 telah dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Informasi Keputusan RUPS, 1 (satu) Tahun Sebelumnya dan Realisasi Keputusan

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, diselenggarakan lebih dari 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham dengan rincian mata acara dan hasil sesuai dengan urutan waktu pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut :

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) - Pelaksanaan Rabu, 18 Januari 2024

Mata acara dan penjelasannya :

1. Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, dilaksanakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris Perseroan;

2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 30 ayat 5 tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan, dilaksanakan terkait dengan rencana Perseroan untuk melakukan perubahan terhadap tata cara pengumuman Laporan Tahunan Perseroan

NUGRAHA WIDIYANTA (as stated in his Identity Card: IGN. NUGRAHA WIDIYANTA) as Director of the Company and to grant release, settlement, and discharge (acquit et de charge) for the actions taken by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company during their respective terms of office, and simultaneously to appoint new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for a term of office commencing from June 11, 2025 until June 11, 2028.

Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

- *President Director : MARY ANG SANTOSO;*
- *Director : ANTONIUS BENADY;*
- *Director : JIMMY WIJAYA JOENG;*
- *Director : BAMBANG PRAMADI PRAMUSINTO;*

- *President Commissioner : SANTOSO;*
- *Commissioner : TOMMY WIJAYA;*
- *Independent Commissioner : Drs. AGUS KRISTIYONO, AKT, MBA.*

All resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 have been duly implemented by the Company in the financial year ended December 31, 2025.

Information on GMS Resolutions, 1 (one) Previous Year and Realization of Resolutions

In the financial year ended December 31, 2024, more than 1 (one) General Meeting of Shareholders was convened, with the agenda items and resolutions in chronological order as follows:

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) – Held on Wednesday, January 18, 2024

Agenda and Explanation:

1. *Change in the composition of the Company's Board of Commissioners, conducted in relation to the resignation of a member of the Company's Board of Commissioners;*

2. *Amendment to Article 30 paragraph 5 of the Company's Articles of Association concerning Work Plan, Financial Year and Annual Report, conducted in relation to the Company's plan to amend the procedure for announcement of the Company's Annual Report.*

Hasil keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut:

I. Mata Acara Pertama:

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
- Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY. KSEI adalah sebesar 119.154.942 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Pertama Rapat.
- Rapat dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan sebagai berikut:

1. "Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Nyonya NANY ANG SANTOSO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis NANYANG) selaku Komisaris Perseroan, berdasarkan surat pengunduran diri tertanggal 10 November 2023 dan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa dan pengabdiannya terhadap Perseroan";

2. "Menyetujui susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang sedang menjabat menjadi sebagai berikut :

   Presiden Komisaris : Santoso
   Komisaris : Tommy Wijaya
   Komisaris Independen : Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA

3. "Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan tersebut dalam suatu akta Notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut, tanpa ada yang dikecualikan termasuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang atas perubahan tersebut."

II. Mata Acara Kedua :

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.

The resolutions of the Meeting are principally as

I. First Agenda Item:

- *No shareholders and/or proxies of shareholders, either physically present or electronically via the eASY.KSEI system, raised any questions and/or responses.*
- *The total votes "in favor," either physically present or electronically via the eASY.KSEI system, amounted to 119,154,942 shares or 100% of the total valid votes cast for the First Agenda Item of the Meeting.*
- *The Meeting by deliberation for consensus resolved as follows:*

1. *"To approve and ratify the resignation of Mrs. NANY ANG SANTOSO (as stated in her Identity Card: NANYANG) as Commissioner of the Company, based on her resignation letter dated November 10, 2023, effective as of the closing of this Meeting, accompanied by gratitude for her services and dedication to the Company";*

2. *"To approve the composition of the Company's Board of Commissioners effective as of the closing date of the Meeting for the remaining term of office of the current Board of Commissioners as follows:*

   President Commissioner : Santoso
   Commissioner : Tommy Wijaya
   Independent Commissioner : Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA";

3. *"To approve granting power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state such resolutions in a Notarial deed and for that purpose to appear before a Notary, sign deeds, documents or letters and to take all necessary actions to accomplish such purpose, without exception, including notifying the competent authorities of such changes."*

II. Second Agenda Item:

- *No shareholders and/or proxies of shareholders, either physically present or electronically via the eASY.KSEI system, raised any questions and/or responses.*

- Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI adalah sebesar 119.154.942 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Kedua Rapat.

- Rapat dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan sebagai berikut :
  "Menyetujui perubahan Pasal 30 ayat 5 anggaran dasar Perseroan tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan, sehingga untuk selanjutnya Pasal 30 ayat 5 anggaran dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:

  ------ = RENCANA KERJA, TAHUN BUKU DAN LAPORAN TAHUNAN = -----

  ---------- = Pasal 30 = ----------

  5. Perseroan wajib mengumumkan Laporan Tahunan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik dalam situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia, paling lambat 7 (tujuh) hari setelah mendapat pengesahan RUPS.

- Bukti pengumuman tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman."

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) - Pelaksanaan Kamis, 22 Mei 2024

Mata acara dan penjelasannya :

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023;

2. Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2023

3. Penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2024.

4. Penetapan gaji dan/ atau tunjanga anggota Direksi serta honorarium dan/ atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Mata Acara RUPST ke 2 sampai dengan ke 4, merupakan agenda yang rutin dan wajib diajukan dalam RUPST Perseroan.

- *The total votes "in favor," either physically present or electronically via the eASY.KSEI system, amounted to 119,154,942 shares or 100% of the total valid votes cast for the Second Agenda Item of the Meeting.*

- *The Meeting by deliberation for consensus resolved as follows:*
  "To approve the amendment to Article 30 paragraph 5 of the Company's Articles of Association concerning Work Plan, Financial Year and Annual Report, so that Article 30 paragraph 5 of the Company's Articles of Association shall hereinafter read as follows:

  ------ = WORK PLAN, FINANCIAL YEAR AND ANNUAL REPORT = -----

  ---------- = Article 30 = ----------

  5. The Company shall announce its Annual Report in the form of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement which have been audited by a Public Accountant on the Company's website and the website of the Indonesia Stock Exchange no later than 7 (seven) days after obtaining approval from the GMS.

- *Evidence of such announcement must be submitted to the Financial Services Authority no later than 2 (two) working days after the date of announcement."*

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) – Convened on Thursday, 22 May 2024

Agenda and Explanations:

1. *Approval and ratification of the Company's Annual Report for Financial Year 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements for Financial Year 2023, as well as the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out during Financial Year 2023;*

2. *Determination of the appropriation of the Company's Net Profit for Financial Year 2023*

3. *Appointment of a Public Accountant for Financial Year 2024.*

4. *Determination of the salaries and/or allowances of the members of the Board of Directors as well as the honorarium and/or allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company.*

Agenda Items 2 through 4 of the AGMS constitute routine and mandatory matters to be proposed at the Company's AGMS.

Hasil keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut :

I. Mata Acara Pertama:

- Ada 1 orang Pemegang Saham berdasarkan kehadiran fisik yang mengajukan pertanyaan, yaitu ANDRY ANSJORI selaku pemilik dan pemegang 5.500 saham.
- Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY. KSEI adalah sebesar 136.756.700 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Pertama Rapat.
- Keputusan dengan musyawarah untuk mufakat: "Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono dengan laporannya Nomor: 00105/2.0752/ AU.1/04/0209-2/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, dengan pendapat "Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan. "

II. Mata Acara Kedua:

- Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
- Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY. KSEI adalah sebesar 136.756.700 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Kedua Rapat.
- Keputusan dengan musyawarah untuk mufakat: Menyetujui menetapkan penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebesar Rp64.390.000.000,-, sebagai berikut :
- Sebesar Rp37.800.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham, dimana dibayarkan sebesar Rp250,- per saham untuk 151.200.000 saham Perseroan yang telah dikeluarkan.

Resolutions of the Meeting are principally as follows:

I. First Agenda Item:

- *One (1) shareholder attending physically submitted a question, namely ANDRY ANSJORI, the owner and holder of 5,500 shares.*
- *The total votes in favor, both through physical attendance and electronically via the eASY.KSEI system, amounted to 136,756,700 shares or 100% of the total valid votes cast for the First Agenda Item of the Meeting.*
- *Resolution adopted by deliberation to reach consensus: "To approve and ratify the Company's Annual Report for Financial Year 2023, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Financial Statements for Financial Year 2023 audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono with its report Number: 00105/2.0752/AU.1/04/0209-2/1/III/2024 dated 27 March 2024, with the opinion that 'the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects,' and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during Financial Year 2023, to the extent that such actions are reflected in the Company's Financial Statements."*

II. Second Agenda Item:

- *No shareholders and/or their proxies, either physically present or electronically via the eASY.KSEI system, submitted any questions and/or responses.*
- *The total votes in favor, both through physical attendance and electronically via the eASY.KSEI system, amounted to 136,756,700 shares or 100% of the total valid votes cast for the Second Agenda Item of the Meeting.*
- *Resolution adopted by deliberation to reach consensus: To approve the appropriation of the Company's Net Profit for Financial Year 2023 in the amount of Rp64,390,000,000 (sixty-four billion three hundred ninety million Rupiah) as follows:*
- *An amount of 37,800,000,000 IDR to be distributed as cash dividends to the Shareholders, equivalent to 250 IDR per share for 151,200,000 issued shares of the Company.*

Jadwal Pembagian Dividen dan Tata Cara Pembagian Dividen sebagai berikut :

Dividend Distribution Schedule and Procedures:

a. Jadwal Pembayaran Dividen Tunai

a. *Cash Dividend Payment Schedule*

RUPS Tahunan *Annual GMS*	**Rabu, 22 Mei 2024** *Wednesday, 22 May, 2024*
Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi *Cum Dividend in the Regular and Negotiated Markets*	Senin, 3 Juni 2024 *Monday, 3 June, 2024*
Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi *Ex-Dividend for trading in the Regular Market and Negotiated Market*	Selasa, 4 Juni 2024 *Tuesday, 4 June, 2024*
Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai *Cum-Dividend for trading in the Cash Market*	Rabu, 5 Juni 2024 *Wednesday, 5 June, 2024*
Ex. Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai *Ex-Dividend for trading in the Cash Market*	Kamis, 6 Juni 2024 *Thursday, 6 June, 2024*
Recording date yang berhak untuk Dividen *Recording Date of Shareholders entitled to Dividend*	Rabu, 5 Juni 2024 *Wednesday, 5 June, 2024*
Pembagian Dividen Tunai *Cash Dividend Distribution*	Jumat, 21 Juni 2024 *Friday, 21 June, 2024*

b. Tata Cara Pembayaran Dividen

1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham Perseroan.
2. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (Recording Date) pada tanggal 5 Juni 2024 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 5 Juni 2024.
3. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dicatatkan dalam penitipan kolektif di KSEI akan memperoleh Dividen Tunai yang akan dibayarkan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka Rekening.
4. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak berada dalam penitipan kolektif KSEI ("Saham Warkat"), pembayaran dividen tersebut dapat diambil di Kantor Perseroan, Mega Glodok Kemayoran Office Tower B, 6th Floor, Jalan Angkasa Kav. B – 6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat, pada bagian kasir selama hari kerja Senin – Jumat pada jam 09.00 –16.00, dengan membawa copy bukti kepemilikan saham dan identitas diri yang asli dan masih berlaku.

b. *Dividend Payment Procedures*

1. *This announcement constitutes the official notification from the Company, and the Company does not issue separate notification letters to the Shareholders.*
2. *Cash Dividends shall be distributed to Shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders (Recording Date) on 5 June 2024 and/or to shareholders of the Company in the securities sub-accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") at the close of trading on 5 June 2024.*
3. *Shareholders whose shares are deposited in the collective custody of KSEI will receive the Cash Dividends through the Securities Company/Custodian Bank where the Shareholders maintain their accounts.*
4. *Shareholders whose shares are not deposited in the collective custody of KSEI ("Scrip Shares") may collect the dividends at the Company's Office, Mega Glodok Kemayoran Office Tower B, 6th Floor, Jalan Angkasa Kav. B–6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Central Jakarta, at the cashier counter during working days (Monday–Friday) from 09.00 to 16.00 WIB, by presenting a copy of proof of share ownership and a valid original identification document.*

5. Bagi pemegang Saham Warkat yang menginginkan pembayaran dividen dilakukan melalui transfer kedalam rekening Banknya, minimal dividen bersihnya sejumlah Rp100.000,- dan harus memberitahukan secara tertulis nama Bank dan Nomor Rekeningnya selambat-lambatnya tanggal 5 Juni 2024 dan pemberitahuan tersebut ditujukan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT. Datindo Entrycom ("DATINDO"), Jalan Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120.

6. Atas pembayaran Dividen tersebut akan dikenakan Pajak Penghasilan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

7. Sebesar Rp3.219.500.000,- digunakan untuk Tantiem Direksi & Dewan Komisaris.

8. Sebesar Rp2.500.000.000,-, digunakan untuk Dana Cadangan.

9. Sisanya sebesar Rp20.870.500.000,-, dibukukan sebagai Laba Ditahan.

III. Mata Acara Ketiga:

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.

- Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY. KSEI adalah sebesar 136.756.700 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Ketiga Rapat.

- Keputusan dengan musyawarah untuk mufakat:

  "Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya.

5. Holders of Scrip Shares who wish to have their dividends transferred to their bank accounts, with a minimum net dividend of 100,000 IDR, must notify in writing the name of the Bank and account number no later than 5 June 2024 to the Company's Share Registrar, PT Datindo Entrycom ("DATINDO"), Jalan Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120.

6. The dividend payment shall be subject to Income Tax in accordance with the prevailing tax regulations.

7. An amount of 3,219,500,000 IDR allocated for tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

8. An amount of 2,500,000,000 IDR allocated for Reserve Funds.

9. The remaining 20,870,500,000 IDR recorded as Retained Earnings.

III. Third Agenda Item:

- *No shareholders and/or their proxies, either physically present or electronically via the eASY.KSEI system, submitted any questions and/or responses.*

- *The total votes in favor, both through physical attendance and electronically via the eASY.KSEI system, amounted to 136,756,700 shares or 100% of the total valid votes cast for the Third Agenda Item of the Meeting`*

- *Resolution adopted by deliberation to reach consensus:*

  "To approve the granting of authority and power to the Board of Commissioners of the Company, taking into consideration the recommendation of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2024, including to appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, for any reason, is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for Financial Year 2024, and to determine the amount of honorarium and other terms and conditions relating to such appointment."

IV. Mata Acara Keempat:

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.
- Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY. KSEI adalah sebesar 136.756.700 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara Kelima dan Keenam Rapat.
- Keputusan dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan sebagai berikut :

    1. "Menyetujui untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, dengan kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2023), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
    2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/ atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan."

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) - Pelaksanaan Rabu, 22 Mei 2024

Mata acara dan penjelasannya :

- Persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan terkait Rencana Perseroan melakukan Pemecahan Saham (Stock Split) Perseroan.
- Mata acara RUPSLB dilaksanakan oleh karena Rencana Perseroan melakukan Pemecahan Saham (Stock Split) sesuai dengan Pasal 3 POJK No. 15/POJK.04/2022 Tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka yang melakukan Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham wajib terlebih dahulu memperoleh persertujuan RUPS.

Hasil keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.

IV. Fourth Agenda Item:

- *No shareholders and/or their proxies, either physically present or electronically via the eASY.KSEI system, submitted any questions and/or responses.*
- *The total votes in favor, both through physical attendance and electronically via the eASY.KSEI system, amounted to 136,756,700 shares or 100% of the total valid votes cast for the Fourth Agenda Item of the Meeting.*
- *Resolution adopted by deliberation to reach consensus as follows:*

    1. *"To approve the determination of the total honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company for Financial Year 2024, with an increase not exceeding 10% from the previous financial year (Financial Year 2023), taking into consideration the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.*
    2. *To grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and/ or allowances for the members of the Board of Directors of the Company."*

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) – Convened on Wednesday, 22 May 2024

Agenda and Explanation:

- *Approval from the Company's Shareholders regarding the Company's plan to conduct a Stock Split.*
- *The EGMS agenda was convened in relation to the Company's plan to conduct a Stock Split pursuant to Article 3 of POJK No. 15/POJK.04/2022 concerning Stock Splits and Reverse Stock by Public Companies, which requires prior approval from the General Meeting of Shareholders.*

Resolutions of the Meeting are principally as follows:

- *No shareholders and/or their proxies, either physically present or electronically via the eASY.KSEI system, submitted any questions and/or responses.*

- Jumlah suara yang "setuju" baik berdasarkan kehadiran fisik maupun secara elektronik melalui sistem eASY. KSEI adalah sebesar 136.780.640 saham atau 100% dari seluruh suara yang dikeluarkan secara sah untuk Mata Acara RUPSLB.

- Keputusan dengan musyawarah untuk mufakat memutuskan sebagai berikut:

1.a. Menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham ("Stock Split") Perseroan dari semula sebesar Rp500,- per saham menjadi sebesar Rp100,- per saham, atau dengan rasio 1 : 5.

b. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana stock split termasuk untuk menentukan jadwal pelaksanaan stock split tersebut beserta tata cara lain pelaksanaannya, membuat dan/atau minta dibuatkan segala dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan stock split tersebut serta meminta persetujuan dan/ atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan pelaksanaan stock split tersebut, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan, dengan mengingat ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk di bidang pasar modal.

2.a. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham baru menjadi Rp100,- per saham, sehingga:

- Modal Dasar Perseroan yang semula terbagi atas 600.000.000 saham (dengan nilai nominal Rp500,-) menjadi terbagi atas 3.000.000.000 saham (dengan nilai nominal Rp100,-); dan

- Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan yang semula terbagi atas 151.200.000 saham (dengan nilai nominal Rp500,-) menjadi terbagi atas 756.000.000 saham (dengan nilai nominal Rp100,-).

b. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta Notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut, tanpa ada yang dikecualikan termasuk untuk menyampaikan permohonan persetujuan perubahan anggaran dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan tersebut.

- *The total votes in favor, both through physical attendance and electronically via the eASY.KSEI system, amounted to 136,780,640 shares or 100% of the total valid votes cast for the EGMS Agenda Item.*

- *Resolution adopted by deliberation to reach consensus as follows:*

1.a. To approve the implementation of a stock split of the Company's shares from the original nominal value of Rp500 per share to Rp100 per share, or at a ratio of 1:5.

b. To approve granting authority and power to the Board of Directors of the Company to undertake all necessary actions in relation to the stock split plan, including determining the implementation schedule and other procedures, preparing and/or causing to be prepared all documents related to the stock split, as well as obtaining approvals and/or submitting reports and registrations to the competent authorities in connection with the stock split implementation, without exception, in compliance with the prevailing laws and regulations, including those in the capital market sector.

2.a. To approve the amendment of Article 4 paragraphs (1) and (2) of the Company's Articles of Association in connection with the change in nominal value per share to Rp100 per share, such that:

- *The authorized capital of the Company, originally divided into 600,000,000 shares (with a nominal value of Rp500 per share), becomes divided into 3,000,000,000 shares (with a nominal value of Rp100 per share); and*

- *The issued and paid-up capital of the Company, originally divided into 151,200,000 shares (with a nominal value of Rp500 per share), becomes divided into 756,000,000 shares (with a nominal value of Rp100 per share).*

b. To approve granting authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to restate this resolution in a Notarial Deed and for such purpose to appear before a Notary, sign deeds, documents or letters, and perform all necessary actions to achieve such purpose, without exception, including submitting an application for approval of the amendment to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk tahun buku 2023 telah dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

All resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders for Financial Year 2023 have been fully implemented by the Company in the financial year ended 31 December 2024.

Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan jumlah anggota Direksi minimal terdiri dari 3 (tiga) orang dan seorang Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jumlah anggota Direksi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang, dan salah seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Presiden Direktur. Direksi Perseroan secara umum bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan guna mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Susunan Direksi hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 mengalami perubahan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada hari Rabu, 11 Juni 2025, yang menyetujui pemberhentian dengan hormat Sdr. Ignatius Nugraha Widiyanta dari jabatannya selaku Direktur Perseroan.

Dengan demikian, sejak berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mary Ang Santoso sebagai President Director
- Antonius Benady sebagai Director
- Jimmy Wijaya Joeng, sebagai Director
- Bambang Pramadi Pramusinto, sebagai Director

Lingkup pekerjaan dan tanggung jawab anggota Direksi

Selain melaksanakan kewenangan untuk menguasai, memelihara, dan mengelola kekayaan Perseroan, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab utama dalam memimpin, mengurus, dan mengendalikan seluruh kegiatan operasional Perseroan agar selaras dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja Perseroan merupakan bagian integral dari pelaksanaan tugas Direksi yang senantiasa diupayakan secara berkelanjutan.

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, dengan 1 (satu) orang menjabat sebagai Presiden Direktur yang membawahi 3 (tiga) orang Direktur. Pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan serta lingkup fungsi yang menjadi tanggung jawabnya, antara lain:

Board of Directors

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Board of Directors shall consist of at least 3 (three) members, and one of them may be appointed as the President Director. The Board of Directors of the Company is generally fully responsible for the management of the Company in order to achieve the purposes and objectives of the Company.

The composition of the Board of Directors up to the financial year ended 31 December 2025 experienced changes following the Annual General Meeting of Shareholders held on Wednesday, 11 June 2025, which approved the honorable dismissal of Mr. Ignatius Nugraha Widiyanta from his position as Director of the Company.

Accordingly, as of the conclusion of the said Annual General Meeting of Shareholders, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

- *Mary Ang Santoso as President Director*
- *Antonius Benady as Director*
- *Jimmy Wijaya Joeng as Director*
- *Bambang Pramadi Pramusinto as Director*

Scope of Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors

In addition to exercising the authority to control, maintain, and manage the assets of the Company, the Board of Directors has the primary duties and responsibilities to lead, manage, and oversee all operational activities of the Company in alignment with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association. Efforts to enhance the efficiency and effectiveness of the Company's performance constitute an integral part of the implementation of the Board of Directors' duties, which are continuously pursued on a sustainable basis.

The Board of Directors of the Company consists of 4 (four) members, with 1 (one) member serving as President Director who oversees 3 (three) Directors. The division of duties, authorities, and responsibilities of each member of the Board of Directors is determined based on their respective positions and functional scope of responsibility, as follows:

Nama, Jabatan, Tugas Tanggung Jawab Name, Position, Duties & Responsibilities	
Nama & Jabatan *Name & Position*	Tugas dan Tanggung Jawab. *Duties & Responsibilities*
Mary Ang Santoso, President Director	Memastikan kontinuitas keberhasilan dan pertumbuhan entitas Perseroan. *Ensuring the continuity of the Company's success and growth.*
	Mengawasi jalannya Perseroan secara paling efektif, efisien dan mudah beradaptasi *Supervising the operations of the Company in the most effective, efficient, and adaptable manner*
Antonius Benady, Finance Director	Memastikan bahwa keuangan Perseroan dalam keadaan benar dan ditangani dengan cara yang bertanggung jawab. *Ensuring that the Company's finances are accurate and managed in a responsible manner.*
	Memantau kesehatan keuangan Perseroan secara menyeluruh menggunakan matriks standar industri. *Monitoring the overall financial health of the Company using industry-standard metrics.*
	Menambah nilai Perseroan dengan menyediakan perspektif keuangan yang dapat dipercaya dan konsisten. *Enhancing the Company's value by providing reliable and consistent financial perspectives.*
Jimmy Wijaya Joeng, Commersial and Supply Chain Director	Memimpin, mengelola dan mengarahkan; inisiatif pemasaran dan penjualan yang strategis dan taktis guna memastikan pertumbuhan pendapatan Perseroan yang menguntungkan. *Leading, managing, and directing strategic and tactical marketing and sales initiatives to ensure profitable revenue growth of the Company.*
	Menciptakan dan memelihara cara-cara pengukuran program pemasaran dan penjualan yang efektif dan kinerja sendiri. *Establishing and maintaining effective measurement methods for marketing and sales programs and their performance.*
Bambang Pramadi Pramusinto, Manufacturing Director	Memastikan efektivitas, efisiensi dan kemampuan penyesuaian pabrik/ kegiatan operasi dalam Perseroan. *Ensuring the effectiveness, efficiency, and adaptability of the Company's manufacturing plants/operational activities.*
	Memastikan kesesuaian produk dan jasa-jasa terhadap kebutuhan pelanggan. *Ensuring that products and services meet customer requirements.*
	Mempertahankan standar-standar tinggi operasi pembuatan, kualitas produksi, keterpercayaan dan keamanan *Maintaining high standards of manufacturing operations, production quality, reliability, and safety*

Pernyataan bahwa Direksi memiliki Pedoman atau Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi (Board of Directors Charter) sebagai pedoman kerja Direksi, yang ditetapkan di Tangerang pada tanggal 12 April 2017 dan berlaku sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas, wewenang, serta tanggung jawab Direksi.

Statement that the Board of Directors Has a Board Charter

The Company has established a Board of Directors Charter as a working guideline for the Board of Directors, which was stipulated in Tangerang on 12 April 2017 and serves as a reference in the implementation of the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors.

Kebijakan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat anggota Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan, atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu atas permintaan Presiden Direktur, salah seorang anggota Direksi, atau Dewan Komisaris.

Policy on the Frequency and Attendance Rate of Meetings of the Board of Directors

Meetings of the Board of Directors are convened regularly at least 1 (one) time in each month, or at any time when deemed necessary at the request of the President Director, any member of the Board of Directors, or the Board of Commissioners.

Selama masa tugas pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Direksi telah menyelenggarakan dan/atau menghadiri Rapat Internal Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Rapat Umum Pemegang Saham. Adapun tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

During their term of office in the financial year ended 31 December 2025, the Board of Directors convened and/or attended Internal Board of Directors Meetings, Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the General Meeting of Shareholders. The attendance rate of each member of the Board of Directors at such meetings is as follows:

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat
Attendance Rate of Members of the Board of Directors at Meetings

Pejabat Board Member	Jenis Rapat dan Jumlah Pelaksanaan Rapat *Types of Meetings and Number of Meetings Held*					
	Rapat Internal /46 *Internal Meetings/46*		Rapat Gabungan/4 *Joint Meetings/4*		RUPS/ 1 *GMS/1*	
	Kehadiran *Attendance*	%	Kehadiran *Attendance*	%	Kehadiran *Attendance*	%
Mary Ang Santoso	46	100	4	100	1	100
Antonius Benady	46	100	4	100	1	100
Jimmy Wijaya Joeng	46	100	4	100	1	100
Bambang Pramadi Pramusinto	46	100	4	100	1	100

Pelatihan dan/ atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pelatihan untuk peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Namun demikian pada tahun 2025, terdapat anggota Direksi yang mengikuti pelatihan untuk mendukung peningkatan kompetensi dan kapasitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pelatihan

Training and/or Competency Development of Members of the Board of Directors

The Company has not yet established a specific policy regarding training for the enhancement of the competencies of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors. Nevertheless, in 2025, there were members of the Board of Directors who participated in training to support the enhancement of their competencies and capacities in

yang diikuti adalah Etika Profesi Perspektif Ekonomi, Bisnis dan Umum yang diselenggarakan oleh Sudara – Sumber Daya Rasuli.

Penilaian Kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Sampai dengan tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Des 2025, Perseroan belum membentuk Komite yang berada di bwah Direksi. Dengan demikian Direksi belum melakukan penilaian terhadap Komite pendukung Direksi.

Pengungkapan tidak memiliki Komite yang mendukung Direksi

Direksi tidak memiliki Komite yang secara khusus dbentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Namun demikian, Direksi didukung oleh Unit Kerja yang dibentuk untuk melaksanakan program kerja tertentu sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan.

Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan jumlah paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang. Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan. Susunan Dewan Komisaris terdiri atas 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang Komisaris.

Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan serta jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris secara berkala melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Direksi serta komite-komite di bawah pengawasannya, baik melalui pertemuan yang diselenggarakan secara rutin maupun melalui mekanisme pelaporan.

Selain itu, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi, saran, dan arahan kepada Direksi terkait berbagai hal yang berkaitan dengan kebijakan dan manajemen Perseroan, guna memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

carrying out their duties and responsibilities. The training attended was Professional Ethics from Economic, Business, and General Perspectives, organized by Sudara – Sumber Daya Rasuli.

Performance Evaluation of Committees Supporting the Implementation of the Board of Directors' Duties

As of the reporting year ended 31 December 2025, the Company has not established any committees under the Board of Directors. Accordingly, the Board of Directors has not conducted any performance evaluation of committees supporting the Board of Directors.

Disclosure on the Absence of Committees Supporting the Board of Directors

The Board of Directors does not have any committee specifically established to support the implementation of its duties and responsibilities. Nevertheless, the Board of Directors is supported by working units established to implement specific work programs in accordance with the Company's operational needs.

Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners is appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS), comprising at least 3 (three) members. The term of office of each member of the Board of Commissioners shall commence from the date determined by the GMS appointing such member until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS following the date of appointment. The composition of the Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner and at least 2 (two) Commissioners.

Description of the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for carrying out the supervisory function over the management policies and the course of the Company's management conducted by the Board of Directors. In performing such duties, the Board of Commissioners regularly conducts communication and coordination with the Board of Directors and the committees under its supervision, either through meetings held on a regular basis or through reporting mechanisms.

In addition, the Board of Commissioners provides recommendations, advice, and direction to the Board of Directors on various matters relating to the Company's policies and management, in order to ensure the implementation of good corporate governance principles.

Pernyataan telah memiliki Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang ditetapkan di Tangerang pada tanggal 12 April 2017, sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Statement on the Existence of the Board of Commissioners Charter

The Company has established a Board of Commissioners Charter, stipulated in Tangerang on 12 April 2017, as a guideline for the implementation of the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners.

Kebijakan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan dan/atau menghadiri Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Gabungan dengan Direksi, serta Rapat Umum Pemegang Saham. Adapun tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Policy on Meeting Frequency and Attendance of the Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is required to convene meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months. Meetings of the Board of Commissioners shall be valid and authorized to adopt resolutions if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.

During 2025, the Board of Commissioners convened and/or attended Internal Meetings of the Board of Commissioners, Joint Meetings with the Board of Directors, as well as the General Meeting of Shareholders. The attendance rate of each member of the Board of Commissioners at such meetings is presented as follows:

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat
Attendance Rate of Members of the Board of Commissioners at Meetings

Pejabat *Board Member*	Jenis Rapat dan Jumlah Pelaksanaan Rapat *Type of Meeting and Number of Meetings Held*					
	Rapat Internal /4 *Internal Meetings/4*		Rapat Gabungan/4 *Joint Meetings/4*		RUPS/ 1 *GMS/1*	
	Kehadiran *Attendance*	%	Kehadiran *Attendance*	%	Kehadiran *Attendance*	%
Santoso	4	100	4	100	1	100
Tommy Wijaya	4	100	4	100	1	100
Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA (Independent)	4	100	4	100	1	100

Pelatihan dan/ atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pelatihan untuk peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dan pada tahun 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

Training and/or Competency Development of Members of the Board of Commissioners

The Company has not yet established a specific policy regarding training for the enhancement of the competencies of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners, and in 2025, no training was attended by members of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dan Masing-Masing Anggotanya

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan Pedoman Nominasi dan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. yang ditetapkan pada tanggal 5 Januari 2017 dan menjadi acuan dalam pelaksanaan evaluasi kinerja secara berkala.

a. Penilaian Kinerja Direksi

Terdapat 2 (dua) jenis penilaian kinerja Direksi, yaitu

- Penilaian Kinerja Direksi oleh Direksi (Self-Assessment). Penilaian ini merupakan evaluasi kinerja Direksi yang dilakukan secara kolegial, bukan merupakan penilaian terhadap kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolektif, menilai efektivitas kerja sama antaranggota Direksi dalam menjalankan fungsinya, serta mengidentifikasi area perbaikan guna meningkatkan kinerja Direksi yang berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan.

- Penilaian Kinerja Direksi oleh Komite Nominasi Perseroan. Penilaian kinerja ini dilaksanakan oleh Komite Nominasi Perseroan dan mencakup tahapan Performance Planning, Performance Review, dan Performance Evaluation, sebagai bagian dari mekanisme tata kelola Perseroan.

Adapun kriteria penilaian kinerja Direksi dalam pelaksanaan self-assessment meliputi antara lain:

- Keberadaan dan penerapan ketentuan terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG);
- Tingkat kepatuhan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Tingkat keberhasilan Direksi dalam melaksanakan program kerja serta pencapaian target yang telah ditetapkan;

Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and Their Respective Members

The performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted based on the Nomination and Performance Assessment Guidelines of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Jembo Cable Company Tbk., which were stipulated on 5 January 2017 and serve as the reference in the implementation of periodic performance evaluations.

a. Performance Assessment of the Board of Directors

There are 2 (two) types of performance assessment for the Board of Directors, namely:

- *Performance Assessment of the Board of Directors by the Board of Directors (Self-Assessment). This assessment constitutes a collegial evaluation of the performance of the Board of Directors and does not represent an evaluation of the individual performance of each member of the Board of Directors. This assessment aims to evaluate the collective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, to assess the effectiveness of cooperation among members of the Board of Directors in carrying out their functions, and to identify areas for improvement in order to enhance the performance of the Board of Directors, which in turn contributes to the improvement of the Company's performance.*
- *Performance Assessment of the Board of Directors by the Company's Nomination Committee. This performance assessment is carried out by the Company's Nomination Committee and encompasses the stages of Performance Planning, Performance Review, and Performance Evaluation, as part of the Company's governance mechanism.*

The criteria for the performance assessment of the Board of Directors in the implementation of the self-assessment include, among others:

- *The existence and implementation of provisions related to the application of Good Corporate Governance (GCG);*
- *The level of compliance of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in accordance with the prevailing regulations;*
- *The level of success of the Board of Directors in implementing work programs and achieving the predetermined targets;*

- Pengembangan dan pemeliharaan kerja sama yang baik dengan para pemangku kepentingan dan mitra kerja Perseroan; dan
- Komitmen serta tindakan nyata Direksi dalam mencegah dan menanggulangi penyimpangan, kecurangan, maupun kelemahan dalam berbagai aspek yang berada dalam lingkup pengendalian dan pengawasan Direksi.

b. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Terdapat 2 (dua) jenis penilaian kinerja Dewan Komisaris, yaitu:

- Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh Dewan Komisaris (Self-Assessment)
  Penilaian ini merupakan evaluasi kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan secara kolegial untuk menilai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif. Penilaian ini bertujuan untuk menilai efektivitas kerja sama antaranggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh Komite Nominasi Perseroan
  Penilaian kinerja ini dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi Perseroan dengan berpedoman pada prinsip objektivitas, serta ditujukan untuk menilai sejauh mana tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *The development and maintenance of good cooperation with the Company's stakeholders and business partners; and*
- *The commitment and concrete actions of the Board of Directors in preventing and addressing irregularities, fraud, and/or weaknesses in various aspects within the scope of control and supervision of the Board of Directors.*

b. Performance Assessment of the Board of Commissioners

There are 2 (two) types of performance assessment for the Board of Commissioners, namely:

- *Performance Assessment of the Board of Commissioners by the Board of Commissioners (Self-Assessment)*
  This assessment constitutes a collegial evaluation of the performance of the Board of Commissioners to assess the collective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. This assessment aims to evaluate the effectiveness of cooperation among members of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions in accordance with the prevailing regulations.

- *Performance Assessment of the Board of Commissioners by the Company's Nomination Committee*
  This performance assessment is conducted periodically by the Company's Nomination Committee based on the principle of objectivity and is intended to assess the extent to which the duties and responsibilities of the Board of Commissioners have been carried out in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.



Adapun kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi antara lain:

- Pelaksanaan kegiatan pengawasan dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG);
- Tingkat kepatuhan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Kualitas dan efektivitas rekomendasi yang diberikan kepada Direksi dalam rangka mitigasi risiko serta peningkatan kinerja Direksi; dan
- Adanya implementasi kebijakan yang nyata terkait proses nominasi dan kriteria keberhasilan calon anggota Direksi.

Penilaian terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite yang berada di bawah koordinasinya, yaitu Komite Audit, yang berperan dalam membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat terkait kegiatan Perseroan. Kinerja Komite Audit dievaluasi secara individual maupun kolektif pada setiap akhir tahun buku.

Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas kinerja Komite Audit. Penilaian kinerja meliputi antara lain kemampuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran dalam rapat, efektivitas kerjasama dan komunikasi antaranggota Komite, serta kualitas saran dan/atau rekomendasi yang diberikan sehubungan dengan pelaksanaan program kerja Komite.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Komisaris

Prosedur Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

The criteria for the performance assessment of the Board of Commissioners include, among others:

- *The implementation of supervisory activities in the context of the application of Good Corporate Governance (GCG);*
- *The level of compliance of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations;*
- *The quality and effectiveness of recommendations provided to the Board of Directors in the context of risk mitigation and improvement of the performance of the Board of Directors; and*
- *The existence of tangible implementation of policies related to the nomination process and the success criteria of candidates for members of the Board of Directors.*

Assessment of the Performance of Committees Supporting the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of committees under its coordination, namely the Audit Committee, which assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice related to the Company's activities. The performance of the Audit Committee is evaluated both individually and collectively at the end of each financial year.

The results of such assessment are utilized as a means to enhance the effectiveness and quality of the performance of the Audit Committee. The performance assessment includes, among others, the ability to carry out duties and responsibilities, the level of attendance at meetings, the effectiveness of cooperation and communication among Committee members, and the quality of advice and/or recommendations provided in relation to the implementation of the Committee's work programs.

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nomination Procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan Pedoman Nominasi dan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 5 Januari 2017 dan menjadi acuan dalam proses nominasi secara transparan dan objektif.

Nominasi Direksi :

a. Prosedur Nominasi Direksi.

Calon anggota Direksi diutamakan berasal dari internal Perseroan dengan prosedur :

- Komite Nominasi dan Remunerasi meminta Direksi untuk menyiapkan calon anggota Direksi untuk periode kepengurusan berikutnya paling lambat 5 bulan sebelum RUPS.
- Calon anggota Direksi tersebut di atas diajukan oleh Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi paling lambat 3 bulan sebelum RUPS.
- Selain calon internal, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat juga melakukan seleksi calon anggota Direksi dari eksternal Perseroan.
- Komite Nominasi memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS paling lambat 2 bulan sebelum RUPS.

Anggota Direksi Perseroan yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan keputusan RUPS.

b. Kriteria Nominasi Direksi :

- Kriteria Khusus: Memiliki kompetensi yang mendukung bisnis Perseroan di masa sekarang dan di masa mendatang; Memiliki sikap profesional dan beretika untuk meningkatkan nilai Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan; Memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja sebagai tim untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa.
- Kriteria lain-lain: Tidak pernah dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana berdasarkan keputusan pengadilan yang diancam dengan hukuman paling

The nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out based on the Company's Guidelines on Nomination and Performance Evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as stipulated by the Nomination and Remuneration Committee on 5 January 2017, and serves as a reference in conducting the nomination process in a transparent and objective manner.

Nomination of the Board of Directors:

a. Nomination Procedures for the Board of Directors

Priority is given to candidates for the Board of Directors from within the Company, following the procedure below:

- *The Nomination and Remuneration Committee requests the Board of Directors to prepare candidates for members of the Board of Directors for the subsequent term of office no later than 5 months prior to the GMS.*
- *The aforementioned candidates for members of the Board of Directors shall be proposed by the Board of Directors to the Nomination and Remuneration Committee no later than 3 months prior to the GMS.*
- *In addition to internal candidates, the Nomination and Remuneration Committee may also conduct a selection process for candidates for members of the Board of Directors from external parties.*
- *The Nomination Committee provides recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS no later than 2 months prior to the GMS.*

Members of the Company's Board of Directors whose term of office has expired may be reappointed by resolution of the GMS.

b. Nomination Criteria for the Board of Directors:

- *Specific Criteria: Possess competencies that support the Company's business at present and in the future; demonstrate professional and ethical conduct to enhance the Company's value for shareholders and stakeholders; possess strong motivation to work as a team to deliver outstanding performance.*
- *Other Criteria: Have never been declared guilty of committing a criminal offense based on a court decision carrying a minimum sentence of 1 year,*

sedikit 1 tahun, dan persyaratan lain sebagaiana ditentukan oleh peraturan yang berlaku; Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pejabat eksekutif pada perusahaan di luar grup Perseroan.

Nominasi Dewan Komisaris:

a. Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi meminta Direksiuntuk menyiapkan calon anggota Dewan Komisaris untuk periode jabatan berikutnya paling lambat 5 (lima) bulan sebelum pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- Calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud diajukan oleh Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum RUPS.

- Selain calon yang berasal dari internal Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melakukan proses seleksi terhadap calon anggota Dewan Komisaris yang berasal dari eksternal Perseroan.

- Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada RUPS paling lambat 2 (dua) bulan sebelum RUPS.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan keputusan RUPS

Kriteria Nominasi Direksi :

- Kriteria Khusus: Memiliki kompetensi yang mendukung bisnis Perseroan di masa sekarang dan di masa mendatang; Memiliki sikap profesional dan beretika untuk meningkatkan nilai Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya; Memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja sebagai tim untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa.

- Kriteria lain-lain: Tidak pernah dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana berdasarkan putusan pengadilan yang diancam dengan hukuman paling

and fulfill other requirements as stipulated by the prevailing laws and regulations; do not concurrently hold positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or executive officer in companies outside the Company's group.

Nomination of the Board of Commissioners:

a. Nomination Procedures for Members of the Board of Commissioners are carried out through the following stages:

- *The Nomination and Remuneration Committee requests the Board of Directors to prepare candidates for members of the Board of Commissioners for the subsequent term of office no later than 5 (five) months prior to the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS).*

- *The candidates for members of the Board of Commissioners as referred to above shall be proposed by the Board of Directors to the Nomination and Remuneration Committee no later than 3 (three) months prior to the GMS.*

- *In addition to candidates originating from within the Company, the Nomination and Remuneration Committee may conduct a selection process for candidates for members of the Board of Commissioners from external parties.*

- *The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations regarding candidates for members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to subsequently be submitted to the GMS no later than 2 (two) months prior to the GMS.*

Members of the Company's Board of Commissioners whose term of office has expired may be reappointed by resolution of the GMS.

Nomination Criteria for the Board of Directors:

- *Specific Criteria: Possess competencies that support the Company's business at present and in the future; demonstrate professional and ethical conduct to enhance the Company's value for shareholders and other stakeholders; possess strong motivation to work as a team to deliver outstanding performance.*

- *Other Criteria: Have never been declared guilty of committing a criminal offense based on a court decision carrying a minimum sentence of at least 1*

sedikit 1 tahun, dan persyaratan lain sebagaiana ditentukan oleh peraturan yang berlaku.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

a. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 31 Juli 2023. Pedoman tersebut disusun dengan berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain: Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; dan Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 31 Juli 2023.'

b, Struktur atau Jenis Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan:

- Jenis penghasilan Direksi terdiri dari: Gaji; Tunjangan Hari Raya; Fasilitas terdiri dari: Kendaraan, Kesehatan, Kartu Kredit, Bantuan Hukum, dan Olahraga; Tantiem atau insentif kerja.
- Jenis penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari: Honorarium; Tunjangan: Hari Raya dan Transportasi; Fasilitas: Kesehatan, Bantuan Hukum dan Olahraga; Tantiem atau insentif Kinerja

c. Besar Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris:

Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tanggal 31 Juli 2023 dan ditetapkan dalam RUPS. Adapun total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2025 sebesar Rp11,53 miliar.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2001 dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam mendukung pelaksanaan fungsi

year, and fulfill other requirements as stipulated by the prevailing laws and regulations.

Procedures and Implementation of Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners

a. The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners refers to the Guidelines on Determination of Income of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, effective as of 31 July 2023. The guidelines are prepared based on the prevailing laws and regulations, including: Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; and the Guidelines on Determination of Income of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company dated 31 July 2023.

b. Structure or Types of Income of the Board of Directors and the Board of Commissioners:

- *The types of income for the Board of Directors consist of: Salary; Religious Holiday Allowance; Facilities including: Vehicle, Health, Credit Card, Legal Assistance, and Sports; Tantiem or work incentives.*
- *The types of income for the Board of Commissioners consist of: Honorarium; Allowances: Religious Holiday and Transportation; Facilities: Health, Legal Assistance, and Sports; Tantiem or performance incentives.*

c. Amount of Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners:

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company refers to the Guidelines on Determination of Income of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company dated 31 July 2023 and is determined at the GMS. The total remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners during 2025 amounted to Rp11.53 billion.

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Company's Board of Commissioners in 2001 and is accountable to the Board of Commissioners in supporting the

pengawasan. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan oleh Perseroan, yang mengatur secara rinci mengenai tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, serta ketentuan pelaporan Komite Audit.

Nama; Riwayat Jabatan; Pengalaman Kerja; dan Dasar Hukum Penunjukan; Riwayat Pendidikan; Periode Jabatan anggota Komite Audit.

Struktur dan keanggotaan Komite Audit pada tahun 2025, adalah sebagai berikut:

a. **Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA**., Komisaris Independen Perseroan dan sekaligus bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. No. 004/SKP/JCC/08/23 tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Audit PT Jembo Cable Company Tbk. Tanggal 1 Agustus 2023 dengan masa tugas dari tahun 2023 – 2028. Kewarganegaraan Indonesia. Menyelesaikan Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Gajah Mada tahun 1989 dan Master of Business Administration, University of Arkansas, United States of America tahun 1998. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Pelayanan Telkom Jakarta Barat pada tahun 2000-2001; Manager Penjualan Telkom Jakarta Barat pada tahun 2001-2003; Deputy General Manager Telkom Jakarta Barat pada tahun 2003-2005; Deputy General Manager Telkom Jakarta Selatan pada tahun 2005-2006; Operational Senior Manager Billing and Collection Telkom Jakarta pada tahun 2006-2009; Senior Manager General Support Divisi Access Telkom tahun 2009-2012; Senior Manager General Affair Telkom Jakarta tahun 2012-2016; Supply and Commerce Director, PT Telkom Akses pada tahun 2017-2020.

b. **Ir. Joni Pathibang, MBA., QIA., IIAP**., Anggota Komite Audit Independen Perseroan, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. No. 004/SKP/JCC/08/23 tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Audit PT Jembo Cable Company Tbk., tanggal 1 Agustus 2023, dengan masa tugas dari tahun 2023 - 2028. Kewarganegaraan Indonesia. Lulusan Master of Business Administration (1998-2000), Northeastern University, Boston, MA, USA. Sebelumnya pernah bekerja di PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.: tahun 1990-1992 sebagai Information

implementation of its supervisory function. In carrying out its duties, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter as stipulated by the Company, which regulates in detail the duties and responsibilities, authority, code of ethics, as well as the reporting provisions of the Audit Committee.

Name; Career History; Work Experience; and Legal Basis of Appointment; Educational Background; Term of Office of the Audit Committee members.

The structure and composition of the Audit Committee in 2025 are as follows:

a. ***Drs. Agus Kristiyono, Akt., MBA****., Independent Commissioner of the Company and concurrently serving as Chairman of the Audit Committee. Appointed as Chairman of the Audit Committee of the Company pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT Jembo Cable Company Tbk. No. 004/SKP/JCC/08/23 concerning the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee of PT Jembo Cable Company Tbk., dated August 1, 2023, with a term of office from 2023 to 2028. Indonesian citizen. Obtained a Bachelor's Degree in Economics, majoring in Accounting, from Universitas Gadjah Mada in 1989 and a Master of Business Administration from University of Arkansas, United States of America, in 1998. Previously served as Head of West Jakarta Telkom Service Office (2000–2001); Sales Manager of West Jakarta Telkom (2001–2003); Deputy General Manager of West Jakarta Telkom (2003–2005); Deputy General Manager of South Jakarta Telkom (2005–2006); Operational Senior Manager Billing and Collection Telkom Jakarta (2006–2009); Senior Manager General Support Division Access Telkom (2009–2012); Senior Manager General Affair Telkom Jakarta (2012–2016); and Supply and Commerce Director of PT Telkom Akses (2017–2020).*

b. ***Ir. Joni Pathibang, MBA., QIA., IIAP****., Independent Member of the Company's Audit Committee, appointed as a member of the Audit Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT Jembo Cable Company Tbk. No. 004/SKP/JCC/08/23 concerning the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee of PT Jembo Cable Company Tbk., dated August 1, 2023, with a term of office from 2023 to 2028. Indonesian citizen. Graduated with a Master of Business Administration (1998–2000) from Northeastern University, Boston, MA, USA. Previously worked at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk:*

System Center; tahun 1992-1995 sebagai Research & Development; tahun 1995-2000 sebagai Corporate Secretary; tahun 2000-2001 sebagai IT Audit; tahun 2001-2004 sebagai Fraud Audit; tahun 2004-2006; sebagai Area Manager Representative Office Jakarta; tahun 2006-2008 sebagai Head of Internal Audit Regional Office Sumatera; tahun 2008-2016 sebagai AVP Shared Service Audit; tahun 2016-2018 sebagai Head of Internal Audit Telkom Pension Fund (DAPENTEL).

c. **Dr. Irenius Dwinanto Bimo, CISP. CSRS**., Anggota Komite Audit Independen Perseroan, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. No. 022/SKP/JCC/KA/08/24 Tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Audit PT Jembo Cable Company Tbk., tanggal 1 Agustus 2024, dengan masa tugas mengikuti masa tugas Dewan Komisaris Perseroan. Kewarganegaraan Indonesia. Lulusan Doctor in Accounting University of Indonesia (2000), Sebelumnya pernah bekerja di Accountant Educator Compartment (IAI-KAPd) DKI Jakarta IAI Board member Ikatan Akuntan Indonesia 2021 – Present; Indonesian Institute For Corporate Directorship (IICD) Assessor Corporate Governance Scores 2014 – 2018; Wacana Bhakti-Aloysius Gonzaga High School - Jakarta The board of trustees-treasurer 2019 – Present; Universitas Katolik Atmajaya: Head of System Development - Quality Assurance 2009 – 2011, Vice Dean of Faculty of Economics and Business 2016 – 2018, Coordinator Atma Jaya Sustainability – Hub 2021 – Present, Dean of Faculty of Economics and Business 2018 – Present.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris, serta tidak memiliki kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan maupun pada pemegang saham utama Perseroan.

Pelatihan/ Peningkatan Kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku

Selama tahun 2025, beberapa pelatihan telah diikuti oleh anggota Komite Audit, antara lain:

1990–1992 as Information System Center; 1992–1995 in Research & Development; 1995–2000 as Corporate Secretary; 2000–2001 in IT Audit; 2001–2004 in Fraud Audit; 2004–2006 as Area Manager Representative Office Jakarta; 2006–2008 as Head of Internal Audit Regional Office Sumatera; 2008–2016 as AVP Shared Service Audit; and 2016–2018 as Head of Internal Audit Telkom Pension Fund (DAPENTEL).

c. ***Dr. Irenius Dwinanto Bimo, CISP., CSRS****., Independent Member of the Company's Audit Committee, appointed as a member of the Audit Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT Jembo Cable Company Tbk. No. 022/SKP/JCC/KA/08/24 concerning the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee of PT Jembo Cable Company Tbk., dated August 1, 2024, with a term of office following the term of office of the Company's Board of Commissioners. Indonesian citizen. Graduated with a Doctorate in Accounting from University of Indonesia (2000). Previously served at Accountant Educator Compartment (IAI-KAPd) DKI Jakarta; Member of the IAI Board of Ikatan Akuntan Indonesia (2021 – Present); Assessor of Corporate Governance Scores at Indonesian Institute for Corporate Directorship (2014 – 2018); Board of Trustees – Treasurer of Wacana Bhakti–Aloysius Gonzaga High School Jakarta (2019 – Present); and at Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya as Head of System Development – Quality Assurance (2009 – 2011), Vice Dean of the Faculty of Economics and Business (2016 – 2018), Coordinator Atma Jaya Sustainability Hub (2021 – Present), and Dean of the Faculty of Economics and Business (2018 – Present).*

Independence of Audit Committee Members

All members of the Audit Committee are independent, have no affiliation with members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, and do not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company or in the Company's controlling shareholder.

Training / Competency Development Attended During the Financial Year

During 2025, several training programs were attended by members of the Audit Committee, among others:

Pelatihan yang diikuti Anggota Komite Audit *Training Attended by Audit Committee Members*	
Materi Pelatihan *Training Material*	**Lembaga Pelaksana** *Organization Institution*
Risk in Fokus 2025: Indonesia *Risk in Focus 2025: Indonesia*	The Institute of Internal *Auditors Indonesia*
Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan *The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability*	OJK Institute
Inovasi Produk Keuangan Islam: Peran Etika Halal dalam Memperluas Penetrasi Pasar *Islamic Financial Product Innovation: The Role of Halal Ethics in Expanding Market Penetration*	OJK Institute
Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes *Insurance Revolution: How AI is Transforming Underwriting and Optimizing Business Processes*	OJK Institute
Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah *The Strategic Role of the Financial Services Industry in Driving Regional Economic Development*	OJK Institute
Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making *Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making*	OJK Institute
Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem *Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem*	OJK Institute
Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia *Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen Indonesia's Economy*	OJK Institute
Audit For Tomorrow: Strategic Future – Ready. Sustainable *Audit For Tomorrow: Strategic Future – Ready. Sustainable*	IIA Indonesia National Conference
UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional *MSMEs Going Global: Business Scaling Strategies to Penetrate National and International Markets*	OJK Institute
Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Indentifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum *Latest Trends in Money Laundering Schemes and Methods: Strategies for Identification, Mitigation, and Law Enforcement*	OJK Institute
Transformasi Generative AI: Peluang Generative Engine Optimization (SEO) *Generative AI Transformation: Opportunities in Generative Engine Optimization (SEO)*	OJK Institute

Kebijakan mengenai frekuensi dan tingkat kehadiran rapat anggota Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Berikut ini jumlah kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat internal.

Policy on the Frequency and Attendance Level of Audit Committee Meetings

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee convenes meetings at least as frequently as the minimum number of Board of Commissioners' meetings as stipulated in the Company's Articles of Association, namely at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. The following sets out the attendance of Audit Committee members at internal meetings.

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat
Attendance Level of Audit Committee Members at Internal Meetings

Pejabat *Board Member*	Rapat Internal / 6 *Internal Meetings / 6*	
	Kehadiran *Attendance*	% %
Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA (Independent)	6	100
Ir. Joni Pathibang, MBA., QIA, IIAP.	6	100
Dr. Irenius Dwinanto Bimo, CISP. CSRS.	6	100

Untuk rapat gabungan dengan Direksi dan Dewan Komisaris, Komite Audit sepenuhnya diwakili oleh Ketua Komite Audit.

For joint meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Audit Committee was fully represented by the Chairman of the Audit Committee.

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan, antara lain :

1. Supporting AP/KAP Tahun buku 2025, dalam hal Penyusunan Rekomendasi AP/KAP Tahun Buku 2025, Meeting (Kick off Audit) AP/KAP Tahun buku 2025, Pendampingan AP/KAP.
2. Review Piagam Komite Audit
3. Penelaahan Laporan Keuangan (bulanan, triwulanan, tahunan/audited)
4. Evaluasi Bisnis Proses / Jembo Standar / SOP dalam hal Review Bisnis Proses yang disusun setiap departemen, Rekomendasi Improvement Bisnis Proses.

Implementation of Audit Committee Activities during the Financial Year

During 2025, the Audit Committee carried out the following activities, among others:

1. *Supporting the Public Accountant/Public Accounting Firm (AP/KAP) for Financial Year 2025, including the preparation of recommendations for the appointment of the AP/KAP for Financial Year 2025, meetings (Audit Kick-Off) for Financial Year 2025, and assistance to the AP/KAP.*
2. *Review of the Audit Committee Charter.*
3. *Review of Financial Statements (monthly, quarterly, and annual/audited).*
4. *Evaluation of Business Processes / Jembo Standards / Standard Operating Procedures (SOP), including review of business processes prepared by each department and recommendations for business process improvements.*

5. Evaluasi kebijakan Perusahaan dalam hal Review daftar seluruh Keputusan Direksi dan kebijakan lainnya yang telah diterbitkan dan saat ini masih berlaku, Rekomendasi Keputusan Direksi dan Kebijakan lainnya.

6. Cost Optimization dalam hal Review atas Rencana Efisiensi yang disusun oleh BOD, Monitor pelaksanaan rencana efisiensi dan evaluasi efektifitasnya.

7. Evaluasi Risk Assessment dalam hal Monitor tindak lanjut Risk Assessment 2024 yang telah dilakukan oleh BOD, Review efektifitas Risk Assessment yang telah ditindaklanjuti oleh BOD,

8. Evaluasi atas ketaatan terhadap peraturan perundangan, penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangan (perpajakan, ketenagakerjaan, Health, Safety and Environment (HSE) dan aturan lainnya.

9. Peningkatan Kompetensi Komite Audit yaitu Training dan Sertifikasi Komite Audit dan Seminar, Lokakarya terkait tugas Komite Audit.

10. Supporting Penguatan Internal Audit yaitu Internalisasi Audit Internal dan Program Audit, Sinergi Program Kerja Komite Audit dengan Internal Audit.

11. Monitoring Keuangan Berkelanjutan (Sustainability) yaitu memonitor implementasi keuangan berkelanjutan (sustainability) secara berkala.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, dengan anggota yang diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang, dengan ketentuan 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen Perseroan. Adapun anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris Perseroan, pihak independen di luar Perseroan, dan/atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi Perseroan.

Nama; Riwayat Jabatan, Pengalaman Kerja, dan Dasar Hukum Penujukan; Riwayat Pendidikan; Periode jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

5. Evaluation of Company policies, including review of the list of all Board of Directors' Decrees and other policies that have been issued and remain in effect, as well as recommendations regarding such Board of Directors' Decrees and other policies.

6. Cost Optimization, including review of efficiency plans prepared by the Board of Directors (BOD), monitoring the implementation of such efficiency plans, and evaluating their effectiveness.

7. Evaluation of Risk Assessment, including monitoring the follow-up to the 2024 Risk Assessment conducted by the BOD and reviewing the effectiveness of the Risk Assessment follow-up actions undertaken by the BOD.

8. Evaluation of compliance with prevailing laws and regulations, including review of compliance in the areas of taxation, manpower, Health, Safety and Environment (HSE), and other applicable regulations.

9. Enhancement of Audit Committee Competency, including training and certification for Audit Committee members as well as seminars and workshops related to the duties of the Audit Committee.

10. Supporting the strengthening of the Internal Audit function, including internalization of Internal Audit and audit programs, and synergy between the Audit Committee's work program and the Internal Audit function.

11. Monitoring of Sustainable Finance (Sustainability), including periodic monitoring of the implementation of sustainable finance practices.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Company's Board of Commissioners, with its members appointed and dismissed based on resolutions of the Board of Commissioners' Meeting. The Committee shall consist of at least 3 (three) members, with the provision that 1 (one) member serves as Chairman concurrently as a member and shall be an Independent Commissioner of the Company. The other members may originate from members of the Company's Board of Commissioners, independent parties external to the Company, and/or parties holding managerial positions under the Company's Board of Directors.

Name; Position History, Work Experience, and Legal Basis of Appointment; Educational Background; Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee Members

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. **Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA**., Komisaris Independen Perseroan dan sekaligus bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. No. 003/SKP/JCC/07/23 tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Jembo Cable Company Tbk. Tanggal 31 Juli 2023, dengan masa tugas tahun 2023 - 2028. Kewarganegaraan Indonesia. Menyelesaikan Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Gajah Mada tahun 1989 dan Master of Business Administration, University of Arkansas, United States of America tahun 1998. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Pelayanan Telkom Jakarta Barat pada tahun 2000-2001; Manager Penjualan Telkom Jakarta Barat pada tahun 2001-2003; Deputy General Manager Telkom Jakarta Barat pada tahun 2003-2005; Deputy General Manager Telkom Jakarta Selatan pada tahun 2005-2006; Operational Senior Manager Billing and Collection Telkom Jakarta pada tahun 2006-2009; Senior Manager General Support Divisi Access Telkom tahun 2009-2012; Senior Manager General Affair Telkom Jakarta tahun 2012-2016; Supply and Commerce Director, PT Telkom Akses pada tahun 2017-2020.

b. **Tommy Wijaya**, Komisaris Perseroan dan sekaligus bertindak sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk. No. 003/SKP/JCC/07/23 tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Jembo Cable Company Tbk. Tanggal 31 Juli 2023, dengan masa tugas tahun 2023 - 2028. Kewarganegaraan Indonesia. Lulusan dari Universitas Tarumanagara dengan jurusan Ekonomi Akuntansi. Sebelumnya pernah bekerja di Ernst & Young pada tahun 2008-2012, saat ini menjabat sebagai Managing Partner PT Wiksa Taktikal Prima dan sebagai Komite Audit PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.

Pernyataan Independensi Komite

Perseroan senantiasa menjaga independensi Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain dengan menetapkan paling sedikit 1 (satu) orang anggota

The composition of the Nomination and Remuneration Committee for the financial year ended 31 December 2024 is as follows:

*a. **Drs. Agus Kristiyono, Akt., MBA**., Independent Commissioner of the Company and concurrently serving as Chairman of the Audit Committee. Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT Jembo Cable Company Tbk No. 003/SKP/JCC/07/23 concerning the Appointment of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Jembo Cable Company Tbk dated 31 July 2023, with a term of office for 2023–2028. Indonesian citizen. Graduated with a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Gadjah Mada in 1989 and obtained a Master of Business Administration from the University of Arkansas, United States of America in 1998. Previously served as Head of Telkom West Jakarta Service Office in 2000–2001; Sales Manager of Telkom West Jakarta in 2001–2003; Deputy General Manager of Telkom West Jakarta in 2003–2005; Deputy General Manager of Telkom South Jakarta in 2005–2006; Operational Senior Manager Billing and Collection Telkom Jakarta in 2006–2009; Senior Manager General Support Division Access Telkom in 2009–2012; Senior Manager General Affair Telkom Jakarta in 2012–2016; and Supply and Commerce Director of PT Telkom Akses in 2017–2020.*

*b. **Tommy Wijaya**, Commissioner of the Company and concurrently serving as Member of the Nomination and Remuneration Committee. Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT Jembo Cable Company Tbk No. 003/SKP/JCC/07/23 concerning the Appointment of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Jembo Cable Company Tbk dated 31 July 2023, with a term of office for 2023–2028. Indonesian citizen. Graduate of Universitas Tarumanagara, majoring in Accounting. Previously worked at Ernst & Young in 2008–2012, and currently serves as Managing Partner of PT Wiksa Taktikal Prima and as a member of the Audit Committee of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.*

Statement of Committee Independence

The Company consistently maintains the independence of the Nomination and Remuneration Committee, among others by stipulating that at least 1 (one) member of the

Komite yang bersifat independen. Ketentuan mengenai independensi tersebut tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, khususnya pada ketentuan keanggotaan. Anggota Komite yang bersifat independen dapat berasal dari Komisaris Independen Perseroan dan/atau pihak independen di luar Perseroan, yang memiliki integritas tinggi serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Committee shall be independent. Provisions regarding such independence are set forth in the Guidelines and Rules of Procedure of the Company's Nomination and Remuneration Committee, particularly under the membership provisions. An independent Committee member may originate from the Company's Independent Commissioner and/or an independent party external to the Company, who possesses high integrity and has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Controlling Shareholder.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Selama tahun 2025, belum ada pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Training & Competency Development

During 2025, no training was attended by members of the Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi guna membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Adapun ruang lingkup tugas Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi antara lain sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities in performing the nomination and remuneration functions in order to assist the Board of Commissioners in the execution of its supervisory function and in providing advice to the Board of Directors. The scope of duties of the Nomination and Remuneration Committee includes, among others, the following:

a. Terkait fungsi Nominasi:
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai; Komposisi jabatan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris, Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan /atau anggota Dewan Komisaris.
   - Membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam mengukur kinerja anggota Direksi dan/atau Komisaris.
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai program pengembangan anggota Direksi dan /atau anggota Dewan Komisaris.
   - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan /atau anggota Dewan Komisaris.

b. Terkait fungsi Remunerasi:

a. In relation to the Nomination function:
   - *To provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding: the composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; policies and criteria required in the Nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
   - *To assist the Company's Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
   - *To provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
   - *To propose candidates who meet the qualifications to serve as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

b. In relation to the Remuneration function:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai; Struktur dan Kebijakan atas remunerasi serta Besaran Remunerasi
- Membantu Dewan Komisaris Perseroan, untuk melakukan penilaian kinerja dan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan /atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.

- *To provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the structure and policies on remuneration as well as the amount of remuneration.*
- *To assist the Company's Board of Commissioners in conducting performance evaluations and assessing the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners of the Company.*

Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam komite

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki pedoman atau piagam komite.

Statement on the Existence of Committee Guidelines or Charter

The Nomination and Remuneration Committee has established guidelines or a committee charter.

Kebijakan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat anggota Komite Nomintasi dan Remunerasi

Selama tahun buku 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa rapat. Adapun tingkat kehadiran anggota Komite dalam rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Policy on the Frequency and Attendance Level of Meetings of the Nomination and Remuneration Committee Members

During the financial year 2025, the Nomination and Remuneration Committee convened several meetings. The attendance level of the Committee members at such meetings is as follows: Description of Activities Undertaken

Jumlah Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat
Attendance of Nomination and Remuneration Committee Members at Meetings

Pejabat *Board Member*		Jumlah Kehadiran *Number of Meetings Attended*	% %
Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA. (Independen)	Ketua	6	100
Tommy Wijaya.	Anggota	6	100

Uraian Pelaksanaan kegiatan pada tahun buku

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain melakukan penelaahan atas job grading serta analisis struktur gaji dengan mengacu pada data pembanding (benchmark) dari industri sejenis melalui berbagai sumber survei remunerasi. Selain itu, Komite juga melakukan evaluasi dan peninjauan kembali terhadap struktur skala upah berdasarkan hasil job grading tersebut.

During the Financial Year

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out several activities, including reviewing job grading and analyzing the salary structure by referring to benchmark data from comparable industries through various remuneration survey sources. In addition, the Committee conducted an evaluation and reassessment of the wage scale structure based on the results of such job grading.

Sekretaris Perseroan

Nama; Domisili; Riwayat Jabatan: Dasar Hukum Penunjukan dan Pengalaman Kerja, serta Periode Jabatan; Riwayat Pendidikan

Corporate Secretary

Name; Domicile; Position History: Legal Basis of Appointment and Work Experience, as well as Term of Office; Educational Background

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab utama dalam menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan masyarakat, serta memastikan pemenuhan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary holds the primary duties and responsibilities of facilitating communication between the Company and capital market institutions, shareholders, and the public, as well as ensuring the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) and compliance with prevailing laws and regulations.

Antonius Benady, selaku Direktur Perseroan yang merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan, merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Keputusan No. 001/SKP/JCC/25 tanggal 21 Maret 2025 untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

Antonius Benady, serving as a Director of the Company who concurrently holds the position of Corporate Secretary, is a graduate of the Faculty of Economics, University of Indonesia, and is domiciled in Jakarta. He was appointed pursuant to Decree No. 001/SKP/JCC/25 dated 21 March 2025 for a term of office of 3 (three) years.

Adapun pengalaman kerja yang dimiliki antara lain sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Hadori & Co. pada periode 1976–1980; Manajer Akuntansi PT Jumbo Biskuit pada periode 1983–1987; Manajer Akuntansi PT Jembo Cable Company Tbk. pada periode 1991–1996; serta menjabat sebagai Direktur PT Jembo Cable Company Tbk. sejak tahun 1996 hingga saat ini.

His professional experience includes serving as an Auditor at Hadori & Co. Public Accounting Firm during the period of 1976–1980; Accounting Manager at PT Jumbo Biskuit during the period of 1983–1987; Accounting Manager at PT Jembo Cable Company Tbk during the period of 1991–1996; and serving as Director of PT Jembo Cable Company Tbk since 1996 up to the present.

Pendidikan/ pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku

Education/Training Attended During the Financial Year

Selama tahun 2025, Sekretaris Perseroan telah mengikuti beberapa pelatihan antara lain:

During 2025, the Corporate Secretary attended several training programs, including the following:

Pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perseroan
Training Attended by the Corporate Secretary

Materi Pelatihan *Training Material*	Lembaga Pelaksana *Organizing Institution*
GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts *GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts*	IDX dan GRI
Navigating the Future: ESG Leadership Amid Uncertainty for a Resilient Capital Market *Navigating the Future: ESG Leadership Amid Uncertainty for a Resilient Capital Market*	AEI
Human Rights Due Diligence *Human Rights Due Diligence*	IDX, GRI, AEI
Sustainable Finance & Green Investment: Unlocking Opportunities in Indonesia's Transition Economy *Sustainable Finance & Green Investment: Unlocking Opportunities in Indonesia's Transition Economy*	ACCA Indonesia Sustainability & ESG Forum
Managing Global Trade and Empowering Business Strategy *Managing Global Trade and Empowering Business Strategy*	OJK, IDX, IDClear, KSEI

Uraian pelaksanaan tugas dalam tahun buku

Beberapa tugas yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Adapun tugas-tugas tersebut antara lain:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya yang berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

b. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi :

   Melakukan Keterbukaan Informasi kepada Masyarakat melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan; Menyampaikan Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham; Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; Melaksanakan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan para pemangku kepentingan lainnya

Unit Audit Internal

.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 56 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal Perseroan. Unit Audit Internal merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan dalam rangka mencapai efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan, keandalan pelaporan keuangan dan informasi operasional Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab terhadap Presiden Direktur.

Nama; Riwayat Jabatan, Pengalaman Kerja, dan Dasar Hukum Penujukan; Riwayat Pendidikan; Periode jabatan

Perseroan telah mengangkat Nur Hidayat sebagai Kepala

Description of the Implementation of Duties during the Financial Year

Several duties were carried out by the Corporate Secretary during the financial year ended 31 December 2025. The duties include, among others:

a. Monitoring developments in the Capital Market, particularly those related to prevailing regulations in the Capital Market sector.

b. Providing input to the Board of Directors of the Company to ensure compliance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;

c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including:

   Conducting Information Disclosure to the Public through the website of the Indonesia Stock Exchange and the Company's website; Submitting Reports to the Financial Services Authority in accordance with the prevailing regulations; Organizing and documenting General Meetings of Shareholders; Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; Implementing orientation programs regarding the Company for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

d. Acting as a liaison between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders.

Internal Audit Unit

In order to comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter, the Company has established the Company's Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit forms part of the Company's internal control system in order to achieve effectiveness and efficiency in the Company's operational activities, the reliability of the Company's financial reporting and operational information, and compliance with prevailing regulations. The Company's Internal Audit Unit is responsible to the President Director.

Name; Position History, Work Experience, and Legal Basis of Appointment; Educational Background; Term of Office

The Company has appointed Nur Hidayat as the Head of

Satuan Pengawas Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan nomor K-004/SKP/JCC/20 tanggal 9 Maret 2020. Kepala Unit Audit Internal Perseroan tersebut berpendidikan Diploma 3, dan mempunyai pengalaman kerja di bagian manufatur, marketing dan projek dan sudah bekerja di Perseroan lebih dari 30 tahun.

the Company's Internal Audit Unit based on Decree No. K-004/SKP/JCC/20 dated 9 March 2020. The Head of the Company's Internal Audit Unit holds a Diploma 3 degree and has work experience in the manufacturing, marketing, and project divisions, and has been employed by the Company for more than 30 years.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal (jika ada)

Kepala satuan pengawas internal memiliki beberapa sertifikat profesi sebagai Audit Internal, antara lain:

- CAIA (Certified Audit Internal Awareness)
- CAMP (Certified Aset Management Professional)
- CLMM (Certified Lean Manufacturing Managenment)
- CFAP (Certified Finacial Analyst Proffesional).

Qualifications or Certifications as an Internal Audit Professional (if any)

The Head of the Internal Audit Unit holds several professional certifications in Internal Audit, including:

- *CAIA (Certified Audit Internal Awareness)*
- *CAMP (Certified Asset Management Professional)*
- *CLMM (Certified Lean Manufacturing Management)*
- *CFAP (Certified Financial Analyst Professional).*

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku

Selama tahun buku 2025, beberapa pelatihan telah diikuti oleh anggota Unit Audit Internal, antara lain:

Education and/or Training Attended During the Financial Year

During the financial year 2025, members of the Internal Audit Unit participated in several training programs, including the following:

Pelatihan yang diikuti Anggota Unit Audit Internal
Training Attended by Members of the Internal Audit Unit

Materi Pelatihan *Training Subject*	Lembaga Pelaksana *Organizing Institution*
Corporate Accounting *Corporate Accounting*	Mayar (Wahana Ajar Bisnis)
Tax Accounting *Tax Accounting*	Mayar (Wahana Ajar Bisnis)
Manufacturing Lean & Agile Awareness *Manufacturing Lean & Agile Awareness*	LPPMI
Prevention, Detection & Investigation of Fraudulent Financial Reporting *Prevention, Detection & Investigation of Fraudulent Financial Reporting*	IAMI (Banten)
Teknik Dasar Audit Laporan Keuanga *Basic Techniques in Financial Statement Auditing*	Loda Academy
Risk Management Essential *Risk Management Essential*	Risk Resolution
Strategi Tepat Menghindari Kekeliruan Perhitungan PPh 21 Akhir Tahun *Appropriate Strategies to Avoid Errors in Year-End PPh 21 Calculation*	Accounting Hack
Production Management *Production Management*	MacGrow Academy

Struktur dan kedudukan

Organisasi UAI berada di bawah Presiden Direktur Perseroan, berfungsi membantu Presiden Direktur dalam monitoring aktivitas Perseroan. UAI mempunyai wewenang melaksanakan audit pada departemen-departemen yang dimiliki Perseroan dengan skala prioritas Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab UAI, antara lain adalah sebagai berikut:

- Membuat program kerja audit dan non audit tahunan yang berdasarkan pada metode risk-based audit, termasuk sejumlah risiko atau kontrol yang menjadi perhatian manajemen, dan mengusulkan/ mengkomunikasikan program tersebut kepada Presiden Direktur untuk direview, dimana untuk proses persetujuan dan penetapannya, program kerja ini sebelumnya sudah direview terlebih dahulu oleh Komite Audit.
- Melakukan kajian ulang Piagam Audit Internal minimal 3 tahun sekali kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum ditetapkan oleh Presiden Direktur.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, termasuk, memelihara/menjaga dan meningkatkan profesionalisme staf audit internal dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman yang cukup, dan mendorong untuk memperoleh sertifikasi profesional.
- Menguji dan mengevaluasi kecukupan pelaksanaan pengendalian Internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Memberikan layanan assurance dan konsultasi yang dibutuhkan oleh manajemen Perseroan yang sifat cakupan penugasannya telah disepakati.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Membuat laporan hasil audit beserta tindak lanjutnya dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

Structure and Position

The Internal Audit Unit ("IAU") is positioned under the President Director of the Company and functions to assist the President Director in monitoring the Company's activities. The IAU has the authority to conduct audits of the Company's departments based on a risk priority scale.

Duties and Responsibilities

As stipulated in the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the IAU include, among others, the following:

- *To prepare annual audit and non-audit work programs based on a risk-based audit methodology, including identified risks or controls that are of management concern, and to propose/communicate such programs to the President Director for review, whereby prior to approval and determination, such work programs have been reviewed in advance by the Audit Committee.*
- *To conduct a review of the Internal Audit Charter at least once every three (3) years and submit it to the Board of Commissioners for approval prior to its enactment by the President Director.*
- *To provide recommendations for improvement and objective information regarding the activities examined at all levels of management, including maintaining and enhancing the professionalism of internal audit staff through adequate knowledge, skills, and experience, and encouraging the attainment of professional certifications.*
- *To examine and evaluate the adequacy of the implementation of Internal Control and risk management systems in accordance with the Company's policies.*
- *To provide assurance and consulting services required by the Company's management, the scope of which has been mutually agreed upon.*
- *To conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
- *To prepare audit reports along with follow-up actions and submit such reports to the President Director and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.*

- Bekerja sama dengan Komite Audit dengan berlandaskan kode etik, prinsip dan standar profesi Audit Internal.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan Tindak Lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen Perseroan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
- Melakukan audit/pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pernyataan bahwa Unit Audit Internal telah memiliki Piagam

Unit Audit Internal atau UAI Perseroan telah memilki Pedoman atau Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) yang disahkan pada 31 Maret 2004 dan disempurnakan pada 13 Maret 2013 dan selanjutnya di mutakhirkan pada Februari 2024. Piagam Internal Audit berisi pembahasan tentang: Latar Belakang; Maksud dan Tujuan; Struktur dan Kedudukan; Persyaratan Auditor; Tugas dan Tanggung-jawab; Wewenang; Tata cara dan Prosedur Kerja; Kode Etik; Perangkapan Tugas dan Jabatan Auditor; Laporan Pertanggung-jawaban; Masa Berlaku; dan Pemutakhiran.

Pelaksanaan tugas dan frekuensi rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun buku

Dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, UAI telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan & operasional secara bulanan &Triwulanan.
- Melakukan penelaahan analitis pendahuluan (preliminary analytical review) untuk menentukan strategi dan pendekatan audit yang paling efektif dan efisien dalam pelaksanaannya.
- Melakukan pengujian atas transaksi-transaksi dan dokumen untuk dibandingkan dengan Jembo Standard (JS) yang berlaku di Perseroan.
- Mengevaluasi optimalisasi pengolahan data yang terintegrasi melalui sistem infor antar departemen.
- Melakukan pembahasan hasil pemeriksaan bersama dengan Auditee, sebelum laporan pemeriksaan diterbitkan.

- *To prepare audit reports along with follow-up actions and submit such reports to the President Director and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.*
- *To monitor, analyze, and report on the implementation of recommended corrective follow-up actions.*
- *To provide recommendations for improvement and objective information regarding the activities examined at all levels of the Company's management.*
- *To establish programs to evaluate the quality of the Internal Audit activities performed.*
- *To conduct special audits/examinations when necessary.*

Statement that the Internal Audit Unit Has an Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit (IAU) has established an Internal Audit Charter which was ratified on 31 March 2004, refined on 13 March 2013, and subsequently updated in February 2024. The Internal Audit Charter covers, among others: Background; Purpose and Objectives; Structure and Position; Auditor Requirements; Duties and Responsibilities; Authority; Work Procedures and Methodology; Code of Ethics; Concurrent Positions and Duties of Auditors; Accountability Reporting; Validity Period; and Updates.

Implementation of Duties and Frequency of Meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Financial Year

During the financial year ended 31 December 2025, the IAU carried out the following:

- *Conducted monthly and quarterly examinations of financial and operational reports.*
- *Performed preliminary analytical reviews to determine the most effective and efficient audit strategies and approaches for implementation.*
- *Conducted testing of transactions and documents to be compared with the Jembo Standard (JS) applicable within the Company.*
- *Evaluated the optimization of integrated data processing through the inter-departmental information system.*
- *Discussed audit findings with the Auditee prior to the issuance of the audit report.*

- Melaksanakan pemeriksaan khusus (Adhoc Audit) atas permintaan Presiden Direktur.
- Memberikan usul saran atas temuan hasil pemeriksaan yang dilakukan dalam bentuk Laporan Hasil Audit (LHA).
- Menyampaikan LHA kepada Presiden Direktur Perseroan dan tembusannya ke Auditee.
- Memonitor tindak lanjut atas saran perbaikan yang telah disetujui oleh Presiden Direktur.
- Melaporkan hasil tindak lanjut yang telah dilakukan Auditee kepada Presiden Direktur.
- Melakukan pembahasan bersama dengan Komite Audit satu bulan sekali atas hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh UAI

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal melakukan rapat dengan Direksi sebanyak 10 (sepuluh) kali, dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (Empat) kali.

Uraian Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan salah satu hal yang vital bagi Perseroan, karena penerapannya memberikan kepastian, bahwa aset Perseroan terjaga dengan aman sehingga risiko bisnis yang dihadapi dapat ditangani dengan baik. Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan dilakukan dengan memahami proses yang berjalan melalui perencanaan, prosedur, dan menetapkan serta menerapkan kriteria operasional di seluruh aspek operasional Perseroan, baik di bidang administrasi maupun di bidang produksi. Pengendalian ini dilakukan dengan memisahkan wewenang dan tanggung jawab untuk menjamin bahwa apa yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitas Perseroan. Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawan terhadap operasional bisnis Perseroan dengan dibantu oleh Unit Audit Internal. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris juga secara periodik mengadakan pembahasan untuk membahas kinerja Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit. Penjamin efektifitas Pengendalian Internal ditingkatkan melaui sistem pelaporan yang teratur dan disiplin sebagai upaya pengawasan terhadap kecenderungan penyimpangan terhadap aktifitas operasional maupun keuangan. Keberadaan Sistem Pengendalian Internal diharapkan mampu menumbuhkan prinsip korporasi yang sehat dan patuh terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

- *Conducted special examinations (Ad hoc Audit) at the request of the President Director.*
- *Provided recommendations on audit findings in the form of Audit Reports (Laporan Hasil Audit/LHA).*
- *Submitted the Audit Reports to the President Director of the Company, with copies to the respective Auditees.*
- *Monitored follow-up actions on recommendations approved by the President Director.*
- *Reported the results of follow-up actions undertaken by the Auditees to the President Director.*
- *Held monthly discussions with the Audit Committee regarding the audit results conducted by the IAU.*

During 2025, the Internal Audit Unit held 10 (ten) meetings with the Board of Directors and 4 (four) meetings with the Board of Commissioners.

Description of the Internal Control System

The internal control system constitutes a vital aspect for the Company, as its implementation provides assurance that the Company's assets are safeguarded and that the business risks encountered can be properly managed. The Company's financial and operational control system is implemented by understanding the ongoing processes through planning, procedures, and by establishing and implementing operational criteria across all aspects of the Company's operations, both in the administrative and production fields. These controls are carried out through the segregation of authority and responsibilities to ensure that what has been planned can be properly executed.

Financial and operational controls are implemented through reporting and supervision of every activity of the Company. The Board of Directors actively supervises the Company's business operations with the assistance of the Internal Audit Unit. The Board of Directors together with the Board of Commissioners also periodically conduct discussions to review the Company's performance by taking into consideration the recommendations of the Audit Committee. The assurance of the effectiveness of the Internal Control System is enhanced through a regular and disciplined reporting system as a supervisory effort against potential deviations in operational and financial activities. The existence of the Internal Control System is expected to foster sound corporate principles and compliance with the prevailing laws and regulations.

Pengendalian Keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan

Perseroan telah menerapkan dan akan terus mengembangkan sistem pengendalian internal untuk memberikan kepastian bahwa aset Perseroan terjaga dengan aman dan penanganan risiko bisnis yang dihadapi dapat berjalan dengan baik. Pengendalian ini dilakukan dengan memisahkan wewenang dan tanggung jawab untuk menjamin bahwa apa yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Perseroan telah menetapkan struktur organisasi yang menggambarkan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab diantara masing-masing Direktur, Perseroan juga telah menetapkan uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing tingkatan organisasi. Sistem teknologi informasi telah diterapkan oleh Perseroan sehingga perkembangan dan segala perubahan di bidang keuangan dan operasional Perseroan dapat segera diketahui oleh Manajemen.

Bagi Perseroan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan merupakan hal yang wajib diterapkan agar Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan terus bertumbuh. Direksi Perseroan turut berpartisipasi dalam memastikan bahwa seluruh aktifitas yang dilaksanakan oleh Perseroan telah memenuhi seluruh unsur kepatuhan terhadap peraturan perundangan undangan yang berlaku, diantaranya kepatuhan dalam memiliki semua izin untuk menjalankan kegiatan Perseroan, memberikan hak pekerja sesuai dengan ketentuan dari Pemerintah, dan lain-lainnya.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal

Sistem Pengendalian Internal Perseroan dituangkan dalam bentuk standar operasional prosedur yang diberlakukan sebagai standar dalam setiap kegiatan Perseroan, dengan melakukan pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antar pekerja, namun tetap saling berhubungan dan saling mendukung dan mengoreksi satu sama lain. Dalam kegiatan opersionalnya terdapat pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antar pekerja, namun tetap saling berhubungan dan didukung oleh adanya sistem teknologi informasi sebagai pengikat antara proses, serta penerapkan kebijakan mengenai otorisasi berjenjang terhadap suatu kegiatan guna menghindari kesalahan ataupun kekeliruan. Dengan demikian diharapkan sistem pengendalian internal Perseroan berjalan dengan maksimal, sesuai dengan yang diharapkan.

Unit audit internal memiliki tanggung jawab dalam mengevaluasi dan menilai pelaksanaan sistem pengendalian internal dengan melaksanakan pemeriksaan atau audit terhadap manajemen Perseroan. Proses

Financial and Operational Controls, as well as Compliance with Laws and Regulations

The Company has implemented and will continue to develop an internal control system to provide assurance that the Company's assets are safeguarded and that the management of business risks encountered can be carried out properly. These controls are implemented through the segregation of authority and responsibilities to ensure that what has been planned can be properly executed. The Company has established an organizational structure that reflects the segregation of duties and responsibilities among each Director, and has also determined the duties and responsibilities at each level of the organization. The Company has implemented an information technology system so that developments and any changes in the Company's financial and operational activities can be promptly identified by Management.

For the Company, compliance with laws and regulations is a mandatory requirement to ensure that the Company can conduct its business activities smoothly and continue to grow. The Board of Directors participates in ensuring that all activities carried out by the Company comply with all applicable laws and regulations, including compliance in obtaining all required licenses to conduct the Company's activities, providing employees' rights in accordance with Government regulations, and other applicable requirements.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company's Internal Control System is set forth in the form of standard operating procedures that are implemented as standards in every Company activity, by establishing a clear segregation of duties and authority among employees, while remaining interconnected and mutually supportive and corrective. In its operational activities, there is a clear segregation of duties and authority among employees, which remain interconnected and are supported by the implementation of an information technology system as an integrative process mechanism, as well as the implementation of policies regarding tiered authorization for activities to prevent errors or inaccuracies. Accordingly, it is expected that the Company's internal control system will operate optimally, as intended.

The internal audit unit is responsible for evaluating and assessing the implementation of the internal control system by conducting examinations or audits of the Company's management. The audit process includes the evaluation

pemeriksaan meliputi evaluasi fungsi dan divisi yang ada dalam organ Perseroan. Pelaksanaan audit diantaranya adalah compliance audit/ review atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Perseroan dan dalam pelaksanaannya, unit audit internal bekerja sama/berkoordinasi dengan Komite Audit yang memberikan rekomendasi perbaikan jika dalam pelaksanaan audit ditemukan kebijakan/prosedur yang tidak sesuai lagi dengan transaksi/bisnis proses, atau sebaliknya, yaitu transaksi/bisnis proses belum ada kebijakan dan prosedurnya.

Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan cukup memadai, karena kerangka sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan mencakup 5 komponen dan dikelola melalui beberapa tahapan, adapun komponen tersebut adalah:

- **Lingkungan Pengendalian**, merupakan pondasi dari pengendalian intern yang menentukan efektivitas seluruh komponen Pengendalian Internal lainnya. Lingkungan pengendalian merupakan cerminan dari komitmen dan kesadaran Direksi serta Karyawan untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan.
- **Penilaian Risiko**, Efektivitas penilaian risiko tidak terpisahkan dari tahapan-tahapan sebelum dan setelahnya, sehingga dalam perancangan dan implementasi pengendalian intern komponen-komponen yang terkait langsung dengan penilaian risiko juga menjadi bahan pertimbangan dalam standar Pengendalian internal Perseroan. Komponen-komponen yang terkait langsung dengan penilaian risiko tersebut adalah penetapan tujuan, identifikasi risiko dan mitigasi risiko.
- **Aktivitas Pengendalian** adalah inti dari Pengendalian Internal yaitu segala tindakan yang ditetapkan melalui pedoman dan prosedur untuk memastikan bahwa kemungkinan terjadinya sebab risiko dan atau dampak risiko bila risiko benar-benar terjadi menjadi hilang atau sekecil mungkin.
- **Informasi dan Komunikasi** menjadi salah satu komponen pengendalian intern karena menginformasikan pengendalian yang telah dilaksanakan dan menginformasikan masing-masing pelaksanaan tanggung jawab beserta tugas Direksi dan Karyawan.

of functions and divisions within the Company's organs. The implementation of audits includes compliance audits/ reviews of the implementation of policies and procedures established by the Company, and in carrying out its duties, the internal audit unit works together/coordinated with the Audit Committee, which provides recommendations for improvement if, during the audit, policies/procedures are found to be no longer aligned with the transaction/ business processes, or conversely, where transactions/ business processes do not yet have the relevant policies and procedures in place.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors states that the Company's internal control system is adequate, as the internal control framework implemented by the Company encompasses five components and is managed through several stages, namely:

- ***Control Environment**, which constitutes the foundation of internal control that determines the effectiveness of all other Internal Control components. The control environment reflects the commitment and awareness of the Board of Directors and Employees to behave and act in accordance with the interests and objectives of the Company.*
- ***Risk Assessment**, the effectiveness of which is inseparable from the preceding and subsequent stages; therefore, in the design and implementation of internal control, components directly related to risk assessment are also taken into consideration in the Company's internal control standards. Such components directly related to risk assessment include objective setting, risk identification, and risk mitigation.*
- ***Control Activities**, which represent the core of Internal Control, namely all actions established through guidelines and procedures to ensure that the likelihood of risk causes and/or the impact of risks, should such risks materialize, is eliminated or minimized to the lowest possible level.*
- ***Information and Communication**, which constitute one of the internal control components as they inform the controls that have been implemented and communicate the execution of responsibilities and duties of the Board of Directors and Employees.*

- **Pemantauan** adalah komponen terakhir dari pengendalian intern. Pemantauan memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan keempat komponen pengendalian intern lainnya serta merumuskan langkah langkah penyempurnaan atau perbaikan

- ***Monitoring****, which is the final component of internal control. Monitoring enables the Company to evaluate the effectiveness of the implementation of the other four internal control components and to formulate enhancement or improvement measures.*

Manajemen Risiko

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perseroan. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan memberikan laporannya kepada Direksi.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengindentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tidak terlalu mempengaruhi daya saing Perseroan, entitas anaknya dan fleksibilitas.

Dengan memperhatikan aktifitas bisnis Perseroan yang terus meningkat, Perseroan mengindentifikasi sejumlah eksposur risiko usaha sehingga penting bagi Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko secara keseluruhan. Penerapan manajemen risiko juga merupakan bagian dari upaya pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya terkait pengendalian internal utuk memastikan proses perencanaan strategis telah berlangsung efektif dan sesuai dnegan ketentuan yang berlaku.

Manajemen risiko senantiasa dikaji dan dievaluasi secara berkala guna menentukan upaya mitigasi yang tepat dan terukur serta meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan risiko tersebut.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Perseroan menghadapi risiko dari instrumen keuangan antara lain:

a. Risiko Kredit
   Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan pada

Risk Management

Overview of the Company's Risk Management System

The Board of Directors has overall responsibility for establishing and overseeing the risk management framework. The Board of Directors has designated the finance function to be responsible for developing and monitoring the Company's risk management policies. Meanwhile, the internal audit function is responsible for monitoring compliance with risk management policies and procedures, reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company, and reporting its findings to the Board of Directors.

The overall objective of risk management is to identify and analyze the risks faced by the Company, to establish appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and compliance with established limits, while not unduly affecting the competitiveness of the Company, its subsidiaries, and its flexibility.

In line with the Company's continuously expanding business activities, the Company has identified a number of business risk exposures; therefore, it is important for the Company to enhance the overall quality of risk management implementation. The implementation of risk management also forms part of the Company's efforts to apply the principles of Good Corporate Governance, particularly in relation to internal control to ensure that the strategic planning process has been conducted effectively and in accordance with prevailing regulations.

Risk management is continuously reviewed and evaluated on a periodic basis to determine appropriate and measurable mitigation efforts and to minimize the negative impacts arising from such risks.

Types of Risks and Their Management

The Company is exposed to risks arising from financial instruments, including:

a. Credit Risk
   Credit risk is the risk of financial loss on

instrumen keuangan yang beredar jika pihak ketiga gagal dalam memenuhi liabilitasnya. Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, kebijakan Perseroan adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang usaha dipantau ketat secara berkelanjutan.

b Risiko Mata Uang Asing
Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko mata uang muncul ketika transaksi dalam mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen memantau risiko mata uang asing dan akan mempertimbangkan lindung nilai risiko mata uang asing yang signifikan jika diperlukan.

c. Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana. Perseroan memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

d. Risiko Operasional
Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan. Risiko operasional terjadi antara lain mesin berhenti proses produksi karena putus pasokan listrik. Demikian pula mesin berhenti karena kekurangan bahan baku, Perseroan membentuk stok penyangga bahan baku, Jika mesin berhenti karena kerusakan mesin, Perseroan selalu melakukan pemeliharaan secara rutin, Apabila mesin berhenti beroperasi karena pemogokan karyawan, Perseron telah menjalin hubungan industrial yang baik dengan serikat buruh.

Review atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Beberapa upaya dijalankan untuk lebih meningkatkan

outstanding financial instruments if a third party fails to fulfill its liabilities. For trade receivables and other receivables, the Company's policy is to transact with creditworthy counterparties and/ or to obtain adequate advance payments, when necessary, to mitigate credit risk. In addition, trade receivables are closely monitored on an ongoing basis.

b. Foreign Currency Risk
Foreign currency risk is the risk that the value of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Currency risk arises when transactions are denominated in foreign currencies. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign currency risk and will consider hedging significant foreign currency exposures if deemed necessary.

c. Liquidity Risk
Liquidity risk is the risk that the Company may encounter difficulties in meeting its financial liabilities due to insufficient funds. The Company monitors its liquidity by closely observing debt repayment schedules for financial liabilities and cash outflows for daily operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate credit facilities, both committed and uncommitted.

d. Operational Risk
Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, human factors and systems, or from external events. This risk is inherent in all of the Company's business processes, operational activities, systems, and products. Operational risks may include, among others, production process interruptions due to power supply failures. Similarly, machine downtime caused by shortages of raw materials is mitigated by maintaining buffer stock of raw materials. In the event of machine stoppage due to mechanical failure, the Company conducts routine maintenance. If operations are disrupted due to employee strikes, the Company has established and maintains good industrial relations with labor unions.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Several initiatives have been undertaken to further enhance

efektifitas dari penerapan Manajemen Risiko diantaranya: Meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen risiko di semua level organisasi Perseroan, Mendorong dukungan penuh dari seluruh anggota manajemen.

Pemantauan terhadap pengembangan dan pelaksanaan manajemen risiko terus dilakukan guna terciptanya optimalisasi dan juga menjamin bahwa implementasi manajemen risiko telah sejalan dengan kebijakan Perseroan. Perseroan juga meyakini bahwa dengan memperkuat kultur dan membangun kemampuan manajemen risiko, Perseroan akan lebih efektif dalam memonitor dan menghadapi semua risiko yang terkait dengan aspek operasional.

Sistem manajemen risiko yang telah dibentuk oleh Perseroan dievaluasi secara berkala guna menilai efektivitas pelaksanaan melalui audit berbasis risiko oleh Sistem Pengendalian Internal oleh pihak unit audit internal (UAI) dan penilaian tambahan oleh konsultan.

a. Unit Audit Internal (UAI)
   Dalam menilai efektivitas manajemen risiko, UAI sebagai organ internal mengedepankan audit berbasis risiko dengan memprioritaskan objek dan fokus audit mulai dari risiko yang paling besar hingga risiko yang paling kecil. Selama proses audit, seluruh aktivitas dan kemunculan risiko yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan akan dilaporkan kepada Direksi guna menentukan langkah mitigasi dan perbaikan Departemen dalam Perseroan.

b. Program Unit Audit Interna
   Audit internal dilakukan secara berkala dalam satu tahun di seluruh unit Depertemen Perseroan, dengan memperhitungkan beberapa indikator/ kriteria penilaian. Hasil audit internal akan dilaporkan kepada Direksi sebagai upaya evaluasi performa masing-masing unit kerja Departemen dalam Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan cukup memadai, karena strategi manajemen risiko Perseroan dirumuskan sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Tujuan penetapan strategi manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

the effectiveness of the implementation of Risk Management, including: increasing awareness of the importance of risk management at all levels of the Company's organization, and encouraging full support from all members of management.

Monitoring of the development and implementation of risk management continues to be carried out in order to achieve optimization and to ensure that the implementation of risk management is aligned with the Company's policies. The Company also believes that by strengthening its culture and building risk management capabilities, the Company will be more effective in monitoring and addressing all risks related to operational aspects.

The risk management system established by the Company is evaluated periodically to assess the effectiveness of its implementation through risk-based audits conducted by the Internal Control System through the Internal Audit Unit (IAU) and additional assessments by consultants.

a. Internal Audit Unit
   In assessing the effectiveness of risk management, the IAU as an internal organ prioritizes risk-based audits by determining audit objects and focus areas from the highest risks to the lowest risks. During the audit process, all activities and the emergence of risks that significantly affect the sustainability of the Company will be reported to the Board of Directors in order to determine mitigation measures and corrective actions within the Company's Departments.

b. Internal Audit unit Program
   Internal audits are conducted periodically within one year across all Department units of the Company, taking into account several assessment indicators/criteria. The results of the internal audits will be reported to the Board of Directors as part of the performance evaluation efforts of each Department unit within the Company.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors declares that the Company's internal control system is adequately implemented, as the Company's risk management strategy is formulated in alignment with the overall business strategy, taking into account the level of risk to be assumed and the risk tolerance. The objective of establishing the risk management strategy is to ensure that risk exposures have been managed in a controlled manner in accordance with internal policies and procedures as well as prevailing laws and regulations and other applicable provisions.

Strategi manajemen risiko disusun mencakup beberapa prinsip yakni: Berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha; Bersifat komprehensif, dapat mengendalikan dan mengelola risiko baik secara individu maupun secara konsolidasi dengan Anak Perusahaan.

Strategi manajemen risiko Perseroan disusun dengan mempertimbangkan hal-hal, antara lain: Perkembangan ekonomi dan industri serta dampaknya pada eksposur Perseroan; Organisasi Perusahaan termasuk kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung; Kondisi keuangan termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba, dan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko.

Direksi mengomunikasikan Strategi Manajemen Risiko kepada Divisi/ Unit/ Satuan Kerja dan ditinjau secara berkala sejalan dengan perubahan strategi bisnis dengan memperhatikan kondisi perekonomian dan adanya perubahan ketentuan oleh regulator serta dampaknya terhadap kinerja keuangan Perseroan.

The risk management strategy is prepared to encompass several principles, namely: long-term orientation to ensure business sustainability; comprehensive in nature, capable of controlling and managing risks both individually and on a consolidated basis with Subsidiaries.

The Company's risk management strategy is formulated by considering, among others: economic and industry developments and their impact on the Company's exposure; the Company's organization including the adequacy of human resources and supporting infrastructure; financial condition including the ability to generate profit, and the Company's capability to manage risks.

The Board of Directors communicates the Risk Management Strategy to the Divisions/Units/Work Units and reviews it periodically in line with changes in business strategy, taking into account economic conditions and regulatory changes as well as their impact on the Company's financial performance.

Perkara Penting

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat perkara penting yang terjadi maupun dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris.

Material Litigation

For the financial year ended 31 December 2025, there were no material litigations occurring or faced by the Company, its Subsidiaries, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners.

Informasi Sanksi Administratif

Selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, Perseroan menerima sanksi administrative dan peringatan dari OJK, antara lain:

- 11 November 2026, Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan PT Jembo Cable Company Tbk per 31 Desember 2024
- 10 Desember 2026, Perihal Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Keterbukaan Informasi terkait Public Expose Tahunan
- 24 Desember 2026, Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahunan

Information on Administrative Sanctions

During the financial year ended 31 December 2025, the Company received administrative sanctions and warnings from Otoritas Jasa Keuangan, among others:

- *11 November 2026, Administrative Sanction for the Delay in Submission and Announcement of the Annual Financial Statements of PT Jembo Cable Company Tbk as of 31 December 2024*
- *10 December 2026, First Written Warning regarding the Delay in Submission of Information Disclosure related to the Annual Public Expose*
- *24 December 2026, Administrative Sanction for the Delay in Submission of the Report on the Realization of the Utilization of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in relation to the provision of audit services on the Annual Financial Statements*

Informasi Tentang Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik

Perseroan memiliki Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance). Pedoman tersebut disusun secara sistematis dan memuat prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang profesional, yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran (Fairness).

Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan yang berlaku efektif sejak 27 September 2023 digunakan sebagai acuan bagi seluruh pihak di lingkungan Perseroan, serta pihak-pihak eksternal yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan. Selain bertujuan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pedoman ini juga memberikan panduan bagi Manajemen, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, serta karyawan Perseroan dalam melakukan interaksi yang dilandasi oleh nilai-nilai moral dan etika bisnis yang menjadi bagian dari budaya Perseroan.

Dengan diterapkannya Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjadikan etika bisnis dan etika kerja sebagai bagian integral dari budaya perusahaan. Pedoman ini juga mengatur prinsip-prinsip pencegahan benturan kepentingan, baik yang timbul dalam pelaksanaan pekerjaan maupun yang berasal dari aktivitas di luar pekerjaan, yang berpotensi menimbulkan risiko atau berdampak negatif terhadap operasional dan kepentingan Perseroan.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite, serta seluruh karyawan, baik melalui media informasi internal Perseroan maupun melalui pemaparan dalam kelas sosialisasi khusus. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk memastikan pemahaman yang memadai atas prinsip, ketentuan, dan standar etika yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Sebagai tindak lanjut atas pelaksanaan sosialisasi tersebut, Perseroan mewajibkan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan oleh seluruh pihak terkait sebagai bentuk pernyataan bahwa yang bersangkutan telah membaca, memahami, menyetujui, serta bersedia

Information on the Code of Ethics

Key Aspects of the Code of Ethics

The Company has established a Code of Ethics and Conduct as an integral part of the implementation of Good Corporate Governance. The Code has been systematically prepared and sets out the fundamental principles of professional corporate governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

The Company's Code of Ethics and Conduct, which has been effective since 27 September 2023, serves as a reference for all parties within the Company, as well as external parties associated with the Company's business activities, in carrying out their duties and making decisions relating to the interests of the Company. In addition to ensuring the Company's compliance with all prevailing laws and regulations, the Code also provides guidance to Management, the Board of Commissioners, Shareholders, and employees of the Company in conducting interactions based on moral values and business ethics that form part of the Company's culture.

Through the implementation of the Code of Ethics and Conduct, the Company affirms its commitment to embedding business ethics and work ethics as an integral part of the corporate culture. The Code also regulates principles for the prevention of conflicts of interest, whether arising in the course of work or from activities outside of work, which may pose risks or have a negative impact on the Company's operations and interests.

Dissemination of the Code of Ethics and Enforcement Efforts

The Company has conducted dissemination of the Code of Ethics and Conduct to members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, and all employees, both through the Company's internal information media and through presentations in dedicated socialization sessions. Such dissemination aims to ensure adequate understanding of the principles, provisions, and ethical standards applicable within the Company.

As a follow-up to such dissemination, the Company requires the execution of a Statement of Compliance by all relevant parties as a declaration that they have read, understood, agreed to, and are willing to comply with all policies and ethical provisions set forth in the Code of

untuk tunduk dan patuh terhadap seluruh kebijakan dan ketentuan etika yang diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, termasuk kesediaan untuk dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila terjadi pelanggaran.

Selain itu, bagi karyawan baru, sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan dilaksanakan sebagai bagian dari proses induksi, dengan tujuan menanamkan pemahaman dan komitmen terhadap nilai-nilai etika serta budaya kepatuhan sejak awal masa kerja di Perseroan.

Kode Etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan

Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan berlaku bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan Perseroan. Ketentuan tersebut sebagaimana diatur dalam Bab I Pendahuluan, yang menyatakan bahwa Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan menjadi acuan bagi Manajemen (Direksi dan jajarannya), Dewan Komisaris, Pemegang Saham, serta pegawai atau karyawan Perseroan dalam melakukan interaksi dan menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan.

Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Kebijakan tentang pengungkapan kepemilikan dan perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, yang berlaku tanggal 1 Januari 2020. Kebijakan pengungkapan kepemilikan saham tersebut berisi, mekanisme pelaporan, jangka waktu pelaporan dan disertai dengan Format Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, yang berisi data tentang jumlah dan persentase kepemilikan saham, jumlah saham yang di jual atau di beli, tanggal transaksi, tujuan dari transaksi dan status kepemilikan saham.

Ethics and Conduct, including their willingness to be subject to sanctions in accordance with the prevailing provisions in the event of any violation.

In addition, for new employees, dissemination of the Code of Ethics and Conduct is carried out as part of the induction process, with the objective of instilling understanding and commitment to ethical values and a culture of compliance from the commencement of their employment with the Company.

Applicability of the Code of Ethics to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Employees of the Company

The Company's Code of Ethics and Conduct applies to members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company. This is stipulated in Chapter I Introduction, which states that the Code of Ethics and Conduct serves as a reference for Management (the Board of Directors and its ranks), the Board of Commissioners, Shareholders, as well as employees of the Company in conducting interactions and carrying out activities related to the interests of the Company.

Employee and/or Management Share Ownership Program

For the financial year ended 31 December 2025, the Company did not have a share ownership program for management and employees.

Share Ownership Policy by the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Company has established a Policy concerning the disclosure of share ownership and changes in share ownership of the Company by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, which has been effective since 1 January 2020. The share ownership disclosure policy sets out the reporting mechanism, reporting time frame, and is accompanied by a Report Format on Share Ownership or any Changes in Share Ownership of the Public Company, which contains data on the number and percentage of share ownership, the number of shares sold or purchased, the transaction date, the purpose of the transaction, and the status of share ownership.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Ketentuan mengenai pelaporan pelanggaran diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 1/SK/LGL-HC/09/2023 tanggal 27 September 2023 tentang Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, sebagaimana tercantum dalam Bab IX Penerapan dan Pelanggaran Etika, yang meliputi ketentuan mengenai kewajiban pelaporan atas pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan serta pengenaan sanksi atas pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan atas adanya dugaan pelanggaran dapat disampaikan kepada PT Jembo Cable Company Tbk. melalui Departemen Human Capital, yang beralamat di Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang Selatan, Banten, dengan ketentuan bahwa pelapor wajib mengungkapkan identitas diri secara jelas.

Perlindungan bagi Pelapor

a. Kerahasiaan identitas Pelapor harus dijaga, kecuali apabila diperlukan dalam tindak lanjut laporannya sesuai dengan kebijakan Perseroan.

b. Kerahasiaan Pelapor akan dijaga kecuali apabila pengungkapan tersebut :

   - Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah atau petugas yang berwenang.
   - Sejalan dengan kepentingan Perseroan dan sejalan dengan tujuan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan.
   - Diperlukan oleh bagian hukum untuk mempertahankan posisi Perseroan di depan penegak hukum.

Penanganan Pengaduan

Penanganan atas laporan atau pengaduan dugaan pelanggaran dilakukan melalui proses penelaahan dan/atau pengkajian awal terhadap kebenaran materi laporan, yang selanjutnya dapat dilanjutkan dengan tahapan investigasi. Apabila dalam proses penelaahan, pengkajian, dan investigasi tersebut laporan dinilai tidak didukung oleh bukti yang memadai atau sulit untuk dibuktikan kebenarannya karena keterbatasan bukti dan/atau saksi, maka laporan tersebut tidak ditindaklanjuti lebih lanjut.

Violation Reporting System (Whistleblowing System)

Provisions regarding the reporting of violations are stipulated in the Board of Directors' Decree No. 1/SK/LGL-HC/09/2023 dated 27 September 2023 concerning the Company's Code of Ethics and Conduct, as set forth in Chapter IX on the Implementation and Violations of Ethics, which includes provisions regarding the obligation to report violations of the Company's Code of Ethics and Conduct as well as the imposition of sanctions for violations thereof.

Procedures for Submitting Violation Reports

The submission of reports concerning alleged violations may be addressed to PT Jembo Cable Company Tbk. through the Human Capital Department, located in Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang Selatan, Banten, provided that the whistleblower is required to clearly disclose his/her identity.

Protection for Whistleblowers

a. The confidentiality of the Whistleblower's identity must be maintained, except where disclosure is required for the follow-up of the report in accordance with the Company's policies.

b. The confidentiality of the Whistleblower shall be maintained except where such disclosure:

   - *Is required in connection with reports or investigations conducted by the Government or authorized officials;*
   - *Is in line with the interests of the Company and consistent with the objectives of the Company's Code of Ethics and Conduct;*
   - *Is required by the legal department to defend the Company's position before law enforcement authorities.*

Handling of Complaints

The handling of reports or complaints regarding alleged violations is carried out through a process of review and/or preliminary assessment of the validity of the reported matter, which may subsequently proceed to the investigation stage. If, during the review, assessment, and investigation process, the report is deemed not to be supported by adequate evidence or is difficult to substantiate due to limitations of evidence and/or witnesses, the report shall not be further pursued.

Namun demikian, apabila hasil penelaahan, pengkajian, dan investigasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran, laporan tersebut akan ditindaklanjuti dengan penyampaian kepada Manajemen Perseroan untuk dilakukan penanganan dan pengambilan tindakan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku di Perseroan.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tim Sosialisasi, Implementasi, dan Evaluasi Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan merupakan tim yang dibentuk secara khusus oleh Perseroan untuk melaksanakan sosialisasi, memastikan implementasi, serta melakukan evaluasi atas penerapan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, termasuk dalam menangani dan mengelola laporan atau pengaduan terkait dugaan pelanggaran.

Hasil Penanganan Pengaduan

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak mendapat satu pun laporan atau pengaduan atau menemukan dugaan perlanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan.

Uraian Kebijakan Anti Korupsi

Program dan Prosedur untuk Mengatasi Praktek Korupsi, Balas Jasa, Suap, Fraud dan/ atau Gratifikasi

Dalam rangka mencegah dan mengatasi praktik korupsi, balas jasa, suap, fraud, dan/atau gratifikasi, Perseroan telah menetapkan kebijakan internal yang melarang Manajemen dan Karyawan untuk melakukan setiap tindakan yang bertentangan dengan nilai moral, etika, agama, hukum, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan tersebut diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, khususnya Bab VI tentang Etika dan Perilaku Pegawai, Poin E – Larangan.

Bab tersebut memuat antara lain larangan bagi Manajemen dan Karyawan untuk:

- Melakukan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
- Membuat kesepakatan atau perjanjian dengan pihak pesaing yang berkaitan dengan rencana, strategi, atau skema yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perseroan;
- Melakukan diskusi atau pertukaran informasi yang bersifat rahasia dengan pihak pesaing; dan

However, if the results of the review, assessment, and investigation indicate the existence of a violation, the report shall be followed up by submission to the Company's Management for handling and the taking of actions in accordance with the prevailing provisions and policies of the Company.

Party Responsible for Managing Complaints

The Team for the Socialization, Implementation, and Evaluation of the Company's Code of Ethics and Conduct is a team specifically established by the Company to conduct dissemination, ensure implementation, and carry out evaluation of the application of the Company's Code of Ethics and Conduct, including handling and managing reports or complaints related to alleged violations.

Results of Complaint Handling

For the financial year ended 31 December 2025, the Company did not receive any reports or complaints nor identify any alleged violations of the Company's Code of Ethics and Conduct.

Description of Anti-Corruption Policy

Programs and Procedures to Address Corruption, Kickbacks, Bribery, Fraud, and/or Gratuities

In order to prevent and address practices of corruption, kickbacks, bribery, fraud, and/or gratuities, the Company has established internal policies prohibiting Management and Employees from engaging in any actions that contravene moral values, ethics, religion, laws, and prevailing laws and regulations. Such provisions are stipulated in the Company's Code of Ethics and Conduct, particularly Chapter VI concerning Employee Ethics and Conduct, Point E – Prohibitions.

The Chapter, among others, contains prohibitions for Management and Employees to:

- *Engage in practices of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN);*
- *Enter into agreements or arrangements with competitors relating to plans, strategies, or schemes associated with the Company's business activities;*
- *Conduct discussions or exchange confidential information with competitors; and*

- Memberi dan/atau menerima hadiah, gratifikasi, atau bentuk pemberian lainnya yang diketahui atau patut diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan, kewenangan, atau pekerjaan yang bersangkutan.

Perseroan secara konsisten menegakkan ketentuan tersebut sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga integritas dan profesionalisme, serta untuk memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) secara berkelanjutan.

Pelatihan/ Sosialisasi Anti Korupsi kepada Karyawan Perseroan

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi atas ketentuan terkait praktik anti korupsi kepada seluruh karyawan, yang dilakukan bersamaan dengan penyampaian Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan. Sosialisasi tersebut mencakup pemahaman mengenai larangan serta sanksi atas pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan kepada karyawan baru sebagai bagian dari proses induksi.

- *Give and/or receive gifts, gratuities, or other forms of benefits known or reasonably suspected to be related to the relevant position, authority, or employment.*

The Company consistently enforces these provisions as part of its commitment to maintaining integrity and professionalism, as well as to ensuring the sustainable implementation of the principles of Good Corporate Governance.

Anti-Corruption Training/Socialization for the Company's Employees

The Company has conducted dissemination of provisions relating to anti-corruption practices to all employees, carried out concurrently with the distribution of the Company's Code of Ethics and Conduct. Such dissemination includes an understanding of prohibitions and sanctions for violations of the prevailing provisions. In addition, the Company also conducts dissemination of the Company's Code of Ethics and Conduct to new employees as part of the induction process.

Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance ecommendations

No	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan / *Remark*
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham *The Public Company has established technical procedures for vote collection (voting), both openly and by closed ballot, which uphold independence and the interests of shareholders*	Comply
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan *All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company were present at the Annual General Meeting of Shareholders*	Comply
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun *The summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders is available on the Public Company's website for a minimum period of 1 (one) year*	Comply
4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor *The Public Company has a communication policy with shareholders or investors*	Comply
5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web *The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website*	Comply
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka *The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company*	Comply
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan *The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise and experience required*	Comply
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners*	Comply

No	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan / *Remark*
9	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company*	Pada Laporan Tahunan halaman 54-55 (Tata Kelola Perusahaan – Dewan Komisaris – 5. Kebijakan Emiten ttg Penilaian), Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian performa Direksi dan Dewan Komisaris. Telah dijelaskan bahwa Dewan Komisaris melakukan self-assessment secara kolegial berdasarkan kriteria yang telah direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil kerja pengawasan Dewan Komisaris selama tahun berjalan dapat dilihat pada Laporan Presiden Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan halaman 6-8 In the Annual Report, page 54-55 (Corporate Governance – Board of Commissioners – 5. Issuer's Policy on Assessment), the Company has disclosed the performance assessment policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners. It is explained that the Board of Commissioners conducts a collegial self-assessment based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The supervisory performance of the Board of Commissioners during the year under review can be found in the President Commissioner's Report as set out in the Annual Report, page 6-8
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event of involvement in financial crimes*	Comply
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi *The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors*	Comply

No	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan / *Remark*
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan *The determination of the number of members of the Board of Directors takes into consideration the condition of the Public Company as well as effectiveness in decision-making*	Comply
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan *The determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required*	Comply
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi *Members of the Board of Directors overseeing the accounting or finance function possess expertise and/or knowledge in the field of accounting*	Comply
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi *The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors*	Comply
16	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company*	Dalam penjelasan Laporan Tahunan halaman 54-55 (Tata Kelola Perusahaan – Dewan Komisaris – 5. Kebijakan Emiten ttg Penilaian), Direksi melakukan penilaian sendiri terhadap performa Direksi secara kolektif berdasarkan kriteria yang yang diusulkan oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Kinerja Manajemen Perseroan tercantum dalam laporan Direksi yang dapat dilihat pada halaman 12-14 dalam Laporan Tahunan Perseroan. *In the explanation of the Annual Report on page 54-55 (Corporate Governance – Board of Commissioners – 5. Issuer's Policy on Assessment), the Board of Directors conducts a collective self-assessment based on criteria proposed by the Nomination & Remuneration Committee. The performance of the Company's Management is presented in the Board of Directors' Report as set out on page 12-14 of the Company's Annual Report*

No	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan / *Remark*
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Board of Directors has established a policy governing the resignation of members of the Board of Directors in the event of involvement in financial crimes.*	Comply
18	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading *The Public Company has established a policy to prevent the occurrence of insider trading*	Comply
19	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud *The Public Company has established an anti-corruption and anti-fraud policy*	Comply
20	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor *The Public Company has established a policy governing the selection and capability enhancement of suppliers or vendors*	Comply
21	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur *The Public Company has established a policy concerning the fulfillment of creditors' rights*	Comply
22	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing *The Public Company has established a whistleblowing system policy.*	Comply
23	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan *The Public Company has established a policy on the provision of long-term incentives to members of the Board of Directors and employees*	Comply
24	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi *The Public Company utilizes information technology more extensively, in addition to its Website, as a medium for information disclosure*	Comply
25	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali *The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owners of shares representing at least 5% (five percent) of the Public Company's share capital, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners through major and controlling shareholders*	Comply

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Review

Tinjauan Operasi Per Segmen

Perkembangan industri kabel listrik dan telekomunikasi di Indonesia pada periode pelaporan dipengaruhi oleh sejumlah dinamika eksternal. Dari sisi peluang, kebijakan pemerintah melalui Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025–2034 yang menargetkan penambahan kapasitas pembangkit sekitar 69,5 GW serta peningkatan permintaan listrik nasional memberikan potensi pertumbuhan kebutuhan jaringan transmisi, distribusi, dan komponen pendukung seperti kabel, dengan permintaan sektor peralatan listrik domestik tercatat meningkat sekitar 10–15% terutama dari proyek kelistrikan PLN. Selain itu, konsumsi listrik nasional yang meningkat di sektor industri, bisnis, dan pusat data mencerminkan ekspansi aktivitas ekonomi berbasis digital yang relevan bagi kebutuhan infrastruktur telekomunikasi.

Produksi (Proses, Kapasitas dan Perkembangannya)

Dalam kegiatan operasionalnya, proses produksi merupakan bagian integral yang mendukung kesinambungan usaha Perseroan. Untuk menjaga kesesuaian produk dengan spesifikasi yang dipersyaratkan, Perseroan menerapkan pengendalian proses produksi secara menyeluruh sehingga produk yang dihasilkan memenuhi standar mutu serta ketentuan pesanan pelanggan. Pendekatan ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam memenuhi harapan pemangku kepentingan, khususnya pelanggan, melalui penyediaan produk yang sesuai persyaratan teknis.

Pengujian dilakukan pada setiap tahapan proses produksi sebagai bagian dari pengendalian mutu, termasuk pelaksanaan pengujian akhir (final test) terhadap produk yang telah menyelesaikan seluruh tahapan produksi. Selain itu, pengujian juga diterapkan terhadap material sebelum memasuki proses produksi untuk memastikan kesesuaiannya dengan spesifikasi yang ditetapkan.

Secara umum, proses produksi berbagai jenis kabel di Perseroan diawali dengan penarikan (drawing) kawat tembaga untuk memperoleh diameter sesuai spesifikasi. Konduktor kemudian dipilin (stranding) dan dilanjutkan dengan proses pemberian isolasi serta pemasangan pelindung elektris sesuai karakteristik produk. Tahapan berikutnya meliputi pemilinan inti berisolasi, pemberian lapisan isolasi lanjutan, pemasangan pelindung mekanis, dan diakhiri dengan pemasangan lapisan luar sebagai tahap akhir sebelum produk memasuki proses pengujian.

Segment Operations Review

The development of the electrical and telecommunications cable industry in Indonesia during the reporting period was influenced by a number of external dynamics. From an opportunity perspective, government policy through the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2025–2034, which targets an additional generation capacity of approximately 69.5 GW, along with increasing national electricity demand, provides growth potential for transmission and distribution networks as well as supporting components such as cables, with domestic electrical equipment demand recorded to increase by approximately 10–15%, particularly from PLN electricity projects. In addition, rising national electricity consumption in the industrial, commercial, and data center sectors reflects the expansion of digital-based economic activities that are relevant to telecommunications infrastructure needs.

Production (Process, Capacity and Development)

In its operational activities, the production process constitutes an integral component supporting the Company's business continuity. To ensure product conformity with required specifications, the Company implements comprehensive production process controls so that the products produced meet quality standards as well as customer order requirements. This approach forms part of the Company's efforts to meet stakeholder expectations, particularly customers, through the provision of products that comply with technical requirements.

Testing is conducted at every stage of the production process as part of quality control, including the implementation of final testing on products that have completed all stages of production. In addition, testing is also applied to materials prior to entering the production process to ensure compliance with established specifications.

In general, the production process for various types of cables within the Company begins with the drawing of copper wire to obtain the required diameter in accordance with specifications. The conductor is then stranded and followed by the insulation process and the installation of electrical protection in accordance with product characteristics. The subsequent stages include the twisting of insulated cores, the application of additional insulation layers, the installation of mechanical protection, and conclude with the application of the outer sheath as the final stage before the product enters the testing process.

Kapasitas dan Realisasi Produksi *Production Capacity and Realization*					
Jenis Kabel *Cable Type*	Satuan *Unit*	Kapasitas Produksi *Production Capacity*		Realisasi Produksi *Production Realization*	
		2025	**2024**	**2025**	**2024**
Kabel Listrik Tegangan Rendah *Low Voltage Power Cable*	Ton	45.540	43.200	29.186	24.609
Kabel Listrik Tegangan Menengah *Medium Voltage Power Cable*	Core Km	10.695	6.480	3.101	2.835
Kabel Serat Optik *Fiber Optic Cable*	sf Km	2.356.695	1.890.000	712.867	679.904

Kabel Listrik Tegangan Rendah (dalam Ton)
Low Voltage Power Cable (in Tons)

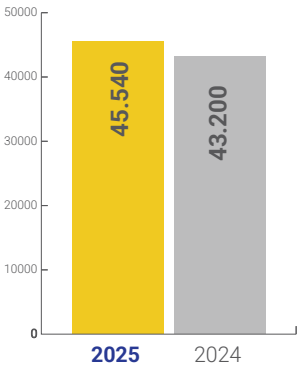

Kapasitas Produksi
Production Capacity

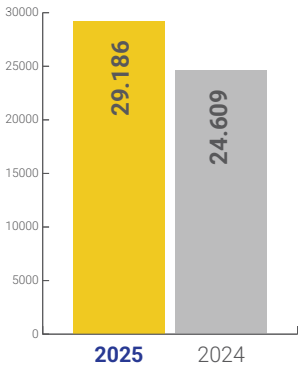

Realisasi Produksi
Production Realization

Kabel Listrik Tegangan Menengah (Core Km)
Medium Voltage Power Cable (Core Km)

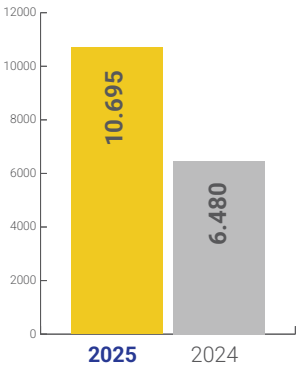

Kapasitas Produksi
Production Capacity

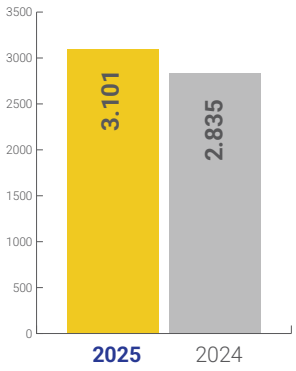

Realisasi Produksi
Production Realization

Kabel Serat Optik (sf Km)
Fiber Optic Cable (sf Km)

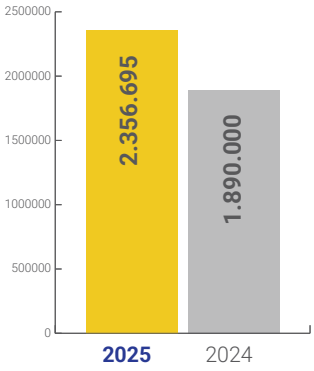

Kapasitas Produksi
Production Capacity

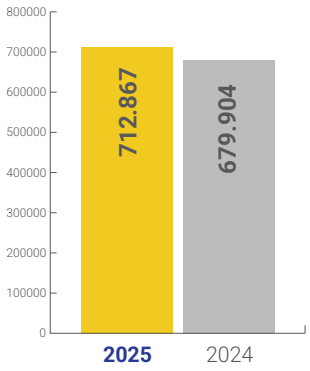

Realisasi Produksi
Production Realization

Pada tahun 2025, kapasitas produksi Perseroan untuk seluruh jenis kabel menunjukkan peningkatan dibandingkan periode sebelumnya. Kapasitas produksi kabel listrik tegangan rendah meningkat sebesar 2.340 ton, kabel listrik tegangan menengah meningkat sebesar 4.215 core-km, serta kabel telekomunikasi (serat optik) meningkat sebesar 466.695 sf-km.

In 2025, the Company's production capacity for all types of cables showed an increase compared to the previous period. Production capacity for low-voltage power cables increased by 2,340 tons, medium-voltage power cables increased by 4,215 core-km, and telecommunications cables (fiber optics) increased by 466,695 sf-km.

Sejalan dengan hal tersebut, realisasi produksi pada tahun pelaporan juga mencatat peningkatan pada seluruh segmen produk. Produksi kabel listrik tegangan rendah meningkat sebesar 4.577 ton, kabel listrik tegangan menengah meningkat sebesar 266 Core Km, dan kabel serat optik meningkat sebesar 32.963 sf Km.

In line with this, production realization during the reporting year also recorded an increase across all product segments. Production of low-voltage power cables increased by 4,577 tons, medium-voltage power cables increased by 266 core-km, and fiber optic cables increased by 32,963 sf-km.

Pendapatan/ Penjualan

Revenue/ Sales

Penjualan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp4.054,41 miliar, meningkat sebesar Rp545,86 miliar atau 15,56% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3.508,55 miliar.

The Company's consolidated sales for the financial year ended December 31, 2025 amounted to Rp4,054.41 billion, representing an increase of Rp545.86 billion or 15.56% compared to 2024 at Rp3,508.55 billion.

Peningkatan penjualan tersebut terutama berasal dari kelompok kabel listrik yang mencatat kenaikan sebesar Rp567,41 miliar atau naik 17,55% dibandingkan periode sebelumnya Rp3.233,53 miliar. Sementara itu, penjualan kabel telekomunikasi mengalami penurunan sebesar Rp30,32 miliar atau turun 16,51% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp183,66 miliar, sedangkan penjualan lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp8,77 miliar atau naik 9,59% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp.91,36 miliar.

The increase in sales was primarily driven by the power cable segment, which recorded an increase of Rp567.41 billion or 17.55% compared to the previous period of Rp3,233.53 billion. Meanwhile, telecommunications cable sales decreased by Rp30.32 billion or 16.51% compared to the previous year of Rp183.66 billion, while other sales increased by Rp8.77 billion or 9.59% compared to the previous year of Rp91.36 billion.

Pendapatan
Revenue

Kelompok Produk *Product Category*	Tahun *Year*		Naik (Turun) *Increase (Decrease)*		
	2025	2024			
Kabel listrik *Power cable*	3.800,94	3.233,53	567,41	17,55	%
Kabel telekomunikasi *Telecommunication cable*	153,34	183,66	(30,32)	(16,51)	%
Lainnya *Others*	100,13	91,36	8,77	9,59	%
Jumlah *Total*	**4.054,41**	**3.508,55**	**545,86**	**15,56**	**%**

dalam miliar Rupiah *in Billion Rupiah*

Pendapatan *Revenue*

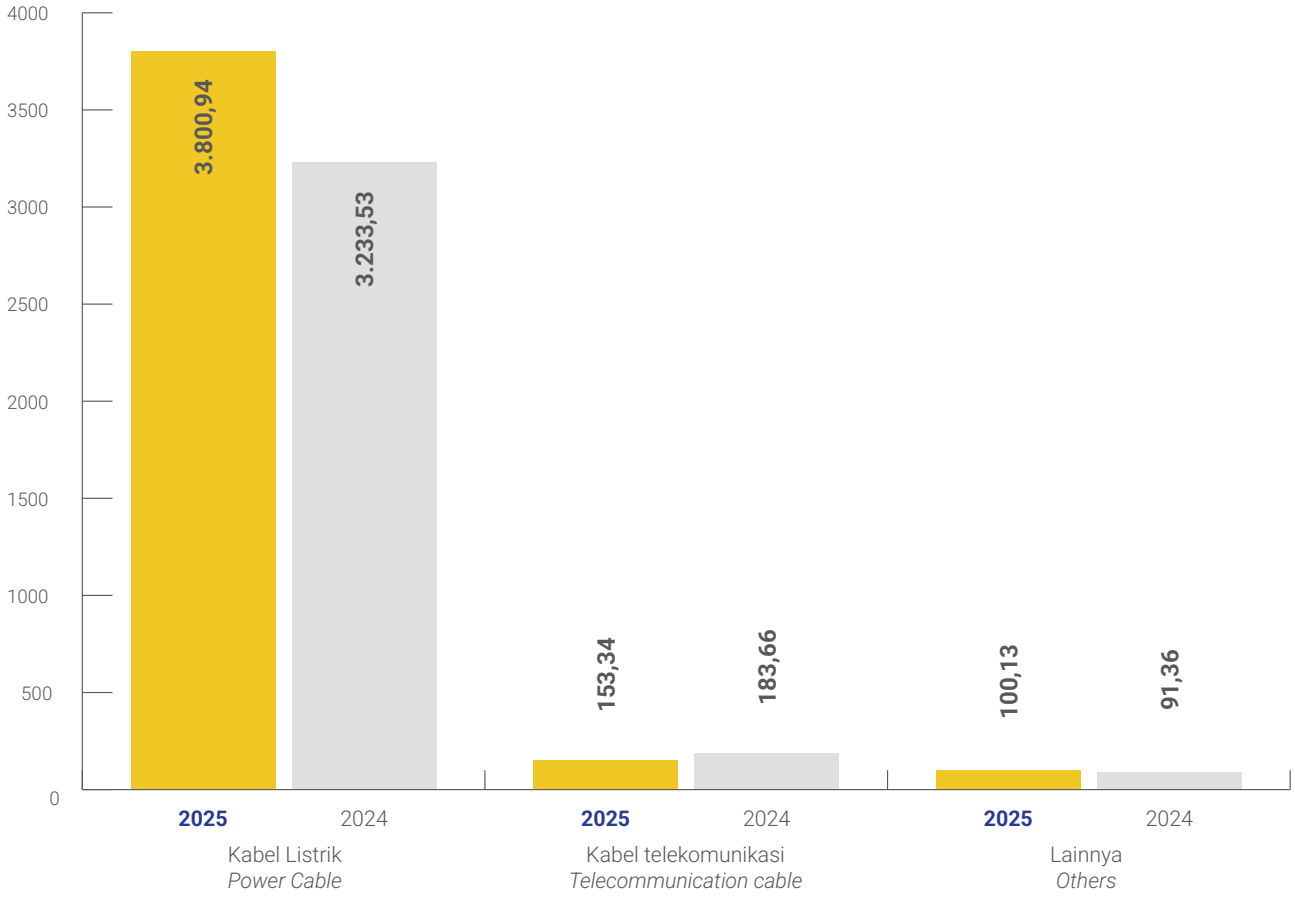

Profitabilitas

Laba kotor tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp22,88 miliar atau naik sebesar7,49% dari Rp305,33 miliar tahun 2024 menjadi Rp328,21 miliar tahun 2025. Adapun laba kotor segmen penjualan tersaji pada tabel berikut ini

Profitability

Gross profit in 2025 increased by Rp22.88 billion or 7.49% from Rp305.33 billion in 2024 to Rp328.21 billion in 2025. The gross profit by sales segment is presented in the following table.

Tinjauan Penjualan Tahun 2025 per Segmen
Sales Review for 2025 by Segment

Uraian *Description*	**Kabel Listrik** *Power Cable*			**Kabel Telekomunikasi** *Telecommunication Cable*			**Lain-lain** *Others*			**Jumlah** *Total*		
Penjualan Bersih Net Sales	3.800,94.	93,75	%	153,34	3,78	%	100,13	2,47	%	4.054,41	100,00	%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	3.501,07	-		132,17	-		92,96	-		3.726,20	-	
Laba Kotor Gross Margin	299,88	-		21,17			7,17	-		328,21	-	
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin		7,89	%		13,81	%		7,16	%		8,10	%

Dalam miliar rupiah *In Billion Rupiah*

Kinerja Keuangan Komprehensif

Aset (Lancar, Tidak Lancar dan Total Aset).

Jumlah Aset konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp2.574,37 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp14,59 miliar atau naik 057% dibanding tahun 2024 sebesar Rp2.559,78 miliar. Kenaikan terjadi pada aset tetap Rp 19,42 miliar atau naik 3,69% dari Rp 526,75 miliar tahun 2024 menjadi Rp546,17miliar tahun 2025. Kenaikan ini terjadi sebagai kelanjutan investasi mesin baru untuk mengganti mesin lama yang telah dimulai sejak tahun 2023.

Aset Tidak Lancar konsolidasian Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp4,11 miliar atau turun 0,21% dari Rp1.966,67 miliar tahun 2024 menjadi Rp1.962,56 miliar tahun 2025. Penurunan ini tidak material nilainya karena adanya kenaikan pada piutang usaha disamping itu ada penurunan pada persediaan dan pajak dibayar di muka.

Comprehensive Financial Performance

Assets (Current, Non-Current and Total Assets)

The Company's consolidated total assets as of December 31, 2025 amounted to Rp2,574.37 billion, representing an increase of Rp14.59 billion or 0.57% compared to 2024 at Rp2,559.78 billion. The increase occurred in fixed assets amounting to Rp19.42 billion or 3.69% from Rp526.75 billion in 2024 to Rp546.17 billion in 2025. This increase was driven by the continuation of investment in new machinery to replace older equipment, which has been ongoing since 2023.

The Company's consolidated non-current assets decreased by Rp4.11 billion or 0.21% from Rp1,966.67 billion in 2024 to Rp1,962.56 billion in 2025. This decrease is not material, as it reflects an increase in trade receivables alongside a decrease in inventories and prepaid taxes.

Analisa Keuangan
Financial Analysis

Uraian *Description*	**31 Desember** *December 31*	
	2025	**2024**
Laba Kotor / *Gross Margin*	328,21	305,33
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak *Profit Before Tax Benefit (Expense)*	145,84	94,31
Laba Bersih / *Net Profit*	115,37	76,58
Aset / *Assets*	2.574,37	2.559,78
Liabilitas / *Liability*	1.657,24	1.729,10
Ekuitas / *Equity*	917,18.	830,68

Dalam miliar rupiah *In Billion Rupiah*

Liabilitas (Jangka Pendek, Jangka Panjang dan Total Liabilitas)

Jumlah Liabilitas Konsolidasi Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp71,86 miliar atau turun 4,16% dari Rp1.729,11 miliar tahun 2024 menjadi Rp1.657,25 miliar tahun 2025.

Liabilitas jangka pendek turun sebesar Rp85,37 miliar atau turun 5,17% dari Rp1.652,26 miliar tahun 2024 menjadi Rp1.556,89 miliar tahun 2025. Penurunan ini terutama

Liabilities (Short-term, Long-term and Total Liabilities)

The Company's consolidated liabilities decreased by Rp71.86 billion or 4.16% from Rp1,729.11 billion in 2024 to Rp1,657.25 billion in 2025.

Short-term liabilities decreased by Rp85.37 billion or 5.17% from Rp1,652.26 billion in 2024 to Rp1,556.89 billion in 2025. This decrease was mainly due to a reduction in bank

terjadi pada utang bank mencapai sebesar Rp42,88 miliar atau turun 38,26%.

Sedangkan pada liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar Rp13,50 miliar atau naik 17,58% dari Rp76,85 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp90,35 miliar pada tahun 2025, kenaikan ini terjadi pada pinjaman bank untuk fasilitas kredit investasi mesin.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp917,12 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp86,45 miliar atau naik sebesar 10,41% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp830,67 miliar. Kenaikan ini diperoleh dari keuntungan bersih pada tahun 2025.

Pendapatan/Penjualan, Beban, Laba (Rugi), Pendapatan komprehensif lain, Total Laba (rugi) komprehensif

a. Pendapatan/ Penjualan
   Jumlah Penjualan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp4.054,41 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp545,86 miliar atau naik 15,56% dibanding tahun 2024 sebesar Rp3.508,55 miliar. Kenaikan penjualan konsolidasian terjadi pada kelompok kabel listrik yang mencapai 17,55% dan penjualan lainnya sebesar 9,59%. Sedangkan penjualan kabel telekomunikasi mengalami penurunan sebesar 16,51%.

b. Beban Usaha
   Beban Usaha Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, mengalami penurunan masing-masing beban penjualan sebesar Rp5,88 miliar dari Rp. 84,17 miiar tahun 2024 menjadi Rp78,29 miliar tahun 2025 atau turun 6,99%, beban administrasi dan umum turun sebesar Rp27,69 miliar atau turun 25,97 % dari Rp106,63 miliar tahun 2024 menjadi Rp78,95 miliar tahun 2025.

c. Laba (Rugi) Bersih
   Laba Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sebesar Rp115,37 miliar, meningkat sebesar Rp38,79 miliar atau naik 50,65% dibanding tahun 2024 sebesar Rp76,58 miliar terjadi terutama karena kenaikan nilai penjualan tahun 2025 dan berjalannya program pengendalian biaya.

loans amounting to Rp42.88 billion or 38.26%.

Meanwhile, long-term liabilities increased by Rp13.50 billion or 17.58% from Rp76.85 billion in 2024 to Rp90.35 billion in 2025, primarily due to bank loans for investment credit facilities related to machinery.

Equity

The Company's consolidated equity as of December 31, 2025 amounted to Rp917.12 billion, representing an increase of Rp86.45 billion or 10.41% compared to 2024 at Rp830.67 billion. This increase was primarily derived from net profit in 2025.

Revenue/Sales, Expenses, Profit (Loss), Other Comprehensive Income, Total Comprehensive Income

a. Revenue / Sales
   Total consolidated sales for the financial year ended December 31, 2025 amounted to Rp4,054.41 billion, representing an increase of Rp545.86 billion or 15.56% compared to 2024 at Rp3,508.55 billion. The increase in consolidated sales was driven by the power cable segment at 17.55% and other sales at 9.59%, while telecommunications cable sales decreased by 16.51%.

b. Operating Expenses
   The Company's consolidated operating expenses for the financial year ended December 31, 2025 decreased, with selling expenses declining by Rp5.88 billion from Rp84.17 billion in 2024 to Rp78.29 billion in 2025, or down 6.99%, and general and administrative expenses decreasing by Rp27.69 billion or 25.97% from Rp106.63 billion in 2024 to Rp78.95 billion in 2025.

c. Net Profit (Loss)
   The Company's consolidated net profit for the financial year ended December 31, 2025 amounted to Rp115.37 billion, representing an increase of Rp38.79 billion or 50.65% compared to 2024 at Rp76.58 billion, mainly driven by higher sales and the implementation of cost control programs.

Arus Kas

Arus Kas dari aktifitas operasi selama tahun 2025 sebesar Rp84,97 miliar mengalami kenaikan Rp403,02 miliar dibanding tahun lalu sebesar Rp318,05 miliar, sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan selama tahun 2025 sebesar Rp62,75 miliar mengalami penurunan Rp431,46 miliar dibanding tahun lalu sebesar Rp368,71 miliar, demikian pula arus kas dari aktivitas investasi selama tahun 2025 sebesar Rp67,01 miliar naik sebesar Rp10,71 miliar dibanding tahun lalu sebesar Rp56,3 miliar. Sehingga posisi kas dan setara kas pada akhir taanun 2025 sebesar Rp107,66 miliar mengalami penurunan Rp44,8 miliar dibanding akhir tahun 2025 sebesar Rp152,46 miliar.

Kemampuan Bayar Hutang

Rata-rata kemampuan pembayaran hutang usaha Perseroan tahun 2025 adalah 45 hari mengalami kenaikan 29 hari dibanding tahun 2024, selama 16 hari.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan dengan Menyajikan Perhitungan Rasio yang Relevan

Rata-rata kolektibilitas piutang usaha Perseroan tahun 2025 adalah 107 hari mengalami kenaikan 1 hari dibandingkan tahun 2024, selama 106 hari.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktural Modal Tersebut Disertai Dasar Penentuan Kebijakan Dimaksud

Stuktur permodalan Perseroan (total hutang terhadap modal) pada tahun 2025 mengalami penurunan dari 208,2% tahun 2024 menjadi 180,70% tahun 2025 oleh karena kenaikan laba bersih tahun 2025.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun buku.

Investasi Barang Modal yang Direalisasi Dalam Tahun Buku

Selama tahun 2025 ada pertambahan investasi aktiva tetap sebesar Rp68,91 miliar. Sedangkan selama tahun 2024 pertambahan investasi aktiva tetap Rp62,54 miliar.

Cash Flows

Cash flows from operating activities in 2025 amounted to Rp84.97 billion, representing an increase of Rp403.02 billion compared to the previous year of Rp318.05 billion. Cash flows from financing activities amounted to Rp62.75 billion, representing a decrease of Rp431.46 billion compared to the previous year of Rp368.71 billion. Cash flows from investing activities amounted to Rp67.01 billion, representing an increase of Rp10.71 billion compared to the previous year of Rp56.30 billion. As a result, cash and cash equivalents at the end of 2025 amounted to Rp107.66 billion, representing a decrease of Rp44.80 billion compared to the end of 2024 at Rp152.46 billion.

Debt Servicing Capability

The Company's average trade payable days in 2025 was 45 days, an increase of 29 days compared to 16 days in 2024.

Receivable Collectability Level by presenting Relevant Ratio Calculations

The Company's average trade receivable days in 2025 was 107 days, an increase of 1 day compared to 106 days in 2024.

Capital Structure and Management Policy for Such Capital Structure, Accompanied with the Basis for Determining the Policy in Question

The Company's capital structure (total debt to equity) decreased from 208.2% in 2024 to 180.70% in 2025, primarily due to the increase in net profit in 2025.

Material Commitments for Capital Expenditure

There were no material commitments for capital expenditure undertaken by the Company during the financial year.

Realized Capital Expenditure

During 2025, the Company recorded an increase in fixed asset investment of Rp68.91 billion, compared to Rp62.54 billion in 2024.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntansi

Sampai dengan laporan ini dibuat, Perseroan tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan.

Material Information and Facts After the Reporting Date

Up to the date of this report, the Company has no material information or events occurring after the reporting date.

Prospek Usaha

Prospek usaha PT Jembo Cable Company Tbk ke depan tetap menunjukkan tren yang positif, didorong oleh peningkatan kebutuhan infrastruktur ketenagalistrikan, telekomunikasi, serta pengembangan kawasan industri dan digital di Indonesia. Pertumbuhan konsumsi listrik nasional serta percepatan pembangunan jaringan transmisi dan distribusi oleh PT PLN (Persero) menjadi katalis utama bagi peningkatan permintaan kabel. Selain itu, ekspansi infrastruktur digital, termasuk pembangunan jaringan fiber optik dan data center, turut memperluas peluang pasar bagi produk kabel berkualitas tinggi yang dihasilkan oleh Perseroan. Pada tahun 2026, Perseroan ingin meningkatkan jaringan pemasaran lebih luas lagi melalui distributor.

Di sisi lain, realisasi dan rencana proyek strategis nasional memberikan prospek yang semakin kuat. Pemerintah tercatat mendorong pengembangan proyek hilirisasi industri dengan nilai investasi mencapai sekitar Rp239 triliun yang akan berjalan dalam beberapa tahun ke depan, yang membutuhkan dukungan infrastruktur energi dan kelistrikan secara signifikan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan akan terus memperkuat kapabilitas produksi, inovasi produk, serta partisipasi dalam berbagai proyek strategis untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Business Prospects

The business prospects of PT Jembo Cable Company Tbk remain positive, supported by increasing demand for electrical and telecommunications infrastructure, as well as the development of industrial and digital zones in Indonesia. Growth in national electricity consumption and the acceleration of transmission and distribution network development by PT PLN (Persero) serve as key catalysts for increased cable demand. In addition, digital infrastructure expansion, including fiber optic networks and data centers, further broadens market opportunities for the Company's high-quality cable products. In 2026, the Company aims to further expand its marketing network through distributors.

On the other hand, the realization and pipeline of national strategic projects provide stronger prospects. The Government continues to promote downstream industrial development projects with investment values reaching approximately Rp239 trillion over the coming years, which will require significant energy and electrical infrastructure support. In line with this, the Company will continue to strengthen production capabilities, product innovation, and participation in strategic projects to ensure sustainable growth and value creation for all stakeholders.

Perbandingan Antara Target/ Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)

Pada tahun 2025 Perseroan memproyeksikan penjualan sebesar Rp4.000 miliar realisasi pencapaian penjualan 2025 sebesar Rp4.054,41 miliar karena adanya penjualan lain di luar kabel sebesar Rp153,34 miliar atau 1,36% di atas target. Sementara target laba bersih tahun 2025 Rp151,68 miliar dan pencapaian tahun 2025 sebesar Rp115,37 miliar atau 76% dari target karena faktor persaingan.

Comparison Between Targets/ Projections at The Beginning of the Fiscal Year with the Results Achieved (Realization)

In 2025, the Company projected sales of Rp4,000 billion, while actual sales realization reached Rp4,054.41 billion, supported by non-cable sales amounting to Rp153.34 billion, or 1.36% above target. Meanwhile, the net profit target for 2025 was Rp151.68 billion, with actual achievement of Rp115.37 billion, or 76% of the target, primarily due to competitive pressures.

Target/Proyeksi yang Akan Dicapai pada 1 Tahun Buku Mendatang

Perseroan telah menetapkan target/ proyeksi penjualan tahun 2026 sebesar Rp4.500,52 miliar atau 11% di atas realisasi penjualan tahun 2025 sebesar Rp4.054,41 miliar. Perseroan optimis Target/ proyeksi tersebut akan tercapai dengan perolehan dari proyek-proyek pemerintah atas kabel listrik maupun kabel telekomunikasi.

Target/ proyeksi laba bersih Perseroan tahun 2026 sebesar Rp153,17 miliar, 32,7% di atas realisasi laba tahun 2025 sebesar Rp115,37 miliar. Untuk mencapai target/ proyeksi tersebut, Perseroan akan terus memperluas jaringan pemasaran melalui distributor.

Tentang pembagian dividen tahun 2026 atas laba bersih tahun 2025 masih menunggu keputusan RUPS 2026.

Target/Projection for the Next Financial Year

The Company has set a sales target/projection for 2026 of Rp4,500.52 billion, or 11% above the 2025 realized sales of Rp4,054.41 billion. The Company is optimistic that this target will be achieved through government projects for both power and telecommunications cables.

The Company's net profit target/projection for 2026 is Rp153.17 billion, representing a 32.7% increase from the 2025 realization of Rp115.37 billion. To achieve this target, the Company will continue expanding its marketing network through distributors.

The dividend distribution for 2026 based on 2025 net profit is subject to approval at the 2026 Annual General Meeting of Shareholders.

Aspek Pemasaran

Pada aspek pemasaran, Perseroan secara konsisten memperluas jaringan distribusi melalui penguatan kemitraan dengan distributor, serta mendorong pertumbuhan di seluruh segmen pasar yang telah ada. Upaya tersebut diimbangi dengan strategi mempertahankan pangsa pasar pada produk-produk dengan margin tinggi, serta pengelolaan hubungan pelanggan yang berkelanjutan guna meningkatkan loyalitas dan kepuasan. Dari sisi rantai pasok, Perseroan melakukan diversifikasi sumber pemasok untuk memastikan ketersediaan bahan baku yang andal dan kompetitif. Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan peluang usaha melalui peningkatan kualitas produk kabel, optimalisasi kapasitas dan efisiensi produksi, penguatan kolaborasi dengan pelaku industri, partisipasi aktif dalam berbagai pameran, serta pengembangan strategi pemasaran yang adaptif guna mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Marketing Aspects

In the marketing aspect, the Company consistently expands its distribution network through strengthening partnerships with distributors, while driving growth across all existing market segments. These efforts are complemented by strategies to maintain market share in high-margin products and sustainable customer relationship management to enhance loyalty and satisfaction. From a supply chain perspective, the Company diversifies supplier sources to ensure reliable and competitive raw material availability. In addition, the Company continues to develop business opportunities through improving cable product quality, optimizing production capacity and efficiency, strengthening collaboration with industry players, actively participating in exhibitions, and developing adaptive marketing strategies to support sustainable business growth.

Dividen

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Jembo Cable Company Tbk., tanggal 22 Mei 2024, diputuskan bahwa PT Jembo Cable Company Tbk. melakukan pembagian dividen dari laba tahun buku 2023, sebesar Rp37.800.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, dimana dibayar sebesar Rp250,- per saham untuk 151.200.000 saham Perseroan yang dikeluarkan.

Dividens

For the financial year ended December 31, 2023, based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Jembo Cable Company Tbk dated May 22, 2024, it was resolved that dividends amounting to Rp37,800,000,000 were distributed as cash dividends, equivalent to Rp250 per share for 151,200,000 issued shares.

Sedangkan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Jembo Cable Company Tbk., tanggal 11 Juni 2025, dari laba tahun buku 2024, sebesar Rp7.650.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, dimana dibayar sebesar Rp10,- per saham untuk 756.000.000 saham Perseroan yang dikeluarkan. Pembagian dividen tunai dilakukan pada tanggal 11 Juli 2025.

For the financial year ended December 31, 2024, based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 11, 2025, dividends amounting to Rp7,650,000,000 were distributed as cash dividends, equivalent to Rp10 per share for 756,000,000 issued shares, paid on July 11, 2025.

Data Dividen Tahun Buku 2024 dan 2023 dalam Rupiah
Dividend Data for Financial Years 2024 and 2023 (in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023
Hasil RUPS Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolution		
Tanggal Penetapan Dividen *Dividend Declaration Date*	11 Juni 2025 *June 11, 2025*	22 Mei 2024 *May 22, 2024*
Dividen per saham *Dividend per Share*	10	250
Jumlah Dividen per tahun *Total Dividend per Year*	7.650.000.000	37.800.000.000
Pembayaran Dividen *Dividend Payment*		
Tanggal Pembayaran Dividen *Dividend Payment Date*	11 Juli 2025 *July 11, 2025*	21 Juni 2024 *July 21, 2024*
Dividen per saham *Dividend per Share*	10	250
Jumlah Dividen per tahun *Total Dividend per Year*	7.650.000.000	37.800.000.000

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, tidak ada penawaran umum yang dilakukan.

Realization of Use of Funds from the Public Offering

During the financial year ended December 31, 2025, there was no public offering conducted.

Informasi Material

Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat informasi material terkait aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan/atau modal. Adapun potensi benturan kepentingan dalam transaksi afiliasi dapat

Material Information

Throughout the reporting year, there was no material information related to investment, expansion, divestment, mergers or consolidations, acquisitions, or debt and/or capital restructuring activities. Potential conflicts of interest in affiliated transactions may arise in connection with the

timbul sehubungan dengan hubungan Perseroan dengan pemegang saham, yaitu PT Monaspermata Persada dan Fujikura Asia Ltd., serta dengan perusahaan-perusahaan terafiliasi, antara lain PT Sinarmonas Industries, PT Alumina Metal Utama, dan PT Ryu Ei Kogyo. Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi dilaksanakan secara transparan, wajar, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk transaksi afiiasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan rutin dan berulang, dan/ atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/ atau berkelanjutan, hal tersebut telah diungkapkan tentang transaksi dengan pihak berelasi pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Catatan No. 32 (Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi) halaman 69 sampai dengan halaman 72 Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Company's relationships with its shareholders, namely PT Monaspermata Persada and Fujikura Asia Ltd., as well as with affiliated companies, including PT Sinarmonas Industries, PT Alumina Metal Utama, and PT Ryu Ei Kogyo. The Company ensures that all affiliated transactions are conducted in a transparent and fair manner, and in compliance with the prevailing laws and regulations.

For affiliated transactions or material transactions that constitute business activities conducted on a routine, recurring, and/or ongoing basis, it is further disclosed that such affiliated or material transactions are carried out in the course of generating operating revenue and are conducted on a routine, recurring, and/or ongoing basis. These transactions have been disclosed under related party transactions in the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025, Note No. 32 (Balances and Transactions with Related Parties), and pages 69 to 72 of the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, tidak ada perubahan peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh besar terhadap laporan keuangan.

Changes in Laws and Regulations

During the financial year ended December 31, 2025, there were no changes in laws and regulations that had a material impact on the financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan Kebijakan Akuntansi yang berpengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan.

Changes in Accounting Policies

There were no changes in accounting policies that had an impact on the Company's financial statements.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Laporan Keberlanjutan) Tahun 2025

Social and Environmental Responsibility (Sustainability Report) 2025

A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Dalam rangka mewujudkan visi serta memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan usaha, PT Jembo Cable Company Tbk berkomitmen menghasilkan produk berkualitas yang memenuhi kebutuhan dan persyaratan pelanggan. Mengusung tema "Lean & Agile" pada tahun 2025, Perseroan mendorong peningkatan efisiensi proses, ketangkasan dalam merespons dinamika pasar, serta penguatan efektivitas operasional. Pendekatan ini dilaksanakan secara konsisten melalui penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam seluruh kegiatan operasional maupun aktivitas pendukung Perseroan.

Perseroan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial ke dalam proses bisnis serta pengambilan keputusan secara terpadu dan berkesinambungan, termasuk melalui penerapan standar mutu, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), perlindungan lingkungan hidup, serta tanggung jawab sosial kemasyarakatan. Penerapan ini sejalan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Pelaksanaan prinsip keberlanjutan tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam mengelola risiko dan peluang usaha, menjaga kelangsungan usaha jangka panjang, serta menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Selain itu, turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017, sebagai kontribusi terhadap pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

Pada aspek energi, Perseroan secara konsisten memperkuat implementasi Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018, sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan energi yang efisien, terukur,

A Explanation of Sustainabilty Strategy

In order to realize its vision and further strengthen the implementation of business sustainability principles, PT Jembo Cable Company Tbk is committed to producing quality products that meet customer needs and requirements. By adopting the theme "Lean & Agile" in 2025, the Company promotes greater process efficiency, agility in responding to market dynamics, and the strengthening of operational effectiveness. This approach is consistently implemented through the application of sustainable development principles across all of the Company's operational activities as well as supporting functions.

The Company integrates economic, environmental, and social aspects into its business processes and decision-making in an integrated and sustainable manner, including through the implementation of quality standards, occupational health and safety (OHS), environmental protection, and social responsibility toward the community. This implementation is in line with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The implementation of these sustainability principles forms part of the Company's efforts to manage business risks and opportunities, maintain long-term business continuity, and create added value for stakeholders. In addition, it also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) as stipulated in Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 of 2017, as a contribution to inclusive and sustainable national development.

In the energy aspect, the Company consistently strengthened the implementation of the ISO 50001:2018 Energy Management System as part of its commitment to efficient, measurable, and sustainable energy

dan berkelanjutan. Penerapan sistem ini memastikan pengendalian konsumsi energi dilakukan secara sistematis melalui pemantauan kinerja energi, evaluasi berkala, serta upaya perbaikan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2025, Perseroan meningkatkan pemanfaatan Energi Baru Terbarukan melalui pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan peningkatan kapasitas terpasang dari 300 kWp menjadi 800 kWp. Selain itu, berbagai inisiatif efisiensi energi turut dilaksanakan, antara lain investasi mesin hemat energi, penggantian Air Conditioner konvensional menjadi teknologi inverter yang lebih efisien, pengadaan man cooler sebagai substitusi penggunaan angin kompresor, optimalisasi pencahayaan alami melalui pergantian atap skylight gedung produksi Autowire, serta penggantian sistem air wiper menjadi blower. Seluruh langkah tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi lingkungan serta meningkatkan kinerja efisiensi energi secara berkelanjutan.

management. The implementation of this system ensures that energy consumption control is carried out systematically through energy performance monitoring, periodic evaluation, and continuous improvement efforts in accordance with the applicable provisions. In 2025, the Company increased the utilization of New and Renewable Energy through the development of a Solar Power Plant (PLTS), with the installed capacity increasing from 300 kWp to 800 kWp. In addition, various energy efficiency initiatives were also carried out, including investment in energy-efficient machinery, replacement of conventional air conditioners with more efficient inverter technology, procurement of man coolers as a substitute for the use of compressed air, optimization of natural lighting through the replacement of the skylight roof in the Autowire production building, and replacement of the air wiper system with a blower system. All of these measures form part of the Company's efforts to maintain compliance with environmental regulations and continuously improve energy efficiency performance.

Sebagai penguatan pada aspek lingkungan, Perseroan mulai berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) untuk periode 2024–2025 dan berdasarkan hasil penilaian atas pemenuhan aspek yang dipersyaratkan, Perseroan masuk dalam kategori Taat dan mendapat peringkat Proper Biru yang menunjukkan tingkat kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan lingkungan hidup yang berlaku. Capaian ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus menjaga konsistensi kepatuhan serta melakukan peningkatan pengelolaan lingkungan pada periode berikutnya. Selain itu, Perseroan melanjutkan berbagai inisiatif pengelolaan limbah, antara lain pengolahan limbah organik kantin menjadi pupuk kompos serta pemanfaatan limbah non-organik berupa plastik menjadi produk paving block yang bernilai guna.

As a reinforcement of the environmental aspect, the Company began participating in the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) for the 2024–2025 period and, based on the assessment results of compliance with the required aspects, the Company was categorized as Compliant and awarded a Blue PROPER rating, which indicates the level of compliance with the applicable environmental management regulations. This achievement serves as a basis for the Company to continue maintaining consistency in compliance and to improve environmental management in the following period. In addition, the Company continued various waste management initiatives, including the processing of organic canteen waste into compost fertilizer and the utilization of non-organic plastic waste into functional paving block products.

Selain menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap pelatihan dan pengembangan karyawan sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Peningkatan keterampilan dan kompetensi diharapkan dapat menjaga relevansi karyawan terhadap perkembangan industri dan teknologi, serta mendukung pelaksanaan pekerjaan secara efektif dan efisien dalam penyelesaian tugas maupun pemecahan permasalahan. Perseroan berupaya meningkatkan produktivitas, kinerja, serta daya saing di tengah dinamika pasar yang kompetitif. Sejalan dengan hal itu, program pelatihan dan pengembangan disusun berdasarkan analisis kebutuhan pelatihan dan diselaraskan dengan kompetensi yang diperlukan dalam mendukung operasional Perseroan.

In addition to providing a safe and comfortable working environment, the Company also pays attention to employee training and development as part of sustainable human capital management. Enhancing skills and competencies is expected to maintain employee relevance in response to industrial and technological developments, as well as to support the effective and efficient execution of work in completing tasks and solving problems. The Company strives to improve productivity, performance, and competitiveness amid dynamic market competition. In line with this, training and development programs are prepared based on training needs analysis and aligned with the competencies required to support the Company's operations.

Dalam upaya menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional, Perseroan memperkuat kontribusi pada aspek sosial kemasyarakatan. Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan manfaat melalui berbagai program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

In an effort to maintain good relationships with stakeholders, particularly communities surrounding its operational areas, the Company strengthened its contribution to social and community development. The Company is committed to continuing to provide benefits through various programs that are relevant to community needs.

Perseroan telah menetapkan program keberlanjutan utama yang mencakup jangka pendek (tahunan) dan jangka panjang (lima tahunan) yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Pelaksanaan program tersebut dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan sasaran yang ditetapkan serta efektivitas implementasinya.

The Company has established key sustainability programs covering both short-term (annual) and long-term (five-year) periods that are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). The implementation of these programs is evaluated periodically to ensure alignment with the established targets and the effectiveness of their implementation.

Hingga tahun 2025, realisasi masing-masing program menunjukkan tingkat pencapaian yang bervariasi. Dalam kerangka keberlanjutan, Perseroan mendukung 7 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan gambaran umum realisasi program dapat dilihat pada tabel Kegiatan Lingkungan dan Sosial dalam rangka mendukung TPB/ SDGs selama tahun 2025.

As of 2025, the realization of each program has shown varying levels of achievement. Within its sustainability framework, the Company supports 7 Sustainable Development Goals, and a general overview of the realization of these programs can be seen in the table of Environmental and Social Activities in Support of the SDGs during 2025.

Dalam melaksanakan program yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan, Perseroan senantiasa memperhatikan potensi risiko yang dapat timbul, baik dari faktor internal maupun eksternal, serta melakukan analisis dan mitigasi secara berkelanjutan. Pendekatan tersebut menjadi bagian dari pengelolaan risiko untuk mendukung keberlangsungan implementasi program.

In implementing programs related to sustainable development, the Company consistently takes into account potential risks that may arise, whether from internal or external factors, and carries out continuous analysis and mitigation. This approach forms part of risk management to support the sustainability of program implementation.

Upaya mitigasi antara lain dilakukan melalui pembangunan hubungan yang baik dan harmonis dengan serikat pekerja, lembaga masyarakat setempat, serta para pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengelolaan risiko dari sisi operasional guna menjaga stabilitas pelaksanaan kegiatan usaha. [2-22]

Mitigation efforts are undertaken, among others, through the establishment of good and harmonious relationships with labor unions, local community institutions, and other stakeholders. In addition, the Company also manages operational risks in order to maintain the stability of business activity implementation. [2-22]

Kegiatan Lingkungan dan Sosial Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025
2025 Environmental and Social Activities under Sustainable Finance

TPB/ SDGs *SDGs*	Program *Programmes*	Target *Target*	Strategi *Strategy*	Realisasi *Realization*
	Kesehatan bagi seluruh karyawan *Health for All Employees*	Melaksanakan medikal cek up karyawan secara berkelanjutan *To conduct regular medical check-ups for employees on an ongoing basis*	Menjadwalkan kegiatan sehingga menjadi agenda rutin tahunan *Schedule the activity as part of the Company's annual routine agenda*	Medical Cek-Up bagi seluruh karyawan pada tahun 2025, telah dilaksanakan pada bulan November 2025. Medical check-ups for all employees in 2025 were conducted in November 2025.

TPB/ SDGs *SDGs*	Program *Programmes*	Target *Target*	Strategi *Strategy*	Realisasi *Realization*
	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan	Menigkatkan pemahaman dan penerapan Keuangan Berkelanjutan oleh karyawan	Mengikuti pelatihan terkait keuangan berkelanjutan	Beberapa pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan telah diikuti oleh tim Manajemen dan karyawan
	Sustainable Finance Training	*To enhance employees' understanding and implementation of Sustainable Finance*	*Participate in training related to sustainable finance*	*Several training sessions related to Sustainable Finance were attended by the Management team and employees.*
	Peningkatan Strata Pendidikan Karyawan	50 Program Bea Siswa S1 dan S2 bagi Karyawan s/d tahun 2026	Melanjutkan program beasiswa dengan mempersiapkan program seleksi dan mendorong karyawan untuk meningkatkan kapasitas diri	Pada tahun 2025, Program berjalan untuk pendidikan SI = 4 orang, dan untuk S2 = 1 orang
	Improvement of Employees' Educational Level	*50 undergraduate (S1) and postgraduate (S2) scholarship programs for employees by 2026*	*Continue the scholarship program by preparing the selection process and encouraging employees to enhance their capabilities*	In 2025, the program was implemented for 4 employees at the undergraduate (S1) level and 1 employee at the postgraduate (S2) level.
	Link and Match dunia pendidikan dan industri	Terlaksananya agenda Perkuliahan di lingkungan Perseroan, seperti Pemagang, Praktek Kerja, Kunjugan Study dan Pelatihan tenaga pengajar	Melakukan kerjasama dengan Institusi Pendidikan Menengah Kejuruan dan Pendidikan Tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menyediakan tempat dan fasilitas penunjang pelaksanaan pendidikan	Memberi kesempatan bagi 55 orang siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan 48 mahasiswa untuk melakukan praktik kerja industri dan penyusunan tugas akhir.
	Link and Match between Education and Industry	*To implement academic activities within the Company, such as internships, industrial work practices, study visits, and training for teaching staff*	*Establish cooperation with vocational secondary education institutions and higher education institutions by providing venues and supporting facilities for educational implementation*	*The Company provided opportunities for 55 vocational high school (SMK) students and 48 university students to undertake industrial work practice and final project preparation.*
	Pelatihan Manajemen bagi usaha micro, kecil dan menengah di sekitar Perseroan	20 usaha micro, kecil dan menengah menerima pelatihan	Menyediakan pengajar dan sarana penunjangnya; Kerjasama dengan lembaga masyarakat	40 usaha micro, kecil dan menengah di sekitar Perseroan mengikuti pelatihan Product Branding
	Management Training for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) around the Company	*20 micro, small, and medium enterprises receive training*	*Provide instructors and supporting facilities; collaborate with community institutions*	*40 micro, small, and medium enterprises around the Company participated in Product Branding training.*
	Partisipasi dalam program Magang Nasional	Memberikan kesempatan kepada para lulusan perguruan tinggi agar memiliki kesiapan menghadapi dunia kerja	Memberikan kesempatan memperoleh pengalaman kerja; Meningkatkan kesiapan dan kompetensi kerja agar sesuai kebutuhan industri; Meningkatkan kualitas SDM nasional; dan Membentuk disiplin kerja dan adaptasi budaya dari dunia pendidikan ke dunia kerja	Menerima 26 orang peserta Magang Nasional untuk melaksanakan magang di lingkungan Perseroan
	Participation in the National Internship Program	*To provide opportunities for university graduates to be better prepared for the workforce*	*Provide opportunities to gain work experience; improve work readiness and competencies in line with industry needs; enhance the quality of national human resources; and build work discipline and cultural adaptation from the educational environment to the workplace*	*The Company accepted 26 participants in the National Internship Program to undertake internships within the Company's operational environment.*

TPB/ SDGs *SDGs*	Program *Programmes*	Target *Target*	Strategi *Strategy*	Realisasi *Realization*
	Pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan *Sustainable Water Resource Management*	Mengurangi penggunaan air *To reduce water consumption*	Menggunakan air bekas AC (air conditioner) sebagai pendingin mesin produksi *Utilize used air conditioner (AC) water as cooling water for production machinery*	Tidak lagi membeli atau menggunakan aquades untuk pendingin mesin ekstruder *The Company no longer purchases or uses distilled water for cooling extruder machines.*
		Menjaga tersedianya sumber daya air *To maintain the availability of water resources*	Penggunaan chller air, Penyediaan tanah resapan dan kolam resapan *Use chiller water and provide infiltration land and infiltration ponds*	Telah dilakukan dan akan terus dijaga dan ditingkatkan keberadaannya *These initiatives have been implemented and will continue to be maintained and further enhanced.*
	Energi Baru Terbarukan dalam Operasional *Renewable Energy in Operations*	500 kW penggunaan Energi Baru Terbarukan pada tahun 2026 *500 kW of renewable energy utilization by 2026*	Penambahan jumlah panel surya yang telah ada. Kalkulasi tingkat efisiensi energi, stabilitas produksi dan biaya *Increase the number of existing solar panels and calculate energy efficiency levels, production stability, and costs*	Penambahan 500 kWp pada tahun 2025, menjadikan total 800 kWp energi yang tersedia dari Energi Baru Terbarukan untuk operasional *An additional 500 kWp was installed in 2025, bringing the total renewable energy capacity available for operations to 800 kWp.*
	Hemat Energi *Energy Efficiency*	Mengurangi penggunaan energi *To reduce energy consumption*	Pemasangan Atap Skylight untuk mengurangi penggunaan lampu sebagai penerangan di Plant *Install skylight roofing to reduce the use of lamps for lighting in the plant*	Telah dilakukan dan berjalan dengan baik dalam mengurangi penggunaan energi *This initiative has been implemented and has contributed positively to reducing energy consumption.*
			Pergantian AC Konvensional ke AC Inverter serta Modifikasi beberapa AC Panel Mesin dari 3 AC menjadi 1 AC Replace conventional air conditioners with inverter air conditioners and modify several machine panel air conditioners from 3 units to 1 unit	Telah dilakukan dan berjalan dengan baik dalam mengurangi penggunaan energi This initiative has been implemented and has contributed positively to reducing energy consumption.
			Meningkatkan budaya hemat energi Strengthen an energy-saving culture	Sosialisasi dan penerapan hemat energi dengan Standar ISO 50001:2018 Socialization and implementation of energy conservation practices in accordance with ISO 50001:2018.

TPB/ SDGs *SDGs*	Program *Programmes*	Target *Target*	Strategi *Strategy*	Realisasi *Realization*
	Produksi yang bertanggung jawab *Responsible Production*	Pemanfaatan limbah organik *Utilization of organic waste*	Mengolah limbah organik kantin menjadi barang bernilai guna *Process organic canteen waste into useful products*	Mengolah limbah organik kantin menjadi kompos yang bernilai guna sebanyak 7,17 ton *Organic canteen waste was processed into useful compost totaling 7.17 tons.*
			Mengolah limbah non organik kantin menjadi barang yang bernilai guna *Process non-organic canteen waste into useful products*	Mengolah limbah non organik (plastik) menjadi paving block yang bernilai guna *Non-organic waste (plastic) was processed into useful paving blocks.*
	Mengurangi dampak lingkungan *Reducing Environmental Impact*	Menurunkan emisi gas rumah kaca *To reduce greenhouse gas emissions*	Melakukan berbagai upaya yang dapat mengurangi emisi yang dihasilkan dari operasional *Implement various initiatives to reduce emissions generated from operations*	Penambahan Panel Surya 500 kWp, Penggunaan electric handlift, Penggantian pendingin ruangan konvensional menjadi inverter, Pemasangan atap skylight untuk mengoptimalkan pencahayaan alami di area produksi, Modifikasi sistem air wiper menjadi air blower pada mesin produksi *Initiatives included the addition of 500 kWp of solar panels, the use of electric handlifts, replacement of conventional air conditioning systems with inverter systems, installation of skylight roofing to optimize natural lighting in production areas, and modification of the wiper water system into an air blower system on production machines.*
	Hijau Lingkungan *Green Environment*	Sebagai tempat tinggal dan persinggahan unggas Tahun 2026 *To create a habitat and stopover area for birds by 2026*	Meningkatkan jumlah tanaman kayu keras sebanyak 150 batang pada lahan terbuka internal *Increase the number of hardwood trees by 150 trees in internal open land areas*	Tanaman kayu keras (termasuk) tanaman buah telah mencapai 756 pohon *The number of hardwood trees, including fruit-bearing trees, reached 756 trees.*
		Hijaukan lingkungan masyarakat *Greening the surrounding community environment*	Giatkan penghijauan, berbagi bibit tanaman keras pada masyarakat *Intensify greening activities and distribute hardwood seedlings to the community*	Bekerjasama dengan masyarakat suku Tengger dengan menanam 1.000 pohon kayu keras di kaki Gn. Bromo *In collaboration with the Tengger community, the Company planted 1,000 hardwood trees at the foothills of Mount Bromo.*
		Mengurangi penggunaan kertas kerja *To reduce paper usage*	Melakukan digitalisasi, Penggunaan kertas bekas secara maksimal *Implement digitalization and maximize the use of recycled paper*	Terus dilaksanakan secara maksimal *This initiative continues to be implemented optimally.*

B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

B.1 Aspek Ekonomi

a. Kuantitas Produk yang dijual

Kuantitas Produk *Product Quantity*			
Jenis Produk *Product Type*	**2025**	**2024**	**2023**
Kabel Listrik *Power Cable*	3.800,94	3.233,53	2.768,81
Kabel Telekomunikasi *Telecommunication Cable*	153,34	183,66	198,27
Lainnya *Others*	100,13	91,36	120,48

Dalam miliar rupiah *In Billion Rupiah*

b Penjualan, Laba atau Rugi Bersih

Penjualan dan Laba/Rugi Bersih *Sales and Net Profit/Loss*			
	2025	**2024**	**2023**
Penjualan *Sales*	4.054,41	3.508,54	3.087,56
Laba/Rugi Bersih *Net Profit/Loss*	116,50	76,58	64,39

Dalam miliar rupiah *In Billion Rupiah*

c. Produk ramah lingkungan

- Produk yang mendukung program keberlanjutan:
- Autowire Cable, material isolasi PVC RoHS
- Kabel EV Charging 450/750 V, spesifikasi EN 50620
- Kabel NYA dan NYAF, material isolasi PVC RoHS

B. Summary of Sustainability Performance Aspects

B.1 Economic Aspects

a. Quantity of Product Sold

b. Sales, Net Profit or Loss

c. Environmentally Friendly Products

- *Products that support sustainability programs:*
- *Autowire Cable, using RoHS-compliant PVC insulation material*
- *EV Charging Cable 450/750 V, in accordance with EN 50620 specifications*
- *NYA and NYAF Cables, using RoHS-compliant PVC insulation material*

d. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan

d. Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process

Pelibatan Pihak Lokal *Local Party Involvement*			
Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**2023**
Pemasok Lokal (dalam negeri) *Local Suppliers (Domestic)*	92%	94%	87%
Tenaga Kerja Lokal (Tangerang/Banten) *Local Workforce (Tangerang/Banten)*	88%	92%	91%

B.2 Aspek Lingkungan Hidup

B.2 Environmental Aspects

a. Penggunaan energi (air dan listrik)

a. Energy Consumption (water and electricity)

Penggunaan Air dan Listirk *Water and Electricity Consumption*				
Sumberdaya *Resource*	**Satuan** *Unit*	**2025**	**2024**	**2023**
Air *Water*	M^3 *m3*	50.868,00	60.278,00	64.291,00
Listrik *Electricity*	Giga joules *Gigajoules (GJ)*	80.522,00	78.858,32	84.593,52

b. Pengurangan emisi yang dihasilkan

b. Reduction in Generated Emissions

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai upaya pengelolaan energi yang berkontribusi terhadap pengendalian penggunaan energi dan emisi operasional. Upaya tersebut antara lain meliputi penerapan:

In 2025, the Company implemented various energy management initiatives that contributed to controlling energy consumption and operational emissions. These initiatives included, among others, the implementation of:

- Sistem Manajemen Energi mengacu pada ISO 50001:2018,
- Pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 800 kWp
- Pemasangan lampu otomatis berbasis motion detector.
- Penggantian unit pendingin ruangan dari sistem konvensional ke teknologi inverter
- Penggunaan peralatan electric handlift
- Pemasangan Atap Skylight

- *an Energy Management System in accordance with ISO 50001:2018;*
- *the utilization of a Solar Power Plant (PLTS) with a capacity of 800 kWp;*
- *the installation of automatic lighting systems based on motion detectors;*
- *the replacement of air conditioning units from conventional systems to inverter technology;*
- *the use of electric handlift equipment;*
- *the installation of skylight roofing;*

- Modifikasi air wipper menggunakan air blower pada mesin-mesin produksi
- Pemanfaatan tank compressor.
- Energy Patrol

- *the modification of air wiper systems using air blowers on production machines;*
- *the utilization of tank compressors; and*
- *Energy Patrol.*

Pengurangan Emisi *Emission Reduction*				
	Satuan *Unit*	**2025**	**2024**	**2023**
Pengurangan Emisi *Emission Reduction*	Ton CO_2	8.402	4.350	982

c. Pengurangan Limbah dan Efluen

c. *Waste and Effluent Reduction*

Limbah B-3 *Hazardous & Toxic Waste (B3 waste)*				
	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Limbah B-3 *B3 waste*	Ton	175,11	210,53	234,70

Penurunan jumlah limbah B3 yang ditimbulkan oleh Perseroan pada tahun 2025, sebesar 35,42 ton. Sedangkan untuk efluen, Perseroan tidak menimbulkan efluen dalam operasionalnya.

The Company recorded a reduction of 35.42 tons in the volume of hazardous and toxic (B3) waste generated in 2025. Meanwhile, with respect to effluent, the Company did not generate any effluent in its operations.

d. Pelestarian keanekaragaman hayati

- 44.681 m2 Ruang terbuka hijau.
- 756 pohon kayu dan buah bagian dari penghijauan

d. *Biodiversity Conservation*

- *44,681 m2 of green open space*
- *756 timber and fruit trees as part of greening efforts*

B.3 Aspek Sosial

Dampak Positif dan Negatif dari Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Masyarakat dan Lingkungan

Bagi Perseroan, keberadaan masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, sejak awal pendiriannya, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif yang bertujuan memberikan dampak positif bagi masyarakat serta lingkungan sekitar.

Upaya tersebut diwujudkan melalui serangkaian program dan kegiatan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, penguatan hubungan sosial, serta pengelolaan lingkungan

B.3 Social Aspects

Positive and Negative Impacts of the Implementation of Sustainable Finance on Society and the Environment

For the Company, the presence of the community and the environment surrounding its operational areas constitutes an inseparable part of business sustainability. Therefore, since its establishment, the Company has consistently undertaken various initiatives aimed at generating positive impacts for the community and the surrounding environment.

These efforts are realized through a series of programs and activities focusing on community empowerment, strengthening social relations, and responsible

yang bertanggung jawab. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, antara lain:

- Bidang Kesejahteraan Sosial:
  Perseroan melibatkan masyarakat di sekitar wilayah operasional sebagai bagian dari kegiatan usaha, dalam hal penyerapan tenaga kerja lokal. Melakukan pemberian bantuan sosial berupa: penyediaan air bersih, tunjangan hari raya, serta bantuan kebutuhan pokok.

- Bidang Kewirausahaan:
  Perseroan menjalin kerjasama dengan koperasi warga setempat dalam pengelolaan sampah dan material sisa produksi (scrap), mengadakan pelatihan kewirausahaan melalui edukasi-edukasi bagi peningkatan perekonomian masayarakat sekitar.

- Bidang Keagamaan :
  Perseroan juga aktif dalam mendukung program-program keagamaan seperti perayaan Hari-hari Besar keagamaan yang diadakan di lingkungan sekitar Perseroan.

- Bidang Lingkungan:
  Perseroan melaksanakan pengelolaan lingkungan melalui pengolahan limbah organik kantin menjadi kompos serta pemanfaatan limbah non-organik menjadi produk bernilai guna. Melakukan penanaman dan pemeliharaan tanaman kayu keras di sekitar wilayah operasional, pada tahun pelaporan telah berjumlah 756 pohon. Kemudian bekerjasama dengan masyarakat suku Tengger dalam penanaman 1.000 pohon pinus di sekitar kawasan Gunung Bromo, Jawa Timur. Memberikan bantuan peralatan mesin pencacah sampah Organik kepada penggiat Kampung Ramah Lingkungan.

- Bidang Infrastruktur:
  Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan di sekitar wilayah operasional, berupa kontribusi dalam iuran kemasyarakatan untuk mendukung kegiatan-kegiatan di tingkat RT, RW dan Kelurahan, serta keterlibatan dalam upaya menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan bersama masyarakat setempat. Serta memberikan lampu penerangan di sekitar perbatasan antara masyarakat dan Perseroan.

- Bidang Pendidikan:
  Perseroan menerima sebanyak 53 siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) serta 48 mahasiswa dari

environmental management. These initiatives reflect the Company's commitment to supporting sustainable development while creating long-term value for all stakeholders, including:

- *Social Welfare Sector:*
  The Company involves communities surrounding its operational areas as part of its business activities, particularly through the absorption of local labor. Social assistance is provided in the form of clean water supply, holiday allowances, and assistance for basic necessities.

- *Entrepreneurship Sector:*
  The Company collaborates with local community cooperatives in the management of waste and production residual materials (scrap), and conducts entrepreneurship training through educational initiatives aimed at improving the economic conditions of surrounding communities.

- *Religious Sector:*
  The Company also actively supports religious programs, including the celebration of religious holidays held in the areas surrounding the Company.

- *Environmental Sector:*
  The Company carries out environmental management through the processing of organic canteen waste into compost and the utilization of non-organic waste into value-added products. The Company also plants and maintains hardwood trees around its operational areas, which totaled 756 trees during the reporting year. In addition, the Company collaborated with the Tengger community in planting 1,000 pine trees around the Mount Bromo area, East Java. The Company also provided organic waste shredding machine equipment to Environmentally Friendly Village activists.

- *Infrastructure Sector:*
  The Company participates in community activities surrounding its operational areas through contributions to community dues in support of activities at the RT, RW, and Kelurahan levels, as well as involvement in maintaining environmental cleanliness and security together with the local community. The Company also provided lighting in the boundary areas between the community and the Company.

- *Education Sector:*
  The Company accepted 53 vocational high school (SMK) students and 48 university students from

berbagai perguruan tinggi, baik di dalam maupun di luar wilayah Tangerang, untuk mengikuti kegiatan praktik kerja industri (Prakerin), kerja praktik, penyusunan tugas akhir/skripsi, serta 26 orang peserta program magang nasional.

- Bidang Kesehatan :
  Perseroan mengadakan donor darah di lingkungan Perseroan, pada waktu-waktu tertentu.

- Bidang Seni dan Budaya :
  Perseroan mendukung kegiatan kepemudaan dengan berpartisipasi dalam memberikan bantuan pada program-program kepemudaan di lingkungan Perseroan serta ikut mendukung perayaan peringatan Hari Uang Tahun Republik Indonesia.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan tersebut berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional, antara lain melalui dukungan terhadap kesejahteraan masyarakat serta pengembangan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekitar.

Sehubungan dengan potensi dampak lingkungan yang dapat timbul dari kegiatan operasional Perseroan, seperti pengelolaan limbah dan kebisingan, Perseroan melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan secara berkala. Perseroan melaksanakan pengelolaan limbah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan pemantauan dan pengukuran tingkat kebisingan secara berkala untuk memastikan kegiatan operasional berada dalam batas baku mutu yang ditetapkan.

Selama periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak mencatat adanya sanksi administratif maupun pelanggaran terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup yang berlaku.

various higher education institutions, both within and outside the Tangerang area, to participate in industrial work practice (Prakerin), practical work, final project/ thesis preparation, as well as 26 participants in the national internship program.

- *Health Sector:*
  The Company organizes blood donation activities within the Company's premises at certain times.

- *Arts and Culture Sector:*
  The Company supports youth activities by participating in providing assistance for youth programs in the areas surrounding the Company and also supports the commemoration of the Anniversary of the Republic of Indonesia.

The programs and activities carried out are related to the socio-economic conditions of communities surrounding the operational areas, including through support for community welfare and the development of the quality of human resources in the surrounding environment.

In relation to potential environmental impacts that may arise from the Company's operational activities, such as waste management and noise, the Company carries out environmental management in accordance with applicable provisions through planning, implementation, and periodic monitoring. The Company manages waste in accordance with the applicable laws and regulations and conducts periodic monitoring and measurement of noise levels to ensure that operational activities remain within the prescribed quality standards.

During the reporting period ended December 31, 2025, the Company did not record any administrative sanctions or violations of applicable environmental laws and regulations.



Pelatihan Manajemen Bagi UMKM disekitar Perseroan. 27 Nov 2025
Management Training for MSMEs Near the Company's Operations. 27 Nov 2025



Penanaman 1.000 Pohon Pinus - bersama Masyarakat Suku Tengger di kawasan Gn. Bromo. 01 Nov 2025
1,000 Pine Tree Planting – with the Tenggerese Community in the Mount Bromo Area. Nov 1, 2025

C. Profil Perseroan

C.1 Visi, Misi, Nilai-Nilai

Dimuat pada halaman tersendiri [2-23]

C.2 Alamat Perseroan

- **Nama Perseroan**
  PT JEMBO CABLE COMPANY TBK
  Tanggal didirikan: 17 April 1973
  Jenis Kepemilikan dan Dasar Hukum Pendirian: Perusahaan publik berbentuk Perseroan Terbatas dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 17 April 1973, dibuat oleh Notaris Lody Herlianto, SH, di Jakarta [2-1]

- **Kegiatan Usaha**
  Industri Kabel Serat Optik, Industri Kabel Listrik dan Elektronik. [2-6]

- **Alamat Kantor Pusat dan Pabrik :**
  Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung – Tangerang, Indonesia
  Telp. : +62 21 591 9442 (Hunting)
  Fax : +62 21 5565 0466
  Email : info@jembo.com
  Website : http://www.jembo.co.id

- **Kantor Pemasaran :**
  Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B, Lt. 6, Jl. Angkasa Kav B – 6, Kemayoran, Jakarta Pusat, Indonesia.
  Telp. : +62 21 6570 1511 (Hunting)
  Fax. : +62 21 6570 1488, 6570 1556 [2-1]

C.3 Skala Usaha

C.3.a. Aset, Kewajiban dan Penjualan

C. Company Profile

C.1 Vision, Mission and Values

Presented on a separate page [2-23]

C.2 Company Address

- ***Company Name***
  PT JEMBO CABLE COMPANY TBK
  Date of Establishement: 17 April, 1973
  Type of Ownership and Legal Basis of Establishment: A public company in the form of a Limited Liability Company, established under Notarial Deed No. 51 dated April 17, 1973, drawn up before Notary Lody Herlianto, S.H., in Jakarta [2-1]

- ***Business Activities***
  Fiber Optic Cable Industry, Electrical and Electronic Cable Industry. [2-6]

- ***Headoffice and Factory Address :***
  Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung – Tangerang, Indonesia
  Telp. : +62 21 591 9442 (Hunting)
  Fax : +62 21 5565 0466
  Email : info@jembo.com
  Website : http://www.jembo.co.id

- ***Marketing Office :***
  Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B, 6th Floor, Jl. Angkasa Kav B – 6, Kemayoran, Central Jakarta, Indonesia.
  Telp. : +62 21 6570 1511 (Hunting)
  Fax. : +62 21 6570 1488, 6570 1556. [2-1]

C.3 Business Scale

C.3.a. Assests, Liabilities and Sales

Total Aset, Total Kewajiban dan Penjualan [2-6]
Total Assets, Total Liabilities and Sales

	2025	2024	2023
Total Aset *Total Assests*	2.574,37	2.559,78	2.162,30
Total Kewajiban *Total Liabilities*	.1.657,25	1.729,10	1.369,45
Penjualan *Sales*	4.054,41	3.508,54	3.087,56

dalam miliar rupiah *in Billion Rupiah*

C.3.b. Informasi Tentang Karyawan

C.3.b. Employee Information

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status

Status *Status*	2025			2024			2023		
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*
Tetap *Permanent*	735	53	788	745	53	798	755	57	812
Kontrak *Contract*	46	6	52	52	2	54	49	0	49
Jumlah *Total*	781	59	**840**	797	55	**852**	804	57	**861**

[2-7] [2-8]

C.3.c. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

C.3.c Names of Shareholders and Percentage of Ownership

Persentase Pemegang Saham
Shareholding Percentage

PT Monaspermata Persada	66,08	%
PT Indolife Pensiontama	17,58	%
PT Jembo Cable Company Tbk.	6,49	%
Masyarakat Umum (Kepemilikan <5%)	9,85	%

Kode Saham : JECC - *Stock Code : JECC*

C.3.d. Wilayah Operasional

C.3.d Operational Areas

Tangerang – Banten dan DKI Jakarta yang berada di Indonesia [2-6]

Tangerang – Banten and DKI Jakarta, located in Indonesia

C.4 Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

C.4 Products, Services and Business Activities

Perseroan bergerak dalam industri, antara lain:

The Company operates in industries, including:

1. **Industri Kabel Serat Optik (Fiber Optic Cable)**, merupakan usaha pembuatan kabel serat optik;
2. **Industri Kabel Listrik dan Elektronik** lainnya yaitu usaha pembuatan berbagai macam kabel listrik dan kabel elektronik yang dibalut dengan isolator atau penyekat dari baja, dengan bahan konduktor tembaga atau aluminium

1. ***Fiber Optic Cable Industry***, *which is the business of manufacturing fiber optic cables;*
2. ***Electrical and Other Electronic Cable Industry***, *namely the business of manufacturing various types of electrical cables and electronic cables wrapped with steel insulation or separators, using copper or aluminum conductors.*

Seluruh produk yang dihasilkan adalah untuk melayani pasar domestik dan internasional. [2-6]

All products manufactured are intended to serve both domestic and international markets. [2-6]

C.5 Keanggotaan pada Asosiasi

C.5 Membership in Associations

Asosiasi - *Association*			
Nama *Name*	**Tahun Bergabung** *Year Joined*	**Posisi** *Position*	**Perhatian** *Participation*
IPERINDO (Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Sarana Lepas Pantai Indonesia) *IPERINDO (Indonesian Shipbuilding and Offshore Industry Association)*	2024	Anggota *Member*	Aktif dalam pertemuan rutin *Active in regular meetings*
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) *Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)*	2017	Anggota *Member*	Aktif dalam pertemuan rutin *Active in regular meetings*
Perkumpulan Industri Komponen Kapal Indonesia *Indonesian Ship Component Industry Association*	2016	Anggota *Member*	Aktif dalam pertemuan rutin *Active in regular meetings*
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Indonesian Issuers Association (AEI)*	1992	Anggota *Member*	Aktif dalam pertemuan rutin *Active in regular meetings*
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) *Indonesian Employers Association (APINDO)*	1988	Anggota *Member*	Aktif dalam pertemuan rutin *Active in regular meetings*
Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia (APKABEL) *Indonesian Electrical Cable Manufacturers Association (APKABEL)*	1976	Anggota dan Ketua Bidang Kabel Telekomunikasi *Member and Head of Telecommunication Cable Division*	Aktif dalam pertemuan rutin *Active in regular meetings*

[2-28]

C.6 Perubahan yang Signifikan

Tidak terdapat perbedaan penyajian data maupun informasi dibandingkan dengan Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, serta tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan selama periode pelaporan, termasuk yang berkaitan dengan penutupan atau pembukaan cabang, fasilitas produksi utama, struktur kepemilikan saham, maupun rantai pasok Perseroan.

Perubahan yang terjadi pada periode pelaporan terbatas pada komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi, sehubungan dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 11 Juni 2025. [2-4]

C.6 Significant Changes

There were no differences in the presentation of data or information compared with the previous year's Sustainability Report, and there were no significant changes in the Company's business activities during the reporting period, including those related to the closure or opening of branches, major production facilities, share ownership structure, or the Company's supply chain.

Changes that occurred during the reporting period were limited to the composition of the Highest Governance Body, in connection with the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders on June 11, 2025. [2-4]

D. Penjelasan Direksi

D.1.a. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan yang dimiliki Emiten

Nilai keberlanjutan Perseroan tercermin dalam komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan mengintegrasikan aspek mutu, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta pengelolaan lingkungan ke dalam seluruh proses operasional. Komitmen tersebut tertuang dalam Kebijakan Perusahaan tentang Mutu, K3, dan Lingkungan yang menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha secara aman, efisien, dan bertanggung jawab. Perseroan meyakini bahwa penciptaan nilai jangka panjang hanya dapat dicapai melalui penerapan praktik bisnis yang beretika, pengelolaan risiko yang baik, serta pengendalian dampak lingkungan secara konsisten, sekaligus menghasilkan produk yang berkualitas bagi pelanggan. Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja operasional secara berkelanjutan, menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dalam mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

D. Board of Director's Explanation

D.1.a Policies in Responding to Challenges in Achieving the Sustainability Strategy

The Issuer's Sustainability Values

The Company's sustainability values are reflected in its commitment to conducting business activities responsibly by integrating quality, occupational health and safety (OHS), and environmental management aspects into all operational processes. This commitment is embodied in the Company Policy on Quality, OHS, and Environment, which serves as a guideline for all Company personnel in carrying out business activities in a safe, efficient, and responsible manner. The Company believes that long-term value creation can only be achieved through the implementation of ethical business practices, sound risk management, and consistent control over environmental impacts, while at the same time delivering quality products to customers. Through the implementation of such policy, the Company continues to strive to improve its operational performance on a sustainable basis, maintain compliance with prevailing laws and regulations, and provide added value to stakeholders in support of the sustainability of the Company's business.

Kebijakan Perusahaan: Mutu, K3 dan Lingkungan Company Policy: Quality, OHS, and Environment	
1 Memproduksi produk yang sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang diinginkan pelanggan.	*1. To manufacture products in accordance with customer needs and specified requirements.*
2. Berkomitmen untuk menghilangkan dan mengurangi bahaya risiko keselamatan kerja.	*2. To commit to eliminating and reducing occupational safety hazards and risks.*
3. Melakukan pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.	*3. To prevent occupational accidents and work-related illnesses.*
4. Melakukan pencegahan terhadap pencemaran lingkungan yang meliputi; limbah padat, cair dan polusi udara serta mengendalikan dampak yang timbul.	*4. To prevent environmental pollution, including solid waste, liquid waste, and air emissions, and to control the resulting impacts.*
5. Mengendalikan dan mengelola perubahan iklim yang meliputi tanggung jawab terhadap dampak perubahan iklim dan peluang transisi energi di perusahaan.	*5. To control and manage climate change, including responsibility for climate change impacts and energy transition opportunities within the Company.*

6. Mengurangi emisi gas rumah kaca dan mengelola isu perubahan iklim melalui pengelolaan risiko terhadap aspek teknis, legal, keuangan, sumber daya, dan teknologi informasi.	*6. To reduce greenhouse gas emissions and manage climate change issues through risk management relating to technical, legal, financial, resource, and information technology aspects.*
7. Melakukan konservasi energi secara konsisten melalui pemanfaatan energi secara efisien, rasional, dan bijaksana dalam setiap operasional perusahaan.	*7. To consistently carry out energy conservation through the efficient, rational, and prudent use of energy in every aspect of the Company's operations.*
8. Melakukan perbaikan berkelanjutan dari sistem manajemen mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan dan energi.	*8. To carry out continuous improvement of the quality, occupational safety and health, environmental, and energy management systems.*
9. Mematuhi dan melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya terkait dengan mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan dan energi yang berlaku bagi perusahaan.	*9. To comply with and implement the provisions of applicable laws, regulations, and other requirements relating to quality, occupational safety and health, environment, and energy applicable to the Company.*
10. Menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar kegiatan operasi dan pihak-pihak yang berkepentingan.	*10. To maintain harmonious relationships with communities surrounding the operational areas and with relevant stakeholders.*
11. Mengoptimalkan peran Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerjasama dalam mengelola K3L di Perusahaan.	*11. To optimize the role of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) as a collaborative forum in managing OHS and environmental aspects within the Company.*
12. Melibatkan semua fungsi dalam organisasi, termasuk perwakilan pekerja dalam komunikasi, partisipasi, dan konsultasi sistem manajemen mutu, K3, lingkungan dan energi.	*12. To involve all functions within the organization, including employee representatives, in communication, participation, and consultation concerning the quality, OHS, environmental, and energy management systems.*

[2-23]

Respon Perseroan terhadap Isu-Isu yang Terkait Keuangan Berkelanjutan

Perseroan senantiasa berupaya merespons secara cepat dan tepat berbagai isu keberlanjutan dengan mengedepankan langkah-langkah penanggulangan dan penyelesaian yang efektif serta bertanggung jawab. Isu-isu tersebut antara lain mencakup perubahan iklim akibat peningkatan emisi gas rumah kaca, keterbatasan sumber daya alam yang dipicu oleh pemanfaatan yang berlebihan dan tidak berkelanjutan, kerusakan ekosistem serta berkurangnya keanekaragaman hayati akibat aktivitas seperti deforestasi dan perburuan ilegal, serta potensi pencemaran lingkungan yang meliputi udara, air, dan tanah yang dapat timbul dari aktivitas industri. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan tidak hanya berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan hukum dan peraturan

The Company's Response to Issues Related to Sustainable Finance

The Company consistently strives to respond promptly and appropriately to various sustainability-related issues by prioritizing effective and responsible mitigation and resolution measures. These issues include, among others, climate change resulting from increased greenhouse gas emissions, limitations in natural resources caused by excessive and unsustainable utilization, ecosystem degradation and declining biodiversity due to activities such as deforestation and illegal hunting, as well as potential environmental pollution affecting air, water, and soil arising from industrial activities. In addressing these challenges, the Company is not only committed to complying with all prevailing laws and regulations, but also consistently implements various standardized

yang berlaku, tetapi juga secara konsisten menerapkan berbagai sistem manajemen terstandar sebagai pedoman dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari implementasi praktik keberlanjutan, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang SMK3, serta berbagai standar internasional yang meliputi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi. Penerapan berbagai standar tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalankan praktik usaha yang bertanggung jawab, transparan, dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga tidak menerima pengaduan dari pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional, yang berkaitan dengan dampak kegiatan usaha Perseroan.

Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Pimpinan Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sebagaimana tercermin dalam Kebijakan Perusahaan terkait mutu, K3, lingkungan, dan energi. Komitmen tersebut dilaksanakan secara konsisten dengan tetap menjaga stabilitas ekonomi jangka panjang guna mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Dalam implementasinya, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis serta proses pengambilan keputusan keuangan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya secara hati-hati, bijaksana dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap keputusan investasi. Selain memberikan nilai finansial yang optimal, investasi yang dilakukan juga diarahkan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, antara lain melalui upaya pengurangan emisi karbon, perlindungan keanekaragaman hayati, serta penciptaan kesempatan kerja yang adil dan inklusif. Perseroan juga menjunjung tinggi transparansi dalam pelaporan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku guna mendukung penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan sejalan dengan pencapaian Sustainable Development Goals. [2-27]

management systems as guidelines for conducting responsible operations.

As part of the implementation of sustainability practices, the Company applies the Occupational Health and Safety Management System in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), as well as various international standards, including ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System, and ISO 50001:2018 Energy Management System. The implementation of these standards serves as the foundation for the Company in carrying out responsible, transparent, and sustainable business practices. Throughout 2025, the Company also did not receive any complaints from stakeholders, particularly communities surrounding the operational areas, relating to the impacts of the Company's business activities.

Management Commitment in Implementing Sustainable Finance

The Company's Management is committed to creating positive impacts for the environment and society, as reflected in the Company Policy relating to quality, OHS, environment, and energy. This commitment is implemented consistently while maintaining long-term economic stability in support of the sustainability of the Company's business. In its implementation, the Company integrates sustainability principles into its business strategy and financial decision-making processes in order to create long-term value that benefits all stakeholders.

The Company manages its business activities prudently and responsibly by taking into consideration economic, social, and environmental aspects in every investment decision. In addition to generating optimal financial value, the investments undertaken are also directed toward supporting sustainable development objectives, including efforts to reduce carbon emissions, protect biodiversity, and create fair and inclusive employment opportunities. The Company also upholds transparency in reporting covering environmental, social, and good corporate governance (GCG) aspects, and ensures compliance with all prevailing laws and regulations in support of the implementation of responsible and sustainable business practices in line with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). [2-27]

Pencapain Kinerja Keberlanjutan

Perseroan terus berusaha untuk dapat meningkatkan kinerja keberlanjutannya, dimana pada tahun 2025 terdapat beberapa pencapaian yang dilaksanakan terkait bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan, antara lain:

Bidang ekonomi, pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan di bidang ekonomi pada tahun pelaporan tercermin dari peningkatan kinerja operasional dan hasil usaha yang positif. Hal ini ditunjukkan melalui kenaikan produksi pada seluruh jenis kabel yang dihasilkan Perseroan, baik kabel listrik tegangan rendah, kabel listrik tegangan menengah, maupun kabel telekomunikasi. Peningkatan kapasitas dan realisasi produksi tersebut turut mendorong pertumbuhan penjualan Perseroan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga berhasil membukukan kinerja akhir yang positif dengan perolehan laba usaha, yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas operasional, memperkuat daya saing, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Bidang lingkungan, Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan hidup melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta peningkatan kualitas lingkungan di area operasional. Perseroan meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan dengan menambah kapasitas pembangkit listrik tenaga surya sebagai bagian dari upaya efisiensi energi dan pengurangan emisi. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan penanaman dan pemeliharaan pohon kayu keras serta pohon buah di lingkungan perusahaan sebagai bentuk kontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dalam pengelolaan limbah, Perseroan melalui Rumah Kompos mengolah limbah organik yang berasal dari aktivitas kantin menjadi kompos. Perseroan juga berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) periode 2024–2025, masuk dalam kategori TAAT dan memperoleh peringkat PROPER Biru.

Bidang sosial kemasyarakatan, Perseroan terus mendukung pengembangan sosial kemasyarakatan di sekitar wilayah operasional melalui berbagai kegiatan yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah menjalin kerja sama dengan koperasi masyarakat setempat dalam pengelolaan scrap kabel, yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekaligus mendukung pengelolaan

Achievement of Sustainability Performance

The Company continuously strives to improve its sustainability performance, and in 2025 several achievements were recorded in the economic, environmental, and social/community areas, including:

***Economic aspect**, the Company's sustainability performance achievements in the economic area during the reporting year were reflected in improved operational performance and positive business results. This was demonstrated by increased production across all types of cables manufactured by the Company, including low-voltage power cables, medium-voltage power cables, and telecommunication cables. Such increase in production capacity and production realization also contributed to the growth of the Company's sales compared to the previous period. In line with this, the Company also successfully recorded positive bottom-line performance through the generation of operating profit, reflecting the Company's ability to maintain operational stability, strengthen competitiveness, and support long-term business sustainability.*

***Environmental aspect**, the Company continued to strengthen its commitment to environmental management through various initiatives focusing on energy efficiency, waste management, and the improvement of environmental quality in its operational areas. The Company increased the utilization of renewable energy by expanding solar power generation capacity as part of its efforts to improve energy efficiency and reduce emissions. In addition, the Company also continued to plant and maintain hardwood and fruit trees within the Company's premises as a contribution to environmental preservation. In waste management, through the Compost House facility, the Company processes organic waste generated from canteen activities into compost. The Company also participated in the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) for the 2024–2025 period, was included in the compliant category, and obtained a Blue PROPER rating.*

***Social and community aspect**, the Company continued to support social and community development in the areas surrounding its operations through various activities oriented toward community empowerment and the strengthening of harmonious relationships with stakeholders. One of the initiatives undertaken was establishing cooperation with a local community cooperative in managing cable scrap, which is expected to provide economic benefits to the community while also supporting responsible material management.*

material secara bertanggung jawab. Perseroan juga memberikan dukungan melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan manajemen bagi kelompok usaha mikro dan kecil di sekitar Perseroan guna meningkatkan kapasitas dan kemandirian usaha masyarakat.

The Company also provided support through the implementation of management education and training programs for micro and small business groups around the Company in order to enhance business capacity and foster greater business independence within the community.

Selain itu, Perseroan turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial melalui pemberian iuran dan donasi untuk mendukung kegiatan lingkungan dan kepemudaan, serta penyaluran bantuan kebutuhan pokok bagi masyarakat sekitar. Di bidang pendidikan, Perseroan juga membuka kesempatan bagi siswa dan mahasiswa untuk melakukan kunjungan industri, praktik kerja industri, dan program magang sebagai bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan pemahaman terhadap dunia industri. Berbagai upaya tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

In addition, the Company also participated in social activities through contributions and donations to support environmental and youth-related initiatives, as well as the distribution of basic necessities to surrounding communities. In the education sector, the Company also provided opportunities for students and university students to participate in industrial visits, industrial work practices, and internship programs as part of the Company's contribution to supporting human capital development and enhancing understanding of the industrial sector. These various efforts represent the Company's commitment to carrying out its corporate social responsibility on a sustainable basis and delivering benefits to communities surrounding its operational areas.

Tantangan Dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Challenges in Implementing Sustainable Finance

Dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang memerlukan kesiapan organisasi serta pengelolaan sumber daya yang optimal. Salah satu tantangan utama adalah perlunya perubahan pola pikir dan budaya kerja di dalam organisasi agar prinsip-prinsip keberlanjutan dapat terintegrasi secara efektif ke dalam kegiatan operasional sehari-hari. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan pemahaman dan kapasitas sumber daya manusia melalui berbagai upaya pelatihan dan pengembangan kompetensi yang mendukung implementasi praktik keberlanjutan.

In implementing sustainable finance, the Company faces a number of challenges that require organizational readiness and optimal resource management. One of the key challenges is the need for changes in mindset and work culture within the organization so that sustainability principles can be effectively integrated into day-to-day operational activities. Therefore, the Company continues to enhance the understanding and capacity of its human resources through various training and competency development initiatives that support the implementation of sustainability practices.

Selain itu, implementasi berbagai program keberlanjutan, seperti efisiensi energi, pengurangan emisi, pengelolaan limbah, serta pemanfaatan energi terbarukan, umumnya memerlukan investasi awal yang relatif besar. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan investasi dan pencapaian kinerja keuangan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengelola tantangan tersebut secara bijaksana sebagai bagian dari upaya mendukung operasional usaha yang berkelanjutan.

In addition, the implementation of various sustainability programs, such as energy efficiency, emissions reduction, waste management, and renewable energy utilization, generally requires relatively significant upfront investment. This condition presents a particular challenge for the Company in maintaining a balance between investment needs and the achievement of financial performance. Nevertheless, the Company remains committed to managing these challenges prudently as part of its efforts to support sustainable business operations.

D.1. b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

D.1.b Implementation of Sustainable Finance

Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan Dibandingkan Target

Achievement of Sustainability Implementation Performance Compared to Targets

Penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian dari komitmen strategis Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Implementasi tersebut diarahkan untuk mendukung keseimbangan kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, serta pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup secara konsisten.

The implementation of Sustainable Finance forms part of the Company's strategic commitment to creating long-term value aligned with sustainability principles and compliance with prevailing laws and regulations. Such implementation is directed toward supporting a balanced achievement of economic performance, social responsibility, as well as consistent environmental management and protection.

Bidang Ekonomi, produksi kabel listrik tegangan rendah pada tahun 2025 meningkat sebesar 4.576,90 ton, dari 24.609 ton pada tahun 2024 menjadi 29.186 ton. Produksi kabel listrik tegangan menengah juga mengalami peningkatan sebesar 266 Core Km, sementara produksi kabel telekomunikasi meningkat sebesar 32.963 sf/Km dari 679.094 sf/Km menjadi 712.867 sf/Km. Peningkatan kinerja produksi tersebut turut mendukung pertumbuhan penjualan Perseroan. Pada tahun 2025 penjualan sebesar Rp4.054,41 miliar atau 15,56% di atas penjualan tahun 2024 sebesar Rp 3.508,55 miliar. Demikian pula, realisasi penjualan tahun 2025 tersebut berada di atas target yang telah ditetapkan sebesar Rp4.000 miliar. Capaian tersebut mencerminkan kinerja operasional yang positif serta memberikan landasan yang baik bagi keberlanjutan dan pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang.

***In the economic aspect**, the production of low-voltage power cables in 2025 increased by 4,576.90 tons, from 24,609 tons in 2024 to 29,186 tons. The production of medium-voltage power cables also increased by 266 core-km, while the production of telecommunication cables increased by 32,963 sf-km, from 679,094 sf-km to 712,867 sf-km. This improved production performance also contributed to the Company's sales growth. In 2025, sales reached Rp4,054.41 billion, or 15.56% higher than 2024 sales of Rp3,508.55 billion. Similarly, the 2025 sales realization exceeded the established target of Rp4,000 billion. These achievements reflect positive operational performance and provide a solid foundation for the Company's sustainability and future business development.*

Bidang Lingkungan, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas lingkungan di area operasional. Salah satu langkah yang dilakukan adalah peningkatan pemanfaatan energi terbarukan melalui penambahan kapasitas pembangkit listrik tenaga surya dari 300 kWp menjadi 800 kWp sebagai bagian dari upaya efisiensi energi dan pengurangan emisi, sekaligus melampaui target kapasitas terpasang sebesar 500 kWp yang direncanakan pada tahun 2026. Selain itu, Perseroan juga melakukan penanaman dan pemeliharaan pohon kayu keras serta pohon buah di lingkungan perusahaan sebagai bentuk kontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan, yang hingga akhir periode pelaporan telah mencapai 756 pohon. Pengelolaan limbah organik kantin melalui fasilitas Rumah Kompos juga terus dioptimalkan, dengan total produksi kompos sebesar 7.173 kg sepanjang tahun 2025. Sebagai bagian dari penguatan kinerja lingkungan, Perseroan turut berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) periode 2024–2025 dan memperoleh peringkat PROPER Biru dengan kategori Taat.

***Environmental aspect**, the Company consistently implemented various environmental management initiatives as part of its efforts to improve environmental quality in its operational areas. One of the measures undertaken was increasing the utilization of renewable energy through the expansion of solar power generation capacity from 300 kWp to 800 kWp as part of efforts to improve energy efficiency and reduce emissions, while also exceeding the installed capacity target of 500 kWp planned for 2026. In addition, the Company also carried out the planting and maintenance of hardwood and fruit trees within the Company's premises as a contribution to environmental preservation, which by the end of the reporting period had reached 756 trees. Management of canteen organic waste through the Compost House facility also continued to be optimized, with total compost production reaching 7,173 kg throughout 2025. As part of strengthening environmental performance, the Company also participated in the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) for the 2024–2025 period and obtained a Blue PROPER rating under the compliant category.*

Bidang Sosial Kemasyarakatan, pada bidang sosial kemasyarakatan, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia. Perseroan menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan bertema Product Branding bagi 40 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di bidang pendidikan, Perseroan memberikan kesempatan kepada 53 siswa SMK dan 48 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi untuk mengikuti praktik kerja industri (Prakerin), kerja praktik, serta penyusunan tugas akhir/skripsi, serta melibatkan 26 peserta Program Magang Nasional untuk menjalani magang di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan melanjutkan kerja sama dengan Koperasi Desa Rawacana dalam pengelolaan scrap kabel sebagai upaya mendukung perekonomian masyarakat sekitar, serta memberikan dukungan terhadap kegiatan kebersihan, keamanan, dan kepemudaan, termasuk bantuan fasilitas penerangan, penyediaan air bersih, dan kebutuhan pokok bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

***Social and community aspect**, in the social and community area, the Company consistently implemented various community empowerment and human capital development programs. The Company organized entrepreneurship training under the theme of Product Branding for 40 micro, small, and medium enterprise (MSME) participants. In the education sector, the Company provided opportunities for 53 vocational high school students and 48 university students from various higher education institutions to participate in industrial work practice (Prakerin), practical work, and final project/ thesis preparation, and also involved 26 participants in the National Internship Program to undertake internships within the Company. In addition, the Company continued its cooperation with Koperasi Desa Rawacana in managing cable scrap as part of efforts to support the local community's economy, and also provided support for cleanliness, security, and youth-related activities, including assistance for lighting facilities, clean water supply, and basic necessities for communities surrounding its operational areas.*

Prestasi dan Tantangan serta Peristiwa Penting

Achievements and Challenges as well as Significant Events

Selama periode pelaporan tahun 2025, kinerja keberlanjutan Perseroan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial berjalan secara wajar dan terkendali, dengan tetap mengedepankan prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan tidak terdapat kejadian material yang berdampak signifikan terhadap operasional maupun kinerja keberlanjutan Perseroan.

During the 2025 reporting period, the Company's sustainability performance in the economic, environmental, and social aspects progressed in a normal and controlled manner, while continuing to prioritize compliance with prevailing laws and regulations, and there were no material events that had a significant impact on the Company's operations or sustainability performance.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga memperoleh sejumlah apresiasi dan pengakuan, antara lain: menjadi peserta Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) periode tahun 2024 – 2025 dan masuk dalam kategori Taat dan mendapat peringkat Proper Biru, Juara Umum pada ajang Konvensi Mutu XXIX Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Manajemen Mutu Tangerang, serta penghargaan Best Sustainable Partnership and Collaboration Excellence in MEP Material and Service dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap mutu, kolaborasi, dan praktik usaha berkelanjutan yang taat regulasi.

Throughout 2025, the Company also received several recognitions and acknowledgements, including: participation in the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) for the 2024–2025 period and inclusion in the Compliant category with a Blue PROPER rating, being named Overall Champion at the 29th Quality Convention in 2025 organized by the Tangerang Quality Management Communication Forum, as well as receiving the Best Sustainable Partnership and Collaboration Excellence in MEP Material and Service award from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, which reflects the Company's commitment to quality, collaboration, and sustainable business practices that comply with prevailing regulations.

D.1. c.Strategi Pencapaian Target

D.1. c. Strategy for Achieving Targets

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan.

Risk Management over the Implementation of Sustainable Finance Related to Economic, Environmental, and Social Aspects that May Potentially Affect the Sustainability of the Company

Dalam konteks manufaktur berkelanjutan aspek ekonomi mengacu pada keberlanjutan finansial dan keuntungan jangka panjang. Konsep ini melibatkan penggunaan sumber daya yang efisien, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan produktivitas. Dengan mengadopsi praktik berkelanjutan, perusahaan dapat mengurangi biaya produksi, meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan menciptakan peluang bisnis baru atau melakukan diversifikasi produk dalam pasar yang semakin menginginkan produk berkelanjutan.

In the context of sustainable manufacturing, the economic aspect refers to financial sustainability and long-term profitability. This concept involves the efficient use of resources, reduction of operational costs, and enhancement of productivity. By adopting sustainable practices, companies can reduce production costs, improve efficiency, optimize resource utilization, and create new business opportunities or diversify products in a market that increasingly demands sustainable products.

Kemudian pada aspek lingkungan adalah salah satu fokus utama. Tujuannya adalah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan alam, termasuk pengurangan emisi karbon, penggunaan energi terbarukan, pengurangan dan pengolahan limbah, pengelolaan air yang efisien dan penggunaan bahan baku yang berkelanjutan. Konsep ini mengedepankan praktik-produk yang tidak merusak lingkungan dan berupaya untuk menjaga keanekaragaman hayati serta keberlanjutan ekosistem.

Furthermore, the environmental aspect is one of the primary areas of focus. Its objective is to reduce negative impacts on the natural environment, including carbon emission reduction, the use of renewable energy, waste reduction and treatment, efficient water management, and the use of sustainable raw materials. This concept emphasizes practices and products that do not harm the environment and seeks to preserve biodiversity as well as ecosystem sustainability.

Sedangkan pada aspek sosial dalam manufaktur berkelanjutan mencakup kesejahteraan pekerja, keadilan sosial, dan kontribusi positif terhadap masyarakat. Konsep ini berfokus pada keselamatan kerja, hak-hak pekerja yang dihormati, pelatihan dan pengembangan tenaga kerja, serta memperhatikan kepentingan komunitas di sekitar pabrik atau fasilitas produksi. Manufaktur berkelanjutan berupaya untuk menciptakan dampak sosial yang positif dengan mengintegrasikan nilai-nilai etis dan tanggung jawab sosial dalam operasional Perseroan.

Meanwhile, the social aspect in sustainable manufacturing includes worker welfare, social equity, and positive contributions to society. This concept focuses on occupational safety, respect for workers' rights, workforce training and development, and consideration of the interests of communities surrounding factories or production facilities. Sustainable manufacturing seeks to create positive social impacts by integrating ethical values and social responsibility into the Company's operations.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Utilization of Opportunities and Business Prospects

Perkembangan industri kabel listrik dan telekomunikasi di Indonesia masih menunjukkan prospek yang positif. Kebijakan Pemerintah melalui Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025–2034 yang menargetkan penambahan kapasitas pembangkit sekitar 69,5 GW serta meningkatnya konsumsi listrik di sektor industri, bisnis, dan pusat data memberikan peluang pertumbuhan kebutuhan jaringan transmisi, distribusi, serta infrastruktur telekomunikasi, termasuk produk kabel.

The development of the power and telecommunication cable industry in Indonesia continues to demonstrate positive prospects. Government policy through the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2025–2034, which targets additional power generation capacity of approximately 69.5 GW, along with increasing electricity consumption in the industrial, commercial, and data center sectors, presents growth opportunities for transmission and distribution networks as well as telecommunication infrastructure, including cable products.

Sejalan dengan peluang tersebut, Perseroan terus mengoptimalkan potensi pasar melalui penguatan jaringan distribusi dan perluasan jangkauan ke wilayah-wilayah dengan prospek pembangunan yang berkembang. Perseroan juga memperluas basis pelanggan di berbagai sektor, seperti infrastruktur,

In line with such opportunities, the Company continues to optimize market potential through strengthening its distribution network and expanding its reach into areas with growing development prospects. The Company is also broadening its customer base across various sectors, such as infrastructure, buildings, industry, mining, oil and gas,

gedung, industri, pertambangan, minyak dan gas, serta transportasi, sekaligus memanfaatkan peluang dari kebutuhan penggantian kabel pada pelanggan eksisting yang telah melewati masa pakai. Upaya tersebut menjadi bagian dari strategi Perseroan untuk menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Situasi eksternal Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Berbagai faktor eksternal perlu diantisipasi dan dikelola secara adaptif agar tidak mengganggu keberlanjutan operasional dan pertumbuhan usaha Perseroan. Faktor-faktor tersebut antara lain perubahan peraturan atau kebijakan pemerintah yang berpotensi memengaruhi kegiatan operasional, fluktuasi harga bahan baku utama seperti tembaga dan aluminium yang dapat berdampak pada struktur biaya produksi, serta pergerakan nilai tukar mata uang asing yang digunakan dalam transaksi usaha. Selain itu, risiko yang timbul dari ketidakmampuan pihak ketiga dalam memenuhi kewajiban, baik dari pemasok, pelanggan, maupun mitra usaha lainnya, serta tingkat persaingan industri yang semakin ketat juga menjadi faktor yang perlu dikelola secara berkelanjutan guna menjaga daya saing dan keberlangsungan usaha Perseroan.

and transportation, while also capitalizing on opportunities arising from cable replacement needs among existing customers whose installed products have exceeded their useful life. These efforts form part of the Company's strategy to maintain sustainable business growth.

External Economic, Social, and Environmental Conditions that May Potentially Affect the Sustainability of the Company

Various external factors need to be anticipated and managed adaptively so as not to disrupt the sustainability of the Company's operations and business growth. These factors include changes in government regulations or policies that may affect operational activities, fluctuations in the prices of key raw materials such as copper and aluminum that may impact the production cost structure, as well as movements in foreign exchange rates used in business transactions. In addition, risks arising from the inability of third parties to fulfill their obligations, whether from suppliers, customers, or other business partners, as well as increasingly intense industry competition, are also factors that need to be managed continuously in order to maintain the Company's competitiveness and business continuity.

E. Tata Kelola Berkelanjutan

E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Struktur dan Komposisi Tata Kelola

Struktur dan pembentukan tata kelola PT Jembo Cable Company Tbk. mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ utama Perseroan.

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi, antara lain dalam menetapkan kebijakan strategis Perseroan, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta meminta dan mengevaluasi pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengurusan dan pengawasan Perseroan. Pencalonan anggota organ tata kelola tertinggi Perseroan diusulkan oleh Pemegang Saham dan ditetapkan melalui keputusan RUPS, dengan tetap

E. Sustainable Governance

E.1. Party Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

Governance Structure and Composition

The governance structure and establishment of PT Jembo Cable Company Tbk. refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (the "Company Law") as well as the prevailing laws and regulations in the capital market sector. The Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the Company's principal organs.

The GMS is the Company's organ with the highest authority, including, among others, determining the Company's strategic policies, appointing and dismissing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as requesting and evaluating accountability for the implementation of the Company's management and supervisory functions. The nomination of members of the Company's highest governance organs is proposed by the Shareholders and determined through resolutions

memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang, termasuk dalam memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) serta integrasi aspek keberlanjutan dalam strategi dan kegiatan operasional Perseroan. Direksi merupakan organ Perseroan dengan fungsi eksekutif tertinggi yang secara kolektif dan kolegial bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan, pengambilan keputusan strategis, serta pengelolaan dan pengendalian dampak operasional Perseroan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Sementara itu, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan dengan fungsi non-eksekutif yang bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan kinerja pengelolaan Perseroan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk yang berkaitan dengan penerapan strategi keberlanjutan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat pada periode pelaporan telah memenuhi persyaratan komposisi, kompetensi, serta keberagaman keahlian, baik secara kolektif maupun individual, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan pengurusan dan pengawasan Perseroan dilaksanakan secara profesional, efektif, dan akuntabel, sehingga mampu mendukung penciptaan nilai jangka panjang dan memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, setiap organ Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Dewan Komisaris, dan Pedoman Direksi. Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi tersebut menjadi acuan bagi masing-masing organ dalam melaksanakan fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya secara konsisten guna mendukung pencapaian visi, misi, serta strategi jangka panjang Perseroan, termasuk strategi keberlanjutan.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

of the GMS, while taking into account the principles of transparency, accountability, and compliance with the prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are jointly responsible for the Company's long-term business sustainability, including ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as well as the integration of sustainability aspects into the Company's strategy and operational activities. The Board of Directors is the Company's organ with the highest executive function, which collectively and collegially is responsible for managing the Company, making strategic decisions, as well as managing and controlling the impacts of the Company's operations on economic, environmental, and social aspects.

Meanwhile, the Board of Commissioners is the Company's organ with a non-executive function, responsible for supervising the management policies and management performance of the Company by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors, including matters related to the implementation of sustainability strategies and compliance with the prevailing laws and regulations.

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners serving during the reporting period have fulfilled the requirements regarding composition, competence, and diversity of expertise, both collectively and individually, as stipulated in the prevailing laws and regulations. This is intended to ensure that the management and supervision of the Company are carried out professionally, effectively, and accountably, thereby supporting long-term value creation and meeting the expectations of stakeholders.

In carrying out their roles and functions, each organ of the Company has clear duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and the Board of Directors Charter. The Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter serve as references for each organ in carrying out its functions, authorities, and responsibilities consistently in order to support the achievement of the Company's vision, mission, and long-term strategy, including its sustainability strategy.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee, which are established in accordance with the prevailing

Komite-komite tersebut bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pengawasan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta kepatuhan terhadap aspek keuangan, non-keuangan, dan keberlanjutan.

Sementara itu, Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan dan pengendalian Perseroan didukung oleh organ pendukung, antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Control. Organ pendukung tersebut berperan dalam membantu Direksi memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta pengelolaan risiko dan aspek keberlanjutan Perseroan secara terintegrasi. [2-9] [2-10]

Badan Tata Kelola Tertinggi dan Perannya dalam Mengawasi Manajemen Dampak

Badan tata kelola eksekutif tertinggi Perseroan, yaitu Direksi, dipimpin oleh Presiden Direktur. Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki peran dan tanggung jawab utama dalam pengurusan, pengelolaan, serta pengawasan atas seluruh kegiatan usaha Perseroan, termasuk pemantauan dan pengelolaan dampak kegiatan operasional Perseroan terhadap kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pembahasan dan pengambilan keputusan terkait kinerja Perseroan, isu-isu strategis, serta perkembangan terkini, termasuk yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG), secara rutin dilakukan dan didokumentasikan dalam rapat Direksi sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan yang terstruktur dan akuntabel. [2-11] [2-12]

Komunikasi Masalah Penting

Perseroan memiliki mekanisme pengaduan yang dirancang untuk memberikan akses bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menyampaikan berbagai masukan, termasuk keluhan, kritik, saran, serta laporan atas dugaan pelanggaran. Mekanisme ini tidak hanya memungkinkan penyampaian permasalahan kepada Perseroan, tetapi juga memberikan ruang bagi pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi dan tanggapan yang relevan, khususnya yang berkaitan dengan produk Perseroan dan hal-hal lain yang terkait dengan kegiatan operasional.

laws and regulations. These committees are tasked with assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of oversight, the implementation of Good Corporate Governance, as well as compliance with financial, non-financial, and sustainability aspects.

Meanwhile, in carrying out the Company's management and control functions, the Board of Directors is supported by supporting organs, including the Corporate Secretary and the Internal Control Unit. These supporting organs play a role in assisting the Board of Directors in ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, compliance with prevailing laws and regulations, as well as the integrated management of the Company's risks and sustainability aspects. [2-9] [2-10]

Highest Governance Body and Its Role in Overseeing Impact Management

The Company's highest executive governance body, namely the Board of Directors, is led by the President Director. The Board of Directors is the Company's organ that has the principal role and responsibility in the administration, management, and oversight of all of the Company's business activities, including the monitoring and management of the impacts of the Company's operational activities on economic, social, and environmental performance.

The Board of Directors is also responsible for ensuring that the implementation of the Company's business activities is carried out in a sustainable manner and in accordance with Good Corporate Governance principles. Discussions and decision-making related to the Company's performance, strategic issues, and the latest developments, including those related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, are routinely conducted and documented in Board of Directors meetings as part of a structured and accountable decision-making process. [2-11] [2-12]

Communication of Critical Concerns

The Company has a grievance mechanism designed to provide access for all stakeholders to submit various forms of input, including complaints, criticisms, suggestions, as well as reports of alleged violations. This mechanism not only enables the submission of issues to the Company, but also provides stakeholders with the opportunity to obtain relevant information and responses, particularly in relation to the Company's products and other matters related to its operational activities.

Sehubungan dengan pelaporan dugaan pelanggaran terhadap kode etik dan peraturan internal, Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) yang memungkinkan penyampaian laporan secara tertulis kepada PT Jembo Cable Company Tbk., u.p. Departemen Human Capital. Dalam penyampaian laporan, Pelapor diwajibkan mencantumkan identitas secara jelas dan Perseroan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor sesuai dengan kebijakan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap laporan yang diterima akan melalui proses penelaahan dan pengkajian awal, serta dapat dilanjutkan dengan investigasi apabila terdapat indikasi pelanggaran, untuk selanjutnya ditindaklanjuti oleh Manajemen Perseroan melalui langkah dan tindakan yang diperlukan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

With respect to the reporting of alleged violations of the code of ethics and internal regulations, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS), which enables reports to be submitted in writing to PT Jembo Cable Company Tbk., c.q. the Human Capital Department. In submitting a report, the Whistleblower is required to clearly state their identity, and the Company guarantees the confidentiality of the Whistleblower's identity in accordance with internal policies and the prevailing laws and regulations. Each report received will undergo an initial review and assessment process, and may be followed by an investigation if there are indications of a violation, to be further followed up by the Company's Management through the necessary measures and actions in accordance with the applicable policies.

Sistem pengaduan tersebut juga dapat diakses oleh karyawan maupun masyarakat umum untuk menyampaikan keluhan atau masukan yang berkaitan dengan permasalahan ketenagakerjaan maupun sosial kemasyarakatan. Seluruh pengaduan yang diterima dan ditangani oleh Perseroan diungkapkan secara transparan dalam Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keberlanjutan. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat permasalahan material yang berkaitan dengan dampak negatif terhadap Perseroan yang disampaikan melalui mekanisme pengaduan masyarakat.

The grievance mechanism may also be accessed by employees and the general public to submit complaints or feedback related to employment issues as well as social and community matters. All grievances received and handled by the Company are disclosed transparently in the Annual Report and/or Sustainability Report. Throughout the reporting period, there were no material issues related to adverse impacts on the Company submitted through the public grievance mechanism.

Selain itu, Perseroan menyadari pentingnya komunikasi yang efektif dan berkelanjutan dengan para pemegang saham sebagai bagian dari penerapan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah menetapkan ketentuan dan menyediakan saluran komunikasi bagi pemegang saham untuk berhubungan secara langsung dengan Sekretaris Perusahaan. Saluran komunikasi ini ditujukan untuk memfasilitasi penyampaian masukan terkait kinerja Perseroan serta permintaan informasi yang komprehensif mengenai metrik keuangan dan operasional Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [2-16] [2-26]

In addition, the Company recognizes the importance of effective and continuous communication with shareholders as part of the implementation of the principles of transparency and accountability. In this regard, the Company has established provisions and provided communication channels for shareholders to communicate directly with the Corporate Secretary. These communication channels are intended to facilitate the submission of feedback regarding the Company's performance as well as requests for comprehensive information on the Company's financial and operational metrics, in accordance with the prevailing laws and regulations. [2-16] [2-26]

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi

Performance Evaluation of the Highest Governance Body

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial oleh Direksi serta oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau Dewan Komisaris dalam hal Komite Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi tersebut diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The performance assessment of the Board of Directors is conducted collegially by the Board of Directors and by the Nomination and Remuneration Committee, or by the Board of Commissioners in the event that a Nomination and Remuneration Committee is not established, based on predetermined criteria. The results of such evaluation are disclosed in the Annual Report submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Laporan Tahunan merupakan bentuk pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kegiatan operasional dan kinerja keuangan pada setiap akhir tahun buku. Selain itu, Laporan Keberlanjutan yang terintegrasi dalam Laporan Tahunan memuat informasi mengenai pengelolaan dampak kegiatan operasional Perseroan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. [2-18]

The Annual Report constitutes the Board of Directors' accountability for the implementation of operational activities and financial performance at the end of each financial year. In addition, the Sustainability Report integrated into the Annual Report contains information regarding the management of the impacts of the Company's operational activities on economic, environmental, and social aspects. [2-18]

Kebijakan Remunerasi dan Proses Menentukan Remunerasi

Penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada sejumlah ketentuan yang menjadi dasar pedoman, yaitu Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 31 Juli 2023. [2-19] [2-20]

Remuneration Policy and the Process for Determining Remuneration

The determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners refers to a number of provisions serving as the guiding basis, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as the Guidelines for Determining the Remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners dated July 31, 2023. [2-19] [2-20]

E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Badan tata kelola Perseroan bersama unit kerja yang terkait dengan pengelolaan keberlanjutan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan menangani berbagai isu keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten meningkatkan kapasitas dan pengetahuan melalui partisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi guna memperkuat pemahaman, keterampilan, dan pengalaman individu, termasuk dalam bidang keuangan berkelanjutan. Komitmen tersebut tercermin dari keikutsertaan badan tata kelola dan unit kerja terkait dalam berbagai program pelatihan yang berkaitan dengan keberlanjutan sepanjang tahun 2025, sebagaimana diuraikan berikut ini.

E. 2.Competency Development Related to Sustainable Finance

The Company's governance bodies together with work units related to sustainability management are responsible for overseeing and addressing various sustainability issues within the Company. Therefore, the Company consistently enhances capacity and knowledge through participation in various competency development programs in order to strengthen individual understanding, skills, and experience, including in the field of sustainable finance. This commitment is reflected in the participation of the governance bodies and related work units in various sustainability-related training programs throughout 2025, as described below.

Pelatihan di Bidang Keberlanjutan
Training in the Field of Sustainability

Materi Pelatihan / *Training Materials*	**Pelaksana** / *Organizer*
Lean And Agile Manufacturing Awareness *Lean and Agile Manufacturing Awareness*	LPPMI
Awareness ISO 26000 *ISO 26000 Awareness*	TUV Rheinland
Risk Management ISO 31000 *ISO 31000 Risk Management*	PT. Resolusi Risiko Indonesia

Materi Pelatihan *Training Materials*	**Pelaksana** *Organizer*
Professional Financial Modeler (PFM) *Professional Financial Modeler (PFM)*	PT. Rajawali Konsulindo Asia
Penanggung Jawab Operasional Pengendalian Pencemaran Udara (POIPPU) *Person in Charge of Air Pollution Control Operations (POIPPU)*	LSP Tata Lingkungan Industri dan Pemukiman Professional Certification Institute for Industrial and Residential Environmental Management
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) *Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU)*	LSP Tata Lingkungan Industri dan Pemukiman Professional Certification Institute for Industrial and Residential Environmental Management
Pengolahan Sampah/Limbah Padat Non B3 *On Non-Hazardous Solid Waste/Waste Management*	LSP Pengendalian Pencemaran Lingkungan Professional Certification Institute for Environmental Pollution Control
Operasional Pengelolaan Limbah B3 *On Hazardous and Toxic Waste (B3) Management Operations*	LSP Pengendalian Pencemaran Lingkungan Professional Certification Institute for Environmental Pollution Control
Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah (POPAL) *Person in Charge of Wastewater Management Operations (POPAL)*	LSP Tata Lingkungan Industri dan Pemukiman Professional Certification Institute for Industrial and Residential Environmental Management
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) *Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)*	LSP Tata Lingkungan Industri dan Pemukiman Professional Certification Institute for Industrial and Residential Environmental Management
Total Productive Maintenance (TPM) *Total Productive Maintenance (TPM)*	PT. Traineed Indonesia Solution
Teknisi K3 Listrik *Electrical Occupational Health and Safety (K3) Technician*	PT. Mitra Dunamis Yang Utama
Ahli K3 Listrik *Electrical Occupational Health and Safety (K3) Expert*	PT. Mitra Dunamis Yang Utama

E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

E.3.a. Penjelasan mengenai prosedur Perseroan dalam mengindentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan sehingga potensi benturan kepentingan dapat muncul. Benturan kepentingan terjadi ketika seseorang, karena jabatan atau kewenangan yang dimilikinya, berpotensi mempengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan yang dapat berdampak pada kinerja serta kepentingan Perseroan. Untuk mencegah hal tersebut, Perseroan telah menetapkan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan yang menjadi acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional, adil, transparan, dan akuntabel. Pedoman ini juga mengatur mekanisme pencegahan dan penanganan benturan kepentingan guna memastikan bahwa setiap individu tidak memanfaatkan jabatan atau kewenangannya untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun kelompok, sehingga seluruh tugas dan tanggung jawab dapat dilaksanakan secara objektif dan bertanggung jawab.

Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan terbaru yang telah ditandatangani Direksi pada tanggal 27 September 2023 telah disempurnakan menjadi prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan aspek risiko yang mungkin terjadi termasuk tindakan korupsi.

Sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal, Unit Internal Control secara berkala melakukan penelaahan dan pemeriksaan atas transaksi serta dokumen Perseroan untuk memastikan kesesuaiannya dengan Standar Jembo (JS) yang berlaku. Hasil penelaahan tersebut menjadi dasar evaluasi dalam pengelolaan hubungan kerja dengan mitra usaha secara transparan dan akuntabel. Selanjutnya, implementasi serta pencapaian sasaran program antikorupsi dilaporkan oleh Unit Manajemen Risiko kepada Presiden Direktur sebagai bagian dari penguatan tata kelola perusahaan yang baik. [2-15]

E.3.b. Penjelasan peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala dan meninjau efektifitas proses manajemen risiko Perseroan.

Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak

E.3. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

E.3.a. Description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling Risks related to the Implementation of Sustainable Finance

In carrying out its operational activities, the Company interacts with various stakeholders, and therefore the potential for conflicts of interest may arise. A conflict of interest occurs when an individual, by virtue of their position or authority, may potentially influence objectivity in decision-making in a manner that could affect the Company's performance and interests. To prevent this, the Company has established the Company's Code of Ethics and Conduct as a reference for all Company personnel in carrying out business activities in a professional, fair, transparent, and accountable manner. This guideline also governs the mechanisms for the prevention and handling of conflicts of interest in order to ensure that no individual utilizes their position or authority for personal, family, or group interests, thereby enabling all duties and responsibilities to be carried out objectively and responsibly.

The latest Company's Code of Ethics and Conduct, which was signed by the Board of Directors on September 27, 2023, has been refined into procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling potential risk aspects that may arise, including acts of corruption.

As part of the implementation of internal control, the Internal Control Unit periodically conducts reviews and examinations of the Company's transactions and documents to ensure their compliance with the applicable Jembo Standards (JS). The results of such reviews serve as the basis for evaluation in managing working relationships with business partners in a transparent and accountable manner. Furthermore, the implementation and achievement of the objectives of the anti-corruption program are reported by the Risk Management Unit to the President Director as part of strengthening Good Corporate Governance. [2-15]

E.3.b Description of the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process

Delegation of Responsibility for Managing Impacts

Untuk mengelola isu-isu terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola, Direksi menyusun dan melaksanakan pengelolaan risiko yang mencakup seluruh aspek operasional, serta menetapkan sistem manajemen risiko yang diterapkan dalam seluruh elemen perusahaan. Penerapan manajemen risiko dilakukan sesuai kerangka Enterprise Risk Management yang dilakukan melalui manajemen risiko yang memiliki fungsi utama yaitu menerapkan, mengembangkan, dan menilai sistem manajemen risiko dan terintegrasi di bawah Presiden Direktur. Penanggung jawab fungsi utama manajemen risiko di setiap Divisi dibekali dengan pengetahuan manajemen risiko yang telah disosialisasikan dan dibuatkan pelatihan. Dengan kerangka tersebut, informasi risiko akan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

To manage issues related to environmental, social, and governance aspects, the Board of Directors formulates and implements risk management covering all operational aspects, and establishes a risk management system that is applied across all elements of the Company. The implementation of risk management is carried out in accordance with the Enterprise Risk Management framework through the risk management function, whose primary role is to implement, develop, and assess the integrated risk management system under the President Director. The persons in charge of the key risk management functions in each Division are equipped with risk management knowledge through dissemination and training programs. Under this framework, risk information is conveyed to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as a basis for decision-making.

Sebagai organ badan tata kelola tertinggi, Direksi memiliki kewenangan untuk mendelegasikan pengelolaan dan pelaksanaan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan kepada divisi terkait sesuai dengan bidangnya masing-masing, dengan memastikan setiap unit kerja yang mengelola dan melaksanakannya telah mematuhi standar dan kebijakan yang telah ditetapkan. Direksi membentuk Unit Internal Control yang salah satu tugasnya adalah melakukan pengawasan atas efektivitas sistem manajemen risiko secara umum. Disamping itu Direksi juga membentuk tim ESG (Environmetal, Social, and Governance) di bawah Direktur Human Capital yang bersama dengan tim HSE (Health, Safety, and Environment) bertugas mengelola risiko lingkungan serta meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan hidup, mengelola risiko sosial dengan memaksimalkan potensi sosial dan pemberdayaan masyarakat sekitar, serta membangun inisiatif-inisiatif keberlanjutan dengan mempertimbangkan program-program yang dapat memitigasi dampak sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan. [2-13]

As the highest governance body, the Board of Directors has the authority to delegate the management and implementation of economic, social, and environmental aspects to the relevant divisions according to their respective areas of responsibility, while ensuring that each work unit responsible for managing and implementing such aspects complies with the established standards and policies. The Board of Directors has established an Internal Control Unit, one of whose duties is to oversee the overall effectiveness of the risk management system. In addition, the Board of Directors has also established an ESG (Environmental, Social, and Governance) team under the Human Capital Director, which, together with the HSE (Health, Safety, and Environment) team, is tasked with managing environmental risks and minimizing operational impacts on the environment, managing social risks by maximizing social potential and empowering surrounding communities, as well as developing sustainability initiatives by considering programs that can mitigate the social and environmental impacts that may arise from the Company's operational activities. [2-13]

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan

Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Direksi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan, termasuk topik material organisasi. Mengenai laporan keberlanjutan, Direksi membahasnya dalam pertemuan khusus dengan melibatkan pemangku kepentingan internal. [2-14]

In the preparation of the Sustainability Report, the Board of Directors is responsible for reviewing and approving the information disclosed, including the organization's material topics. With respect to the Sustainability Report, the Board of Directors discusses it in dedicated meetings involving internal stakeholders. [2-14]

E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

E.4.a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, Surat Keputusan atau lainnya.

Hubungan yang harmonis dan saling menghargai antara Perseroan dan para pemangku kepentingan merupakan bagian penting dalam mendukung keberlanjutan usaha yang selaras dengan prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengelolaan lingkungan hidup. Proses pelibatan pemangku kepentingan dilaksanakan secara transparan dan akuntabel sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memenuhi kewajiban serta mengakomodasi harapan para pihak sesuai ketentuan yang berlaku.

E.4.b. Pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk Dialog, Survei, dan Seminar.

Melalui interaksi yang berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan yang meliputi Pemegang Saham, Regulator (Pemerintah), Pelanggan, Mitra Bisnis (termasuk Pemasok), Masyarakat, dan Karyawan, Perseroan memperoleh pemahaman yang memadai atas kebutuhan dan ekspektasi masing-masing pihak, khususnya yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup.

Proses pelibatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepatuhan dan menjaga hubungan yang konstruktif. Untuk memastikan efektivitas komunikasi, Perseroan menerapkan mekanisme dan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan. [2-29]

E.4. Stakeholder Engagement

E.4.a. Stakeholder engagement based on the results of management assessment, GMS, Board Resolution, or others

A harmonious and mutually respectful relationship between the Company and its stakeholders constitutes an important part of supporting business sustainability in alignment with the principles of compliance with prevailing laws and regulations and environmental management. The stakeholder engagement process is carried out in a transparent and accountable manner as a manifestation of the Company's commitment to fulfilling its obligations and accommodating the expectations of relevant parties in accordance with the applicable provisions.

E.4.b. The approaches used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, including in the form of Dialogues, Surveys, and Seminars

Through continuous interaction with stakeholders, including Shareholders, Regulators (Government), Customers, Business Partners (including Suppliers), Communities, and Employees, the Company obtains an adequate understanding of the needs and expectations of each party, particularly those related to compliance with prevailing laws and regulations as well as environmental management and protection.

The engagement process is carried out in accordance with the applicable provisions as part of the Company's commitment to fulfilling its compliance obligations and maintaining constructive relationships. To ensure effective communication, the Company implements mechanisms and approaches tailored to the characteristics and interests of each stakeholder group. [2-29]

Pendekatan pada Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement Approach

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	**Harapan** *Expectation*	**Mekanisme Pendekatan** *Engagement Mechanisms*	**Frekuensi Pelibatan** *Frequency of Engagement*
Investor (Pemegang Saham) *Investor (Shareholder)*	• Pencapaian kinerja Perseroan *Achievement of the Company's performance*	• Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	Minimal 1 kali setahun *At least once a year*
	• Pembagian dividen *Dividend distribution*	• Penyampaian Laporan Tahunan *Submission of the Annual Report*	
	• Persetujuan penetapan anggota Direksi dan Dewan Komisaris *Approval of the appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners*		
Regulator (Pemerintah) *Regulators (Government)*	• Kepatuhan pada peraturan *Compliance with regulations*	• Rapat dan konsultasi *Meetings and consultations*	Sesuai Kebutuhan *As needed*
	• - Hubungan yang harmonis dan konstruktif *Harmonious and constructive relationships*	Audit kepatuhan *Compliance audits*	
Konsumen (Pelanggan) *Consumers (Customers)*	• Kualitas produk dan layanan yang terjaga *Maintained product and service quality*	• Survey kepuasan pelanggan *Customer satisfaction surveys*	Sesuai kebutuhan *As needed*
	• Pengiriman tepat waktu *On-time delivery*	• Layanan pengaduan *Complaint handling services*	
	• Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan *Satisfactory resolution of customer complaints*	• Program promosi yang melibatkan pelanggan *Promotional programs involving customers*	

Pemasok Suppliers	• -Proses pengadaan yang transparan *Transparent procurement process*	• Tender pengadaan *Procurement tenders*	Sesuai kebutuhan *As needed*
	• Penyelesaian pembayaran produk tepat waktu *Timely settlement of product payments*	• Kontrak & Perjanjian Kerja *Contracts & Work Agreements*	
	• Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan *Growing and mutually beneficial relationships*		
Masyarakat *Communities*	• Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan *Participation in environmental preservation activities*	• Pelibatan tenaga kerja *Workforce involvement*	Sesuai kebutuhan *As needed*
	• Minimalisir dampak negatif operasional *Minimization of adverse operational impacts*	• -Program CSR *CSR programs*	
	• Minimalisir dampak negatif operasional *Minimization of adverse operational impacts*	• Kunjungan/ Komunikasi *Visits / Communication*	
Karyawan *Employees*	• Kejelasan hak dan kewajiban *Clarity of rights and obligations*	• Rapat kerja dengan manajemen *Work meetings with management*	Sesuai kebutuhan *As needed*
	• Tidak ada diskriminasi, *No discrimination,*	• Forum peningkatan kinerja *Performance improvement forums*	
	• - Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, remunerasi, dan jenjang karier *Equality and fairness in performance evaluation, remuneration, and career progression*	• Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training*	
	• Terjaminnya kesehatan, keamanan dan keselamatan kerja *Assurance of occupational health, safety, and security*		

E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Upaya Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan senantiasa mempertimbangkan berbagai dinamika dan tantangan eksternal yang memengaruhi kinerja usaha. Tantangan utama yang dihadapi antara lain fluktuasi harga bahan baku yang cenderung meningkat sehingga berdampak pada struktur biaya dan potensi penyesuaian harga jual produk, volatilitas nilai tukar mata uang yang memerlukan pengelolaan pengelolaan yang dilakukan secara hati-hati, cermat, penuh pertimbangan, dan berbasis manajemen risiko, serta semakin ketatnya persaingan industri, khususnya dalam aspek harga dan diferensiasi produk.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan secara proaktif melakukan langkah-langkah strategis dan mitigasi risiko guna menjaga stabilitas kinerja keuangan, mempertahankan daya saing, serta memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

E.5. Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

In implementing sustainable finance principles, the Company continuously takes into account various external dynamics and challenges that affect business performance. The main challenges faced include fluctuations in raw material prices, which tend to increase and thereby affect the cost structure and the potential need for adjustments to product selling prices; exchange rate volatility, which requires prudent, careful, well-considered, and risk-based management; as well as increasingly intense industry competition, particularly in terms of pricing and product differentiation.

In responding to these conditions, the Company proactively undertakes strategic measures and risk mitigation efforts to maintain the stability of financial performance, preserve competitiveness, and ensure long-term business sustainability.

F. Kinerja Keberlanjutan

F.1. Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal

Perseroan melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha dengan mengacu pada prinsip keberlanjutan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab. Pengelolaan tersebut mencakup penggunaan sumber daya air, energi, serta perhatian terhadap keanekaragaman hayati sebagai bagian dari operasional Perseroan.

Terkait penerapan aspek keberlanjutan di lingkungan internal, Perseroan menetapkan kebijakan serta mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam proses operasional yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Implementasi tersebut antara lain dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan yang mendukung penerapan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas Perseroan, antara lain: [2-24]

- Penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015), Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015), Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (ISO 45001:2018), serta Sistem Manajemen Energi (ISO 50001:2018) menjadi bagian dari sistem manajemen Perseroan yang diterapkan dalam kegiatan operasional.

F. Sustainability Performance

F.1. Building a Sustainability Culture Internally

The Company manages its business activities by referring to sustainability principles through compliance with the prevailing laws and regulations, including the responsible utilization and management of natural resources. Such management includes the use of water resources, energy, as well as attention to biodiversity as part of the Company's operations.

With respect to the implementation of sustainability aspects within the internal environment, the Company establishes policies and integrates economic, social, and environmental aspects into its operational processes in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs). Such implementation is carried out, among others, through various programs and activities that support the application of sustainability principles in the Company's activities, including: [2-24]

- *The implementation of the Quality Management System (ISO 9001:2015), Environmental Management System (ISO 14001:2015), Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001:2018), and Energy Management System (ISO 50001:2018) forms part of the Company's management system applied in its operational activities.*

- Perseroan melaksanakan internalisasi aspek keberlanjutan melalui penyelenggaraan pelatihan dan penyampaian informasi kepada karyawan, termasuk terkait kepedulian terhadap lingkungan kerja, penggunaan sumber daya air dan energi secara efisien, peningkatan efektivitas proses kerja, serta pemanfaatan teknologi digital yang relevan dengan kebutuhan operasional.
- Perseroan menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang memberikan kesempatan kerja secara setara dengan memperhatikan keberagaman tenaga kerja, serta menyediakan lingkungan kerja yang mengacu pada ketentuan kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku.
- Perseroan melakukan komunikasi dan interaksi dengan pemangku kepentingan sesuai kebutuhan kegiatan usaha sebagai bagian dari pelaksanaan operasional dan hubungan kelembagaan.

Kinerja Ekonomi

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan pertumbuhan sebesar 5,03% pada tahun 2024. Pertumbuhan tersebut mencerminkan ketahanan ekonomi nasional yang tetap terjaga di tengah dinamika perekonomian global, dengan dukungan dari konsumsi domestik, investasi, serta kinerja ekspor barang dan jasa. Stabilitas kondisi makroekonomi tersebut memberikan lingkungan usaha yang kondusif bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan. Hal ini turut mendukung upaya Perseroan dalam menjaga kinerja ekonomi yang sehat serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja positif yang tercermin dari peningkatan penjualan serta perolehan kinerja akhir yang lebih baik dibandingkan periode sebelumnya. Pencapaian tersebut memperkuat posisi keuangan Perseroan sekaligus meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemasok, investor, dan lembaga keuangan. Selain itu, peningkatan penjualan juga mencerminkan meningkatnya permintaan pasar terhadap produk Perseroan yang mendorong optimalisasi operasional dan efisiensi produksi. Kondisi ini menjadi fondasi yang kuat bagi Perseroan untuk menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan pada tahun-tahun mendatang.

- *The Company internalizes sustainability aspects through the provision of training and dissemination of information to employees, including matters related to awareness of the work environment, efficient use of water resources and energy, improvement of work process effectiveness, as well as the utilization of digital technology relevant to operational needs.*
- *The Company implements employment policies that provide equal employment opportunities by taking into account workforce diversity, and provides a work environment that refers to the applicable occupational health and safety provisions.*
- *The Company conducts communication and interaction with stakeholders in accordance with business activity needs as part of operational implementation and institutional relations.*

Economic Performance

Indonesia's economy in 2025 recorded growth of 5.11%, an increase compared to growth of 5.03% in 2024. This growth reflects the resilience of the national economy amid global economic dynamics, supported by domestic consumption, investment, as well as the performance of exports of goods and services. The stability of these macroeconomic conditions provides a conducive business environment for the Company in carrying out its operational activities on a sustainable basis. This also supports the Company's efforts to maintain sound economic performance and create added value for shareholders and stakeholders. [3-3]

In 2025, the Company recorded positive performance as reflected in increased sales and the achievement of stronger final results compared to the previous period. This achievement strengthened the Company's financial position while also increasing the confidence of stakeholders, including customers, suppliers, investors, and financial institutions. In addition, the increase in sales also reflects growing market demand for the Company's products, which drove operational optimization and production efficiency. This condition provides a strong foundation for the Company to maintain sustainable business growth and create added value for shareholders and stakeholders in the years ahead [3-3]

F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan serta Laba/Rugi.

F.2. Comparison of Production, Revenue, and Profit/ Loss Targets and Performance

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Produksi
Comparison between Production Targets and Realization

Jenis Kabel *Cable Type*	Satuan *Unit*	Kuantitas *Quantity*					
		2025		2024		2023	
		Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
Kabel Listrik Tegangan Rendah *Low Voltage Power Cable*	Ton	30.598	29.186	15.793	24.609	15.793	22.912
Kabel Listrik Tegangan Menengah *Medium Voltage Power Cable*	Core Km	1.801	3.101	5.040	2.835	5.040	3.229
Kabel Serat Optik *Fiber Optic Cable*	sf Km	1.125.388	712.867	936.000	679.904	936.000	584.451

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Pendapatan
Comparison between Revenue Targets and Realization

Tahun *Year*	Pendapatan *Revenue*		Laba/Rugi *Profit/Los*	
	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
2025	4.000,00	4.054,41	151,68	116,49
2024	3.800,43	3.508,54	135,53	76,58
2023	3.402,54	3.087,56	85,82	65,39

Dalam miliar rupiah *In Billion Rupiah*

F.3. Perbandingan target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan aspek lingkungan dalam kerangka keberlanjutan operasional, antara lain:

1. Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca untuk Kategori 1 dan 2 berdasarkan SNI ISO 14064-1:2018

F.3. Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

Throughout 2025, the Company carried out a number of activities related to the management of environmental aspects within the framework of operational sustainability, including:

1. *Greenhouse Gas (GHG) Emissions Inventory for Categories 1 and 2 based on SNI ISO 14064-1:2018*

2. Penanaman 150 pohon kayu keras di lingkungan PT Jembo Cable Company Tbk.
3. Penanaman 1000 pohon di Dusun Wonomerto, Desa Tosari, Pasuruan wilayah Tengger, Bromo
4. Investasi mesin dengan energi yang lebih efisien
5. Modifikasi beberapa mesin produksi yang memberi dampak pada penggunaan energi secara efisien serta mengurangi penggunaan angin compressor yang sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca yang ditimbulkan
6. Terus melakukan pengelolaan limbah kantin menjadi Kompos dan limbah plastic (botol bekas) menjadi paving blok yang bernilai guna.

2. *Planting of 150 hardwood trees within the PT Jembo Cable Company Tbk. Premises*
3. *Planting of 1,000 trees in Dusun Wonomerto, Desa Tosari, Pasuruan, in the Tengger, Bromo area*
4. *Investment in more energy-efficient machinery*
5. *Modification of several production machines that had an impact on more efficient energy use and reduced the use of compressor air, thereby simultaneously reducing the resulting greenhouse gas emissions*
6. *Continued processing of canteen waste into compost and plastic waste (used bottles) into value-added paving blocks Environmental Performance:*

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Pada Proyek Berwawasan Lingkungan
Comparison of Targets and Realization of Investment in Environmentally Friendly Projects

Tahun *Year*	**Target** *Target*	**Realisasi** *Realization*
2025	11,185	42,1
2024	8,646	39,1
2023	-	-

Dalam miliar rupiah *In Billion Rupiah*

Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi:
Economic Value Generated and Distributed:

Nilai Ekonomi *Economic Value*			
	2025	**2024**	**2023**
Nilai Ekonomi yang Diperoleh: *Economic Value Generated:*			
Penjualan bersih *Net Sales*	4.054,41	3.508,54	3.087.56
Pendapatan lain-lain, bersih *Other Income, net*	10,39	9,83	14,53
Penghasilan keuangan – bersih *Finance Income - net*	1,97	1,64	4,66
Jumlah Nilai Ekonomi yang diperoleh ***Total Economic Value Generated***	**4.066,77**	**3.520,01**	**3.106,75**

	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan *Economic Value Distributed*			
Biaya Operasional: beban pokok penjualan, beban penjualan, beban umum dan administrasi, tidak termasuk biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung *Operating expenses: cost of goods sold, selling expenses, general and administrative expenses, excluding direct and indirect labor costs*	3.720,06	3.225,41	2.777,61
Gaji, Upah, dan Kesejahteraan karyawan langsung dan tidak langsung *Salaries, Wages, and Employee Benefits for direct and indirect employees*	168,62	168,6	159,91
Pembayaran kepada Penyandang Dana: *Payments to Providers of Capital:*			
• Deviden *Dividends*	7,56	37,80	15,12
• Beban Bunga dan Keuangan *Interest and Finance Charges*	37,50	23,02	51,74
Pembayaran Pajak kepada Pemerintah *Tax Payments to the Government*	1,40	0,65	0,62
Pengembangan Masyarakat *Community Development*	0,08	0,18	0,07
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan *Total Economic Value Distributed*	**3.935,22**	**3.455,66**	**3.005,07**
Nilai Ekonomi yang ditahan *Economic Value Retained*	131,55	64,35	101,68

Dalam miliar Rupiah *In Billion Rupiah*
[201-1]

Kinerja Lingkungan Hidup

Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan berbasis ISO 14001:2015 menjadi acuan Perseroan dalam pelaksanaan kegiatan operasional dengan mempertimbangkan aspek pengelolaan lingkungan. Dalam kaitannya dengan aspek tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan antara lain efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), pengurangan dan daur ulang limbah padat non-B3, pengendalian pencemaran dan kebisingan, efisiensi penggunaan air, serta upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Selain itu, pengelolaan dampak lingkungan dilaksanakan mengacu pada Kebijakan Perseroan yang mencakup pencegahan dan pengurangan pencemaran, penerapan perbaikan berkelanjutan dalam

Environmental Performance

The implementation of the Environmental Management System based on ISO 14001:2015 serves as the Company's reference in carrying out operational activities with due consideration for environmental management aspects. In relation to these aspects, the Company carries out various activities, including energy efficiency, utilization of renewable energy, management of hazardous and toxic waste (B3), reduction and recycling of non-hazardous solid waste, pollution and noise control, efficient water use, as well as biodiversity conservation efforts. In addition, the management of environmental impacts is carried out in accordance with the Company's Policy, which covers pollution prevention and reduction, the implementation of continuous improvement in the environmental

sistem manajemen lingkungan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang terkait dengan kualitas lingkungan.

Emisi gas rumah kaca, timbulan limbah, konsumsi energi, serta penggunaan sumber daya air merupakan aspek yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan. Dalam pengelolaannya, Perseroan melaksanakan langkah-langkah mitigasi risiko lingkungan melalui pengendalian dan pemantauan aspek-aspek tersebut sebagai bagian dari pengelolaan operasional. Upaya ini dilakukan untuk menjaga keselarasan kegiatan usaha dengan prinsip pembangunan berkelanjutan serta ketentuan yang berlaku.

management system, as well as compliance with the prevailing laws and regulations and other provisions related to environmental quality.

Greenhouse gas emissions, waste generation, energy consumption, and the use of water resources are aspects that have the potential to give rise to environmental impacts from the Company's operational activities. In managing these matters, the Company implements environmental risk mitigation measures through the control and monitoring of such aspects as part of its operational management. These efforts are undertaken to maintain alignment between the Company's business activities and the principles of sustainable development as well as the applicable provisions.

Aspek Umum

F.4. Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp0,59 miliar untuk kegiatan pengelolaan lingkungan hidup. Pengeluaran tersebut mencakup antara lain pemantauan dan pengukuran kualitas lingkungan, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) serta limbah non-B3, serta kebutuhan pengolahan limbah domestik menjadi kompos.

General Aspects

F.4. Environmental Costs

In 2025, the Company allocated costs amounting to Rp0.59 billion for environmental management activities. Such expenditure included, among others, environmental quality monitoring and measurement, the management of hazardous and toxic waste (B3) as well as non-B3 waste, and the requirements for processing domestic waste into compost.

Biaya Pengelolaan Linkungan Hidup
Environmental Management Costs

No. *No.*	**Uraian** *Description*	**Jumlah** *Amout*
1.	Pemantauan dan Pengukuran Kualitas Lingkungan *Environmental Quality Monitoring and Measurement*	0,09
2.	Biaya Pengelolaan Limbah B3 *Hazardous Waste Management Costs*	0,38
3.	Biaya Pengelolaan Limbah Non B3 *Non-Hazardous Waste Management Costs*	0,10
4.	Material Pendukung Pembuatan Kompos *Supporting Materials for Composting*	0,02
	Jumlah	**0,59**

Dalam miliar Rupiah *In Billion Rupiah*

Aspek Material

F.5. Uraian Mengenai Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Penggunaan material yang mempertimbangkan aspek lingkungan merupakan bagian dari pengelolaan operasional Perseroan yang juga berkontribusi terhadap efisiensi penggunaan bahan pendukung. Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah menerapkan pemanfaatan material pendukung yang relevan dengan pertimbangan tersebut, dan pada tahun 2025 menggunakan beberapa jenis material dan atau bahan pembantu hasil daur ulang, antara lain:

1. Material PVC RoHS and PVC LSLH tanpa kandungan Dechlorane Plus
2. Material PVC RoHS and PVC LSLH tanpa kandungan UV-328
3. Penggunaan material XLPO-HFFR (Crosslink Polyolefin Halogen Free Flame Retardant) untuk isolasi kabel solar panel (Kabel Photovoltaic)

Aspek Energi

Manajemen Energi

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001:2018 sebagai acuan dalam pengelolaan konsumsi energi operasional. Implementasi sistem ini mencakup identifikasi penggunaan energi signifikan, pemantauan dan pengukuran kinerja energi, serta pelaksanaan program konservasi melalui pengendalian penggunaan energi secara efisien dalam proses produksi maupun kegiatan pendukung. Pengelolaan energi tersebut dilaksanakan sesuai kebijakan internal Perseroan dan diarahkan untuk mendukung penyediaan produk dengan mempertimbangkan aspek efisiensi energi serta pengelolaan kinerja energi yang terukur dan terdokumentasi.

Program kerja Tim Energi tahun 2025 difokuskan pada pengendalian dan peningkatan efisiensi konsumsi energi melalui berbagai kegiatan teknis dan operasional. Inisiatif tersebut meliputi investasi mesin hemat energi, penggantian AC panel mesin menjadi AC ruangan serta AC konvensional menjadi AC inverter, pengadaan man cooler sebagai pengganti angin kompresor, implementasi PLTS 500 kWp di atap Plant D, pergantian atap skylight Gedung Autowire, serta penggantian sistem air wiper menjadi blower.

Material Aspects

F.5. Description of the Use of Environmentally Friendly Materials

The use of materials that take environmental aspects into account forms part of the Company's operational management and also contributes to the efficient use of supporting materials. In its implementation, the Company has applied the use of supporting materials relevant to such considerations, and in 2025 utilized several types of recycled materials and/or auxiliary materials, including:

1. *RoHS-compliant PVC and LSLH PVC materials without Dechlorane Plus content*
2. *RoHS-compliant PVC and LSLH PVC materials without UV-328 content*
3. *Use of XLPO-HFFR (Crosslink Polyolefin Halogen Free Flame Retardant) material for solar panel cable insulation (Photovoltaic Cable)*

Energy Aspects

Energy Management

The Company implements an Energy Management System based on ISO 50001:2018 as a reference in managing operational energy consumption. The implementation of this system includes the identification of significant energy uses, monitoring and measurement of energy performance, as well as the implementation of conservation programs through the control of efficient energy use in production processes and supporting activities. Such energy management is carried out in accordance with the Company's internal policies and is directed toward supporting the provision of products while taking into account energy efficiency aspects as well as measurable and documented energy performance management.

The 2025 work program of the Energy Team focused on controlling and improving energy consumption efficiency through various technical and operational activities. These initiatives included investment in energy-efficient machinery, replacement of machine panel air conditioners with room air conditioners and replacement of conventional air conditioners with inverter air conditioners, procurement of man coolers as a substitute for compressor air, implementation of a 500 kWp rooftop solar power system (PLTS) on Plant D, replacement of the skylight roof of the Autowire Building, as well as replacement of the air wiper system with a blower system.

Selain itu, Perseroan melaksanakan uji coba pemasangan inverter pada pompa chiller, pemasangan Active Harmonic Filter (AHF) CB-26A, pemanfaatan tank compressor sebagai buffer system, serta pemasangan sensor lampu di area CCV lantai 1. Kegiatan tersebut turut didukung melalui program energy awareness, energy patrol, dan audit teknis CCV-3 sebagai bagian dari penguatan pengelolaan energi yang terencana dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Melalui pemberdayaan karyawan, Perseroan mendorong penguatan penerapan praktik efisiensi energi dalam kegiatan operasional. Upaya tersebut dilaksanakan melalui program peningkatan kesadaran dan kompetensi, antara lain pelatihan awareness serta pemasangan penanda hemat energi di area kerja, yang ditujukan untuk membekali karyawan dengan pemahaman dan keterampilan yang relevan dengan penerapan ISO 50001:2018. Kegiatan ini merupakan bagian dari pengelolaan energi yang terintegrasi dalam operasional di berbagai lini Perseroan. [3-3]

F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan memanfaatkan energi listrik dalam jumlah signifikan untuk mendukung proses produksi maupun fasilitas pendukung, antara lain sebagai penggerak mesin produksi, penerangan, sistem pendingin, peralatan pengujian, peralatan perkantoran, transportasi internal, serta kebutuhan operasional lainnya. Oleh karena itu, Perseroan melakukan pengelolaan penggunaan energi secara terencana dan terkendali. Pada tahun 2025, konsumsi energi listrik meningkat sebesar 1.693,68 Gigajoule, dari 78.858,32 Gigajoule pada tahun 2024 menjadi 80.552,00 Gigajoule. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan volume produksi sekitar ±11%, penambahan jam operasional pada beberapa lini produksi untuk memenuhi permintaan, serta optimalisasi penggunaan peralatan berbasis listrik dalam pengaturan pemanfaatan energi operasional.

Pada periode yang sama, konsumsi bahan bakar minyak menurun sebesar 3.006,19 Gigajoule, terutama dipengaruhi oleh berkurangnya operasional genset seiring stabilitas pasokan listrik dari jaringan utama, pengaturan sistem kelistrikan dan distribusi beban yang lebih terkendali, serta pengurangan penggunaan peralatan berbasis bahan bakar.

Dengan dinamika tersebut, total konsumsi energi dalam satuan Gigajoule menunjukkan penurunan, diikuti perbaikan intensitas energi dari 2,41 pada tahun 2024 menjadi 2,13 pada tahun 2025. Perubahan ini mencerminkan penggunaan energi per ton produksi yang lebih terkendali dibandingkan periode sebelumnya.

In addition, the Company carried out a pilot installation of an inverter on the chiller pump, installation of an Active Harmonic Filter (AHF) CB-26A, utilization of a compressor tank as a buffer system, as well as installation of light sensors in the CCV area on the 1st floor. These activities were also supported through energy awareness programs, energy patrols, and the CCV-3 technical audit as part of strengthening planned energy management in accordance with the applicable provisions.

Through employee empowerment, the Company encourages the strengthening of energy efficiency practices in its operational activities. These efforts are carried out through awareness and competency enhancement programs, including awareness training and the installation of energy-saving signage in work areas, which are intended to equip employees with understanding and skills relevant to the implementation of ISO 50001:2018. These activities form part of energy management integrated into operations across the Company's various business lines. [3-3]

F.6. Total and Intensity of Energy Used

In its operational activities, the Company utilizes electricity in significant quantities to support production processes as well as supporting facilities, including as the driving force for production machinery, lighting, cooling systems, testing equipment, office equipment, internal transportation, and other operational needs. Accordingly, the Company manages energy use in a planned and controlled manner. In 2025, electricity consumption increased by 1,693.68 Gigajoules, from 78,858.32 Gigajoules in 2024 to 80,552.00 Gigajoules. This increase was in line with an approximately ±11% rise in production volume, additional operating hours on several production lines to meet demand, as well as the optimized use of electricity-based equipment in the management of operational energy utilization.

During the same period, fuel oil consumption decreased by 3,006.19 Gigajoules, mainly due to reduced generator set operations as a result of the stability of electricity supply from the main grid, more controlled management of the electrical system and load distribution, as well as reduced use of fuel-based equipment.

With these dynamics, total energy consumption in Gigajoule units showed a decrease, accompanied by an improvement in energy intensity from 2.41 in 2024 to 2.13 in 2025. This change reflects more controlled energy use per ton of production compared to the previous period.

Penggunaan Energi & Intensitas Pemakaian *Energy Use & Intensity of Use*				
Uraian *Description*	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**
Listrik *Electricity*	KWH	22.375.490,00	21.905.090,00	23.498.200,00
Konversi – Gigajoules *Conversion to Gigajoules*		80.552,00	78.858,32	84.694,00
Bahan Bakar Minyak (BBM) *Fuel Consumption*	Liter	73.975,00	168.342,00	96.000,00
Konversi – Gigajoules *Conversion to Gigajoules*		2.823,00	5.829,19	3.883,20
Jumlah Penggunaan Energi *Total Energy Consumption*	**Gigajoules**	83.375,00	84.687,51	88.577,20
Jumlah Produksi *Total Production Output*	**Ton**	39.098,70	35.089,00	31.020,00
Intensitas Pemakaian Energi **Energy** *Consumption Intensity*	**Gigajoules/ Ton**	2,13	2,41	2,83

[302-1] [302-3]

Standard, Metodologi, asumsi dan atau alat perhitungan yang digunakan:
- Data dari PLN per bulan
- Konversi kWH ke Gigajoule
- Konversi liter ke Gigajoule IPCC 2006

Standards, methodologies, assumptions, and/or calculation tools used:
- Monthly data from PLN
- Conversion of kWh to Gigajoules
- Conversion of liters to Gigajoules based on IPCC 2006

F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi yang Dilakukan Termasuk Penggunaan Sumber Energi Terbarukan

Perseroan mengacu pada penerapan Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018 sebagai kerangka kerja dalam perencanaan, pemantauan, dan pengendalian konsumsi energi. Pengelolaan ini mencakup identifikasi penggunaan energi signifikan, pengaturan beban operasi, serta pemeliharaan peralatan produksi yang menjadi kontributor utama konsumsi energi. Upaya tersebut dilakukan untuk menjaga penggunaan energi tetap terkendali dan sesuai dengan kebutuhan operasional.

F.7. Efforts and Achievements in Energy Efficiency, Including the Use of Renewable Energy Sources

The Company refers to the implementation of the ISO 50001:2018 Energy Management System as the framework for planning, monitoring, and controlling energy consumption. This management includes the identification of significant energy uses, management of operating loads, as well as maintenance of production equipment that constitutes the main contributor to energy consumption. These efforts are undertaken to maintain energy use within controlled levels and in accordance with operational requirements.

Penghematan Energi Energy Saving				
No.	**Uraian** *Description*	**2025**	**2024**	**2023**
1	Penggunaan PLTS Rooftop Jembo Cable sebagai sumber daya alternatif *Use of Jembo Cable's Rooftop Solar PV System as an Alternative Energy Source*	1.532,029	594,740	497,000
2	Penggantian Forklif Diesel dengan Forkliff Baterey ** *Replacement of Diesel-Powered Forklifts with Battery-Powered Forklifts*	-	1.403,000	1.403,000
3	Penggunaan sinarmatahari sebagai penerangan siang hari * *Use of Natural Daylight for Daytime Illumination*	15,600	6,330	-
4	Program kerja efisiensi energi *Energy Efficiency Program*	4.846,528	104,700	-
		6.394,157	**2.108,770**	**1.900,000**

Standar, Metodologi, asumsi dan atau alat perhitungan yag digunakan:
- Standar ISO 50001:2018
- Power Quality Analyzer
- Regresi Linear
- Air Lackge Detector

Standards, methodologies, assumptions, and/or calculation tools used:
- *Monthly data from PLN*
- *Conversion of kWh to Gigajoules*
- *Conversion of liters to Gigajoules based on IPCC 2006*

Dalam Gigajoule**
Program dmulai tahun 2024*
Program dimulai tahun 2023

In Gigajoules
*** The program started in 2024*
** The program started in 2023*

Selain pengendalian energi konvensional, Perseroan memanfaatkan energi terbarukan melalui penggunaan panel surya pada fasilitas tertentu sebagai sumber energi tambahan. Pemanfaatan ini mendukung sebagian kebutuhan listrik operasional serta menjadi bagian dari pencatatan dan pemantauan kinerja energi Perseroan dalam rangka mendukung pengelolaan energi yang terstruktur dan berkesinambungan. Pada tahun 2025, sumberdaya listrik energi surya digunakan pada plant D (Medium Voltage Cable), plant Fiber Optic Cable serta gedung perkantoran di area pabrik. [302-4] [302-5]

In addition to controlling conventional energy use, the Company utilizes renewable energy through the use of solar panels in certain facilities as an additional energy source. This utilization supports part of the Company's operational electricity needs and forms part of the recording and monitoring of the Company's energy performance in support of structured and continuous energy management. In 2025, solar power-generated electricity was used at Plant D (Medium Voltage Cable), the Fiber Optic Cable Plant, as well as office buildings within the factory area. [302-4] [302-5]

Energi Terbarukan Penggunaan & Persentase Penggunaan *Renewable Energy Use & Percentage of Use*				
Uraian *Description*	Satuan *Unit*	**2025**	**2024**	**2023**
Penggunaan Consumption	Kwh *kWh*	425.564	236.865	157.288
Persentase Penggunaan Energi : *Percentage of Energy Consumption:*	Gigajoule *Gigajoules*	1.532	853	566
Energi Terbarukan *Renewable Energy*		1,87	1,00	0,60
Listrik *Electricity*		98,03	92,20	92,80
Bahan bakar minyak *Fuel Consumption*		0,1	6,80	6,60
		100%	100%	100%

[302-4] [302-5]

Aspek Air

F.8. Penggunaan Air

Manajemen Air

Perseroan melaksanakan pengelolaan air secara bertanggung jawab sebagai bagian dari penerapan praktik operasional yang memperhatikan aspek lingkungan serta kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Pemanfaatan sumber daya air dilakukan secara terukur dan sesuai kebutuhan operasional dengan mempertimbangkan ketentuan peraturan yang berlaku serta kondisi lingkungan sekitar.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengupayakan agar penggunaan air tidak mengganggu ketersediaan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui pengendalian pemakaian dan pemantauan berkala terhadap penggunaan air. Pendekatan ini merupakan bagian dari upaya menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional dan kepentingan lingkungan serta sosial di sekitar kegiatan usaha.

Perseroan mematuhi ketentuan peraturan terkait pengelolaan dan pemanfaatan air, termasuk memiliki perizinan pengambilan air dari otoritas pemerintah daerah. Pengendalian dan mitigasi dampak dilakukan melalui koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait untuk memastikan penggunaan sumber daya air tidak menimbulkan dampak merugikan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Water Aspects

F.8. Water Use

Water Management

The Company manages water responsibly as part of the implementation of operational practices that take environmental aspects into account and contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs). The utilization of water resources is carried out in a measured manner and in accordance with operational needs, while taking into account the applicable regulatory provisions and surrounding environmental conditions.

In its implementation, the Company seeks to ensure that water use does not interfere with availability for communities surrounding the operational area through the control of water use and periodic monitoring of water consumption. This approach forms part of the effort to maintain a balance between operational needs and the environmental and social interests surrounding the Company's business activities.

The Company complies with regulatory provisions related to water management and utilization, including holding water extraction permits from the relevant regional government authorities. Control and impact mitigation are carried out through coordination with relevant stakeholders to ensure that the use of water resources does not cause adverse impacts on the environment and surrounding communities.

Dengan mempertimbangkan potensi dampak pengambilan air untuk kebutuhan produksi dan operasional lainnya terhadap ketersediaan air di lingkungan sekitar, Perseroan melaksanakan sejumlah upaya pengelolaan sebagai bagian dari pengendalian dampak. Upaya tersebut antara lain penyediaan area terbuka seluas 44.681 m² yang berfungsi sebagai area resapan untuk mendukung infiltrasi air hujan ke dalam tanah, serta pengoperasian dua kolam resapan.

Taking into account the potential impacts of water extraction for production and other operational needs on water availability in the surrounding environment, the Company implements a number of management efforts as part of impact control. These efforts include the provision of an open area covering 44,681 m² that functions as an infiltration area to support rainwater absorption into the soil, as well as the operation of two infiltration ponds.

Selain pendekatan teknis, Perseroan juga melakukan peningkatan pemahaman karyawan terkait penggunaan sumber daya secara bijaksana melalui kegiatan pelatihan keberlanjutan dan pelatihan awareness mengenai efisiensi energi termasuk penghematan penggunaan air. Upaya ini didukung dengan penyampaian informasi melalui media komunikasi internal, seperti pemasangan poster hemat energi dan air di area kerja. [3-3]

In addition to technical approaches, the Company also improves employees' understanding regarding the prudent use of resources through sustainability training activities and awareness training on energy efficiency, including water conservation. These efforts are supported through the dissemination of information via internal communication media, such as the installation of energy and water saving posters in work areas. [3-3]

Salah satu sumber pemenuhan kebutuhan air operasional Perseroan berasal dari pemanfaatan air tanah yang telah dilengkapi dengan perizinan pengambilan sesuai ketentuan pemerintah daerah setempat. Perseroan melaksanakan pengelolaan interaksi terhadap air, meliputi pengambilan, penggunaan, dan pembuangan, secara terukur dan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bagian dari pengendalian operasional. [303-1] [303-3]

One of the sources for meeting the Company's operational water needs is the utilization of groundwater, which has been equipped with extraction permits in accordance with the provisions of the relevant regional government. The Company manages its interaction with water, including extraction, use, and discharge, in a measured manner and in accordance with the applicable provisions as part of operational control. [303-1] [303-3]

Timbulnya air limbah/limbah cair adalah sebuah proses yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan produksi dan pendukungnya. Terhadap limbah tersebut dan juga limbah dengan kategori Limbah B3 lainnya dilakukan pengelolaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk bekerjasama dengan pihak ketiga yang memenuhi syarat perizinan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. [303-2] [303-4]

The generation of wastewater/liquid waste is a process that is inseparable from production activities and their supporting activities. Such waste, as well as other waste categorized as hazardous and toxic waste (B3 Waste), is managed in accordance with the applicable laws and regulations, including through cooperation with qualified third parties that meet the licensing requirements in accordance with the applicable laws and regulations. [303-2] [303-4]

Pengambilan Air (m³)
Water Withdrawal (m³)

Sumber Air *Water Resources*	**2025**	**2024**	**2023**
Bawah Tanah (Sumur Bor) *Groundwater (Bore Well)*	50.686	60.278	64.291

Pada tahun 2025, penggunaan air bawah tanah bagi operasional Perseroan adalah sebanyak 50.686 m3, mengalami penurunan pemakaian air bawah tanah sebesar 9.592 m3, dibanding tahun 2024 sebesar 60.278

In 2025, the Company's groundwater use for operational purposes amounted to 50,686 m3, representing a decrease in groundwater use of 9,592 m3 compared to 2024 at 60,278 m3. The reduction in water use was due

m3. Berkurangnya penggunaan air disebabkan oleh Pengendalian pemakaian air tanah dan meningkatnya pemahaman dari karyawan akan keberlanjutan sehingga penggunaan air dilakukan secara bijak dan bertanggung jawab). Seluruh penggunaan air bawah tanah bagi operasional Perseroan didapat dengan cara menggunakan pompa pada sumur bor. [303-5]

to controlled groundwater usage and increased employee awareness of sustainability, resulting in more prudent and responsible water use. All groundwater used for the Company's operations is extracted by means of pumps from bore wells. [303-5]

Konsumsi Air (M^3)
Water Consumption (m^3)

Konsumsi Air *Water Consumption*	**2025**	**2024**	**2023**
Konsumsi air bersih *Clean Water Consumption*	40.886	51.278	54.000
Konsumsi air bersih pada proses produksi *Clean Water Consumption for Production Processes*	8.800	9.000	10.291

Aspek Keanekaragaman Hayati

F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi

Lokasi operasional Perseroan tidak berada di kawasan konservasi maupun berbatasan langsung dengan area lindung. Meskipun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan tetap memperhatikan aspek pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Di area operasional, Perseroan menyediakan ruang terbuka hijau seluas 44.681 m² yang dimanfaatkan sebagai area resapan air, penanaman berbagai jenis pepohonan, serta kolam/embung yang berfungsi mendukung pengelolaan air hujan dan pengisian kembali air tanah. Area tersebut juga dimanfaatkan sebagai sarana olahraga terbuka, termasuk lapangan sepak bola, sebagai bagian dari pemanfaatan lahan yang terkelola di lingkungan Perseroan.

F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati.

Perseroan melaksanakan pengelolaan lingkungan di area operasional dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, termasuk melalui penyediaan dan pemeliharaan ruang terbuka hijau. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari pengelolaan kawasan di lingkungan produksi agar tetap tertata dan mendukung fungsi ekologis secara proporsional.

Dalam rangka mendukung keberadaan ruang hijau tersebut, Perseroan melakukan penanaman dan pemeliharaan

Biodiversity Aspect

F.9. Impacts of Operational Areas Located Near or Within Conservation Areas

The Company's operational location is not situated within a conservation area nor directly adjacent to a protected area. Nevertheless, in carrying out its business activities, the Company continues to pay due attention to environmental management aspects in accordance with the applicable provisions.

Within the operational area, the Company provides green open space covering 44,681 m², which is utilized as a water infiltration area, for the planting of various types of trees, as well as for ponds/reservoirs that support rainwater management and groundwater recharge. The area is also utilized as an open sports facility, including a football field, as part of managed land use within the Company's environment.

F.10. Biodiversity Conservation Efforts

The Company carries out environmental management within its operational area while taking into account the applicable provisions, including through the provision and maintenance of green open space. This effort is undertaken as part of area management within the production environment to ensure that it remains orderly and proportionately supports ecological functions.

In order to support the existence of such green space, the Company undertakes the planting and maintenance of

berbagai jenis tanaman di area operasional. Keberadaan vegetasi tersebut diharapkan dapat mendukung fungsi peneduh, resapan air, serta menjaga kondisi lingkungan kerja yang lebih tertata. Adapun beberapa jenis tanaman yang ditanam antara lain:

various types of plants within the operational area. The presence of such vegetation is expected to support shading functions, water infiltration, as well as maintain a more orderly working environment. Several of the types of plants planted include:

Penghijauan Pada Area Perseroan
Greening Within the Company's Area

Mahoni *Mahogany*	**Eukaliptus** *Eucalyptus*	**Jati** *Teak*	**Ketapang Tropical** *Almond (Ketapang)*	**Trembesi** *Rain Tree (Trembesi)*	**Tanjung Spanish** *Cherry (Tanjung)*	**Beringin** *Bayan Tree*	**Nangka** *Jackfruit Tree*	**Mangga** *Mango Tree*	**Tabebuya** *Tabebuia / Trumpet Tree*
38	3	31	15	50	2	7	17	33	70

Sirsak *Soursop Tree*	**Kamboja** *Frangipani*	**Klengkeng** *Longan Tree*	**Alpukat** *Avocado Tree*	**Durian** *Durian Tree*	**Kelapa** *Coconut Palm*	**Bambu** *Bamboo*	**Rambutan** *Rambutan Tree*	**Ambon** *Ambon Banana Plant*	**Asam** *Tamarind Tree*
6	4	31	18	21	12	9	5	1	2

Kiseley *Kiseley*	**Pisang** *Banana Plant*	**Pepaya** *Papaya Plant*	**Belimbing** *Starfruit Tree*	**Sukun** *Breadfruit Tree*	**Ceri** *Cherry Tree*	**Manggis** *Mangosteen Tree*	**Kedondong** *Ambarella Tree (Kedondong)*	**Munggur** *Munggur Tree*	**Palem** *Palm Tree*
12	15	9	3	4	2	1	16	1	12

Pete Cina *Lead Tree*	**Sawo** *Sapodilla Tree*	**Teh Tehan** *Teh-tehan Shrub*	**Pandan Bali** *Balinese Pandan*	**Mawar Kuning** *Yellow Rose*	**Jambu Air Hijau** *Green Wax Apple Tree*	**Bunga Kertas** *Bougainvillea*	**Jambu Biji** *Guava Tree*	**Jambu Citra** *Citra Wax Apple Tree*	**Kelapa Bonsai** *Bonsai Coconut Palm*
7	1	16	5	17	6	4	10	12	6

Cemara Gunung *Mountain Pine / Casuarina*	**Pucuk Merah** *Red Shoot Plant*
51	171

Aspek Emisi

Manajemen Emisi

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang bersumber dari aktivitas langsung dan tidak langsung. Emisi langsung berasal dari penggunaan bahan bakar minyak dan gas (migas) pada kendaraan operasional dan generator set (genset). Sementara itu, emisi tidak langsung timbul dari konsumsi energi listrik yang dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Listrik dari PLN merupakan sumber energi utama yang digunakan dalam proses produksi, penerangan, serta pengoperasian mesin pendingin. Penggunaan genset dilakukan secara terbatas dan hanya pada kondisi gangguan pasokan listrik dari PLN.

Emission Aspect

Emission Management

In its operational activities, the Company generates Greenhouse Gas (GHG) emissions originating from direct and indirect activities. Direct emissions arise from the use of fuel oil and gas (migas) in operational vehicles and generator sets (gensets). Meanwhile, indirect emissions arise from electricity consumption supplied by Perusahaan Listrik Negara (PLN). Electricity from PLN is the main energy source used in production processes, lighting, as well as the operation of cooling machinery. The use of generator sets is limited and only occurs under conditions of disruption to electricity supply from PLN.

Perseroan memahami bahwa emisi GRK berpotensi menimbulkan dampak terhadap perubahan iklim. Oleh karena itu, pengelolaan emisi dilakukan melalui pengendalian dan pemantauan konsumsi energi, serta penerapan manajemen risiko yang mencakup aspek teknis, hukum, keuangan, sumber daya, dan teknologi informasi. Komitmen tersebut tercantum dalam Kebijakan Perusahaan terkait Sistem Manajemen Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dan Lingkungan, sebagai bagian dari upaya pemenuhan peraturan perundang-undangan dan pengelolaan lingkungan secara bertanggung jawab.

The Company understands that GHG emissions have the potential to contribute to climate change impacts. Therefore, emission management is carried out through the control and monitoring of energy consumption, as well as the implementation of risk management covering technical, legal, financial, resource, and information technology aspects. This commitment is set out in the Company's Policy relating to the Quality, Occupational Health and Safety (OHS), and Environmental Management Systems, as part of efforts to comply with the prevailing laws and regulations and to manage the environment responsibly.

Dalam rangka pengendalian dan penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan melaksanakan sejumlah langkah pengelolaan secara terstruktur. Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan berdasarkan standar ISO 14001 serta Sistem Manajemen Energi berdasarkan ISO 50001 sebagai kerangka kerja dalam pengendalian aspek lingkungan dan peningkatan kinerja energi.

In the context of controlling and reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions in accordance with the prevailing laws and regulations, the Company implements a number of structured management measures. The Company applies the Environmental Management System based on ISO 14001 and the Energy Management System based on ISO 50001 as the framework for controlling environmental aspects and improving energy performance.

Selain itu, Perseroan memanfaatkan energi terbarukan untuk mendukung sebagian kegiatan produksi dan operasional perkantoran, serta melakukan pengurangan konsumsi bahan bakar fosil melalui penggunaan forklift bertenaga baterai dan kendaraan listrik di area pabrik. Pemantauan dan pengukuran emisi dilakukan secara berkala dengan mengidentifikasi sumber-sumber utama emisi dalam proses produksi serta melakukan pencatatan dan evaluasi jejak karbon. Langkah-langkah tersebut merupakan bagian dari upaya pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan secara konsisten guna menjaga tingkat emisi tetap terkendali. [3-3]

In addition, the Company utilizes renewable energy to support part of its production activities and office operations, and reduces fossil fuel consumption through the use of battery-powered forklifts and electric vehicles within the factory area. Emissions are monitored and measured periodically by identifying the main sources of emissions in the production process and by recording and evaluating the carbon footprint. These measures form part of environmental management efforts carried out consistently in order to keep emission levels under control. [3-3]

F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

F.11. Total and Intensity of Emissions Generated by Type

Perseroan secara rutin melaksanakan pengukuran emisi Gas Rumah Kaca (GRK) terbatas sejak tahun 2022 sebagai bagian dari pengendalian aspek lingkungan. Hingga akhir tahun 2025, total emisi tercatat sebesar 20.683,45 tCO_2e, meningkat sebesar 1.138,02 tCO_2e atau 5,82% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 19.545,44 tCO_2e. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan volume dan intensitas kegiatan produksi selama periode pelaporan.

The Company has routinely carried out limited Greenhouse Gas (GHG) emissions measurements since 2022 as part of the control of environmental aspects. As of the end of 2025, total emissions amounted to 20,683.45 tCO_2e, increasing by 1,138.02 tCO_2e or 5.82% compared to the 2024 realization of 19,545.43 tCO_2e. This increase was in line with the rise in production volume and the intensity of production activities during the reporting period.

Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Sources of Greenhouse Gas Emissions			
Parameter *Parameter*	**Total Emisi (tCO_2e)** *Total Emission (tCO_2e)*		
	2025	**2024**	**2023**
Cakupan 1: Emisi Langsung (Bahan Bakar Minyak): *Scope 1: Direct Emissions (Fuel Consumption)*			
• CO_2 (Karbon Dioksida) *CO2 (Carbon Dioxide)*	1.210	483,08	127,00
• CH_4 (Metana) *CH4 (Methane)*	2	2,43	2,35
• N_2O (Dinitrogen Monoksida) *N2O (Dinitrous Oxide)*	5	2,49	2,87
Jumlah Cakupan 1 *Total Scope 1*	**1.216,76**	**488,00**	**132,22**
Cakupan 2: Emisi Tidak Langsung (Listrik) *Scope 2: Indirect Emissions (Electricity Consumption)*	19.466,68	19.057,43	20.520,00
Total *Total*	**20.683,44**	**19.545,43**	**20.652,22**

[305-1][305-2]

Total Intensitas Emisi *Total Emission Intensity*			
Parameter *Parameter*	**Total Intensitas Emisi (tCO_2e/Ton)** *Total Emission Intensity (tCO_2e/Ton)*		
	2025	**2024**	**2023**
Cakupan 1: Emisi Langsung (Bahan Bakar Minyak) Scope 1: Direct Emissions (Fuel Consumption)	0,03112	0,0363	0,014
Cakupan 2: Emisi Tidak Langsung (Listrik) Scope 2: Indirect Emissions (Electricity Consumption)	0,4979	0,5439	0,5853
Total Total	0,53	0,58	0,60

[305-4]

Metodologi pengukuran yang digunakan:
- Penghitungan Emisi Pemakaian BBM menggunakan referensi IPCC 2006
- Penghitungan Emisi Pemakaian Listrik menggunakan referensi IPCC 1996
- Penghitungan Intensitas Emisi berdasarkan referensi IPCC 2006

Methodology used:
- *Emissions from fuel consumption were calculated using the IPCC 2006 reference*
- *Emissions from electricity consumption were calculated using the IPCC 1996 reference*
- *Emissions intensity was calculated using the IPCC 2006 reference*

F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Perseroan mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan pencapaian target net zero emission tahun 2060 atau lebih cepat sebagaimana disampaikan oleh Pemerintah Indonesia. Target tersebut diarahkan untuk mencapai keseimbangan antara emisi yang dihasilkan dan emisi yang diserap atau dikompensasi, sehingga dapat menekan dampak perubahan iklim secara bertahap dan terukur.

Meskipun Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus terkait net zero emission, pengendalian emisi dilakukan melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan berbasis ISO 14001 dan Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001. Dalam aspek energi terbarukan, kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) telah ditingkatkan sebesar 500 kWp sehingga total terpasang menjadi 800 kWp. Perseroan juga melaksanakan penanaman pohon keras di area ruang terbuka hijau, pengelolaan sampah organik menjadi kompos, serta pemanfaatan kembali sampah non-organik menjadi produk bernilai guna.

F.12. Efforts and Achievements in Emission Reduction

The Company supports the commitment of the Government of Indonesia to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions and to achieve the net zero emission target by 2060 or sooner, as conveyed by the Government of Indonesia. This target is directed toward achieving a balance between emissions generated and emissions absorbed or offset, so as to gradually and measurably reduce the impacts of climate change.

Although the Company has not yet established a specific policy related to net zero emissions, emissions control is carried out through the implementation of the Environmental Management System based on ISO 14001 and the Energy Management System based on ISO 50001. In the renewable energy aspect, the capacity of the Solar Power Plant (PLTS) has been increased by 500 kWp, bringing the total installed capacity to 800 kWp. The Company also carries out the planting of hardwood trees in green open space areas, the processing of organic waste into compost, as well as the reuse of non-organic waste into value-added products.

Pengurangan Emisi GRK
GHG Emissions Reduction

Tahun	Target (ton CO_2eq)	Realisasi (ton CO_2eq)
2025	1.160	8.402
2024	982	4.350
2023	904	982

Upaya pengurangan emisi lainnya meliputi penggunaan electric handlift, instalasi lampu otomatis berbasis motion detector, penggantian pendingin ruangan konvensional menjadi inverter, pemasangan atap skylight untuk mengoptimalkan pencahayaan alami di area produksi, modifikasi sistem air wiper menggunakan air blower pada mesin produksi, pemasangan filter harmonic, pemanfaatan tangki kompresor secara lebih efisien, serta pelaksanaan program Energy Patrol untuk memastikan pengendalian konsumsi energi berjalan sesuai prosedur. Seluruh langkah tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari pengelolaan lingkungan yang terstruktur dan berorientasi pada pemenuhan ketentuan. [305-5]

Other emission reduction efforts include the use of electric handlifts, the installation of motion detector-based automatic lighting, the replacement of conventional air conditioners with inverter units, the installation of skylight roofing to optimize natural lighting in production areas, the modification of the air wiper system using an air blower on production machines, the installation of harmonic filters, the more efficient utilization of compressor tanks, as well as the implementation of the Energy Patrol program to ensure that energy consumption control is carried out in accordance with established procedures. All of these measures are implemented as part of structured environmental management aimed at compliance with applicable provisions. [305-5]

Aspek Limbah dan Efluen

Pengelolaan limbah merupakan bagian integral dari komitmen Perseroan dalam memastikan operasional yang bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup. Praktik pengelolaan limbah yang efektif dan terdokumentasi

Waste and Effluent Aspect

Waste management forms an integral part of the Company's commitment to ensuring responsible operations in accordance with the prevailing laws and regulations in the environmental sector. Effective and well-documented waste management practices support the achievement of

mendukung tercapainya kinerja lingkungan yang terkendali, termasuk dalam upaya pengurangan emisi, efisiensi pemanfaatan sumber daya, serta pencegahan pencemaran lingkungan.

controlled environmental performance, including in efforts to reduce emissions, improve resource utilization efficiency, and prevent environmental pollution.

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan limbah yang tidak tepat berpotensi menimbulkan dampak terhadap kualitas udara, air, dan tanah, serta dapat memengaruhi kesehatan masyarakat dan keberlangsungan operasional. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan langkah-langkah pengendalian dan pemantauan secara konsisten guna meminimalkan potensi risiko lingkungan, finansial, maupun reputasi, sekaligus menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

The Company recognizes that improper waste management has the potential to adversely affect air, water, and soil quality, and may also affect public health and operational continuity. Therefore, the Company consistently implements control and monitoring measures to minimize potential environmental, financial, and reputational risks, while maintaining harmonious relationships with stakeholders.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, pengelolaan limbah B3 dan non-B3 dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selain itu, Perseroan telah mengimplementasikan ISO 14001:2015 sebagai kerangka Sistem Manajemen Lingkungan untuk memastikan proses identifikasi, pengendalian, evaluasi, dan peningkatan kinerja lingkungan dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. [3-3]

As a form of regulatory compliance, the management of B3 and non-B3 waste is carried out in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. In addition, the Company has implemented ISO 14001:2015 as the Environmental Management System framework to ensure that the processes of identification, control, evaluation, and improvement of environmental performance are carried out systematically and continuously. [3-3]

F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

F.13. Total Waste and Effluent Generated by Type

Timbulan Limbah dan Dampak Signifikan Terkait Limbah

Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts

Pada tahun 2025, jumlah limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan tercatat sebesar 175,11 ton, menurun 35,42 ton atau 16,82% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 210,54 ton. Penurunan tersebut sejalan dengan pengendalian proses operasional dan optimalisasi penggunaan bahan dalam kegiatan produksi.

In 2025, the total hazardous and toxic waste (B3) generated from the Company's operational activities amounted to 175.11 tons, a decrease of 35.42 tons or 16.82% compared to the 2024 realization of 210.54 tons. This decrease was in line with the control of operational processes and the optimization of material use in production activities.

Seluruh limbah B3 yang dihasilkan telah dikelola sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin untuk pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, dan/atau penimbunan. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban pengelolaan lingkungan

All B3 waste generated was managed in accordance with the prevailing laws and regulations, including through cooperation with licensed third parties for transportation, utilization, treatment, and/or disposal. This measure was undertaken as part of the fulfillment of environmental management obligations.

Sedangkan pada limbah non B3 sebanyak 50.732 ton dan yang diserahkan kepihak ke 3 adalah sebanyak 41.559 ton.

Meanwhile, non-B3 waste amounted to 50.732 tons, of which 41.559 tons were handed over to third parties.

Jumlah Limbah B-3 dan Non B-3 (Ton)
Total B3 and Non-B3 Waste (Ton)

Jenis Limbah *Waste Type*	Limbah yang Dihasilkan *Waste Generated*			Diserahkan kepada Pihak ke 3 *Distributed to the 3rd Party*		
	2025	**2024**	**2023**	**2025**	**2024**	**2023**
B-3	**175,11**	210,53	234,70	**175,11**	210,53	234,70
Non B-3	**50,732**	25,00	25,00	**41,559**	20,00	20,00

Untuk meminimalkan potensi dampak terhadap lingkungan dan masyarakat, Perseroan melaksanakan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari proses produksi, baik limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun limbah non-B3, sesuai dengan karakteristik dan jenisnya. Setiap tahapan pengelolaan dilakukan melalui pemilahan, penyimpanan, pencatatan, serta penyerahan kepada pihak yang berizin, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup. Pendekatan tersebut dilaksanakan secara terstruktur sebagai bagian dari sistem manajemen lingkungan Perseroan, guna memastikan pengendalian dampak lingkungan tetap berada dalam koridor kepatuhan. [306-1] [306-3] [306-5]

To minimize potential impacts on the environment and society, the Company manages waste generated from production processes, both hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste, in accordance with their respective characteristics and types. Each stage of management is carried out through segregation, storage, recording, and handover to licensed parties, with reference to the prevailing laws and regulations in the environmental sector. This approach is implemented in a structured manner as part of the Company's environmental management system, in order to ensure that environmental impact control remains within the compliance framework. [306-1] [306-3] [306-5]

F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

F.14. Waste and Effluent Management Mechanisms

Manajemen Limbah

Waste Management

Perseroan melaksanakan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional guna memastikan potensi dampak terhadap lingkungan dapat dikendalikan sesuai ketentuan yang berlaku. Pengelolaan dilakukan terhadap limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun limbah non-B3 berdasarkan karakteristik masing-masing, serta disertai upaya pengurangan timbulan limbah B3 melalui pengendalian proses produksi dan kegiatan penunjang.

The Company manages waste generated from operational activities to ensure that potential impacts on the environment can be controlled in accordance with the applicable provisions. Management is carried out for both hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste based on their respective characteristics, accompanied by efforts to reduce B3 waste generation through the control of production processes and supporting activities.

Pengelolaan limbah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam pengelolaan limbah B3, Perseroan tidak melakukan pemanfaatan atau pengolahan sendiri, melainkan melakukan penyimpanan sementara di fasilitas yang telah ditetapkan dan diberi identifikasi sesuai jenis limbah. Penyimpanan dilakukan sejak dari titik timbul di area produksi hingga Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) B3 dengan batas waktu maksimal 90 hari, 180 hari, atau 365 hari sesuai kategori limbah, sebelum diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk diangkut dan dikelola lebih lanjut. Mitra pengelola limbah B3 Perseroan telah memiliki perizinan dari instansi yang berwenang.

Waste management refers to Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. In managing B3 waste, the Company does not carry out utilization or treatment independently, but instead performs temporary storage in designated facilities that are identified according to waste type. Storage is carried out from the point of generation in the production area through to the Temporary Storage Facility (TPS) for B3 waste, with a maximum period of 90 days, 180 days, or 365 days depending on the waste category, before being handed over to licensed third parties for transportation and further management. The Company's B3 waste management partners hold the necessary licenses from the competent authorities.

Untuk limbah non-B3, seperti potongan kayu dan jenis lainnya, pengangkutan dilakukan oleh pihak ketiga sesuai ketentuan. Selain itu, Perseroan melakukan pemilahan limbah kantin dan mengolah limbah organik, seperti sisa bahan dan sisa makanan, menjadi kompos melalui fasilitas rumah kompos yang tersedia. Limbah non-organik, seperti plastik, dipilah untuk pemanfaatan kembali sesuai karakteristiknya guna mengurangi jumlah limbah yang dibuang. [306-2] [306-4] [306-5]

For non-B3 waste, such as wood offcuts and other types, transportation is carried out by third parties in accordance with the applicable provisions. In addition, the Company segregates canteen waste and processes organic waste, such as leftover materials and food waste, into compost through the available composting facility. Non-organic waste, such as plastic, is segregated for reuse according to its characteristics in order to reduce the amount of waste disposed of. [306-2] [306-4] [306-5]

Flow Chart Penanganan Limbah B3
B3 Waste Management Flowchart

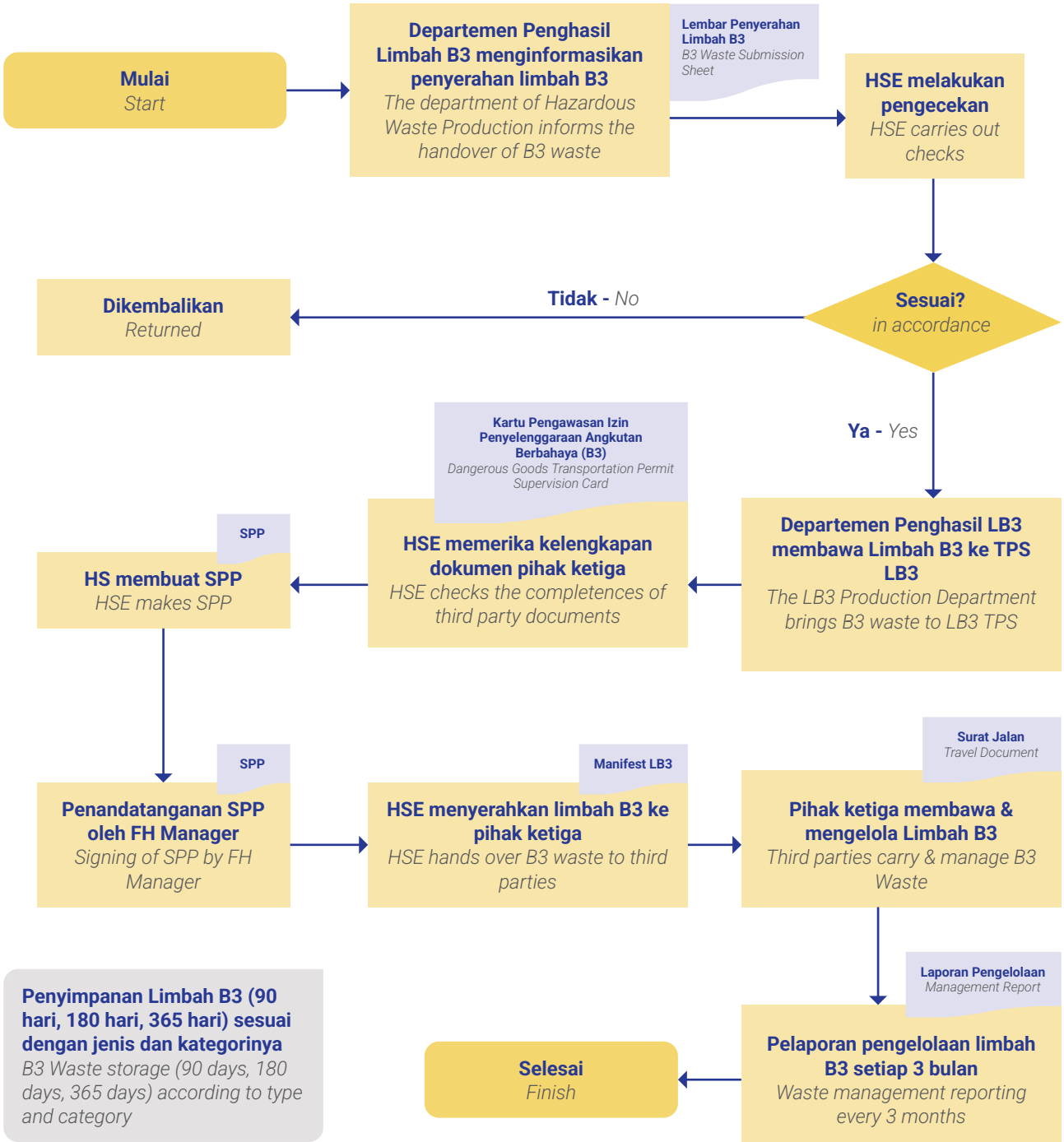

F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)

Selama periode operasional tahun 2025, tidak terdapat kejadian tumpahan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), termasuk bahan kimia, minyak, maupun bahan bakar, yang menimbulkan dampak terhadap media tanah, air, keanekaragaman hayati, maupun kesehatan manusia.

Pengelolaan, penyimpanan, serta pengangkutan B3 oleh pihak ketiga dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Pemantauan dilakukan secara berkala untuk memastikan kegiatan operasional tetap terkendali dan meminimalkan potensi risiko terhadap lingkungan, baik di dalam maupun di luar area Perseroan.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

'F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan Diselesaikan

Selama periode operasional tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait aspek lingkungan hidup. Kegiatan operasional dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga potensi dampak lingkungan dapat dikelola secara terkendali.

Perseroan tetap menyediakan mekanisme komunikasi dan penyampaian informasi bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional sebagai bagian dari pelaksanaan tanggung jawab pengelolaan lingkungan. Mekanisme tersebut dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku guna memastikan keterbukaan informasi dan tersedianya saluran penyampaian aspirasi masyarakat.

Kinerja Sosial

'F.17. Komitmen Perseroan untuk Memberikan Layanan Setara Kepada Konsumen

Layanan yang setara kepada konsumen

Konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan utama Perseroan, yang terdiri atas instansi pemerintah, badan usaha milik negara, serta badan usaha swasta di berbagai sektor, antara lain konstruksi dan gedung, manufaktur, pertambangan, minyak dan gas, serta perkapalan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan berupaya memberikan layanan dan akses informasi produk secara setara kepada seluruh konsumen, tanpa pembedaan. Informasi terkait spesifikasi dan ketentuan produk disampaikan secara terbuka melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk situs web Perseroan, serta mekanisme penyampaian pertanyaan, masukan, dan/atau keluhan pelanggan.

F.15. Spills That Occurred (if any)

During the 2025 operational period, there were no incidents involving spills of hazardous and toxic materials (B3), including chemicals, oil, or fuel that caused impacts on soil media, water, biodiversity, or human health.

The management, storage, and transportation of B3 by third parties were carried out in accordance with the applicable procedures and provisions. Monitoring was conducted periodically to ensure that operational activities remained under control and to minimize potential risks to the environment, both within and outside the Company's area.

Environmental Complaints Aspect

F.16. Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved

During the 2025 operational period, the Company did not receive any complaints from the public related to environmental aspects. Operational activities were carried out with reference to the prevailing laws and regulations so that potential environmental impacts could be managed in a controlled manner.

The Company continues to provide communication and information channels for communities surrounding the operational area as part of the implementation of its environmental management responsibilities. Such mechanisms are carried out in accordance with the applicable provisions to ensure transparency of information and the availability of channels for the public to convey their concerns.

Social Performance

F.17. The Company's Commitment to Providing Equal Service to Consumers

Equal Service to Consumers

Consumers are one of the Company's key stakeholders, consisting of government institutions, state-owned enterprises, as well as private enterprises across various sectors, including construction and buildings, manufacturing, mining, oil and gas, and shipping. In carrying out its business activities, the Company seeks to provide equal service and access to product information to all consumers without distinction. Information relating to product specifications and terms is provided openly through various communication channels, including the Company's website, as well as through mechanisms for submitting customer inquiries, feedback, and/or complaints.

Perseroan memastikan bahwa produk yang dipasarkan telah melalui proses pengendalian mutu dan pengujian sesuai standar yang ditetapkan, serta didukung oleh layanan purna jual yang dilaksanakan secara konsisten. Penerapan prinsip kesetaraan dan kepatuhan terhadap standar mutu menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam memenuhi hak-hak konsumen serta menjaga hubungan usaha yang berkelanjutan.

The Company ensures that marketed products have undergone quality control and testing processes in accordance with established standards, and are supported by after-sales services that are carried out consistently. The implementation of the principles of equality and compliance with quality standards forms part of the Company's efforts to fulfill consumer rights and maintain sustainable business relationships.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Karyawan merupakan bagian penting dalam mendukung keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan secara adil dan menghormati hak-haknya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, termasuk Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan terkait lainnya. Pengelolaan hubungan kerja dilaksanakan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati antara manajemen dan Serikat Pekerja, serta Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan dan ketentuan internal lainnya yang mengatur sistem pengupahan, jam kerja, cuti, tata tertib, serta aspek hubungan industrial lainnya.

Employees constitute an important part of supporting the sustainability of the Company's business. The Company is committed to treating all employees fairly and respecting their rights in accordance with the prevailing laws and regulations in the employment sector, including the Manpower Law and other related regulations. The management of employment relations is carried out based on the Collective Labor Agreement (CLA) agreed between management and the Labor Union, as well as the Company's Code of Ethics and Conduct and other internal provisions governing the wage system, working hours, leave, work rules, and other industrial relations aspects.

Seluruh tahapan hubungan kerja, mulai dari rekrutmen, pemberian remunerasi, pengaturan waktu kerja, keselamatan dan kesehatan kerja, hingga pemutusan hubungan kerja, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga menyediakan program jaminan sosial melalui BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan, serta lingkungan kerja yang mendukung aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

All stages of employment relations, from recruitment, remuneration, working time arrangements, occupational health and safety, through to termination of employment, are carried out in accordance with the applicable provisions. The Company also provides social security programs through BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, healthcare facilities, as well as a work environment that supports occupational health and safety aspects.

Dalam rangka mendukung produktivitas dan pengembangan kompetensi, Perseroan memberikan remunerasi secara berkala sesuai kebijakan yang berlaku, termasuk insentif berbasis kinerja. Selain itu, Perseroan memfasilitasi pelatihan teknis dan pengembangan kompetensi, serta kegiatan internal yang mendukung keterlibatan karyawan dan keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Perseroan. [3-3]

In support of productivity and competency development, the Company provides remuneration on a regular basis in accordance with the applicable policies, including performance-based incentives. In addition, the Company facilitates technical training and competency development, as well as internal activities that support employee engagement and work-life balance, in accordance with the Company's needs and capabilities. [3-3]

F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

F.18. Equal Employment Opportunity

Perekrutan

Recruitment

Rekrutmen merupakan bagian dari pengelolaan sumber daya manusia yang mendukung keberlangsungan usaha Perseroan. Pemenuhan kebutuhan tenaga kerja dilakukan secara terstruktur untuk memastikan kesesuaian kompetensi, kualifikasi, dan karakter kandidat

Recruitment forms part of the Company's human resource management that supports business sustainability. Workforce requirements are fulfilled in a structured manner to ensure alignment between candidates' competencies, qualifications, and character with the needs of the position

dengan kebutuhan jabatan serta budaya kerja Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengedepankan prinsip kesetaraan kesempatan, non-diskriminasi, dan keterbukaan, dengan proses seleksi yang dilakukan secara objektif berdasarkan kompetensi dan persyaratan jabatan. Mekanisme promosi juga dilaksanakan berdasarkan kinerja dan kapabilitas karyawan.

and the Company's work culture. In its implementation, the Company upholds the principles of equal opportunity, non-discrimination, and openness, with the selection process being conducted objectively based on competence and job requirements. Promotion mechanisms are also implemented based on employee performance and capability.

Perseroan memprioritaskan rekrutmen internal untuk mengisi posisi strategis melalui mutasi dan promosi. Kebijakan ini mendukung efektivitas transisi jabatan karena karyawan telah memahami proses bisnis dan nilai-nilai Perseroan, sekaligus memberikan ruang pengembangan karier dan peningkatan kompetensi. Rekrutmen eksternal dilakukan apabila kebutuhan belum terpenuhi secara internal, dengan tetap berpegang pada prinsip keterbukaan melalui pengumuman pada situs resmi Perseroan dan platform pencarian kerja.

The Company prioritizes internal recruitment to fill strategic positions through transfers and promotions. This policy supports effective role transitions because employees already understand the Company's business processes and values, while also providing opportunities for career development and competency enhancement. External recruitment is conducted when needs cannot be fulfilled internally, while continuing to adhere to the principle of openness through announcements on the Company's official website and job search platforms.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan yang mengakhiri hubungan kerja tercatat sebanyak 45 orang, sedangkan jumlah karyawan yang diterima sebanyak 31 orang. [2-7] [401-1]

In 2025, the number of employees whose employment ended was 45 persons, while the number of employees hired was 31 persons. [2-7] [401-1]

Karyawan Baru dan Karyawan Keluar Berdasarkan Umur dan Gender
New Hires and Employee Turnover By Age and Gender

Uraian *Description*	**18- 25**		**25-35**		**35-45**		**45-55**		**> 55**		**Jumlah**		**Total**
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	
Karyawan Baru *New Hires*	5	1	16	6	1	2	0	0	0	0	22	9	31
Karyawan Keluar *Employee Turnover*	0	0	5	1	3	1	6	0	25	4	39	6	45

Karyawan Keluar Beserta Alasannya Tahun 2025
Employee Turnover and Reasons in 2025

Alasan *Reason*	**Pria** *Male*	**Wanita** *Female*	**Jumlah** *Total*
Pelanggaran (Sisdur, Kriminal, Susila dll) *Violations (Procedural, Criminal, Moral, etc.)*	0	0	0
Alasan Keluarga (Menikah, Mengurus Rumah Tangga, Anak, Orang Tua, Jarak Rumah Jauh dll.) *Family Reasons (Marriage, Household Responsibilities, Children, Parents, Long Distance from Home, etc.)*	0	0	0
Meninggal *Deceased*	3	0	3
Sakit Berkepanjangan *Prolonged Illness*	3	0	3
Lainnya (Lanjut Study, Bisnis Sendiri, Mengundurkan diri dll.) *Others (Further Study, Own Business, Resignation, etc.)*	7	2	9
Kontrak Kerja (Tidak lolos, Tidak Diteruskan, dll.) *Employment Contract (Did Not Pass, Not Continued, etc.)*	1	0	1
Pensiun *Retirement*	25	4	29

Keberagaman

Komposisi organ tata kelola Perseroan telah memperhatikan aspek keberagaman, termasuk gender, dengan tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meskipun secara jumlah belum sepenuhnya berimbang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi mencerminkan keberagaman latar belakang pendidikan, pengalaman, dan kompetensi yang saling melengkapi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Dari tiga anggota Dewan Komisaris, satu di antaranya merupakan Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tingkat operasional, komposisi karyawan di berbagai posisi juga menunjukkan keberagaman gender meskipun distribusinya belum merata pada seluruh jenjang jabatan. Penempatan dan pengembangan karyawan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan organisasi, kualifikasi, serta kompetensi yang relevan dengan tanggung jawab masing-masing jabatan. [405-1]

Diversity

The composition of the Company's governance organs has taken diversity aspects into account, including gender, while continuing to refer to the prevailing laws and regulations. Although numerically it is not yet fully balanced, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors reflects diversity in educational background, experience, and competencies that complement one another in carrying out the supervisory and management functions of the Company. Of the three members of the Board of Commissioners, one serves as an Independent Commissioner in accordance with the applicable provisions.

At the operational level, the composition of employees across various positions also reflects gender diversity, although its distribution is not yet even across all position levels. Employee placement and development are carried out based on organizational needs, qualifications, and competencies relevant to the responsibilities of each position. [405-1]

Keberagaman Manajemen dan Independensi
Board Diversity and Independence

	Pria *Male*	**Wanita** *Female*	**Independen** *Independent*
Komisaris	3	-	1
Direksi	3	1	-

Kesetaraan Gender
Gender Equality

	Pria *Male*		**Wanita** *Female*	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Entry-level	590	70,24	12	1,43
Mid - Level	144	17,14	39	4,64
Senior Level	31	3,69	4	0,48
Executive - Level	16	1,90	4	0,48
Jumlah *Total*	**781**	**92,98**	**59**	**7,02**

Dari aspek usia, profil karyawan Perseroan menunjukkan variasi yang mencakup rentang usia 18 tahun hingga di atas 50 tahun. Komposisi ini mencerminkan keberadaan tenaga kerja pada berbagai tahap produktivitas dan pengalaman, yang mendukung kesinambungan operasional serta alih pengetahuan di lingkungan kerja.

Dari sisi latar belakang pendidikan, karyawan Perseroan memiliki kualifikasi yang beragam, mulai dari tingkat Sekolah Menengah Atas hingga Pendidikan Tinggi Strata 2. Keberagaman tingkat pendidikan tersebut mendukung pemenuhan kebutuhan kompetensi pada berbagai fungsi dan jenjang jabatan sesuai dengan persyaratan pekerjaan yang berlaku. [2-7]

From the age perspective, the Company's employee profile reflects variation spanning the age range of 18 years to above 50 years. This composition reflects the presence of employees at various stages of productivity and experience, which supports operational continuity as well as knowledge transfer within the workplace.

In terms of educational background, the Company's employees possess diverse qualifications, ranging from high school level to postgraduate (Master's degree/S2). Such diversity in education levels supports the fulfillment of competency needs across various functions and position levels in accordance with the applicable job requirements. [2-7]

Jumlah Level Pegawai yang dimiliki oleh Pria dan Wanita Berdasarkan Kelompok Umur
Number of Male and Female Employees by Position Level and Age Group

Rentang Usia (Tahun) *Age Range (Years)*	**Level Jabatan**								**Jumlah Pegawai** *Total Employees*
	Entry-level		***Mid - Level***		***Senior Level***		***Executive - Level***		
	Pria *Male*	**Wanita** *Female*	**Pria** *Male*	**Wanita** *Female*	**Pria** *Male*	**Wanita** *Female*	**Pria** *Male*	**Wanita** *Female*	
18-25	10	2	3	1	0	0	0	0	16
25-35	217	5	39	24	7	1	0	0	293
35-45	190	2	19	9	7	2	2	3	234
45-55	140	3	59	2	10	0	9	0	223
>55	33	0	24	3	7	1	5	1	74
Jumlah *Total*	**590**	**12**	**144**	**39**	**31**	**4**	**16**	**4**	**840**

Keberagaman Karyawan Menurut Pendidikan *Employee Diversity by Education*			
Pendidikan *Education*	**2025**	**2024**	**2023**
≤ SMA *≤ Senior High School*	697	737	729
Diploma *Diploma*	31	30	25
Strata I *Bachelor's Degree*	109	84	105
Master (S2) *Master's Degree*	3	1	2
Jumlah *Total*	**840**	**852**	**861**

Hak Asasi Manusia

Penegakan hak asasi manusia (HAM) merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip penghormatan terhadap HAM dilaksanakan untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, tertib, dan saling menghormati, serta mencegah praktik diskriminasi dan potensi pelanggaran yang dapat menimbulkan risiko hukum maupun dampak negatif terhadap karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Komitmen ini juga sejalan dengan dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) sesuai dengan kapasitas dan karakteristik kegiatan usaha.

Kebijakan terkait penghormatan dan perlindungan HAM tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No.1/SK/LGL-HC/09/2023 tentang Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, Bab II huruf B poin 1–10, yang menjadi acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas kerja. Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran HAM di lingkungan Perseroan.

Pelecehan dan Non Diskriminasi

Kebijakan anti-pelecehan merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, tertib, dan saling menghormati. Perseroan tidak mentolerir segala bentuk pelecehan, baik fisik, verbal, maupun psikologis, serta berupaya mencegah potensi risiko hukum dan dampak negatif terhadap hubungan kerja maupun kinerja organisasi. Penerapan kebijakan ini mendukung terciptanya budaya kerja yang profesional dan kondusif.

Ketentuan mengenai larangan pelecehan dan diskriminasi tercantum dalam Surat Keputusan Direksi

Human Rights

The enforcement of human rights (HR) forms part of the Company's commitment to carrying out business activities in accordance with the prevailing laws and regulations. The implementation of principles respecting human rights is carried out to support the creation of a safe, orderly, and mutually respectful work environment, as well as to prevent discriminatory practices and potential violations that could give rise to legal risks or adverse impacts on employees and communities surrounding the operational area. This commitment is also aligned with the Company's support for the Sustainable Development Goals (SDGs), in accordance with the capacity and characteristics of its business activities.

Policies relating to the respect for and protection of human rights are stipulated in Board of Directors Decree No. 1/SK/LGL-HC/09/2023 concerning the Company's Code of Ethics and Conduct, Chapter II letter B points 1–10, which serves as a reference for all Company personnel in carrying out their work activities. During 2025, there were no reports of human rights violations within the Company.

Harassment and Non-Discrimination

The anti-harassment policy forms part of the Company's commitment to creating a safe, orderly, and mutually respectful work environment. The Company does not tolerate any form of harassment, whether physical, verbal, or psychological, and seeks to prevent legal risks and adverse impacts on employment relations as well as organizational performance. The implementation of this policy supports the creation of a professional and conducive work culture.

Provisions concerning the prohibition of harassment and discrimination are stipulated in Board of Directors Decree

No.1/SK/LGL-HC/09/2023 tentang Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, Bab II huruf B poin 2 dan 10, yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam berperilaku dan berinteraksi di lingkungan kerja. Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan terkait pelecehan maupun diskriminasi di lingkungan Perseroan.

No. 1/SK/LGL-HC/09/2023 concerning the Company's Code of Ethics and Conduct, Chapter II letter B points 2 and 10, which serves as guidance for all employees in their conduct and interactions in the workplace. During 2025, there were no reports of harassment or discrimination within the Company.

Perundingan Kolektif

Collective Bargaining

Manajemen dan Serikat Pekerja melaksanakan perundingan kolektif secara berkala setiap dua tahun untuk menyusun maupun mengevaluasi klausul-klausul dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Proses tersebut dilakukan melalui mekanisme dialog yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Management and the Labor Union conduct collective bargaining periodically every two years to prepare and/or evaluate the clauses in the Collective Labor Agreement (CLA). This process is carried out through a dialogue mechanism that refers to the prevailing laws and regulations.

PKB merupakan kesepakatan tertulis antara Perseroan dan karyawan yang mengatur persyaratan kerja, hak dan kewajiban, serta tanggung jawab masing-masing pihak. Dokumen ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan hubungan industrial yang tertib, harmonis, dan berkesinambungan di lingkungan Perseroan. [2-30]

The CLA is a written agreement between the Company and employees that governs working conditions, the rights and obligations, as well as the responsibilities of each party. This document serves as a guideline in implementing orderly, harmonious, and sustainable industrial relations within the Company's environment. [2-30]

F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

F.19. Child Labor and Forced Labor

Perseroan menetapkan batas usia minimum tenaga kerja yang dapat bekerja di lingkungan Perseroan adalah 18 tahun, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pasal 2 No. 4. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

The Company sets the minimum employment age within the Company at 18 years, in accordance with applicable labor laws and regulations and as stipulated in Article 2 No. 4 of the Collective Labor Agreement (CLA). This policy forms part of the Company's commitment to ensuring compliance with applicable provisions.

PKB juga mengatur ketentuan mengenai waktu kerja, hak atas cuti (termasuk cuti tahunan, cuti besar, cuti melahirkan, dan hak cuti lainnya), serta berbagai aspek yang berkaitan dengan hak dan kewajiban tenaga kerja. Selain itu, Perseroan memastikan tersedianya lingkungan kerja yang layak dan bebas dari praktik kerja paksa, sebagai bagian dari pelaksanaan hubungan industrial yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [401-3]

The CLA also regulates provisions concerning working hours, leave entitlements (including annual leave, extended leave, maternity leave, and other leave entitlements), as well as various aspects relating to the rights and obligations of workers. In addition, the Company ensures the availability of a proper work environment that is free from forced labor practices, as part of the implementation of industrial relations in accordance with the applicable provisions. [401-3]



F.20. Upah Minimum Regional

F.20. Regional Minimum Wage

Paket Tunjangan Karyawan [401-2]
Employee Benefits Package

Tunjangan *Benefit*	2025		2024		2023	
	Tetap *Permanent*	**Kontrak** *Contract*	**Tetap** *Permanent*	**Kontrak** *Contract*	**Tetap** *Permanent*	**Kontrak** *Contract*
BPJS Kesehatan *BPJS Health*	√	√	√	√	√	√
BPJS ketenagakerjaan *BPJS Employment*	√	√	√	√	√	√
BPJS Pensiun *BPJS Pension*	√	√	√	√	√	√
Asuransi (jiwa dan kesehatan) *Insurance (Life and Health)*	√	√	√	√	√	√
Melahirkan *Maternity*	√	√	√	√	√	√
Jabatan *Position Allowance*	√		√		√	

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi tanpa membedakan gender. Penetapan besaran remunerasi dilakukan berdasarkan parameter yang objektif dan terukur, dengan mempertimbangkan status ketenagakerjaan, jenjang jabatan, kinerja, serta masa kerja karyawan.

Struktur remunerasi terdiri atas gaji pokok, tunjangan, dan insentif yang diberikan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan Perseroan. Pendekatan ini dilaksanakan untuk memastikan penerapan prinsip kesetaraan dan kepatuhan dalam pengelolaan hubungan kerja. [2-21]

The Company implements a remuneration policy without gender discrimination. The determination of remuneration levels is based on objective and measurable parameters, taking into account employment status, position level, performance, as well as employee length of service.

The remuneration structure consists of basic salary, allowances, and incentives provided in accordance with the policies and provisions applicable within the Company. This approach is implemented to ensure the application of the principles of equality and compliance in the management of employment relations. [2-21]

Upah Minimum
Minimum Wage

Provinsi *Province*	**Upah Minimum Propinsi** *Provincial Minimum Wage*	**Imblan Jasa Karyawan Tk. Terendah** *Lowest-Level Employee Remuneration*	**Persentase** *Percentage*
Banten	5.399.045	5.777.364	107%
DKI Jakarta	5.729.876	5.777.364	101%

[401-2]

Imbalan jasa bagi karyawan tetap pada golongan terendah di wilayah Provinsi Banten ditetapkan sebesar 7% di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) Banten sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Sementara itu, bagi karyawan tetap pada golongan terendah di wilayah Provinsi DKI Jakarta, imbalan jasa yang diberikan sebesar 1% di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta sesuai ketentuan yang berlaku. [401-2]

F.21. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai Kebijakan Perusahaan tentang Sistem Manajemen Terintegrasi (Mutu, K3, Lingkungan, dan Energi). Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dilaksanakan mengacu pada standar ISO 45001 sebagai pedoman dalam pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh kegiatan operasional.

Implementasi K3 dilakukan melalui identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko, penyediaan sarana dan prasarana keselamatan kerja, pelaksanaan pelatihan, serta pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala. Lingkungan kerja yang aman dan tertata mendukung kelancaran operasional, menjaga kondisi kerja yang kondusif, serta meminimalkan potensi terjadinya kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan dampak operasional maupun sosial.

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan mengedepankan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan keselamatan kerja. Upaya pencegahan kecelakaan dilakukan secara konsisten melalui penerapan prosedur kerja yang telah ditetapkan, dengan target nihil kecelakaan (zero accident) sebagai sasaran kinerja yang dipantau secara periodik. [3-3]

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam rangka memastikan penerapan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen K3 yang mengacu pada standar ISO 45001:2018 sejak tahun 2021 dan telah memperoleh sertifikasi dari lembaga independen yang terakreditasi.

Selain itu, Perseroan juga telah memiliki sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sejak tahun 2018. Penerapan kedua sistem tersebut

Compensation for permanent employees in the lowest grade in the Province of Banten is set at 7% above the Provincial Minimum Wage (UMP) of Banten as determined by the Regional Government.

Meanwhile, for permanent employees in the lowest grade in the Province of DKI Jakarta, the compensation provided is 1% above the Provincial Minimum Wage (UMP) of DKI Jakarta in accordance with the applicable provisions. [401-2]

F.21 Decent and Safe Working Environment

The Company provides a safe and healthy working environment in accordance with the Company Policy on the Integrated Management System (Quality, Occupational Health and Safety, Environment, and Energy). The implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) Management System refers to the ISO 45001 standard as a guideline for controlling occupational safety and health risks across all operational activities.

The implementation of OHS is carried out through hazard identification, risk assessment and control, provision of occupational safety facilities and infrastructure, training implementation, as well as regular performance monitoring and evaluation. A safe and well-organized working environment supports smooth operations, maintains conducive working conditions, and minimizes the potential for workplace accidents that may give rise to operational and social impacts.

The Company conducts its business activities by prioritizing compliance with prevailing laws and regulations in the areas of employment and occupational safety. Accident prevention efforts are implemented consistently through the application of established work procedures, with a zero-accident target as a performance objective monitored periodically. [3-3]

Occupational Health and Safety Management System

To ensure the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) aspects in accordance with applicable requirements, the Company has implemented an OHS Management System referring to the ISO 45001:2018 standard since 2021 and has obtained certification from an accredited independent certification body.

In addition, the Company has also held an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certificate since 2018. The implementation of both systems forms

menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga lingkungan kerja yang aman dan memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan di bidang K3. [403-1]

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden

Seluruh proses operasional Perseroan dilaksanakan dengan pendekatan berbasis risiko, mencakup aspek mutu, lingkungan, serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terintegrasi dalam sistem manajemen. Identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko dilakukan pada setiap tahapan kegiatan, mulai dari penerimaan material, proses produksi, hingga penyimpanan produk jadi. Evaluasi atas hasil identifikasi dan pengendalian risiko dilakukan secara berkala, serta diperbarui apabila terdapat perubahan proses maupun ketentuan yang berlaku.

Sebagai langkah pengendalian, Perseroan menetapkan prosedur kerja, menyediakan sarana dan prasarana pendukung, serta melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap potensi risiko di lingkungan kerja. Setiap insiden yang terjadi ditindaklanjuti melalui proses investigasi oleh tim terkait untuk mengidentifikasi penyebab dan menetapkan tindakan perbaikan serta pencegahan. Pendekatan ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan menjaga operasional yang aman serta terkendali. [403-2]

Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari K-3

Sosialisasi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), termasuk safety induction, diberikan kepada karyawan sejak awal masa kerja dan dilanjutkan secara berkala sebagai bagian dari upaya pencegahan kecelakaan kerja. Departemen HSE melaksanakan evaluasi pengelolaan K3 melalui berbagai mekanisme, antara lain inspeksi rutin harian (HSE Inspection), Audit SMK3, HSE Monthly Meeting, Safety Talk, serta Management Review Meeting. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memantau penerapan Sistem Manajemen K3, termasuk kepatuhan penggunaan alat pelindung diri sesuai jenis pekerjaan dan masa pakai, serta pengendalian kondisi lingkungan kerja dan potensi bahaya.

part of the Company's efforts to maintain a safe working environment and comply with applicable laws and regulations in the field of occupational health and safety. [403-1]

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

All of the Company's operational processes are carried out using a risk-based approach covering quality, environmental, and Occupational Health and Safety (OHS) aspects integrated into the management system. Hazard identification, risk assessment, and risk control are conducted at every stage of activities, from material receipt, production processes, to finished goods storage. Evaluation of the results of hazard identification and risk control is conducted periodically and updated whenever there are changes in processes or applicable requirements.

As part of the control measures, the Company establishes work procedures, provides supporting facilities and infrastructure, and conducts socialization to increase employee awareness of potential risks in the workplace. Every incident that occurs is followed up through an investigation process by the relevant team to identify the causes and determine corrective and preventive actions. This approach forms part of the Company's efforts to comply with prevailing laws and regulations and to maintain safe and controlled operations. [403-2]

Prevention and Mitigation of OHS Impacts

Socialization of Occupational Health and Safety (OHS) aspects, including safety induction, is provided to employees from the beginning of their employment and is conducted periodically thereafter as part of the Company's efforts to prevent workplace accidents. The HSE Department evaluates OHS management through various mechanisms, including daily routine inspections (HSE Inspection), SMK3 audits, HSE Monthly Meetings, Safety Talks, and Management Review Meetings. These activities are conducted to monitor the implementation of the OHS Management System, including compliance with the use of personal protective equipment according to job type and service life, as well as control of workplace environmental conditions and potential hazards.

Data Kecelakaan Kerja *Workplace Accident Data*

Tingkat *Level*	**2025**	**2024**	**2023**
Ringan / *Minor*	6	8	2
Berat / *Major*	1	3	1
Kematian / *Fatality*	-	-	-
Jumlah *Total*	7	11	3

[403-9]

Dibandingkan dengan tahun 2024, jumlah kecelakaan kerja pada tahun 2025 menunjukkan penurunan pada kategori kecelakaan ringan dan berat.

Atas setiap kejadian kecelakaan kerja, Perseroan melakukan investigasi, evaluasi penyebab, serta penetapan dan pelaksanaan tindakan perbaikan dan pencegahan sebagai bagian dari pengendalian risiko. Proses tersebut dilaksanakan sesuai prosedur Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang mengacu pada standar ISO 45001 dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan peningkatan penerapan K3 secara konsisten. [403-7] [403-9]

Layanan Kesehatan Kerja

Perseroan melaksanakan pengelolaan aspek kesehatan kerja sebagai bagian dari penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Seluruh karyawan didaftarkan dalam program BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku, serta memperoleh fasilitas pemeriksaan kesehatan berkala (medical check-up) setiap tahun.

Di lingkungan operasional, Perseroan menyediakan satu fasilitas klinik dengan dukungan dua tenaga medis untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar dan pemeriksaan umum bagi karyawan. Selain itu, kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) tersedia di setiap unit kerja guna mendukung penanganan awal apabila terjadi insiden kerja. Penyuluhan kesehatan secara berkala, baik oleh tenaga medis internal maupun eksternal, juga dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman karyawan terkait pencegahan dan penanganan gangguan kesehatan.

Selama tahun 2025, fasilitas kesehatan Perseroan mencatat kunjungan sebanyak 1.352 karyawan. Data kunjungan tersebut menjadi bagian dari pemantauan kondisi kesehatan karyawan dalam rangka mendukung penerapan program K3 di lingkungan kerja.

Keluhan kesehatan yang paling sering tercatat antara lain: Acute upper respiratory infections of mutiple and unspecified sites, Dyspepsia, Other arthritis, Acute pharyngitis, Other dermatitis, Urticaria, dan Conjungtivitis Informasi ini digunakan sebagai dasar evaluasi dan tindak lanjut program pencegahan serta penyuluhan kesehatan sesuai kebutuhan. [403-3] [403-6]

Compared to 2024, the number of workplace accidents in 2025 decreased in both the minor and major accident categories.

For every workplace accident, the Company conducts an investigation, evaluates the causes, and determines and implements corrective and preventive actions as part of its risk control measures. The process is carried out in accordance with the Occupational Health and Safety Management System procedures referring to the ISO 45001 standard and applicable laws and regulations, in order to ensure continuous improvement in the implementation of OHS practices. [403-7] [403-9]

Occupational Health Services

The Company manages occupational health aspects as part of the implementation of Occupational Health and Safety (OHS). All employees are enrolled in the BPJS Kesehatan program in accordance with applicable regulations and receive annual periodic medical examinations (medical check-ups).

Within the operational environment, the Company provides one clinic facility supported by two medical personnel to deliver basic healthcare services and general medical examinations for employees. In addition, first aid kits (P3K) are available in each work unit to support initial response in the event of workplace incidents. Periodic health education, delivered by both internal and external medical personnel, is also conducted to improve employees' understanding of the prevention and management of health-related issues.

During 2025, the Company's health facilities recorded 1,352 employee visits. Such visit data forms part of the monitoring of employee health conditions in support of the implementation of OHS programs in the workplace.

The most frequently recorded health complaints included acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites, dyspepsia, other arthritis, acute pharyngitis, other dermatitis, urticaria, and conjunctivitis. This information is used as the basis for evaluating and following up preventive programs and health education initiatives in accordance with identified needs. [403-3] [403-6]

Partisipasi, Konsultasi, Komunikasi dan Pelatihan Karyawan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Employee Participation, Consultation, Communication, and Training on Occupational Health and Safety

Pelatihan Terkait K3 *K3 Related Training*	
Materi Pelatihan *Training Material*	Peserta Participants
Ahli K3 Listrik *Electrical K3 Expert*	1
Teknisi K3 Listrik *Electrical K3 Technician*	1
Penanggung Jawab Operasional Limbah B3 *Person in Charge of Hazardous Waste Operations*	1
Penanggung Jawab Operasional Limbah Non B3 *Person in Charge of Non-Hazardous Waste Operations*	1
Penanggung Jawab Pengelolaan Air Limbah *Person in Charge of Wastewater Management*	1
Penanggung Jawab Operasional Air Limbah *Person in Charge of Wastewater Operations*	1
Manager Energi di Industri dan Bangunan Gedung *Energy Manager in Industry and Buildings*	1
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara *Person in Charge of Air Pollution Control*	1
Penanggung Jawab Operasional Pengendalian Pencemaran Udara *Person in Charge of Air Pollution Control Operations*	1
Awareness PROPER *PROPER Awareness*	30
HIRADC *HIRADC*	17
Unsafe Action & Unsafe Condition *Unsafe Action & Unsafe Condition*	243
Hygiene Kantin *Canteen Hygiene*	14
Bantuan Hidup Dasar dan P3K *Basic Life Support and First Aid*	46
Simulasi Kebakaran *Fire Drill*	44
Simulasi Tanggap Darurat *Emergency Response Drill*	17

[403-5]

Perseroan terus melibatkan Karyawan dalam menerapkan budaya kerja yang aman serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman khusus Aspek K3 melalui beberapa pelatihan, antara lain: Ahli dan Teknisi K3 Listrik, Penanggung Jawab Operasional Limbah B3 dan Non B3, Operasional dan Pengelolaan Air Limbah, Operasional dan Pengendalian Pencemaran Udara, Awareness Proper, Hiradc, Unsafe Action & Unsafe Condition, Hygiene Kantin, Bantuan Hidup Dasar, P3K, Simuladi Kebakaran dan Tanggap Darurat.

Proses pelibatan karyawan dilakukan oleh Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dan/atau Departemen Health Safety and Environment (HSE) yang secara rutin melaksanakan kegiatan training dan sosialisasi serta himbauan terkait aspek K3, seperti: disiplin penggunaan alat pelindung diri, dan juga melakukan simulasi keadaan darurat (kecelakaan, banjir, kebakaran, dll.) sebagai upaya untuk terus meningkatkan kesadaran Karyawan dalam mematuhi dan melaksanakan Aspek K3. [403-4]

The Company continues to involve Employees in fostering a safe working culture and enhancing their knowledge and understanding of OHS aspects through various training programs, including Electrical OHS Expert and Technician, Persons in Charge of Hazardous and Non-Hazardous Waste Operations, Wastewater Operations and Management, Air Pollution Control Operations and Management, PROPER Awareness, HIRADC, Unsafe Action & Unsafe Condition, Canteen Hygiene, Basic Life Support, First Aid, Fire Drills, and Emergency Response Drills.

The employee engagement process is carried out by the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) and/or the Health, Safety and Environment (HSE) Department, which regularly conduct training, socialization, and reminders related to OHS aspects, such as disciplined use of personal protective equipment, as well as emergency simulations (accidents, floods, fires, etc.) as part of ongoing efforts to improve employee awareness in complying with and implementing OHS practices. [403-4]

F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

F.22. Employee Training and Capability Development

Rata-rata Jam Pelatihan Pekerja Berdasarkan Gender dan Jabatan Th. 2025 [404-1]
Average Training Hours per Employee by Gender and Position in 2025

Uraian *Description*	**Jumlah Peserta Pelatihan** *Number of Training Participants*	**Jumlah Jam Pelatihan** *Total Training Hours*	**Jumlah Pekerja** *Number of Employees*	**Rata Jam Pelatihan Per Pekerja** *Average Training Hours per Employee*
	829	16.687	840	20,13
Berdasarkan Gender *By Gender*				
Laki-laki *Male*	776	15.713	781	20,25
Perempuan *Female*	53	974	59	18,38
Berdasarkan Posisi *By Position*				
Manager	18	789	18	43.83
Supervisor	35	968	35	27,66
Foreman	68	1.347	68	19,81
Operator	589	10.875	590	18,46
Staff	119	2.635	129	22,14

Perseroan melaksanakan kegiatan pelatihan dan pengembangan sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya manusia untuk mendukung keberlangsungan operasional dan pencapaian rencana kerja jangka panjang. Pelaksanaan pelatihan diposisikan sebagai proses peningkatan kapasitas kerja karyawan melalui penyelarasan kompetensi dengan kebutuhan fungsi kerja. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan tetap menjadi bagian dari pengelolaan ketenagakerjaan Perseroan.

The Company conducts training and development activities as part of its human capital management to support operational sustainability and the achievement of long-term work plans. Training implementation is positioned as a process of enhancing employees' work capacity through alignment of competencies with job function requirements. Accordingly, employee training and development activities remain an integral part of the Company's employment management.

Pelatihan dan pengembangan karyawan diarahkan untuk mendukung pemenuhan kompetensi kerja sesuai dengan perkembangan proses operasional dan teknologi yang digunakan. Melalui pelatihan, karyawan memperoleh pembaruan keterampilan yang relevan dengan bidang tugasnya, sehingga mendukung pelaksanaan pekerjaan secara efektif dan sesuai prosedur yang berlaku. Penguatan kompetensi ini berkontribusi pada kelancaran pelaksanaan pekerjaan, pengurangan potensi kesalahan kerja, serta mendukung penerapan aspek keselamatan kerja di lingkungan operasional. Selain itu, penyediaan kesempatan pengembangan kapasitas menjadi bagian dari pengelolaan hubungan kerja yang mendukung keterlibatan karyawan dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya.

Employee training and development are directed toward supporting the fulfillment of work competencies in line with developments in operational processes and the technologies used. Through training, employees receive updates to skills relevant to their respective duties, thereby supporting effective job execution in accordance with applicable procedures. This strengthening of competencies contributes to the smooth execution of work, reduces the potential for work errors, and supports the implementation of occupational safety aspects within the operational environment. In addition, the provision of capacity-building opportunities forms part of employment relationship management that supports employee engagement in carrying out their functions and responsibilities.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menyusun program pelatihan dan pengembangan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan kompetensi yang terkait dengan kegiatan operasional. Program tersebut direncanakan secara berkala dan didukung dengan alokasi anggaran tahunan untuk pelatihan teknis maupun administratif, guna memastikan kesesuaian kompetensi karyawan dengan kebutuhan pekerjaan. [3-3]

In practice, the Company prepares training and development programs based on the identification of competency needs related to operational activities. Such programs are planned periodically and supported by annual budget allocations for both technical and administrative training, in order to ensure that employee competencies remain aligned with job requirements. [3-3]

Biaya Pelatihan
Training Cost

2025	2024	2023
1,41	2,11	0,84

Dalam miliar Rupiah *In Billion Rupiah*

Perseroan melaksanakan kegiatan pelatihan karyawan sepanjang tahun 2025 dengan rata-rata capaian sebesar 20,13 jam pelatihan per karyawan, dengan total biaya pelaksanaan sebesar Rp1,41 miliar. Secara keseluruhan, pelatihan yang diselenggarakan mencapai 16.687 jam dan diikuti oleh 840 karyawan. Pelaksanaan kegiatan tersebut merupakan realisasi atas rencana program pelatihan tahunan dengan tingkat pencapaian 100%, yang dijalankan dengan mempertimbangkan ketersediaan waktu pelaksanaan serta kesesuaian kebutuhan kompetensi dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan. [404-1]

The Company conducted employee training activities throughout 2025, achieving an average of 20.13 training hours per employee, with a total implementation cost of Rp1.41 Billion. Overall, the training programs conducted reached 16,687 training hours and were attended by 840 employees. The implementation of such activities represented the realization of the annual training program plan with a 100% achievement rate, carried out with due consideration to the availability of implementation time and the suitability of competency needs in supporting the Company's operational activities. [404-1]

Aspek Masyarakat

F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bagian dari pengelolaan hubungan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Program tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan potensi dampak kegiatan operasional terhadap aspek sosial dan lingkungan, serta diarahkan untuk mendukung kegiatan kemasyarakatan sesuai dengan kondisi setempat. Melalui pelaksanaan program ini, Perseroan menjaga keterlibatan dengan pemangku kepentingan lokal dalam rangka mendukung keberlangsungan operasional.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial, Perseroan mengarahkan program pada pelibatan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui pemberian kesempatan kerja bagi tenaga kerja lokal, keterlibatan koperasi masyarakat dalam pengelolaan material sisa produksi, serta penyaluran dukungan dan pembiayaan kegiatan sosial yang berkaitan dengan kondisi masyarakat dan lingkungan setempat. Pendekatan tersebut dilakukan sebagai bagian dari pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan lokal agar manfaat program dapat diterima secara langsung oleh masyarakat sekitar.

Selain itu, Perseroan melaksanakan pengelolaan aspek lingkungan operasional melalui pengendalian limbah, emisi udara dan kebisingan, serta penggunaan air sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan pengelolaan tersebut merupakan bagian dari upaya meminimalkan potensi dampak operasional sekaligus menjaga keberlangsungan hubungan dengan masyarakat di sekitar wilayah kegiatan usaha. [2-25]

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima sanksi administratif, denda, maupun temuan pelanggaran terkait ketentuan lingkungan hidup yang berlaku, sehingga pelaksanaan kegiatan operasional dinilai telah memenuhi persyaratan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan.

F.24. Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan sebagai bagian dari pengelolaan komunikasi dan penanganan laporan terkait kegiatan operasional. Penyampaian pengaduan dapat dilakukan melalui berbagai media, antara lain situs web Perseroan, surat resmi, surat elektronik, faksimile, maupun saluran telepon yang tersedia. Setiap pengaduan yang diterima ditindaklanjuti melalui proses penelaahan awal dan, apabila diperlukan, investigasi untuk menilai kelengkapan dan validitas

Community Aspect

F.23. Impact of Operations on Surrounding Communities

The implementation of the Company's corporate social responsibility programs forms part of its management of relationships with communities surrounding its operational areas. These programs are carried out by taking into account the potential impacts of operational activities on social and environmental aspects and are directed toward supporting community activities in accordance with local conditions. Through the implementation of these programs, the Company maintains engagement with local stakeholders in support of operational sustainability.

In carrying out its social responsibility, the Company directs its programs toward engaging communities surrounding its operational areas through the provision of employment opportunities for local workers, the involvement of community cooperatives in the management of residual production materials, and the provision of support and funding for social activities related to local community and environmental conditions. This approach is undertaken as part of the Company's stakeholder relationship management so that the benefits of the programs can be directly received by surrounding communities.

In addition, the Company manages operational environmental aspects through the control of waste, air emissions, and noise, as well as water use, in accordance with applicable requirements. Such management forms part of the Company's efforts to minimize potential operational impacts while maintaining sustainable relationships with communities surrounding its business activities. [2-25]

During the reporting period, the Company did not receive any administrative sanctions, fines, or findings of non-compliance related to applicable environmental regulations. Accordingly, its operational activities were deemed to have complied with relevant legal and regulatory requirements.

F.24. Commonity Complain

The Company provides a complaint mechanism accessible to stakeholders as part of its communication management and the handling of reports related to operational activities. Complaints may be submitted through various channels, including the Company's website, formal letters, electronic mail, facsimile, and available telephone lines. Each complaint received is followed up through an initial review process and, where necessary, an investigation to assess the completeness and validity of the information submitted. The results of

informasi yang disampaikan. Hasil penelaahan atau investigasi yang menunjukkan indikasi pelanggaran dengan dukungan bukti yang memadai akan dilaporkan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai kewenangan untuk penanganan lebih lanjut, sedangkan laporan yang tidak didukung bukti yang cukup tidak diproses ke tahap berikutnya. Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan masyarakat terkait kegiatan operasional.

the review or investigation indicating potential violations supported by adequate evidence will be reported to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as appropriate, for further handling, while reports not supported by sufficient evidence will not proceed to the next stage. During 2025, the Company did not receive any community complaints related to its operational activities.

F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkugan (TJSL)

Pengelolaan hubungan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional dan pemangku kepentingan terkait merupakan bagian dari kebijakan Perseroan dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Lingkungan. Sejalan dengan kebijakan tersebut, Perseroan melaksanakan partisipasi sosial melalui program investasi sosial yang diarahkan untuk mendukung kegiatan kemasyarakatan. Pada tahun 2025 pelaksanaan program difokuskan pada empat bidang prioritas, yaitu ekonomi, infrastruktur, lingkungan, dan pendidikan, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

F.25. Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities

The management of relationships with communities surrounding the Company's operational areas and related stakeholders forms part of the Company's policy in implementing its Quality, Occupational Health and Safety, and Environmental Management System. In line with this policy, the Company carries out social participation through social investment programs directed toward supporting community activities. In 2025, program implementation focused on four priority areas, namely economy, infrastructure, environment, and education, with details of activities as follows:

Kegiatan Pengembangan Keberlanjutan bagi Masyarakat
Sustainability Development Activities for Communities

Fokus Focus	**Jenis Kegiatan** Type of Activities
Ekonomi Economy	Kerjasama pengelolaan scrap kabel dengan Koperasi Rawacana, yang kemudian hasilnya dibagikan kepada para anggota Koperasi (warga sekitar Perseroan) *Cooperation in cable scrap management with Koperasi Rawacana, with the proceeds subsequently distributed to cooperative members (residents surrounding the Company)*
	Bantuan Sembilan Kebutuhan Pokok *Basic necessities assistance*
	Bantuan pemberian hewan kurban Kambing dan Sapi untuk warga sekitar perseroan (Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung) *Assistance in the provision of sacrificial animals (goats and cattle) for residents surrounding the Company (Gandasari Subdistrict, Jatiuwung District)*
Infrastruktur Infrastructure	Dukungan terhadap kegiatan lingkungan, seperti kebersihan, keamanan dan kegiatan Remaja di sekitar Perseroan *Support for community activities, such as cleanliness, security, and youth activities surrounding the Company*
	Melakukan pengolahan sampah organik kantin menjadi kompos dan sampah non organik (plastik) menjadi paving blok yang bernilai guna *Processing of canteen organic waste into compost and non-organic waste (plastic) into functional paving blocks*
	Bekerja sama dengan masyarakat suku Tengger dalam penanaman 1.000 pohon pinus di sekitar kawasan Gunung Bromo, Jawa Timur *Collaboration with the Tengger community in planting 1,000 pine trees around the Mount Bromo area, East Java*

Fokus Focus	**Jenis Kegiatan** Type of Activities
Infrastruktur *Infrastructure*	Bantuan dana pembelian mesin Pembubur Sampah Oganik dan mesin Pelet bagi Kampung Ramah Lingkungan - Berseri - Desa Cilebut Timur *Financial assistance for the purchase of an organic waste shredding machine and a pellet machine for Kampung Ramah Lingkungan – Berseri – Cilebut Timur Village*
Pendidikan Education	Memberikan pelatihan "Product Branding" kepada 40 Pelaku Usaha mikro, kecil dan menengah di sekitar Perseroan *Provision of "Product Branding" training to 40 micro, small and medium enterprise actors surrounding the Company*
	Personel Perseroan hadir sebagai guru tamu di beberapa Sekolah Menengah Kejuruan, di wilayah Tangerang dan di luar Tangerang, Memberi kesempatan bagi 55 siswa SMK dan 48 Perguruan Tinggi baik di Tangerang maupun di luar Tangerang untuk melakukan Praktek Kerja Industri dan penyusunan Tugas Akhir. *Company personnel serving as guest teachers at several vocational high schools in Tangerang and outside Tangerang; providing opportunities for 55 vocational high school students and 48 university students, both in Tangerang and outside Tangerang, to undertake industrial work practice and final project preparation.*
	Berpartisipasi dalam program Magang Nasional dengan menerima 26 orang peserta *Participation in the National Internship Program by accepting 26 participants*

Tanggung Jawab Pengembangan Produk

F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan

Perseroan melaksanakan pengembangan produk dan layanan melalui kegiatan penelitian dan evaluasi proses secara berkelanjutan guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pelanggan dan persyaratan pasar, dengan tetap memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya serta pengendalian dampak lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengembangan produk dan proses produksi pada tahun 2025 diarahkan pada peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi penggunaan bahan baku dan energi, serta pengurangan potensi timbulan limbah sebagai bagian dari pengelolaan kinerja ekonomi dan lingkungan Perseroan yang dilaksanakan secara terintegrasi, dengan beberapa pengembangan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

Responsibility for Product Development

F.26. Innovation and Development of Sustainable Finance Products

The Company carries out the development of products and services through continuous research and process evaluation activities to ensure alignment with customer needs and market requirements, while taking into account the efficient use of resources and the control of environmental impacts in accordance with applicable laws and regulations. Product and production process development in 2025 was directed toward improving operational efficiency, optimizing the use of raw materials and energy, and reducing potential waste generation as part of the Company's integrated management of economic and environmental performance, with several developments carried out as follows:

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Products*	
Produk baru Konduktor High Temperature Low Sag (HTLS), referensi standar baru SPLN T3.001-2-1:2023 ukuran 1A 152.9 mm^2, 1B 223.5 mm^2, 2A 318.7 mm^2, 2B 367.4 mm^2, 2C 421.4 mm^2, 2E 546.5 mm^2 untuk penambahan range of products.	*New High Temperature Low Sag (HTLS) conductor products, referring to the new standard SPLN T3.001-2-1:2023, in sizes 1A 152.9 mm^2, 1B 223.5 mm^2, 2A 318.7 mm^2, 2B 367.4 mm^2, 2C 421.4 mm^2, and 2E 546.5 mm^2, to expand the Company's product range.*
Development material baru isolasi PVC yang sesuai dengan REACH Requirement (Article 33 of Regulation (EC) No 1907/2006), berdasarkan verifikasi TUV NORD INDIA, untuk melindungi kesehatan manusia dan lingkungan dari risiko bahan kimia berbahaya.	*Development of new PVC insulation materials that comply with REACH Requirements (Article 33 of Regulation (EC) No. 1907/2006), based on verification by TÜV NORD India, to protect human health and the environment from the risks of hazardous chemicals.*
Produk baru kabel fleksibel H07BQ-f 450/750 V, referensi standar EN 50525-2-21 dan IEC 60228. Isolasi menggunakan material Type EI 6 to EN 50363-1. Selubung menggunakan material Type TMPU to EN 50363-10-2, untuk aplikasi pengunaan tahan minyak dan abrasi untuk mesin, peralatan, dan bangunan.	*New H07BQ-F 450/750 V flexible cable products, referring to standards EN 50525-2-21 and IEC 60228. The insulation uses Type EI 6 material in accordance with EN 50363-1. The sheath uses Type TMPU material in accordance with EN 50363-10-2, for oil- and abrasion-resistant applications in machinery, equipment, and buildings.*
Development material baru selubung PVC yang sesuai dengan REACH Requirement (Article 33 of Regulation (EC) No 1907/2006), berdasarkan verifikasi TUV NORD INDIA, untuk melindungi kesehatan manusia dan lingkungan dari risiko bahan kimia berbahaya.	*Development of new PVC insulation materials that comply with REACH Requirements (Article 33 of Regulation (EC) No. 1907/2006), based on verification by TÜV NORD India, to protect human health and the environment from the risks of hazardous chemicals.*
Produk baru kabel automotif wire TXL dengan referensi standar SAE: J1128, Ford: M1L-123A, dan Chrylser: MS-8228 menggunakan material XLPE sehingga lebih tahan panas, bebas halogen, ramah lingkungan, dan lebih ringan.	*New automotive wire TXL cable products, referring to standards SAE J1128, Ford M1L-123A, and Chrysler MS-8228, using XLPE material, which provides better heat resistance, is halogen-free, more environmentally friendly, and lighter in weight.*
Teknologi proses Tinned Annealed Copper Wire dengan metode electroplating untuk peningkatan kualitas dan ramah lingkungan.	*Tinned Annealed Copper Wire process technology using the electroplating method to improve quality and support environmentally friendly production.*
Produk baru kabel SEU (Service Entrance, Unarmored) dengan referensi standar NEC 230: kabel pipih berbentuk oval dengan konduktor dua fasa dan netral konsentris, untuk menghubungkan basis meteran ke panel utama di rumah-rumah.	*New SEU (Service Entrance, Unarmored) cable products, referring to NEC 230: flat oval-shaped cables with two-phase conductors and a concentric neutral conductor, used to connect the meter base to the main panel in residential houses.*
Produk baru kabel flexible H05VV-F 300/500 V, dengan referensi tembaga sesuai EN 60228, isolasi PVC TI 1 (EN 50363-3), dan selubung PVC TM 2 flexible (EN 50363-4-1), untuk aplikasi di rumah tangga, dapur, dan kantor, misalnya untuk mesin cuci, pengering, lemari es, dll.	*New H05VV-F 300/500 V flexible cable products, with copper conductors in accordance with EN 60228, PVC TI 1 insulation (EN 50363-3), and flexible PVC TM 2 sheath (EN 50363-4-1), for household, kitchen, and office applications, such as washing machines, dryers, refrigerators, and others.*

F.27. Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan memproduksi barang sesuai kebutuhan dan persyaratan pelanggan sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Perusahaan terkait Sistem Manajemen Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dan Lingkungan, yaitu "Memproduksi produk yang sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang diinginkan pelanggan". Kebijakan tersebut menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses produksi dan pengendalian mutu untuk memastikan kesesuaian spesifikasi serta keamanan produk.

Dalam rangka memberikan perlindungan kepada pelanggan, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu berdasarkan standar ISO 9001. Pengendalian mutu dilakukan melalui tahapan pemeriksaan dan pengujian pada saat penerimaan material, selama proses produksi, hingga pemeriksaan produk jadi sebelum pengiriman. Proses tersebut dilaksanakan sesuai prosedur terdokumentasi guna memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar mutu dan persyaratan yang berlaku.Perseroan memproduksi barang sesuai kebutuhan dan persyaratan pelanggan sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Perusahaan terkait Sistem Manajemen Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dan Lingkungan, yaitu "Memproduksi produk yang sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang diinginkan pelanggan". Kebijakan tersebut menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses produksi dan pengendalian mutu.

Selama tahun 2025, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan maupun persyaratan yang berlaku terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk yang diterima oleh pelanggan sebagai pengguna. Pemantauan dan pengendalian mutu produk dilaksanakan secara berkala sesuai prosedur yang ditetapkan untuk memastikan kesesuaian dengan standar dan spesifikasi yang dipersyaratkan

F.28. Dampak Produk

Seluruh produk yang dihasilkan Perseroan memenuhi standar yang berlaku, baik Standar Nasional Indonesia (SNI) maupun standar internasional sesuai dengan spesifikasi teknis yang disepakati bersama pelanggan. Proses produksi dan pengendalian mutu dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga memastikan kepatuhan operasional serta terjaganya kualitas dan keamanan produk. Untuk menjaga konsistensi mutu, Perseroan menerapkan pengujian secara ketat melalui serangkaian pengujian, diantaranya AC Voltage Test, Insulation Resistance, Conductor Resistance Test, 10 item kandungan RoHS, Smoke Transmittance, Uji Bakar, serta pengujian teknis

F.27. Products that Have Been Evaluated for Customer Safety

The Company manufactures products in accordance with customer needs and requirements as stated in the Company Policy related to the Quality, Occupational Health and Safety (OHS), and Environmental Management System, namely, "Producing products in accordance with customer needs and the required specifications." This policy serves as a guideline in the implementation of production processes and quality control to ensure compliance with specifications and product safety.

In order to provide protection to customers, the Company implements a Quality Management System based on the ISO 9001 standard. Quality control is carried out through stages of inspection and testing upon material receipt, during the production process, and through finished goods inspection prior to delivery. These processes are conducted in accordance with documented procedures to ensure that the products produced meet applicable quality standards and requirements.

During 2025, there were no incidents of non-compliance with laws and regulations or other applicable requirements related to the health and safety impacts of products received by customers as end users. Product quality monitoring and control are conducted periodically in accordance with established procedures to ensure compliance with required standards and specifications.

F.28. Product Impacts

All products manufactured by the Company comply with applicable standards, whether Indonesian National Standards (SNI) or international standards, in accordance with technical specifications mutually agreed with customers. Production processes and quality control are carried out in reference to applicable laws and regulations, thereby ensuring operational compliance as well as the maintenance of product quality and safety. To maintain consistent quality, the Company implements rigorous testing through a series of tests, including AC Voltage Test, Insulation Resistance, Conductor Resistance Test, testing of 10 RoHS content items, Smoke Transmittance, flame testing, and other technical tests according to

lainnya sesuai karakteristik produk. Setiap produk yang dinyatakan lulus pengujian dilengkapi dengan sertifikat uji yang memuat parameter dan karakteristik teknis sebagai bentuk jaminan mutu kepada pelanggan.

Dalam mendukung pengendalian yang sistematis dan berkelanjutan, Perseroan mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu sesuai standar ISO 9001:2015. Perseroan juga memiliki prosedur investigasi dan tindakan korektif yang terdokumentasi apabila ditemukan ketidaksesuaian terhadap spesifikasi teknis, termasuk identifikasi akar penyebab dan penerapan langkah pencegahan agar tidak terulang. Selain itu, peningkatan kompetensi personel serta penyempurnaan prosedur tanggap darurat dilakukan secara berkala guna memastikan kualitas, keamanan, dan keberlangsungan operasional tetap terjaga sesuai dengan regulasi dan komitmen perusahaan terhadap kepatuhan. [2-25]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kepatuhan operasional dan pengendalian risiko distribusi, Perseroan menerapkan proses seleksi yang ketat dalam penunjukan perusahaan angkutan sebagai rekanan resmi. Proses tersebut dilakukan berdasarkan evaluasi kinerja, legalitas, serta pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan kegiatan pengangkutan produk dilaksanakan secara aman, andal, dan sesuai standar. Selain itu, Perseroan mendorong penggunaan asuransi pengangkutan sebagai langkah mitigasi risiko untuk melindungi produk selama proses distribusi. Dalam hal pengangkutan menjadi tanggung jawab pelanggan, Perseroan tetap merekomendasikan penggunaan asuransi guna memastikan perlindungan yang memadai terhadap potensi risiko selama perjalanan.

Dalam aspek informasi produk, Perseroan memastikan setiap produk dilengkapi dengan label yang memuat informasi secara jelas dan akurat sesuai dengan standar yang berlaku. Informasi tersebut meliputi tipe produk, batas tegangan yang diizinkan, acuan standar, diameter, serta panjang kabel. Untuk produk yang dikemas menggunakan haspel kayu, label juga mencantumkan nama pelanggan, negara tujuan, berat kotor, serta arah gulungan produk. Penyediaan informasi yang lengkap dan terdokumentasi ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam memastikan transparansi, kemudahan identifikasi, serta kesesuaian produk dengan spesifikasi teknis yang dipersyaratkan, sehingga mendukung kepatuhan dan perlindungan bagi pengguna akhir.

F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Selama tahun 2025, terdapat penarikan kembali (recall) atas beberapa jenis produk kabel sebagai bagian

product characteristics. Each product that passes testing is accompanied by a test certificate containing technical parameters and characteristics as a form of quality assurance for customers.

In support of systematic and continuous control, the Company implements a Quality Management System in accordance with ISO 9001:2015. The Company also has documented investigation and corrective action procedures in place in the event of any non-conformity with technical specifications, including root cause identification and the implementation of preventive measures to avoid recurrence. In addition, personnel competency enhancement and improvement of emergency response procedures are carried out periodically to ensure that quality, safety, and operational continuity remain maintained in line with regulations and the Company's commitment to compliance. [2-25]

As part of its commitment to operational compliance and distribution risk control, the Company applies a stringent selection process in appointing transportation companies as official partners. This process is carried out based on performance evaluation, legal compliance, and fulfillment of applicable legal and regulatory requirements, in order to ensure that product transportation activities are conducted safely, reliably, and in accordance with applicable standards. In addition, the Company encourages the use of transportation insurance as a risk mitigation measure to protect products during the distribution process. Where transportation becomes the customer's responsibility, the Company continues to recommend the use of insurance to ensure adequate protection against potential risks during transit.

In terms of product information, the Company ensures that each product is equipped with a label containing clear and accurate information in accordance with applicable standards. Such information includes product type, permissible voltage limit, standard reference, diameter, and cable length. For products packaged using wooden reels, the label also includes the customer's name, destination country, gross weight, and product winding direction. The provision of complete and documented information forms part of the Company's efforts to ensure transparency, ease of identification, and compliance of products with required technical specifications, thereby supporting compliance and protection for end users.

F.29. Number of Product Recalled

During 2025, several types of cable products were subject to recall as part of the Company's quality control and risk

dari langkah pengendalian mutu dan mitigasi risiko. Proses penarikan dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi sesuai dengan prosedur internal serta ketentuan yang berlaku, guna memastikan perlindungan terhadap pelanggan dan pengguna akhir.

Perseroan telah melaksanakan tindakan korektif dan pencegahan yang memadai, termasuk perbaikan atau penggantian produk, serta penyelesaian administrasi secara transparan dan akuntabel. Seluruh proses recall dilaksanakan secara terkendali tanpa menimbulkan dampak kerugian bagi pelanggan maupun gangguan signifikan terhadap operasional. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kepatuhan, kualitas produk, serta kepercayaan para pemangku kepentingan.

mitigation measures. The recall process was carried out in a structured and documented manner in accordance with internal procedures and applicable requirements, in order to ensure protection for customers and end users.

The Company implemented adequate corrective and preventive actions, including product repair or replacement, as well as administrative settlement in a transparent and accountable manner. The entire recall process was carried out in a controlled manner as part of the Company's commitment to maintaining compliance, product quality, and stakeholder trust.

Produk Kabel yang ditarik
Recalled Cable Product

Type *Category*	**Jenis & Ukuran** *Type & Size*	**Jumlah** *Quantity*	**Keterangan** *Remarks*
Medium Voltage	AL/XLPE/CWS/PE 1x70 mm² cm 12/20 kV	600	Visual Outer Sheath cacat *Defect in visual outer sheath*
Low Voltage	ZR-YJVR 2 x 1.5 mm2 - 0.6/1 kV	4.000	Visual Insulasi Cacat (Terkelupas) *Defect in visual insulation (peeling)*

Dalam Meter In Meters

F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Berkelanjutan

Pada tahun 2025, dari hasil survey kepuasan pelanggan, Perseroan memperoleh nilai 87,12 dengan kategori Excellent Nilai ini mencerminkan bahwa pelanggan merasakan tingkat kepuasan yang tinggi atas produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products

In 2025, based on the results of the customer satisfaction survey, the Company obtained a score of 87,12 in the Excellent category. This score reflects that customers experienced a high level of satisfaction with the products produced by the Company.

Uraian	Score
Commercial Support	44,40
Price/Value	82,40
Product Quality	89,60
ITechnical Support	45,20
Order & Delivery	84,00
Image	45,60
HSE Aspect	44,40
Total	436
Score Point CS (JS MK-05)	87,12
Category	Excellent

Customer Satiscation Category - Jembo Score :		
0 - 20	Poor	(Buruk)
21 - 40	Fair	(Kurang)
41 - 60	Satisfactory	(Cukup)
61 - 80	Good	(Baik)
81 - 100	Excellent	(Memuaskan)

G. Tentang Laporan

G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)

Laporan Keberlanjutan ini tidak mendapat verifikasi dari lembaga independen. [2-5]

G.2. Lembar Umpan Balik

Lembar umpan balik disajikan pada halaman tersendiri.

G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Tidak ada tanggapan terhadap umpan balik dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan OJK Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Emiten

Daftar Pengungkapan disajikan pada halaman tersendiri

G.5. Entitas yang dimasukan dalam pelaporan keberlanjutan Organisasi [2-2]

Data dan informasi keuangan dalam laporan ini bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

G.6. Periode, Frekuensi dan Titik Kontak Pelaporan [2-3]

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, diterbitkan bersamaan sebagai satu dokumen yang terintegrasi secara periodik setahun sekali. Periode pelaporan tahun 2025, mulai dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 sesuai dengan periode Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

G.7. Topik Material [3-1]

1. Penentuan Topik Material

Dalam menentukan topik material Laporan Keberlanjutan, Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2024 melalui diskusi lintas fungsi yang melibatkan Tim ESG, Tim HSE, Tim Energi, General Affairs, Human Capital, Legal, Finance, dan Corporate Secretary. Proses ini mempertimbangkan dampak serta tingkat kepentingannya bagi Perseroan dan pemangku

G. About the Report

G.1. Written Verification from an Independent Party (If Any)

This Sustainability Report was not subject to verification by an independent institution. [2-5]

G.2. Feedback Sheet

The feedback sheet is presented on a separate page.

G.3. Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

There was no response to feedback on the previous year's Sustainability Report.

G.4. Disclosure List in Accordance with OJK Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Issuers

The Disclosure List is presented on a separate page.

G.5. Entities Included in the Organization's Sustainability Reporting

The financial data and information presented in this report are derived from the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025.

G.6. Reporting Period, Frequency, and Contact Point

The Company's Annual Report and Sustainability Report are published simultaneously as one integrated document on an annual basis. The 2025 reporting period covers January 1, 2025 to December 31, 2025, in line with the reporting period of the Company's Consolidated Financial Statements.

G.7. Material Topics

1. Determination of Material Topics

In determining the material topics for the Sustainability Report, the Company reviewed the 2024 material topics through cross-functional discussions involving the ESG Team, HSE Team, Energy Team, General Affairs, Human Capital, Legal, Finance, and Corporate Secretary. This process took into account the impacts of such topics and their level of significance to the Company and

kepentingan. Selanjutnya, Perseroan menggunakan matriks materialitas untuk menentukan prioritas isu keberlanjutan berdasarkan kepentingannya bagi pemangku kepentingan serta pengaruhnya terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan. [3-1]

its stakeholders. Subsequently, the Company used a materiality matrix to determine the priority of sustainability issues based on their significance to stakeholders and their influence on the sustainability of the Company's business. [3-1]

Matriks Topik Material

Material Topics Matrix

1. Kinerja Ekonomi - Economic Performance
2. Energi - Energy
3. Air - Water
4. Emisi - Emission
5. Limbah - Waste
6. Kesejahteraan Karyawan - Employee Welfare
7. Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Occupational Health and Safety
8. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan - Employee Training & Development

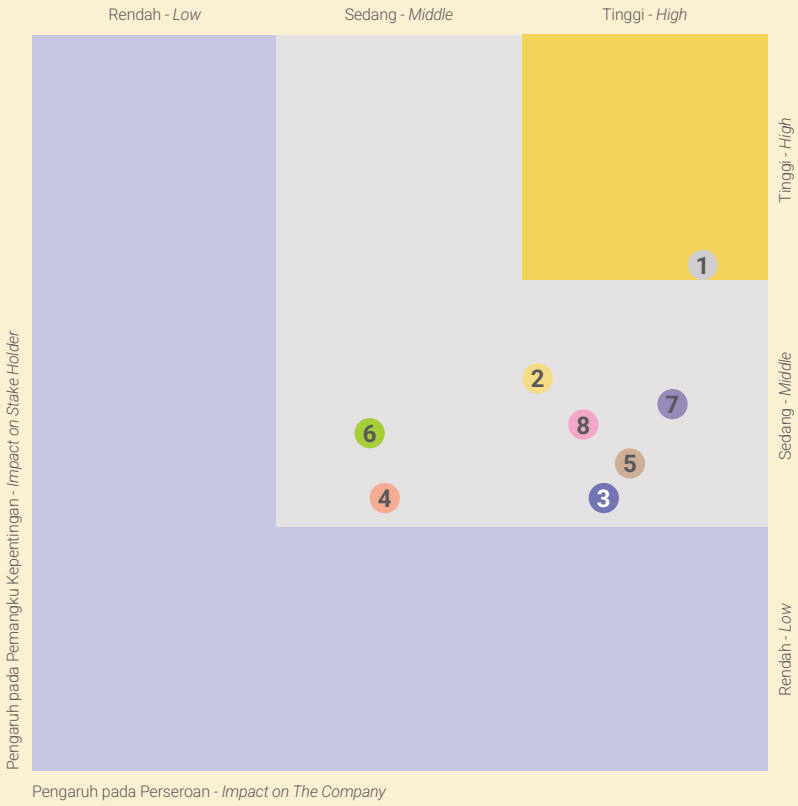

Daftar Topik Material [GRI 3-2]
List of Material Topics

Topik Material *Material Topic*	**Penjelasan Topik Material** *Description of Material Topic*	**Topik Material Spesifik GRI** *Specific GRI Material Topic*		**Pengungkapan Topik Spesifik GRI** *Specific GRI Topic Disclosure*		**Mengapa Topik Ini Material** *Why This Topic Is Material*	**Dampak pada Pemangku Kepentingan** *Impact on Stakeholders*	
							Di dalam *Internal*	**Di luar** *External*
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	Pencapaian Kinerja Keuangan Perseroan *Achievement of the Company's financial performance*	GRI 201	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	GRI 201-1	Nilai Ekonomi langsung yang diperoleh dan didistribusikan *Direct economic value generated and distributed*	Berdampak signifikan pada Perseroan *Has a significant impact on the Company*	Perseroan, Karyawan *Company, Employees*	Pemegang Saham, Pemerintah, Masyarakat *Shareholders, Government, Society*
Energi *Energy*	Penggunaan Energi yang efisien dan pemanfaatan energi terbarukan *Efficient energy use and the utilization of renewable energy*	GRI 302	Energi *Energy*	GRI 302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi *Energy consumption within the organization*	Berdampak signifikan pada Perseroan *Has a significant impact on the Company*	Perseroan *Company*	-
				GRI 302-3	Intensitas Energi *Energy Intensity*			
				GRI 302-4	Pengurangan Komsumsi Energi *Reduction of energy consumption*			
				GRI 302-5	Pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa *Reductions in energy requirements of products and services*			
Air *Water*	Penggunaan air yang efisien dan bertanggung jawab *Efficient and responsible water use*	GRI 303	Air dan Efluen *Water and Effluents*	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumberdaya bersama *Interactions with water as a shared resource*	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan *Has a significant impact on stakeholders*	Perseroan *Company*	Masyarakat *Society*
				GRI 303-2	Manajemen dampak yang berhubungan dengan pembuangan air *Management of water discharge-related impacts*			
				GRI 303-3	Pengambilan air *Water withdrawal*			
				GRI 303-4	Pembuangan air *Water discharge*			
				GRI 303-5	Konsumsi air *Water consumption*			

Topik Material *Material Topic*	**Penjelasan Topik Material** *Description of Material Topic*	**Topik Material Spesifik GRI** *Specific GRI Material Topic*		**Pengungkapan Topik Spesifik GRI** *Specific GRI Topic Disclosure*		**Mengapa Topik Ini Material** *Why This Topic Is Material*	**Dampak pada Pemangku Kepentingan** *Impact on Stakeholders*	
							Di dalam *Internal*	**Di luar** *External*
Emisi *Emission*	Upaya pengurangan emisi GRK (Gas Rumah Kaca) *Efforts to reduce GHG (Greenhouse Gas) emissions*	GRI 305	Emisi *Emission*	GRI 305-1	Emisi GRK (cakupan 1) langsung *Direct (Scope 1) GHG emissions*	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan *Has a significant impact on stakeholders*	Perseroan *Company*	Masyarakat *Society*
				GRI 305-2	Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung *Direct (scope 2) GHG emission*			
				GRI 305-4	Intensitas Emisi GRK *GHG emission intensity*			
				GRI 305-5	Pengurangan Emisi GRK *GHG emission reduction*			
Limbah *Waste*	Pengelolaan limbah yang bertanggung jawab *Responsible Waste Management*	GRI 306	Limbah *Waste*	GRI 306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah *Waste generation and significant waste-related impacts*	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan *Has a significant impact on stakeholders*	Perseroan *Company*	Masyarakat *Society*
				GRI 306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah *Management of significant waste-relate impacts*			
				GRI 306-3	Timbulan limbah *Waste generated*			
				GRI 306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir *Waste diverted from disposal*			
				GRI 306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir *Waste directed to disposal*			
Kesejahteraan Karyawan *Employee Welfare*	Upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan kesempatan yang setara *Efforts to improve employee welfare and provide equal opportunities*	GRI 401	Kepegawaian *Employment*	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan *New employee hires and employee turnover*	Berdampak signifikan pada Perseroan *Has a significant impact on the Company*	Perseroan, Karyawan *Company, Employees*	

Topik Material *Material Topic*	**Penjelasan Topik Material** *Description of Material Topic*	**Topik Material Spesifik GRI** *Specific GRI Material Topic*		**Pengungkapan Topik Spesifik GRI** *Specific GRI Topic Disclosure*		**Mengapa Topik Ini Material** *Why This Topic Is Material*	**Dampak pada Pemangku Kepentingan** *Impact on Stakeholders*	
							Di dalam *Internal*	**Di luar** *External*
				GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu *Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees*			
				GRI 401-3	Cuti melahirkan *Parental leave*			
Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Health and Safety*	Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman *Creating a safe and comfortable working environment*	GRI 403	Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Health and Safety*	GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan n kerja *Occupational health and safety management system*	Berdampak signifikan pada Perseroan *Has a significant impact on the Company*	Karyawan *Employees*	
				GRI 403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*			
				GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja *Occupational health services*			
				GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja *Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety*			
				GRI 403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja *Worker training on occupational health and safety*			
				GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja *Promotion of worker health*			

Topik Material *Material Topic*	**Penjelasan Topik Material** *Description of Material Topic*	**Topik Material Spesifik GRI** *Specific GRI Material Topic*		**Pengungkapan Topik Spesifik GRI** *Specific GRI Topic Disclosure*		**Mengapa Topik Ini Material** *Why This Topic Is Material*	**Dampak pada Pemangku Kepentingan** *Impact on Stakeholders*	
							Di dalam *Internal*	**Di luar** *External*
				GRI 403-7	Pencegahan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis *Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships*			
				GRI 403-9	Kecelakaan Kerja *Work-related injuries*			
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan *Employee Training & Development*	Program Pelatihan untuk Meningkatkan Kapasitas Karyawan *Training programs to improve employee capacity*	GRI 404	Pendidikan dan Pelatihan *Training and Education*	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan perkaryawan pertahun *Average hours of training per year per employee*	Berdampak signifikan pada karyawan *Has a significant impact on the Employee*	Perseroan, Karyawan *Company, Employees*	-

[GRI 3-2]

PT Jembo Cable Company Tbk.

Lembar Umpan Balik - *Feedback Sheet*

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 - *Sustainability Report 2025*

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk dapat memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan Form umpan balik ini melalui e-mail atau pos.

Dear Stakeholders, please provide us with feedback after reading this Sustainability Report by Sending this feedback form by e-mail or post, thank you

---

Profil Anda

Nama - *Name* : _____

Lembaga/ Perusahaaan - *Institutions/Companies* : _____

E-mail : _____

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan :
Please select one of the stakeholders groups:

☐ Pemegang Saham *Stakeholders*	☐ Karyawan *Employee*	☐ Media *Public Media*	☐ Lain-lain, mohon sebutkan *Others, please specify*
☐ Pelanggan *Customers*	☐ Mitra Kerja *Working Partners*	☐ Asosiasi *Associations*	_____
☐ Pemerintah *Government*	☐ Masyarakat *Community*	☐ Akademisi *Academics*	

Bagaimana penilaian anda terhadap laporan ini - How do you rate this report	Tidak Setuju *Disagree*	Netral *Neutral*	Setuju *Agree*
Parameter - *Parameters :*			
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan *Can meet the information need you need*	☐	☐	☐
Transparansi - *Transparancy*	☐	☐	☐
Jelas dan mudah dimengerti - *Clear and easy to understand*	☐	☐	☐
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu *Ease of finding for certain information*	☐	☐	☐

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut : *This report consists of the following sections:*	Apakah anda mengakses bagian ini? *Did you acces this part?*	Apakah bagian ini memuat informasi yang mencukupi? *Does this section contain adequate information?*
Penjelasan Direksi - *Explanation of Board of Directors*	☐	☐
Tentang Kami - *About Us*	☐	☐
Tata Kelola - *Management*	☐	☐
Kinerja Ekonomi - *Economic Performance*	☐	☐
Kinerja Lingkungan - *Social Public Performance*	☐	☐
Kinerja Sosial Kemasyarakatan - *Living Environment Performance*	☐	☐

Mohon berikan saran anda untuk perbaikan laporan ini ke depannya.
Please give your opinion for the improvement of this report in the coming years

_____

_____

_____

Terima kasih atas masukan anda. Mohon kirimkan kembali umpan balik ini kepada:
Thank you for your input. Please send this feedback to :
PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk., with the address : Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B 6th floor, Jl. Angkasa Kav. B-6, Kemayoran, Jakarta Pusat - e-mail : info@jembo.com

Daftar Pengungkapan (POJK No. 51/POJK.03/2017)

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuagan No. 51/POJK.03/2017, Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

List of Disclosures (Index POJK-51/2017)

This Sustainability Report has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Laporan Keberlanjutan Memuat informasi : *The Sustainability Report contains the following information:*	**Halaman** *Pages*
A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategy*	100
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Sustainability Performance Highlights*	106
B1. Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	106
a. Kuantitas produksi, atau jasa yang dijual *Quantity of production or services sold*	
b. Pendapatan atau penjualan *Revenue of sales*	
c. Laba atau rugi bersih *Net profit or loss*	
d. Produk ramah lingkungan *Environementally friendly products*	
e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan keberlanjutan *Involvement of local parties related to the sustainable finance business process*	
B2. Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	107
a. Penggunaan energi (antara listrik dan air) *Use of energy (including electricity and water)*	
b. Pengurangan emisi yang dihasilkan *Reduction of emissions generated*	
c. Penguranan limbah dan efluen *Reduction of waste and effluents*	
d. Pelestarian keanekaragaman hayati *Biodiversity conservation*	
B3. Aspek Sosial *Social Aspect*	108
C. Profil Singkat - *Brief Profile*	
C1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan *Sustainability Vision, Mission and Values*	
C2. Alamat Perseroan *Company Address*	111
C3. Skala Usaha - *Business Scale*	111
a. Total asset atau kapitalisasi asset, dan total kewajiban *Total assets or asset capitalization, and total liabilities*	
b. Informasi tentang karyawan *Employee information*	
c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham *Names of shareholders and percentage of share ownership*	
d. Wilayah Operasional *Operational areas*	

C4.	Produk, layanan dan kegiatan usaha *Products, services and business activities*	112
C5.	Keanggotaan pada asosiasi *Membership in associations*	113
C6.	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan *Significant changes, including branch closures or openings, and ownership structure*	113
D.	Penjelasan Direksi - *Board of Directors' Explanation*	
D1a.	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi : *Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy, at a minimum including:*	114
	1. Nilai keberlanjutan bagi Perusahaan *Sustainability values for the Company*	114
	2. Respons Perseroan terhadap isu terkait penerapan keberlanjutan *The Company's response to issues related to sustainability implementation*	115
	3. Komitmen pimpinan dalam pencapaian penerapan keberlanjutan *Management's commitment to achieving sustainability implementation*	116
	4. Pencapaian kinerja *Performance achievements*	117
	5. Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan *Challenges in implementing sustainable finance*	118
D1b.	Penerapan keuangan berkelanjutan *Implementation of sustainable finance*	118
	1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan dibandingkan dengan target *Performance achievements of sustainability implementation compared to targets*	118
	2. Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan *Achievements and challenges, including important events during the reporting period*	120
D1c.	Strategi pencapaian target *Strategy for achieving targets*	120
	1. Pengelolaan risiko atas penerapan kerberlanjutan terkait aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup *Risk management over sustainability implementation related to economic, social and environmental aspects*	120
	2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha *Utilization of business opportunities and prospects*	121
	3. Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi emiten *External economic, social, and environmental conditions that may affect the issuer*	122
E.	Tata Kelola Keberlanjutan - *Sustainability Gorvernance*	
E.1.	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan *Party responsible for implementing Sustainable Finance*	122
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	126
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation*	128
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Relations*	130
E.5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Issues Related to Sustainable Finance Implementation*	133
F.	Kinerja Keberlanjutan - *Sustainability Performance*	
F.1.	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan *Activities to build a sustainability culture*	133
	Kinerja Ekonomi - *Economic Performance*	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portfolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba/ Rugi. *Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue and Profit/Loss*	135

F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan 135
Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

Kinerja Lingkungan Hidup - *Environmental Performance* 137

Aspek Umum
General Aspect

F.4. Biaya Lingkungan Hidup 138
Environmental Costs

Aspek Material - *Material Aspect*

F.5. Penggunaan Material Ramah Lingkungan 139
Use of Environmetal Friendly Materials

Aspek Energi - *Energy Aspect* 139

F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan 140
Amount and Intensity of Energy Used

F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan 141
Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Utilization

Aspek Air - *Water Aspect*

F.8. Penggunaan air 143
Water use

Aspek Keanekaraman Hayati - *Biodiversity Aspect*

F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati 145
Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity

F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati 145
Biodiversity Conservation Efforts

Aspek Emisi - *Emission Aspect* 146

F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan Berdasarkan Jenisnya 147
Amount and Intensity of Emissions Generated by Type

F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan 149
Efforts and Achievements in Emission Reduction

Aspek Limbah dan Efluen - *Waste and Efluent Aspect* 149

F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis 150
Number of Waste and Enfluent Generated by Type

F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen 151
Waste and Enfluent Management Mechanism

F.15. Tumpahan yang terjadi (jika ada) 153
Spilled that occurred (if any)

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup - *Environmental Complaint Aspect*

F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan 153
Number and Subject Matter of Environmental Complaints Received and Resolved

Kinerja Sosial - *Social Performance* 153

F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen
Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers

Aspek Ketenagakerjaan - *Employment Aspect* 154

F.18. Kesetaraan dan Kesempatan Bekerja 154
Equality and Equal Employment Opportunity

F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa 159
Child Labor and Forced Labor

F.20. Upah Minimum Regional 160
Regional Minimum Wage

F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman 161
Decent and Safe Working Environment

F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Capability Development*	165
Aspek Masyarakat - *Community Aspect*		167
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Communities*	167
F.24.	Pengaduan Masyarakat *Community Complaints*	167
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities*	168
Tanggung jawab pengembangan produk dan/ atau jasa keberlanjutan *Responsibility for the development of sustainable products and/or services*		169
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services*	169
F.27.	Produk/ Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services that Have Been Evaluated for Customer Safety*	171
F.28.	Dampak Produk/ Jasa *Product/ Service Impacts*	171
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recalled*	172
F.30.	Survey Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey*	173
G.	Lain-lain - *Others*	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from an Independent Party (if any)*	Tidak dilakukan verifikasi independen *No independent verification conducted*
G.2.	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	174
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report*	174
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik. *Disclosure List in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*	174

Indeks Konten GRI
GRI Content Index

Pernyataan Penggunaan *Statement of Use*	PT Jembo Cable Company Tbk. telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2025 dengan merujuk kepada Standar GRI *PT Jembo Cable Company Tbk has reported the information cited in this GRI Content Index for the period January 1 to December 31, 2025 with reference to the GRI Standards*
GRI 1: yang digunakan *applied*	GRI 1: Landasan 2021 *GRI 1: Foundation 2021*

Standar GRI *GRI Standard*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Hal** *Page*
Pengungkapan Umum - *General Disclosure*		
GRI 2 : Pengungkapan Umum *General Disclosure*	**Organisasi dan praktik pelaporan** *Organization and reporting practices*	
	2-1 Rincian organisasi *Organizational details*	111
	2-2 Entitas yang dimasukan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi *Entities included in the organization's sustainability reporting*	174
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan *Reporting period, frequency and contact point*	174
	2-4 Penyajian kembali informasi *Restatements of information*	113
	2-5 Penjaminan eksternal *External assurance*	174
	Aktivitas dan pekerja *Activities and workers*	
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya *Activities, value chain, and other business relationships*	111, 112
	2-7 Tenaga kerja *Employees*	112, 116, 155, 157
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung *Workers who are not employees*	112
	Tata Kelola *Governance*	
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola *Governance structure and composition*	124
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi *Nomination and selection of the highest governance body*	124
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi *Chair of the highest governance body*	124
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak *Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts*	124

	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak *Delegation of responsibility for managing impacts*	129
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan *Role of the highest governance body in sustainability reporting*	129
	2-15	Konflik kepentingan *Conflict of interest*	128
	2-16	Komunikasi hal penting *Communication of critical concerns*	125
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi *Collective knowledge of the highest governance body*	125
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi *Evaluation of the performance of the highest governance body*	125
	2-19	Kebijakan remunerasi *Remuneration policies*	125
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi *Process to determine remuneration*	125
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan *Annual total compensation ratio*	160
Strategi, kebijakan, dan praktik *Strategy, policies and practice*			
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan keberlanjutan *Statement on sustainable development strategy*	102
	2-23	Komitmen kebijakan *Policy comitments*	111, 115
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan *Embedding policy commitments*	133
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif *Processes to remediate negative impacts*	167, 172
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah *Mechanisms for seeking advice and raising concerns*	125
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan *Compliance with laws and regulations*	116
	2-28	Asosiasi keanggotaan *Membership associations*	113
Keterlibatan pemangku kepentingan *Stakeholder engagement*			
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan *Approach to stakeholder engagement*	130
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif *Collective bargaining agreements*	159
Topik Material *Material Topics*			
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-1	Proses untuk menentukan topik material *Management of material topics*	174
	3-2	Daftar topik material *List of material topics*	176

Pengungkapan Spesikasi Topik *Topic-Specific Disclosures*			
Ekonomi - *Economic*			
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 *Economic Performance 2016*	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan *Direct economic value generated and distributed*	137
Energi - *Energy*			
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	140
GRI 302: Energi 2016 *Energy 2016*	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi *Energy consumption within the organization*	141
	302-3	Intensitas energi *Energy intensity*	141
	302-4	Pengurangan konsumsi energi *Reduction of energy consumption*	142
	302-5	Pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa *Reductions in energy requirements of products and services*	142
Air dan Efluen - *Air dan Efluen*			
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	144
GRI 303: Air dan Efluen 2018 *Air dan Efluen 2018*	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama *Interactions with water as a shared resource*	144
	303-2	Manajemen dampak yang berhubungan dengan pembuangan air *Management of water discharge-related impacts*	144
	303-3	Pengambilan air *Water withdrawal*	144
	303-4	Pembuangan air *Water waste*	144
	303-5	Konsumsi air *Water consumption*	144
Emisi - *Emission*			
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	146
GRI 305: Emisi 2016 *Emissions 2016*	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung *Direct (Scoop 1) GHG Emissions*	148
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung *Indirect (Scoop 2) GHG Emissions*	148
	305-4	Intensitas emisi GRK *GHG emission intensity*	148
	305-5	Pengurangan emisi GRK *Reduction of GHG emission*	149

Limbah - *Waste*			
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021* **GRI 306:** Limbah 2020 *Waste 2020*	3-3	Manajemen topik material *Material topics management*	150
	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah *Waste generation and significant waste-related impacts*	150
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah *Management of significant waste-related impacts*	151
	306-3	Timbulan limbah *Waste generated*	151
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir *Waste diverted from disposal*	151
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir *Waste directed to disposal*	151
Kepegawaian - *Employment*			
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021* **GRI 401:** Kepegawaian 2016 *Employemnt 2016*	3-3	Manajemen topik material *Material topics management*	154
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan *New employee hires and employee turnover*	155
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu *Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees*	160
	401-3	Cuti melahirkan *Parental leave*	159
Kesehatan dan Keselamatan Kerja - *Occupational Health and Safety*			
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topics 2021* **GRI 403:** Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 *Occupational Health and Safety 2018*	3-3	Manajemen topik material *Material topics management*	161
	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Occupational health and safety management system*	161
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*	162
	403-3	Layanan kesehatan kerja *Occupational health services*	163
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja *Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety*	165
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja *Worker training on occupational health and safety*	164
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja *Promotion of worker health*	163
	403-7	Pencegahan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis *Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships*	163
	403-9	Kecelakaan kerja *Work-related injuries*	162

Pendidikan dan pelatihan - *Training and Education*				
GRI 3:	Topik Material 2021 *Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topics management*	166
GRI 404:	Pelatihan dan Pendidikan 2016 *Training and Education 2016*	404-1	Rata-rata jam pelatihan pertahun perkaryawan *Average hours of training per year per employee*	

Struktur Organisasi
Organization Structure

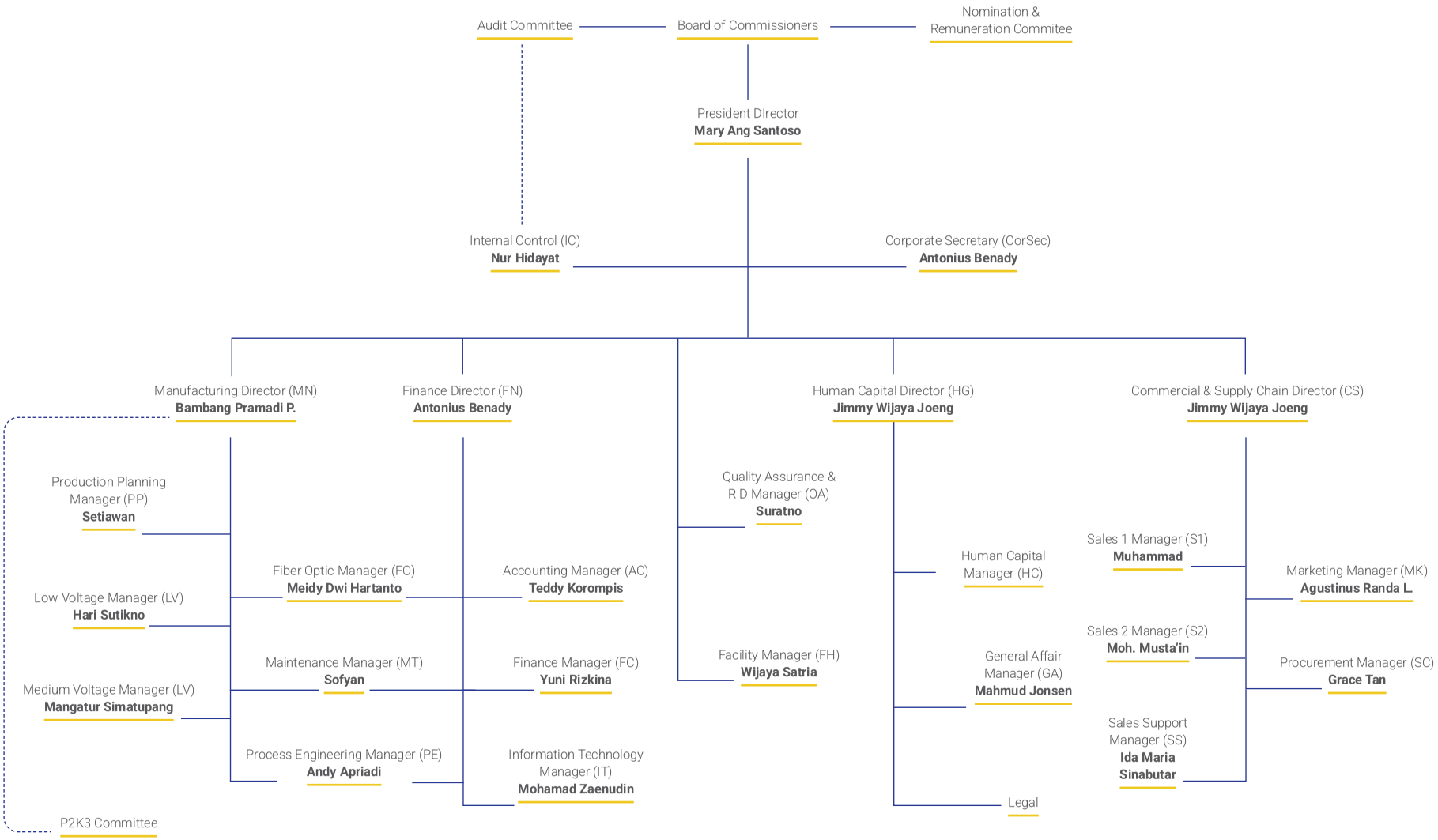

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT JEMBO CABLE COMPANY TBK.

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jembo Cable Company Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

LETTER OF STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS RELATED TO RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2025 PT JEMBO CABLE COMPANY TBK.

We, the undersigned, state that all information in this Annual Report of PT Jembo Cable Company Tbk. of year 2025 has been provided completely and we are fully responsible for the fairness of this company annual report.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 20 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Drs. Agus Kristiyono, Akt, MBA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tommy Wijaya
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Mary Ang Santoso
Presiden Direktur
President Director

Antonius Benady
Direktur
Director

Jimmy Wijaya Joeng
Direktur
Director

Bambang Pramadi Pramusinto
Direktur
Director

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
For the year ended December 31, 2025

	Halaman/ *Pages*	
DAFTAR ISI		***TABLE OF CONTENTS***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-3	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4-5	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	7	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8-79	*Notes to the consolidated financial statements*

JEMBO CABLE
Together We Grow

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk.
Head Office & Factory:
Jl. Pajajaran Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137 Indonesia
Phone : +62 21 591 9442

Marketing Office:
Mega Glodok Kemayoran Office Tower B 6th Floor. Jl. Angkasa Kav. B-6, Kemayoran Jakarta Pusat
Phone : +62 21 6570.1511, 2937.1222
Website : http://www.jembo.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JEMBO CABLE COMPANY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT JEMBO CABLE COMPANY TBK AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We undersigned below*:

1	Nama / *Name*	:	Antonius Benady
	Alamat Kantor / *Office Address*	:	Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137
	Alamat Domisili (sesuai KTP atau Kartu Identitas) / *Domicile as Stated on ID Card*	:	Jl. Taman Kosambi Timur F1/36, RT 005/RW 009, Kel. Duri Kosambi, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(021) 591 9442
	Jabatan / *Position*	:	Direktur / *Director*
2	Nama / *Name*	:	Bambang Pramadi Pramusinto
	Alamat Kantor / *Office Address*	:	Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137
	Alamat Domisili (sesuai KTP atau Kartu Identitas) / *Domicile as Stated on ID Card*	:	Taman Balaraja Blok A.4 No. 20, RT 001/RW 007, Kel. Parahu, Kec. Sukamulya, Kabupaten Tangerang
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(021) 591 9442
	Jabatan / *Position*	:	Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan konsolidasian Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its subsidiary;*
2. *The consolidated financial statement have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard ;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statement is complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for Company's internal control system.*

This statements letter is made truthfully.

Tangerang, 30 Maret / *March* 30, *2026*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf on the board of Director*

METERAI TEMPEL
B35EFANX066015403

Antonius Benady	**Bambang Pramadi Pramusinto**
Direktur / *Director*	Direktur / *Director*

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Head Office
Firm Licence No. 588/KM.1/2008
The Royal Palace
Jl. Prof Dr. Soepomo No.178A - C 29
Jakarta 12810 - Indonesia
P. 62 - 21 8313861 F. 62-21 8313871
E. central.mail@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Ref.: 00091/2.0752/AU.1/04/1014-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Jembo Cable Company Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jembo Cable Company Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Jembo Cable Company Tbk ("the Company") and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 3r.

Pendapatan Grup secara umum berasal dari penjualan produk kabel, yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan sesuai ketentuan-ketentuan yang disepakati dalam perjanjian jual-beli antara Grup dan pelanggan.

Kontrak untuk pelanggan yang berbeda memiliki ketentuan-ketentuan yang berbeda. Ketentuan-ketentuan tersebut dapat berdampak pada saat pengakuan pendapatan atas penjualan. Manajemen mengevaluasi ketentuan-ketentuan pada setiap kontrak untuk menentukan saat pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Grup, sehingga memiliki risiko inheren atas manipulasi saat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan pendapatan;
- Menginspeksi perjanjian jual-beli berdasarkan uji petik, untuk setiap arus pendapatan utama, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat selama tahun berjalan dengan perjanjian jual-beli, surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui Grup sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik uang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan perjanjian jual-beli, surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;
- Menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition

Refer to Notes 30 to the consolidated financial statements and the accounting policy 3r.

The Group's revenues principally comprise of sale of cable product, which are recognized as revenue when the control of the goods is transferred to the customers according to the terms of the sales and purchase agreements entered into between the Group and its customers.

Contract for different products with different types of customers have different terms. Such terms may affect the timing of revenue recognition from sales to these customers. Management evaluates the terms of each contract in order to determine the appropriate timing of revenue recognition.

We identified revenue recognition as a key audit matter because is one of the key performance indicators of the Group and therefore there is an inherent risk of manipulation of the timing and amount of recognition of revenue by the management to meet specific or expectation.

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on, among others, the following:

- *Evaluating the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- *Inspecting the sales and purchase agreements, on a sample basis, for each major revenue stream, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation with reference to the requirements of prevailing accounting standards;*
- *Comparing, on a sample basis, specific revenue transactions recorded during the year with the underlying sale and purchase agreements, bill of lading, invoices, bank-in slips and other relevant supporting documents for the settled balance and assessing whether the related revenue had been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies;*
- *Comparing, on a sample basis, specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the underlying sale and purchase agreement, bill of lading and other relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year.*
- *Inspecting the sales ledger subsequent to the financial year and making inquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales*

signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku; dan

- Menginspeksi jurnal ke akun pendapatan selama tahun pelaporan yang memenuhi kriteria risiko tertentu, mewawancarai manajemen mengenai penyebab jurnal tersebut dibuat dan membandingkan detail jurnal dengan dokumen pendukung yang relevan.

returns had occurred, and inspecting relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards; and

- *Inspecting journal entries to revenue during the financial year which met specific risk-based criteria, enquiring of management about the reasons for such adjustments and comparing details of the adjustments with relevant underlying documentation.*

Penilaian Persediaan

Lihat Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 3k.

Nilai tercatat persediaan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar Rp516 Milliar pada tanggal 31 Desember 2025. Grup bergerak dalam bidang manufaktur kabel.

Pada setiap tanggal pelaporan, sebagaimana disyaratkan oleh standar akuntansi yang relavan, Grup menentukan apakah nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Sehubungan dengan *item* usang atau *slow moving*, ini melibatkan perbandingan tingkat persediaan yang dimiliki dengan proyeksi penjualan dan pemanfaatan masa depan.

Selain itu, semua persediaan produk Grup diuji atas biaya tercatat apakah biaya tersebut dinilai dengan benar pada biaya terendah dan nilai realisasi bersih dengan mengacu pada harga jualnya.

Kami fokus pada area ini mengingat besarnya saldo persediaan dan karena fakta bahwa sampai pada jumlah tercatat persediaan memerlukan penilaian manajemen yang signifikan, yang bergantung pada asumsi seperti, terutama pada harga jual yang dapat dicapai di masa mendatang.

Prosedur audit kami dalam menganalisa penilaian persediaan termasuk antara lain:

- Melakukan pengecekan fisik persediaan secara sampling untuk Perusahaan dan entitas anak dengan membandingkan jumlah persediaan pada sistem dengan jumlah persediaan fisik, serta meminta rekonsiliasi untuk persediaan yang jumlahnya tidak sesuai;
- Untuk sampel barang atau produk, kami telah menguji biaya tercatat apakah biaya tersebut dinilai dengan benar pada biaya terendah dan nilai realisasi bersih dengan mengacu pada harga jual terakhir;
- Menilai keakuratan dan kelengkapan pengungkapan terkait persediaan Perusahaan dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk yang berkaitan dengan tingkat ketidakpastian estimasi yang terkait dengan nilai realisasi bersih persediaan dan penurunan nilai terkait.

Inventories Valuation

Refer to Notes 10 to consolidated financial statements and the accounting policy 3k.

The carrying amount of inventories recognized in the consolidated statement of financial position is IDR516 billion as of December, 31 2025. Group's are engaged in manufacturing cables.

At each reporting date, as required by the relevant accounting standard, Group's determine whether the carrying value of their inventories does not exceed their net realized value. With respect to obsolete or slowmoving items, this involves comparing the level of inventory on hand with projected future sales and utilization.

In addtition, all inventories of Group's products are tested for the carrying cost to see if it is correctly valued at the lowest cost and net realizable value by reference to the most recent recent selling price.

We focus on this area given the large inventory balances and due to the fact that arriving at the carrying amount of inventories requires significant management judgment, which is dependent on assumptions such as, in particular, on attainable future selling prices.

Our audit procedures to assess the valuation of inventories included the following:

- *Carry out physical inventory examination by sampling for the Company and its subsidiaries by comparing the total inventory in the system with the physical inventory amount, and request reconciliation for inventories that do not match;*
- *For a sample of goods or products, we have tested the carrying cost to see if it is correctly valued at the lowest cost and net realizable value by reference to the most recent selling price;*
- *Assess the accuracy and completeness of the Company's inventory-related disclosures in the consolidated financial statements, including those relating to the degree of estimation uncertainty related to the net realizable value of the inventories and the related impairment.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang terdidentifikasi di atas Ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-udangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors report thereon The Annual Report is expected to be made available to us after the date to this independent auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when available and, in doing so, consider whether the other information contains any material inconsistency with the financial statements or our understanding obtained during the audit, or contains any material misstatement.

When we read Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions*

auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statement, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Aris Suryarta
NRAP.: AP.1014
30 Maret 2026/*March 30, 2026*
Ref.: 00091/2.0752/AU.1/04/1014-1/1/III/2026

00091

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	107.664.110	3i,5,37	152.459.072	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	93.395	6	843.380	*Restricted cash*
Bank garansi	-	7,37	3.258.643	*Bank guarantees*
Piutang usaha	1.284.909.829	3j,3h,3f,8,34,38	1.118.472.943	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.306.621	3j,3h,9	4.834.771	*Other receivables*
Persediaan	516.247.815	3k,10	603.141.592	*Inventories*
Uang muka	16.589.004	3l,11	16.164.592	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	2.335.556	3l,12	5.217.274	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	32.417.346	3d,4d,13a	62.275.229	*Prepaid taxes*
JUMLAH ASET LANCAR	**1.962.563.676**		**1.966.667.496**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - bersih	546.168.519	3m,4a,14	526.751.151	*Fixed asset - net*
Aset tak berwujud - bersih	2.853.367	3n,15	4.270.944	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	45.473.646	3o,13e	45.336.544	*Deferred tax assets*
Taksiran klaim pajak penghasilan	259.575	3o,4d,13b	6.302.850	*Estimated claims of income tax*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	16.320.000	16	9.720.000	*Available-for-sale financial asset*
Aset tidak lancar lainnya	731.251	17	731.251	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**611.806.358**		**593.112.740**	***TOTAL NON CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**2.574.370.034**		**2.559.780.236**	***TOTAL ASSETS***

Jakarta, 30 Maret/*March* 2026

PT. JEMBO CABLE COMPANY Tbk
JEMBO
INDONESIA

Antonius Benady
Direktur/*Director*

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha	410.451.981	3p,18, 3f,34,38	397.908.725	*Trade payables*
Utang lain-lain	22.959.237	3p,19	25.291.302	*Other payable*
Utang pajak	2.294.549	13c	54.296.138	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	6.307.561	20	10.410.395	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	32.679.283	3q,3f,21,34,38	19.622.243	*Sales advances*
Utang bank	1.077.761.735	22,37b	1.120.637.150	*Bank loans*
Liabilitas imbalan pascakerja	4.053.300	3s,23	15.300.755	*Post - employment benefit liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Sewa pembiayaan	2.001.041	3h,3t,24,37c	3.537.881	*Finance leases*
Utang bank	8.384.409	22,37	5.251.134	*Bank loans*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**1.566.893.096**		**1.652.255.723**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Sewa pembiayaan	1.013.588	3h,3t,24,37c	2.509.748	*Finance leases*
Utang bank	34.433.324	22,37	17.028.440	*Bank loan*
Liabilitas imbalan pascakerja	54.905.371	3s,23	57.310.461	*Post - employment benefit liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**90.352.283**		**76.848.649**	***TOTAL LONG-TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**1.657.245.379**		**1.729.104.372**	***TOTAL LIABILITIES***

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Nilai nominal Rp100 per lembar				*Par value Rp100 per shares*
Modal dasar 3.000.000.000 saham				*Authorized 3,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor				*Issued and paid up capital*
756.000.000 saham	75.600.000	3z,25	75.600.000	*756,000,000 shares*
Saham treasuri	(29.430.000)	25	-	*Treasury shares*
Agio saham	3.900.000	26	3.900.000	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	296.494.099	28,29	288.428.933	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	35.000.000	25	30.000.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaanya	535.552.765		432.739.342	*Unaproopriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**917.116.864**		**830.668.275**	***Equity attributable to owner of parent entity***
Kepentingan non pengendali	7.792	3d	7.589	*Non controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**917.124.656**		**830.675.864**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.574.370.034**		**2.559.780.236**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Jakarta, 30 Maret/*March* 2026

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
JEMBO
INDONESIA

Antonius Benady
Direktur/*Director*

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN BERSIH	4.054.410.126	3r,3x,30,36	3.508.544.707	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.726.201.149)	3r,3x,31,36	(3.203.213.312)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**328.208.977**		**305.331.395**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA		3r,3x,32,36		***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	(78.290.694)		(84.171.063)	*Selling expenses*
Beban administrasi dan umum	(78.944.573)		(106.634.146)	*General and administrative expenses*
Jumlah beban usaha	**(157.235.267)**		**(190.805.209)**	***Total operating expenses***
LABA USAHA	**170.973.710**		**114.526.186**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		3r,33		***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan lain-lain	16.105.575		9.541.259	*Other income*
Pendapatan keuangan	8.577.785		1.636.096	*Financial income*
Beban lain-lain	(3.642.823)		(8.375.296)	*Other expenses*
Biaya keuangan	(46.172.975)		(23.023.601)	*Financial expenses*
Jumlah beban lain-lain	**(25.132.438)**		**(20.221.542)**	***Total other expenses***
LABA SEBELUM PAJAK	**145.841.272**		**94.304.644**	***INCOME BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Pajak kini	(32.879.741)	3o,4d,13d	(25.181.745)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2.411.892	3o,4d,13e	7.460.167	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	**(30.467.849)**		**(17.721.578)**	***Total income tax expenses***
LABA PERIODE BERJALAN	**115.373.423**		**76.583.066**	***PROFIT CURRENT PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified into profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	10.339.956	3s,23	4.315.034	*Remeasurement of post-employee benefits liabilities*
Dampak pajak tangguhan	(2.274.790)	3o,4d,13e	(949.307)	*Impact of deferred taxes*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	**8.065.166**		**3.365.727**	***Total other comprehensive income***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**123.438.589**		**79.948.793**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	115.373.220		76.581.895	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	203	3d	1.171	*Non-controlling interests*
LABA PERIODE BERJALAN	**115.373.423**		**76.583.066**	***PROFIT CURRENT PERIOD***
LABA BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	123.438.386		79.947.622	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	203	3d	1.171	*Non-controlling interests*
LABA PERIODE BERJALAN	**123.438.589**		**79.948.793**	***PROFIT CURRENT PERIOD***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**153**	3w,35	**101**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY***

Jakarta, 30 Maret/*March* 2026

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
JEMBO
INDONESIA

Antonius Benady
Direktur/ *Director*

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2025

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity atributable to owner of parent entity*									
					Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Modal disetor/ *Paid-up capital*	Agio saham/ *Additional paid in capital*	*Saham treasuri/ Treasury shares*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non pengendali/ *Non controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2024	**75.600.000**	**3.900.000**	**-**	**289.385.404**	**27.500.000**	**396.456.276**	**792.841.680**	**6.423**	**792.848.103**	***Balance as of January 1, 2024***
Penyesuaian atas porsi kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	1.171	1.171	(5)	1.166	*Adjustment of non-controlling interest portion*
Penambahan cadangan	-	-	-	-	2.500.000	(2.500.000)	-	-	-	*Additions of reserves*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	76.581.895	76.581.895	1.171	76.583.066	*Profit for the year*
Dividen	-	-	-	-	-	(37.800.000)	(37.800.000)	-	(37.800.000)	*Dividends*
Transfer ke saldo laba	-	-	-	(4.322.198)	-	-	(4.322.198)	-	(4.322.198)	*Transfer to retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain:										*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	4.315.034	-	-	4.315.034	-	4.315.034	*Remeasurement of post-employee benefits liabilities*
Dampak pajak tangguhan	-	-	-	(949.307)	-	-	(949.307)	-	(949.307)	*Impact of deferred taxes*
Saldo per 31 Desember 2024	**75.600.000**	**3.900.000**	**-**	**288.428.933**	**30.000.000**	**432.739.342**	**830.668.275**	**7.589**	**830.675.864**	***Balance as of December 31, 2024***
Penyesuaian atas porsi kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	203	203	-	203	*Adjustment of non-controlling interest portion*
Saham Treasuri	-	-	(29.430.000)	-	-		(29.430.000)	-	(29.430.000)	*Treasury shares*
Penambahan cadangan	-	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	*Additions of reserves*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	115.373.220	115.373.220	203	115.373.423	*Profit for the year*
Dividen	-	-	-	-	-	(7.560.000)	(7.560.000)	-	(7.560.000)	*Dividends*
Penghasilan komprehensif lain:										*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	10.339.956	-	-	10.339.956	-	10.339.956	*Remeasurement of post-employee benefits liabilities*
Dampak pajak tangguhan	-	-	-	(2.274.790)	-	-	(2.274.790)	-	(2.274.790)	*Impact of deferred taxes*
Saldo per 31 Desember 2025	**75.600.000**	**3.900.000**	**(29.430.000)**	**296.494.099**	**35.000.000**	**535.552.765**	**917.116.864**	**7.792**	**917.124.656**	***Balance as of December 31, 2025***

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	3.909.488.885		3.400.882.935	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok	(3.637.345.281)		(3.602.729.187)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan	(99.751.832)		(120.469.082)	*Directors and employees*
Kas dihasilkan dari operasi	172.391.772		(322.315.334)	*Cash generated from operations*
Restitusi pajak pertambahan nilai	44.713.968		56.001.780	*Tax restitusion value added tax*
Pembayaran pajak	(86.284.329)		(25.835.865)	*Payments of taxes*
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(44.195.190)		(23.023.601)	*Payments of interest and financial cost*
Beban Operasi dan lainnya	(1.657.088)		(2.878.736)	*Operation expenses and others*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**84.969.133**		**(318.051.756)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan aset tetap	1.895.090	14	4.127.081	*Proceeds from disposal*
Perolehan aset tetap	(68.906.430)	14	(60.427.310)	*Acquisition of fixed asset*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(67.011.340)**		**(56.300.229)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran untuk akuisisi saham treasuri	(29.430.000)		-	*Payment for acquistion of treasury shares*
Pembayaran dividen final untuk tahun 2025	(7.560.000)	27	(37.800.000)	*Payment dividend final for the year 2024*
Penerimaan utang bank jangka pendek	515.452.020		441.279.644	*Received from current bank loan*
Penerimaan utang bank jangka panjang	14.171.002		17.028.440	*Received from non-current bank loan*
Penerimaan utang sewa pembiayaan	-		-	*Received of finance leases liabilities*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(551.693.078)		(51.527.971)	*Payment for current bank loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(267.200)		(267.200)	*Payment for non-current bank loan*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.425.500)		-	*Payment of finance leases liabilities*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(62.752.756)**		**368.712.913**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	**(44.794.962)**		**(5.639.072)**	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	152.459.072	5	158.098.144	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**107.664.110**	5	**152.459.072**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

*) Transaksi non kas lihat catatan 39

**) Non cash transactions see note 39*

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Jembo Cable Company Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 *juncto* Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan akta Notaris No. 51 tanggal 17 April 1973 dari Lody Herlianto, S.H., Notaris di Jakarta.

Anggaran dasar Perusahaan beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/106/17 tanggal 30 Maret 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 3 Mei 1983, Tambahan No. 490 dan No. 491.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diubah dengan akta Notaris No. 26 tanggal 27 Juni 2008 dari Ati Mulyati, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan pengurus Perusahaan dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana penerimaan laporan akta perubahan anggaran dasar perusahaan dengan Surat Keputusan No. AHU-56016.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 27 Februari 2009, tambahan No. 6027.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 35 tanggal 31 Mei 2024 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham atau dengan rasio 1:5. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0127409 tanggal 31 Mei 2024.

Perusahaan berdomisili di Tangerang, Banten, dengan pabrik berlokasi di Jl. Pajajaran, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang. Kantor perusahaan beralamat di Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B Lantai 6, Jl. Angkasa Kav B-6, Kemayoran, Jakarta Pusat – Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha industri kabel listrik dan telekomunikasi. Kegiatan usaha komersial Perusahaan

Entitas induk langsung adalah PT Monaspermata Persada.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Jembo Cable Company Tbk ("the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of Year 1968 as amended by Law No. 12 of Year 1970 based on Notarial deed No. 51 dated April 17, 1973 of Lody Herlianto, S.H., Notary in Jakarta.

The Company's articles of association together with its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/106/17 dated March 30, 1974 and was published in the State Gazette No. 35 dated May 3, 1983, Supplement No. 490 and No. 491.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest by Notarial deed No. 26 dated June 27, 2008, of Ate Mulyati, S.H., Notary in Jakarta, regarding the exchange of the Company's management's and to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Companies.

These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as reflected in the acknowledgment of notification on changes of the article of association of the Company in his Decision Letter No. AHU-56016.AH.01.02.year 2008 dated August 27, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 17 dated February 27, 2009, supplement No. 6027.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 35 dated May 31, 2024 from Pratiwi Handayani, S.H., a notary in Jakarta, regarding the stock split from Rp 500 per share to Rp 100 per share or with a ratio of 1:5. This deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0127409 dated May 31, 2024.

The Company is domiciled in Tangerang, Banten and factory located in Jl. Pajajaran, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang. The Company's office is located in Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B 6th Floor, Jl. Angkasa Kav B-6, Kemayoran, Central Jakarta – Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises manufacturing of electrical and telecommunications cables. The Company started commercial operations

The Company's parent entity is PT Monaspermata Persada.

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan akta Notaris No.57 tanggal 11 Juni 2025 Dr.Dr. Satria Amiputra A. Se, Ak, CA, CTL, SH, SS, MM, Mak, MEc Dev, MH, MKn, MA, Notaris di Jakarta dan akta Notaris No. 16 tanggal 22 Mei 2024 Pratiwi Handayani, S.H, Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Boards of Commisioners, Directors, Audit Comitee and Employees

Based on Notarial deed No.57 dated June 11, 2025 Dr.Dr. Satria Amiputra A. Se, Ak, CA, CTL, SH, SS, MM, Mak, MEc Dev, MH, MKn, MA, Notary in Jakarta and Notarial deed No. 16 dated May 22, 2024 of Kumala Pratiwi Handayani, S.H, Notary in Jakarta, has been changed in the composition of the boards of Commissioners and Directors of the Company consisted of the following:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Dewan komisaris			***Board of commissioners***
Komisaris Utama	Santoso	Santoso	*President Commissioner*
Komisaris	Tommy Wijaya	Tommy Wijaya	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA	Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA	*Independent Commissioner*
Dewan direksi			***Board of directors***
Direktur Utama	Mary Ang Santoso	Mary Ang Santoso	*President Director*
Direktur	Antonius Benady	Antonius Benady	*Director*
Direktur	Jimmy Wijaya Joeng	Jimmy Wijaya Joeng	*Director*
Direktur	Bambang Pramadi P.	Bambang Pramadi P.	*Director*
Direktur	-	Ignatius Nugraha W.	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk No. 022/SKP/JCC/KA/08/24 yang berlaku efektif 1 Agustus 2024, tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Audit PT Jembo Cable Company Tbk dimana susunan komite audit perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the decision letter of the Board of Commissioners of PT Jembo Cable Company Tbk No. 022/SKP/JCC/KA/08/24 which is effective from August 1, 2024, concerning the appointment of the Chairman and the members of the Audit Committee of PT Jembo Cable Company Tbk where the arrangement of the audit committee of the company are as follows:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Komite audit			***Audit committee***
Ketua	Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA	Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA	*Chairman*
Anggota	Joni Pathibang	Joni Pathibang	*Member*
Anggota	Irineus Dwinanto Bimo	Irineus Dwinanto Bimo	*Member*
Kepala SPI	Nur Hidayat	Nur Hidayat	*Internal Control Unit*

Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Antonius Benady.

The Company's Corporate Secretary As of December 31, 2025 and 2024 is Antonius Benady.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata sejumlah karyawan 852 dan 848 karyawan. (Tidak diaudit)

The Company has average total number of 852 employees and 848 employees. (Unaudited)

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah imbalan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp11.730.758 dan Rp11.531.398.

b. Boards of Commisioners, Directors, Audit Comitee and Employees (continued)

Total remuneration paid to Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp11.730.758 and Rp11.531.398.

c. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengkonsolidasi entitas-entitas sebagai berikut:

c. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group". As at December 31, 2025 and 2024, the Company consolidates the following entities:

Entitas anak/ *The Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	*Aktivitas* utama/ *Main activity*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total asset before elimination*	
				2025	2024	*2025*	2024
PT Jembo Energindo	Jakarta	2002	Manufaktur dan Perdagangan umum/ *Manufacture and General trading*	99,96%	99,90%	29.701.197.029	29.555.867.138

PT Jembo Energindo, entitas anaknya yang berkedudukan di Tangerang dengan bidang usaha industri pembangkit tenaga listrik, industri pembuatan, perakitan, penyediaan, pemasangan dan penjualan solar panel dan *Light Emitting Diode* (LED). PT Jembo Energindo, entitas anak didirikan pada tanggal 17 Juni 2001. Entitas anak tersebut mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 5 Agustus 2002.

PT Jembo Energindo, its subsidiary which is located in Tangerang and engaged in providing electrical power plant, industry of manufacture, assembly, supply, installation and sale of solar panel and Light Emitting Diode (LED). PT Jembo Energindo, a subsidiary, was established on June 17, 2001. The subsidiary started commercial operations on August 5, 2002.

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perseroan telah melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp47.000.000.000 pada PT Jembo Energindo dengan cara konversi utang PT Jembo Energindo sebagai Perusahaan Terkendali, dimana perseroan memegang 99,9% saham pada PT Jembo Energindo.

On February 27, 2020, the Company has made an additional capital investment of Rp47,000,000,000 in PT Jembo Energindo by converting the debt of PT Jembo Energindo as a Controlled Company, where the company holds 99.9% shares in PT Jembo Energindo.

Tujuan Perseroan melakukan penambahan penyertaan modal saham pada PT Jembo Energindo adalah untuk restrukturisasi modal, memperkuat posisi keuangan perusahaan terkendali dan perbaikan kinerja keuangan PT Jembo Energindo.

The purpose of the Company to make additional share capital participation in PT Jembo Energindo is for capital restructuring, strengthening the financial position of a controlled company and improving the financial performance of PT Jembo Energindo.

Keterbukaan informasi atas transaksi afiliasi tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan No. 0.PS/007/LGL-CSO/01/2020 pada tanggal 29 Januari 2020.

The disclosure of information regarding the affiliated transaction has been submitted to the Financial Services Authority ("OJK") based on No. 0.PS/007/LGL-CSO/01/2020 on January 29, 2020.

1. UMUM (lanjutan) ***1. GENERAL (continued)***

c. Struktur grup (lanjutan) ***c. Group structure (continued)***

Berdasarkan akta Notaris Eira Aurelia Hollanda, S.H. Sesuai dengan salinan akta No. 05 Tanggal 07 Maret 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Jembo Energindo tanggal 09 Maret 2022 nomor AHU-0016810.AH.01.02. Tahun 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Jembo Energindo.

Based on the Notarial deed of Eira Aurelia Hollanda, S.H. In accordance with the copy of deed No. 05 March 7, 2022 concerning Amendments to the Articles of Association of PT Jembo Energindo dated March 9, 2022 number AHU-0016810.AH.01.02. Year 2022 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Jembo Energindo Limited Liability Company.

Pada tanggal 12 Juni 2025 Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham akta Notaris Eira Aurelia Hollanda, S.H. Sesuai dengan salinan akta No. 16 PT Jembo Energindo, menyetujui menghibahkan sebagian saham milik Koperasi Karyawan PT. Jembo Cable Company Tbk dalam Perseroan, yaitu sebanyak 90.000 saham kepada PT Jembo Cable Company Tbk, sehingga perseroan memegang 99,96% saham pada PT Jembo Energindo.

On June 12, 2025, based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders as stated in the notarial deed of Eira Aurelia Hollanda, S.H., in accordance with the copy of deed No. 16, PT Jembo Energindo approved the donation of part of the shares owned by the Employees' Cooperative of PT Jembo Cable Company Tbk in the Company, namely 90,000 shares, to PT Jembo Cable Company Tbk. As a result, the Company holds 99.96% of the shares in PT Jembo Energindo.

Adapun komposisi susunan pemegang saham sebelum dan sesudah dilakukan perubahan adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholder composition before and after the changes are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
Pemegang saham/ ***Shareholder***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Jumlah/** ***Total***
PT Jembo Cable Company Tbk	99,96%	149.940.000	74.970.000
Koperasi Karyawan JCC	0,04%	60.000	30.000
	100,00%	**150.000.000**	**75.000.000**

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
Pemegang saham/ ***Shareholder***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Jumlah/** ***Total***
PT Jembo Cable Company Tbk	99,90%	149.850.000	74.925.000
Koperasi Karyawan JCC	0,10%	150.000	75.000
	100,00%	**150.000.000**	**75.000.000**

Komisaris dan direksi perseroan menyatakan bahwa semua informasi telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

The commissioners and directors of the company state that all information has been disclosed and the information is not misleading.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum efek

Pada tanggal 9 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dengan suratnya No. S-1676/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1000 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 18 November 1992, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.

Berdasarkan akta notaris nomor 29 tanggal 10 Juli 1997 para pemegang saham menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000,- per saham menjadi Rp 500,- per saham

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham atau sejumlah 756.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip dari Bursa Efek Indonesia (BEI) No. S-02613/BEI.PP3/03-2024 tanggal 18 Maret 2024 dan surat Persetujuan Pencatatan Pemecahan Nilai Nominal (*Stock Split*) No. S-05504/BEI.PP3/06-2024 tanggal 13 Juni 2024, Perseroan telah melakukan Stock Split dari nominal Rp500,- per lembar saham menjadi Rp100,- per lembar saham atau 1 (satu) lembar saham lama menjadi 5 (lima) lembar saham baru.

e. Persetujuan untuk penerbitan laporan

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Public offering of shares

As of October 9, 1992, the Company obtained the note of Effective Statement with Share Registration No. S-1676/PM/1992 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) for the Company's public offering of 10,000,000 shares with a par value of Rp1000 (full amount) per share. On November 18, 1992, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange (currently known as Indonesia Stock Exchange).

Based on notarial deed number 29 dated July 10, 1997, the shareholders agreed to change the nominal value of shares from IDR 1,000 per share to IDR 500 per share.

As of December 31, 2023, all of the Company's shares or amounting to 756.000.000 shares has been listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly known as Jakarta Stock Exchange).

In accordance with the Principle Approval letter from the Indonesia Stock Exchange (IDX) No. S-02613/BEI.PP3/03-2024 dated March 18, 2024 and the Nominal Value Split Registration Approval letter (Stock Split) No. S-05504/BEI.PP3/06-2024 dated June 13, 2024, the Company has conducted a Stock Split from a nominal value of IDR 500 per share to IDR 100 per share or 1 (one) old share to 5 (five) new shares.

e. Approval for publishing report

The Board of Director responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that have been finalized and approved for issuance on March 30, 2026.

2. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif pada tahun 2025

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK No.117 Kontrak Asuransi (amandemen) Mengadopsi IFRS 17 Insurance Contracts;
- PSAK No. 221 Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing (amandemen) terkait kondisi mata uang yang tidak dapat ditukarkan;

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

Amendemen standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 208 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan"

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan.

2. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became effective in 2025

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted are:

- *SFAS No. 117 Insurance Contracts (amendment) Adopting IFRS 17 Insurance Contracts;*
- *SFAS No. 221 Effect of Changes in Foreign Exchange Rates (amendment) related to the condition of non-convertible currency;*

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendment standards that have been issued and not yet effective for the financial year beginning or after January 1, 2026 are as follows:

- *SFAS No. 208 "Accounting Policies, Changes in Estimates, and Errors"*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the impact of the above relevant standards to the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK – IAI, serta Peraturan No. KEP-347/BL/2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the financial accounting standards

The consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the FASB – IIA, and Regulation No. KEP-347/BL/2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of preparation and measurement of the financial statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows present receipts and payments of cash, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dibulatkan menjadi Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah dalam Bahasa Indonesia.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

b. Basis of preparation and measurement of the financial statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah, which is the functional currency.

Amounts are rounded to the nearest thousand of Rupiah, unless otherwise stated.

These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

c. Dasar konsolidasian

Apabila Perusahaan mengendalikan investee, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan investee jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas.

Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain; dan
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

c. Basic of consolidation

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights.

In determining whether de- facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- *The size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the company and by the other parties;*
- *Other contractual arrangements; and*
- *Historic pattern in voting attendance.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Grup seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas Perusahaan dan entitas anaknya oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak pada tanggal pengendalian hilang.

c. Basic of consolidation (continued)

The consolidated financial statements present the results of the Group's as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between entity in the Company and its subsidiary are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquirer's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognized at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

d. Kepentingan non-pengendali

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset net milik pihak yang diakuisisi.

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset bersih milik entitas ketika dilikuidasi pada baik nilai wajar tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset bersih teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar.

Grup tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

d. Non-controlling interests

For business combinations completed prior to January 1, 2011, the Company initially recognized any non-controlling interest in the acquire at the non-controlling interest's proportionate share of the acquirer's net assets.

For business combinations completed on or after January 1, 2011 the Company has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognized any non-controlling interest in the acquire which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquirer's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value.

The Group's has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi yang terjadi pada Grup dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas Perusahaan tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

e. Transactions and balances in foreign currency

Transactions entered into by the Group's in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi bersih pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan di akui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Ketika dikonsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset bersih awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik Perusahaan atas translasian item moneter jangka panjang yang membentuk investasi bersih milik Perusahaan pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan nilai tukar asing dalam konsolidasian.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

e. Transactions and balances in foreign currency (continued)

Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date.

Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Exchange differences recognized profit or loss in the Company's separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Company's net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

e. Transactions and balances in foreign currency (continued)

The exchange rates as of December 31, 2025 and 2024 used based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
1 Poundsterling Inggris (GBP)	22.666	20.333	*1 England Poundsterling (GBP)*
1 Euro (EUR)	19.753	16.851	*1 Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Australia (AUD)	11.255	10.082	*1 Australian Dollar (AUD)*
100 Yen Jepang (JPY)	10.759	10.236	*100 Yen Japan (JPY)*
1 Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Yuan China (CNY)	2.401	2.214	*1 Yuan Chinese (CNY)*

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dimana definisi dari pihak berelasi adalah entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; dan
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu Entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;

f. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties, where the definition of a related party is an entity related to the entity which preparing its financial statements (in this Standard referred to as the "reporting entity"), as defined in SFAS 7: "Related party disclosures".

Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; and
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An Entity Is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

f. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi diatas;

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi pihak berelasi merupakan transaksi antara pihak-pihak berelasi yang melibatkan transfer sumber daya dan kewajiban diantara mereka, terlepas dari apakah harga yang dikenakan untuk transaksi.

f. Transaction with related parties (continued)

b. An Entity Is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified above;

vii. A person identified in (a) (i) above has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Related-party transactions are dealings between related parties involving the transfer of resource or obligations between them, regardless of whether a price is charged for the transactions.

g. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Grup tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dikategorikan sebagai berikut:

Utang dan piutang

Aset pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang dagang), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain.

Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

g. Financial assets

The Group's classify its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group have not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company accounting policy for each category is as follows:

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut.

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara bersih, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapus terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasi kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Grup meliputi piutang usaha dan piutang lainnya dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Financial assets (continued)

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.

For trade receivables, which are reported as net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

From time to time, the Group's elect to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

The Group's loans and receivables comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan awal
Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

i) Financial asset

Initial recognition
Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, investasi jangka pendek dan uang jaminan yang merupakan aset keuangan tidak lancar dan dicatat pada aset tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya

   Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

   Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut.

   Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

   Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang jaminan yang merupakan aset keuangan tidak lancar dan dicatat pada aset tidak lancar lainnya.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

   Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diukur melalui laba rugi yaitu investasi jangka pendek berupa saham dan aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

1. Financial assets at amortised cost;

   Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment.

   Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR.

   The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

   The Company financial assets at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties and security deposits which represent as non-current financial assets and recorded as part of other non-current assets.

2. Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

   Financial assets at fair value through profit and loss or other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in profit and loss or other comprehensive income.

   As of December 31, 2025 and 2024, the Company has financial assets measured through profit or loss, namely short-term investments in the form of share and financial assets measured through other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2. Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*" dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognised when:

1. *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
2. *The Company has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

ii) Liabilitas keuangan

ii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank, utang sewa dan utang lain-lain.

Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities at amortised cost.*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company only had financial liabilities measured at amortized cost consisting of trade payables third parties, accrued expenses, bank loans, lease and other payables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

iv) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen utang di FVOCI. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas.

Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when extinguished or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on futureevents and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

iv) Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost and investing in debt instruments in FVOCI. ECL is a probability weighted estimate of credit losses.

Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information. available support without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi berwawasan ke depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat wawasan ke depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen utang di FVOCI mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam.
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo.
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman.
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya.

Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan.
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

h. Financial instruments (continued)

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Company recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets are at amortized cost and the investment in debt instruments with FVOCI is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower.*
- *Breach of contract, such as default or pas due events.*
- *The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider.*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.*

Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- *The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties.*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

iv) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut.

Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. ECL atas investasi dalam instrumen utang di FVOCI diakui sebagai akumulasi kerugian penurunan nilai dalam pendapatan komprehensif lain, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Financial instruments (continued)

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

iv) Impairment of financial assets (continued)

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off.

However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The ECLs on investments in debt instruments at FVOCI are recognized as accumulated impairment losses in other comprehensive income, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuiditasnya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan untuk tujuan laporan arus kas – rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and – for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are show within borrowings in current liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah metode rata-rata tertimbang (*Moving Average*). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung serta alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang diperlukan untuk penjualan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Collectability of trade receivables is reviewed on an on-going basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the the Company and its subsidiary will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at the value lower of cost or net realizable value. Cost is determined using moving average. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct cost and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated expenses necessary to sale.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Persediaan (lanjutan)

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/ tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Inventories (continued)

Provision for obsolete and unused/ slow moving is determined based on estimates of the use or sale of each type of inventory in the future.

l. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laporan laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar dimuka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aset tidak lancar.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

l. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are charged to the statement of comprehensive income in accordance with the period using the straight-line method. Prepaid expenses which have a useful life of more than 12 months are presented as non-current assets.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the statements of financial position.

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui pada biaya. Sama halnya dengan harga pembelian, biaya termasuk yang langsung diatribusikan ke biaya dan perkiraan nilai kini pada biaya yang tidak dapat dihindari di masa depan untuk dibongkar atau dilepas. Liabilitas diakui dalam cadangan.

Sejak tahun 2015 untuk aset tetap tanah, bangunan dan mesin disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dikurangi penyusutan untuk bangunan dan mesin. Revaluasi ini dilakukan dengan tingkat keteraturan yang memadai untuk menjamin bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari nilai wajar yang ditentukan pada periode pelaporan.

Perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi kecuali untuk penurunan nilai yang melebihi saldo kredit pada cadangan revaluasi, atau pembalikan untuk transaksi tersebut, diakui dalam laporan laba rugi.

Peralatan pabrik, peralatan laboratorium, peralatan kantor, kendaraan bermotor dan instalasi listrik disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

m. Fixed assets

Items of fixed assets are initially recognized at cost. As well as the purchase price, cost includes directly at attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items. The corresponding liability is recognized within provisions.

Since 2015 for land, buildings and machineries are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with Financial Services Authority ("OJK"), less subsequent depreciation for buildings and machineries. These revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Changes in fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated in the revaluation reserve except to the extent that any decrease in value in excess of the credit balance on the revaluation reserve, or reversal of such a transaction, is

Factory equipment, laboratory equipment, office equipment, motor vehicles and electrical installations are stated at historical cost less depreciation.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset tetap (lanjutan)

m. Fixed assets (continued)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset dalam konstruksi tidak dapat dilakukan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap digunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga telah dihapuskan dengan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan.

Land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of fixed asset so as to write off their carrying value over their expected useful economic lives.

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	8-20	*Buildings*
Instalasi Listrik	5	*Electrical Instalations*
Mesin	5-15	*Machineries*
Peralatan Pabrik	4-15	*Factory Equipments*
Peralatan Laboratorium	4-5	*Laboratory Equipments*
Peralatan Kantor	4	*Office Equipments*
Kendaraan Bermotor	4	*Motor Vehicles*

Pada tanggal revaluasi, akumulasi penyusutan atas bangunan dan mesin yang direvaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah bersih disajikan kembali terhadap jumlah revaluasi aset.

At the date of revaluation, the accumulated depreciation on the freehold revalue buildings and machineries are eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued

Selisih penyusutan atas revaluasi bangunan dan mesin terhadap jumlah yang akan dibebankan pada biaya historikal, dialihkan dari cadangan revaluasi ke saldo laba ketika tanah, bangunan dan mesin dibebankan melalui laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (misalnya melalui penyusutan, penurunan nilai). Pada pelepasan aset, saldo cadangan revaluasi akan dialihkan ke saldo laba.

The excess depreciation on revalue freehold buildings and machineries, over the amount that would have been charged on a historical cost basis, is transferred from the revaluation reserve to retained earnings when freehold land, buildings and machineries are expensed through the consolidated statement of comprehensive income (e.g. through depreciation, impairment). On disposal of the asset the balance of the revaluation reserve is transferred to retained earnings.

Grup menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah, bangunan dan mesin. Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah, bangunan dan mesin dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 31 Desember 2015. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16: “Aset Tetap” yang menyatakan bahwa “entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya” dan diterapkan secara prospektif.

The Group's applied the cost model for its property, plant and equipment except for land, buildings and machineries. The Group change its accounting policy on property, plant and equipment of land and buildings from the cost model to revaluation model since December 31, 2015. This is applied by referring to SFAS 16: “Fixed Assets”, which states that “entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies” and is applied prospectively.

n. Aset Takberwujud

n. Intangible Assets

Aset tak berwujud merupakan biaya atas perolehan piranti lunak komputer yang tidak terintegrasi dengan piranti keras dikapitalisasi berdasarkan biaya terjadinya untuk mendapatkan dan menyiapkan piranti lunak sampai siap digunakan; diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, yaitu lima tahun.

Intangible assets represent the cost of acquiring computer software that is not integrated with hardware, capitalized based on the cost incurred to acquire and prepare the software until it is ready for use; amortized using the straight-line method over its useful life, which is five years.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum pada akhir periode tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laba atau rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill* ;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan bisnis kombinasi dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Dalam hal aset pajak tangguhan yang terjadi karena properti investasi diukur pada nilai wajar, maka asumsi bahwa pemulihan akan terjadi melalui penjualan daripada penggunaan yang masih belum dibantah.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date.

They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expenses in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill;*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and*
- *Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Company is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

In respect of deferred tax assets arising from investment property measured at fair value, the presumption that recovery will be through sale rather than use has not been rebutted.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama,
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Penilaian pajak

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima dan/ atau, apabila keberatan terhadap dan/ banding terhadap Entitas, ketika putusan keberatan dan/ atau banding ditetapkan.

o. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- *The same taxable Company, or*
- *Different Company entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Tax assesments

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

p. Trade payable and other payables

Trade payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

q. Uang muka penjualan

Uang muka penjualan adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan.

Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

q. Sales advances

Sales advanced are amounts received by the Group's before the related work is performed.

The amounts will be compensated with progress billings based on the physical progress achieved.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan

r. Income and expense recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied:

- *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu: (lanjutan)

- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. *Shipping Point*) dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

r. Income and expense recognition (continued)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time: (continued)

- *The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B Shipping Point) and title has passed to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Imbalan pascakerja

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema perwakilan.

Pengukuran kembali kewajiban pasti bersih diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris.
- Imbalan atas aset (tidak termasuk bunga).
- Dampak batas tertinggi aset (tidak termasuk bunga).

Biaya servis diakui dalam laba atau rugi, dan termasuk biaya servis saat ini dan masa lalu, serta kurtailmen keuntungan dan kerugian.

Beban (pendapatan) bunga bersih diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan terhadap saldo kewajiban (aset) imbalan pasti bersih, dengan mempertimbangkan dampak iuran dan pembayaran manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat skema atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

s. Post-employment benefits

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognized past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- *Actuarial gains and losses.*
- *Return on plan assets (interest exclusive).*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Sewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa.jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Sewa jangka pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

t. Lease

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

Short-term leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

u. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

u. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

The Group's assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash in flows that are largely independent of those from other assets.

u. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

u. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets) (continued)

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalue amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in statement of comprehensive income unless the asset is measured at revalue amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

v. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membiayai pembangunan kantor pusat baru milik Perusahaan dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, penerimaan bunga bersih atas penarikan dibebankan. Perusahaan tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

v. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to fund the construction of the Company's new head office is being capitalised as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Company does not incur any other interest costs that qualify for capitalisation.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Earnings per share

Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

x. Segment information (continued)

Segment information is prepared using the accounting policies which are adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

The primary reporting segment is based on business segments, while secondary segment is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that which is engaged in providing an individual product or service or the Company of related products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that which is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments if, and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments and the relative autonomy of that segments.

y. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen interim atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh Direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.

y. Dividends

Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the Directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the annual general meeting.

z. Modal saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau liabilitas aset. Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

z. Share capital

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. The Company's ordinary shares are classified as equity instruments.

aa. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group's has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (lanjutan)

aa. Provisi (lanjutan)

Provisi ditinjau kembali pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

ab. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

ab. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pengukuran nilai wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan milik Grup mensyaratkan pengukuran pada, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan milik Grup menggunakan input dan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Input digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam beberapa tingkat yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input yang dapat diobservasi tersebut digunakan dalam teknik penilaian (‘hirarki nilai wajar’):

- Tingkat 1: Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk item yang identik (tidak disesuaikan).
- Tingkat 2: Input yang dapat diobservasi langsung atau tidak langsung selain daripada input Tingkat 1.
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

a. Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Group's financial and non-financial assets and liabilities utilises market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (the ‘fair value hierarchy’):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs.*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengklasifikasian item pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas item.

Perusahaan mengukur sejumlah item pada nilai
- Tanah, bangunan dan mesin revaluasian - Aset tetap (Catatan 14).

b. Asumsi skema imbalan pasti

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 23.

c. Proses hukum

Perusahaan meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya.

Di antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan dijurisdiksi dimana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Perusahaan tentang bagaimana Perusahaan akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

d. Pajak penghasilan

Perusahaan dikenakan pajak penghasilan dan pertimbangan yang signifikan dipersyaratkan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Dalam kegiatan bisnis normal, ada transaksi dan perhitungan yang mana penentuan pajaknya tidak pasti. Sebagai akibatnya, Perusahaan mengakui adanya liabilitas pajak berdasarkan estimasi apakah akan ada tambahan pajak dan bunga yang akan jatuh tempo.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Fair value measurement (continued)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item.

The Company measures a number of items at fair value:
- *Revalued of land, buildings and machine - Fixed assets (Note 14).*

b. Defined benefit scheme assumptions

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 23.

c. Legal proceedings

The Company reviews outstanding legal cases following developments in the legal proceedings and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements.

Among the factors considered in making decisions on provisions are the nature of litigation, claim or assessment, the legal process and potential level of damages in the jurisdiction in which the litigation, claim or assessment has been brought, the progress of the case (including the progress after the date of the financial statements but before those statements are issued), the opinions or views of legal advisers, experience on similar cases and any decision of the Company's management as to how it will respond to the litigation, claim or assessment.

d. Income taxes

The Company is subject to income tax and significant judgement is required in determining the provision for income taxes. During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) / *4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

d. Pajak penghasilan (lanjutan) / ***d. Income taxes (continued)***

Liabilitas pajak ini diakui ketika Perusahaan berkeyakinan bahwa posisi pengembalian pajak terdukung, Perusahaan yakin bahwa posisi tertentu sangat mungkin tertantang dan mungkin tidak dapat dipertahankan setelah ditinjau oleh otoritas pajak. Perusahaan berkeyakinan bahwa akrual untuk liabilitas pajak telah cukup untuk seluruh tahun audit berdasarkan pada penilaian atas banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi atas hukum pajak.

These tax liabilities are recognized when, despite the Company's belief that its tax return positions are supportable, the Company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The Company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law.

Penilaian ini tergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan beberapa pertimbangan yang kompleks mengenai kejadian masa depan. Bila hasil pajak berbeda dengan jumlah yang dicatat, maka perbedaan ini akan berdampak pada beban pajak penghasilan pada periode saat keputusan tersebut dibuat.

This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgments about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENT*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas	**155.829**	**226.511**	***Cash on hand***
Bank - Pihak ketiga			***Bank - Third parties***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.142.713	6.229.737	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	789.028	4.725	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	125.611	2.014.306	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.107.127	6.728.901	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.734	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Indonesia Tbk	24.091	25.537	*PT Bank Panin Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.909	17.864	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6.677	-	
Sub jumlah	**14.213.890**	**15.021.070**	***Sub total***
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: USD18.344 dan 2024: USD16.661,42)	307.857	269.282	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: USD16.661,42 and 2024: USD16.661,42)*
Sub jumlah	**307.857**	**269.282**	***Sub total***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Dalam Yuan *Chinese*			***In Chinese Yuan***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: CNY88.852 dan 2024: CNY1.072.208,89)	213.305	2.374.053	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: CNY88.852 and 2024: CNY1.072.208,89)*
Sub jumlah	**213.305**	**2.374.053**	***Sub total***
Dalam Dolar Singapura			***In Singapore Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: USD14.966 dan 2024: USD15.170,46)	195.584	180.822	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: USD14.966 and 2024: USD15.170,46)*
Sub jumlah	**195.584**	**180.822**	***Sub total***
Dalam Euro			***In Euro***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: EUR14.764 dan 2024: EUR14.812,21)	291.639	249.605	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: EUR14.764 and 2024: EUR14.812,21)*
Sub jumlah	**291.639**	**249.605**	***Sub total***
Jumlah bank	**15.222.275**	**18.094.832**	***Total bank***
Deposito			***Deposit***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.103.601	122.982.690	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.182.405	11.155.039	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah deposito	**92.286.006**	**134.137.729**	***Total deposit***
Jumlah kas dan setara kas	**107.664.110**	**152.459.072**	***Total cash and cash equivalent***

Setara kas termasuk deposito dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan.

Cash equivalents represent deposit with original maturity of three months on less.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito adalah sebagai berikut:

The range of annual annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah	2,25% - 2,75%	2,25% - 2,45%	*Rupiah*

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, rekening di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari bank yang sama namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 22).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's certain bank accounts in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were pledged as collateral for the credit facilities obtained from the same bank but with unrestricted use (Note 22).

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED CASH*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Bagian lancar			***Current portion***
Bank Mandiri	93.395	843.380	*Bank Mandiri*
Jumlah	**93.395**	**843.380**	***Total***

Kas yang dibatasi penggunaannya pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp93.395 dan Rp843.380 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah jenis fasilitas kredit modal kerja dengan limit fasilitas sebesar Rp93.000.000 dengan jangka waktu hingga 15 Juni 2026.

Restricted cash as of December 31, 2024 and 2025 amounting to Rp93,395 and Rp843,380 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is a type of working capital credit facility with a facility limit of Rp93,000,000 with a term of up to June 15, 2026.

7. BANK GARANSI / *7. BANK GUARANTEES*

Bank garansi atas uang jaminan atas proyek yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp3.258.643.

Bank guarantees is security deposits for the projects and restricted cash as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp Nil dan Rp3.258.643.

8. PIUTANG USAHA / *8. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga	818.318.391	766.367.141	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)	466.591.438	352.105.802	*Related parties (Notes 34)*
Jumlah	**1.284.909.829**	**1.118.472.943**	***Total***
Pihak ketiga			***Third parties***
Pelanggan dalam negeri	712.488.556	713.418.363	*Domestic customers*
Pelanggan luar negeri	1.746.186	3.191.647	*Foreign customers*
Sub jumlah	**714.234.742**	**716.610.010**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.392.523)	(62.380.068)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan yang belum difakturkan	168.476.172	112.137.199	*Unbilled*
Jumlah	**818.318.391**	**766.367.141**	***Total***

8. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *8. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Total trade receivables by customers are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah	1.179.079.994	1.065.524.165	*Rupiah*
Dolar AS	1.746.186	3.191.647	*US Dollar*
Sub jumlah	**1.180.826.180**	**1.068.715.812**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.392.523)	(62.380.068)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan yang belum difakturkan	168.476.172	112.137.199	*Unbilled*
Jumlah	**1.284.909.829**	**1.118.472.943**	***Total***

Analisis jumlah umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The total aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Lancar	543.860.779	599.264.597	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	233.109.241	184.552.256	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	138.112.418	122.659.335	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	46.855.447	6.917.076	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	43.808.459	24.994.594	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	175.079.836	130.327.954	*More than 120 days*
Sub jumlah	**1.180.826.180**	**1.068.715.812**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.392.523)	(62.380.068)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan yang belum difakturkan	168.476.172	112.137.199	*Unbilled*
Jumlah	**1.284.909.829**	**1.118.472.943**	***Total***

Sifat dari hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 34.

The nature of relationship and transactions with related parties are explained in notes 34.

Lihat Catatan 37a untuk informasi tentang risiko kredit Perusahaan.

See Note 37a for information about the Company's exposure to credit risk.

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An a analysis of the movement in the balance of impairment losses on trade receivable is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	62.380.068	62.380.068	*Balance at beginning of the year*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	2.012.455	-	*Additional allowance during the year*
Saldo akhir tahun	**64.392.523**	**62.380.068**	***Balance at ending of the year***

8. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *8. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang pada pihak berelasi tidak diadakan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on collectibility of these accounts. No allowance for impairment losses were provided on trade receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

Trade receivables are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 34)	352.708	-	*Related parties (Notes 34)*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk	-	2.333.669	*PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk*
Karyawan	1.013.526	1.844.993	*Employees*
Lain-lain	940.386	656.109	*Others*
Jumlah	**2.306.621**	**4.834.771**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang yang timbul dapat tertagih sehingga menajemen berkeyakinan untuk tidak melakukan penyisihan piutang.

Based on review of the status of the individual other receivables accounts at the year end considering their credit history, management believes that all receivables arising collectible that management believes to not do allowance.

10. PERSEDIAAN / *10. INVENTORIES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Barang jadi	167.714.278	190.729.905	*Finished goods*
Bahan baku	98.113.711	144.653.485	*Raw materials*
Barang dalam proses	255.271.119	272.597.454	*Work in process*
Sub jumlah	**521.099.108**	**607.980.844**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.851.293)	(4.839.252)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**516.247.815**	**603.141.592**	***Total***

Grup telah membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dan berpendapat bahwa seluruh persediaan mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

The Group's have provided an allowance for decline in value of inventories and believes that all of inventories were realizable at the above amount.

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

An a analysis of the movement in the balance of impairment losses on inventories is as follows:

10. PERSEDIAAN (lanjutan) / *10. INVENTORIES (continued)*

	2025	2024	
Saldo awal tahun	4.839.252	2.710.501	*Balance at beginning of the year*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	-	2.116.710	*Additional allowance during the year*
Penghapusan penyisihan selama tahun berjalan	-	-	*Write off allowance during the year*
Penyesuaian penyisihan selama tahun berjalan	12.041	12.041	*Adjusment of allowance during the year*
Saldo akhir tahun	**4.851.293**	**4.839.252**	***Balance at ending of the year***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala risiko kepada konsorium asuransi yang dikoordinasi oleh PT Asuransi Astra Buana dan PT Estika Jasatama dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp555.000.000.000 dan Rp400.000.000.000

On December 31, 2025 and 2024, inventories were insured with insurance consortium which was coordinated by PT Asuransi Astra Buana and PT Estika Jasatama against all risk amounting to Rp555,000,000,000 and Rp400,000,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risk of losses to the Group's.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

The Company's inventories are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

11. UANG MUKA / *11. ADVANCES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pembelian bahan baku dan bahan pembantu	10.641.680	10.268.896	*Purchases of raw and supporting material*
Pembelian aset tetap	835.042	955.448	*Purchases of fixed asset*
Uang muka pembelian impor	4.630.062	4.530.026	*Advances for import purchase*
Uang muka lain-lain	482.220	410.222	*Other advances*
Sub jumlah	**16.589.004**	**16.164.592**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**16.589.004**	**16.164.592**	***Total***

Uang muka lain-lain merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Grup terkait dengan pembelian *sparepart*.

Other advances represent costs incurred by the Group's related to the purchase of spareparts.

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai uang muka adalah sebagai berikut:

An a analysis of the movement in the balance of impairment losses on advances is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	-	1.542.031	*Balance at beginning of the year*
Penghapusan penyisihan selama tahun berjalan	-	(1.542.031)	*Elimination of allowance during the year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	***Balance at ending of the year***

11. UANG MUKA (lanjutan) / *11. ADVANCES (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas uang muka cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses of advanced adequate to cover possible losses.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *12. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Lisensi dan uji coba produk	1.476.003	4.306.939	*Licenses and product trial*
Asuransi	859.553	910.335	*Insurance*
Provisi	-	-	*Commision*
Jumlah	**2.335.556**	**5.217.274**	***Total***

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
PPN - Restitusi	20.837.178	51.309.648	*VAT - Restitution*
PPN - Bersih	11.096.656	10.965.581	*VAT - Net*
Entitas anak			***The Subsidiaries***
PPN - Net	483.512	-	*VAT - Net*
Jumlah	**32.417.346**	**62.275.229**	***Total***

b. Taksiran klaim pajak penghasilan / *b. Estimated claim of income tax*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PPh 28a			***Article 28a***
Entitas Induk			***The Company***
Tahun 2022	-	6.043.275	*Year 2022*
Sub jumlah	**-**	**6.043.275**	***Sub total***
Entitas Anak			***The Subsidiaries***
Tahun 2023	-	-	*Year 2023*
Tahun 2022	259.575	259.575	*Year 2022*
Tahun 2021	-	-	*Year 2021*
Sub jumlah	**259.575**	**259.575**	***Sub total***
Jumlah	**259.575**	**6.302.850**	***Total***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

c. Utang pajak (lanjutan) / *c. Taxes payable (lanjutan)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	-	41.917.788	*Value Added Taxes*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
PPh 29	1.087.103	5.936.710	*Article 29*
PPh 25	-	4.753.716	*Article 25*
PPh 21	650.161	1.206.901	*Article 21*
PPh 23/26	90.470	70.357	*Article 23/26*
PPh 4(2)	5.233	3.009	*Article tax 4(2)*
Sub jumlah	**1.832.967**	**53.888.481**	***Sub total***
Entitas anak			***The Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	-	125.538	*Value Added Taxes*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
PPh 29 (2024)	271.757	273.157	*Article 29 (2024)*
PPh 29 (2025)	168.436	-	*Article 29 (2025)*
PPh 4(2)	2.606	2.606	*Article 4(2)*
PPh 21	18.533	6.101	*Article 21*
PPh 23	250	255	*Article 23*
Sub jumlah	**461.582**	**407.657**	***Sub total***
Jumlah	**2.294.549**	**54.296.138**	***Total***

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan / *d. Income tax expense (benefits)*

	2025	2024	
Pajak kini	32.879.741	25.181.745	*Current tax*
Pajak tangguhan	(2.411.892)	(7.460.167)	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	**30.467.849**	**17.721.578**	***Total income tax expenses***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan / ***d. Income tax expense (benefits)***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersil dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliations of profit before income tax as shown in the statement of commercial income with the estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	145.841.272	94.304.644	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	1.763.891	3.239.597	*Profit (loss) before income tax of the Subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak	144.077.381	91.065.047	*The Company income before tax*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Penyusutan aset tetap	7.469.018	12.093.963	*Depreciation of fixed asset*
Imbalan pascakerja	(3.456.281)	3.134.475	*Employee benefits*
Cicilan dan penyusutan aset sewa pembiayaan	(2.825.314)	1.733.771	*Installment and depreciation of leased assets*
Penurunan nilai piutang usaha	2.012.455	-	*Impairment of trade receivables*
Penurunan nilai uang muka	-	-	*Impairment of advances*
Sub jumlah	**3.199.878**	**19.078.919**	***Sub total***
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
Pertemuan dan jamuan	1.480.312	3.113.006	*Meeting and entertainment*
Biaya kantin dan tunjangan lainnya	365.393	718.680	*Canteen expenses and other allowance*
Penghasilan bunga	(1.954.464)	(2.778.393)	*Interest income*
Beban dan denda pajak	238.339	-	*Tax penalty expenses*
Pendapatan atas jasa sewa dan konstruksi	(562.240)	(312.660)	*Income from rent and construction*
Lainnya	940.488	1.766.653	*Others*
Sub jumlah	**507.827**	**2.507.286**	***Sub total***
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	**147.785.000**	**112.652.000**	***Estimated taxable income the Company***
Estimasi penghasilan kena pajak Entitas anak	**1.668.369**	**1.810.479**	***Estimated taxable income the Subsidiaries***
Jumlah	**149.453.369**	**114.462.479**	***Total***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan) / *d. Income tax expense (benefits) (continued)*

Estimasi penghasilan kena pajak Grup	149.453.369	114.462.479	*Estimated taxable income the Group*
Akumulasi laba fiskal	**149.453.369**	**114.462.479**	***Accumulated fiscal income***
Beban pajak kini			***Current tax expenses***
Perusahaan	32.512.700	24.783.440	*The Company*
Entitas Anak	367.041	398.305	*The Subsidiaries*
Sub jumlah	**32.879.741**	**25.181.745**	
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar dimuka:			*Prepaid taxes:*
Perusahaan	31.425.597	18.846.730	*The Company*
Entitas Anak	198.605	358.342	*The Subsidiaries*
Sub jumlah	**31.624.202**	**19.205.072**	***Sub total***
Utang pajak Pph 29	**1.255.539**	**5.976.673**	***Income tax article 29***
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan			***Estimated income tax payable (claim)***
Perusahaan	1.087.103	5.936.710	*The Company*
Entitas Anak	168.436	39.963	*The Subsidiaries*
Jumlah	**1.255.539**	**5.976.673**	***Total***
Jumlah akumulasi rugi fiskal Perusahaan	**-**	**-**	***Total accumulated fiscal loss The Company***
Entitas anak			***The Subsidiaries***
Jumlah akumulasi rugi fiskal Entitas anak	**-**	**-**	***Total accumulated fiscal loss The Subsidiaries***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

e. Pajak tangguhan / *e. Deferred tax*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balanced*	***Charged* Laba (rugi)/ *Profit (loss)***	**Penghasilan komprehensif/ *Comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balanced***	
Aset (Liabilitas) Perusahaan					***Asset (Liabilities) The Company***
Imbalan pascakerja	15.940.896	(817.752)	(2.233.475)	12.889.669	*Post-employment benefits*
Sewa pembiayaan	(1.556.136)	2.177.669	-	621.533	*Lease liabilities*
Penyusutan aset tetap	14.843.328	1.643.184	-	16.486.512	*Depreciation of fixed asset*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.061.986	2.648	-	1.064.634	*Provision for inventories*
Penyisihan penurunan piutang usaha	13.723.614	442.740	-	14.166.354	*Provision for trade receivables*
Penyisihan penurunan uang muka	-	-	-	-	*Provision for advances*
Sub jumlah	**44.013.688**	**3.448.489**	**(2.233.475)**	**45.228.701**	***Sub total***
Entitas anak	1.322.856	(1.036.597)	(41.315)	244.944	*The Subsidiaries*
Jumlah	**45.336.544**	**2.411.892**	**(2.274.790)**	**45.473.646**	***Total***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balanced*	**Laba (rugi)/ *Profit (loss)***	**Penghasilan komprehensif/ *Comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balanced***	
Aset (Liabilitas) Perusahaan					***Asset (Liabilities) The Company***
Imbalan pascakerja	16.234.190	659.785	(953.079)	15.940.896	*Post-employment benefits*
Sewa pembiayaan	(5.618.475)	4.062.339	-	(1.556.136)	*Lease liabilities*
Penyusutan aset tetap	12.318.066	2.525.262	-	14.843.328	*Depreciation of fixed asset*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	596.310	465.676	-	1.061.986	*Provision for inventories*
Penyisihan penurunan piutang usaha	13.723.614	-	-	13.723.614	*Provision for trade receivables*
Penyisihan penurunan uang muka	339.247	(339.247)	-	-	*Provision for advances*
Sub jumlah	**37.592.952**	**7.373.815**	**(953.079)**	**44.013.688**	***Sub total***
Entitas anak	1.264.189	54.895	3.772	1.322.856	*The Subsidiaries*
Jumlah	**38.857.141**	**7.428.710**	**(949.307)**	**45.336.544**	***Total***

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Pemeriksaan tahun pajak 2024

Pada tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00085/SKPPKP/KPP.0710/2024 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) Februari 2024 sebesar Rp11.396.074.010.

Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00471A. Berdasarkan SKPKPP Nomor KEP-00249/PPN/KPP.0710/2024 jenis SPM-KP-Pajak, Pada akun 411211 Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Dalam Negeri sebesar Rp 11.396.074.010. Dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sejumlah Rp. 1.582.308.456. Sehingga dikembalikan/dibayarkan kepada Wajib Pajak sejumlah Rp 9.813.765.554.

Pada tanggal 5 Juni 2024, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00103/SKPPKP/KPP.0710/2024 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) April 2024 sebesar Rp 9.642.268.762.

'Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00517A. Berdasarkan SKPKPP Nomor KEP-00279/PPN/KPP.0710/2024 jenis SPM-KP-Pajak, Pada akun 411211 Pendapatan PPN Dalam Negeri sebesar Rp 9.642.268.762. Sehingga dikembalikan/ dibayarkan kepada Wajib Pajak sejumlah Rp. 9.642.268.762.

Pada tanggal 19 Agustus 2024, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00150/SKPPKP/KPP.0710/2024 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) Juni 2024 sebesar Rp 13.642.898.206.

Pada tanggal 5 September 2024, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00820A. Berdasarkan SKPKPP Nomor KEP-00480/PPN/KPP.0710/2024 jenis SPM-KP-Pajak, Pada akun 411211 Pendapatan PPN Dalam Negeri sebesar Rp 13.642.898.206. Sehingga dikembalikan/dibayarkan kepada Wajib Pajak sejumlah Rp. 13.642.898.206.

2024's tax assessment (continued)

'On May 14, 2024, the Company has received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00085/SKPPKP/KPP.0710/2024 regarding Preliminary Refund of Overpayment of Tax on Value Added Tax (VAT) for February 2024 in the amount of Rp11,396,074,010.

On June 20, 2024, the Company has received an Order to Pay Excess Tax from the Directorate General of Taxes No. 00471A. Based on SKPKPP Number KEP-00249/PPN/KPP.0710/2024 type of SPM-KP-Tax, in account 411211 Domestic Value Added Tax (PPN) Revenue amounting to Rp 11,396,074,010. By calculating the compensation of tax debt through SPMKP deductions in the amount of Rp. 1,582,308,456. So that it is returned / paid to the taxpayer in the amount of Rp 9,813,765,554.

On June 5, 2024, the Company has received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00103/SKPPKP/KPP.0710/2024 regarding Preliminary Refund of Overpayment of Tax on Value Added Tax (VAT) April 2024 in the amount of Rp 9,642,268,762.

'On June 20, 2024, the Company has received an Order to Pay Excess Tax from the Directorate General of Taxes No. 00517A. Based on SKPKPP Number KEP-00279/PPN/KPP.0710/2024 type of SPM-KP-Tax, in account 411211 Domestic VAT Revenue amounting to Rp 9,642,268,762. So that it is returned / paid to the taxpayer in the amount of Rp. 9,642,268,762.

On August 19, 2024, the Company has received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00150/SKPPKP/KPP.0710/2024 regarding Preliminary Refund of Overpayment of Tax on Value Added Tax (VAT) June 2024 in the amount of Rp 13,642,898,206.

On September 5, 2024, the Company has received an Order to Pay Excess Tax from the Directorate General of Taxes No. 00820A. Based on SKPKPP Number KEP-00480/PPN/KPP.0710/2024 type of SPM-KP-Tax, in account 411211 Domestic VAT Revenue amounting to Rp 13,642,898,206. So that it is returned / paid to the taxpayer in the amount of Rp. 13,642,898,206.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2024 (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2024, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00168/SKPPKP/KPP.0710/2024 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) Juli 2024sebesar Rp 10.028.747.738.

Pada tanggal 8 Oktober 2024, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00923A. Berdasarkan SKPKPP Nomor KEP-00515/PPN/KPP.0710/2024 jenis SPM-KP-Pajak, Pada akun 411211 Pendapatan PPN Dalam Negeri sebesar Rp 10.028.747.738. Sehingga dikembalikan/dibayarkan kepada Wajib Pajak sejumlah Rp. 10.028.747.738.

Pada tanggal 19 November 2024, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00208/SKPPKP/KPP.0710/2024 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) September 2024 sebesar Rp 9.254.729.982.

Pemeriksaan tahun pajak 2025

Pada tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No.00028 / 703 / 25 / 081 / CT / 2025 tentang Pengembalian Pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) April 2025 sebesar Rp.17.584.962.231.

Pada tanggal 18 Juni 2025,Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Pengembalian pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No.S-00252 / KOMPEN-CT / KPP.0710 / 2025 Pengembalian pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak sebesar Rp17.584.962.231.

Pada tanggal 28 Juli 2025, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No.00048 / 703 /25 / 081 / CT / 25 tentang Pengembalian Pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) Juni 2025 sebesar Rp19.140.367.241.

Pada tanggal 28 Juli 2025, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-00081/703/25/081/CT/25 Tentang pengembalian Pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) Juni 2025 sebesar Rp19.140.367.241. Pada Tanggal 17 Oktober 2025 Terdapat Surat Permohonan Pengembalian Pendahuluan kelebihan pajak dengan Nomor 1133/FN/X/25 Sebesar Rp.2.812.910.933.

f. Tax assessment letter (continued)

2024's tax assessment (continued)

On September 11, 2024, the Company has received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00168/SKPPKP/KPP.0710/2024 regarding Preliminary Refund of Overpayment of Tax on Value Added Tax (VAT) July 2024 in the amount of Rp 10,028,747,738.

On October 8, 2024, the Company has received an Order to Pay Excess Tax from the Directorate General of Taxes No. 00923A. Based on SKPKPP Number KEP-00515/PPN/KPP.0710/2024 type of SPM-KP-Tax, in account 411211 Domestic VAT Revenue amounting to Rp 10,028,747,738. So that it is returned / paid to the taxpayer in the amount of Rp. 10,028,747,738.

On November 19, 2024, the Company has received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00208/SKPPKP/KPP.0710/2024 regarding Preliminary Refund of Overpayment of Tax on Value Added Tax (VAT) for September 2024 in the amount of Rp 9,254,729,982.

2025's tax assessment

On May 20, 2025, the Company received a Decree from the Directorate General of Taxes No.00028 / 703 / 25 / 081 / CT / 2025 regarding the Preliminary Refund of Tax Overpayment on Value Added Tax (VAT) April 2025 amounting to Rp.17,584,962,231.

On June 18, 2025, the Company received a Decision Letter for Preliminary Refund of Tax Overpayment from the Directorate General of Taxes No.S-00252 / KOMPEN-CT / KPP.0710 / 2025 Preliminary Refund of Tax Overpayment amounting to Rp17,584,962,231.

On July 28, 2025, the Company received a Decree from the Directorate General of Taxes No. 00048 / 703 / 25 / 081 / CT / 25 regarding the Preliminary Refund of Tax Overpayment on Value Added Tax (VAT) for June 2025 amounting to Rp19,140,367,241.

On July 28, 2025, the Company received a Decree from the Directorate General of Taxes No. KEP-00081/703/25/081/CT/25 regarding the preliminary refund of excess tax payments on Value Added Tax (VAT) for June 2025 amounting to Rp19,140,367,241. On October 17, 2025, there was a Letter of Application for Preliminary Refund of excess tax with Number 1133/FN/X/25 amounting to Rp2,812,910,933.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2025 (lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2025, Perusahaan telah menerima surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-00478/KP-CT/KPP.0710/2025 Tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran pajak atas pajak Penambahan Nilai PPN Nomor 00048/703/25/081/CT/25 tahun pajak Juni 2025 sebesar Rp16.327.456.308.

Pada tanggal 17 Oktober 2025 , Perusahaan telah Menerima (BPE) Bukti Penerimaan elektronik dari Direktorat Jenderal Pajak dengan nomor BPE-13962/CT/KPP.0710/2025, Jenis Permohonan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak dengan Surat Permohonan.

Pada tanggal 17 Oktober 2025, Perusahaan telah Mengirim Surat Permohonan Pengembalian Pendahuluan atas selisih kelebihan Pembayaran Pajak yang belum dikembalikan, Dengan Nomor 1133 / FN / X / 2025, Mengajukan Permohonan Pengembalian dengan nomor SKPPKP 00048 / 703 / 25 / 081 / CT / 25 pada tanggal SKPPKP 27 Agustus 2025, Nilai lebih bayar sebesar Rp.2.812.930.535.

Pada tanggal 14 November 2025, Perusahaan telah Menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No.KEP - 00622 / KP-CT / KPP.0710 / 2025 berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak nomor 00081 / 703 / 25 / 081 / CT / 25 tentang Pengembalian PPN Dalam Negeri Masa/Tahun Pajak Juni 2025 sebesar Rp2.808.059.548.

f. Tax assessment letter (continued)

2025's tax assessment (continued)

On August 27, 2025, the Company received a Decree from the Directorate General of Taxes No. KEP-00478/KP-CT/KPP.0710/2025 Concerning the Preliminary Refund of Excess Tax Payment on Value Added Tax VAT Number 00048/703/25/081/CT/25 for the June 2025 tax year amounting to Rp16,327,456,308.

On October 17, 2025, the Company has received (BPE) electronic Proof of Receipt from the Directorate General of Taxes with number BPE-13962/CT/KPP.0710/2025, Type of Application for Refund of Excess Tax Payment with Application Letter.

On October 17, 2025, the Company has sent a Preliminary Refund Application Letter for the difference in excess Tax Payments that have not been returned, with Number 1133 / FN / X / 2025, Submitted a Refund Application with SKPPKP number 00048 / 703 / 25 / 081 / CT / 25 on the SKPPKP date of August 27, 2025, the overpayment amount is Rp.2,812,930,535.

On November 14, 2025, the Company has received a Decree from the Directorate General of Taxes No.KEP - 00622 / KP-CT / KPP.0710 / 2025 based on the Decree on Preliminary Refund of Tax Overpayment number 00081 / 703 / 25 / 081 / CT / 25 regarding the Refund of Domestic VAT for the June 2025 Tax Period/Year amounting to Rp2,808,059,548.

g. Administrasi perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

g. Tax administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax report that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of five (5) years from the date the taxes become due.

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	31 Desember 2025 / *December 31*, 2025					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Tanah	276.064.000	-	-	-	276.064.000	*Land*
Bangunan	78.058.819	2.896.138	-	-	80.954.957	*Building*
Instalasi listrik	8.415.145	1.174.812	50.629	-	9.539.328	*Electrical installation*
Mesin	267.498.032	1.080.001	10.327.836	64.585.120	322.835.317	*Machineries*
Peralatan pabrik	88.718.577	9.417.086	767.378	4.830.285	102.198.570	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	14.746.837	987.400	275.209		15.459.028	*Laboratory equipments*
Peralatan kantor	21.916.683	1.079.491	1.971.666	4.196.659	25.221.167	*Office equipments*
Kendaraan	16.326.408	45.723	306.148		16.065.983	*Vehicle*
Sewa pembiayaan:						***Finance lease:***
Mesin	752.542	-	-	-	752.542	*Machineries*
Kendaraan	12.746.890	392.500	-	-	13.139.390	*Vehicle*
Sub jumlah	**785.243.933**	**17.073.151**	**13.698.866**	**73.612.064**	**862.230.282**	***Sub total***
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Mesin	34.595.775	46.950.508	-	(64.585.120)	16.961.163	*Machineries*
Peralatan pabrik	-	4.830.285	-	(4.830.285)	-	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	-	-	-	-	-	*Laboratory equipments*
Instalasi listrik	4.144.173	-	-	(4.144.173)	-	*Electrical installation*
Peralatan kantor	-	52.486		(52.486)	-	*equipments office*
Sub jumlah	**38.739.948**	**51.833.279**	**-**	**(73.612.064)**	**16.961.163**	***Sub total***
Jumlah harga perolehan	**823.983.881**	**68.906.430**	**13.698.866**	**-**	**879.191.445**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Bangunan	36.464.114	7.230.790	-	-	43.694.904	*Building*
Instalasi listrik	6.696.340	635.833	50.628	-	7.281.545	*Electrical installation*
Mesin	135.886.714	23.636.197	6.839.486	-	152.683.425	*Machineries*
Peralatan pabrik	71.123.779	7.226.804	767.420	-	77.583.162	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	12.169.472	779.918	275.190	-	12.674.201	*Laboratory equipments*
Peralatan kantor	16.965.238	2.234.182	1.971.661	-	17.227.759	*Office equipments*
Kendaraan	14.113.507	2.045.841	306.155	-	15.853.193	*Vehicle*
Sewa pembiayaan:						***Finance lease:***
Mesin	-				-	*Machineries*
Kendaraan	3.813.566	2.211.172	-	-	6.024.738	*Vehicle*
Sub jumlah	**297.232.730**	**46.000.736**	**10.210.540**	**-**	**333.022.926**	***Sub total***
Nilai buku	**526.751.151**				**546.168.519**	***Book value***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember 2024 / *December 31*, 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Tanah	278.720.000	-	2.656.000	-	276.064.000	*Land*
Bangunan	68.029.736	10.029.083	-	-	78.058.819	*Building*
Instalasi listrik	8.289.362	-	830.217	956.000	8.415.145	*Electrical installation*
Mesin	237.899.965	1.358.942	5.756.767	33.995.892	267.498.032	*Machineries*
Peralatan pabrik	84.656.960	4.061.617	-	-	88.718.577	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	12.813.113	1.163.724	-	770.000	14.746.837	*Laboratory equipments*
Peralatan kantor	18.984.057	2.730.749	-	201.877	21.916.683	*Office equipments*
Kendaraan	14.697.327	602.310	232.128	1.258.899	16.326.408	*Vehicle*
Sewa pembiayaan:						***Finance lease:***
Mesin	21.522.965	407.025	-	(21.177.448)	752.542	*Machineries*
Kendaraan	8.300.849	5.704.940	-	(1.258.899)	12.746.890	*Vehicle*
Sub jumlah	**753.914.334**	**26.058.390**	**9.475.112**	**14.746.321**	**785.243.933**	***Sub total***
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Mesin	16.778.493	30.635.726	-	(12.818.444)	34.595.775	*Machineries*
Peralatan pabrik	-	-	-	-	-	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	231.000	539.000	-	(770.000)	-	*Laboratory equipments*
Instalasi listrik	-	5.100.173	-	(956.000)	4.144.173	
Peralatan kantor	-	201.877	-	(201.877)	-	*Electrical installation*
Sub jumlah	**17.009.493**	**36.476.776**	**-**	**(14.746.321)**	**38.739.948**	***Sub total***
Jumlah harga perolehan	**770.923.827**	**62.535.166**	**9.475.112**	**-**	**823.983.881**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						***Direct ownership:***
Bangunan	29.988.260	6.475.854	-	-	36.464.114	*Building*
Instalasi listrik	7.220.016	306.541	830.217	-	6.696.340	*Electrical installation*
Mesin	108.193.331	20.076.062	2.541.932	10.159.253	135.886.714	*Machineries*
Peralatan pabrik	64.664.583	6.459.196	-	-	71.123.779	*Factory equipments*
Peralatan laboratorium	11.702.479	466.993	-	-	12.169.472	*Laboratory equipments*
Peralatan kantor	15.479.122	1.486.116	-	-	16.965.238	*Office equipments*
Kendaraan	12.608.573	788.228	232.128	948.834	14.113.507	*Vehicle*
Sewa pembiayaan:						***Finance lease:***
Mesin	10.159.253	-	-	(10.159.253)	-	*Machineries*
Kendaraan	2.438.756	2.323.644	-	(948.834)	3.813.566	*Vehicle*
Sub jumlah	**262.454.373**	**38.382.634**	**3.604.277**	**-**	**297.232.730**	***Sub total***
Nilai buku	**508.469.454**				**526.751.151**	***Book value***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang dan Pulau Batam dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2004–2028. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and its subsidiary own several pieces of land located in Jakarta, Tangerang and Batam Island with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 to 30 years will be due between 2004-2028. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Manajemen berkeyakinan tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan.

Management believes there are no changes in significant fair value.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expenses allocation as follow:

	2025	2024	
Beban produksi tidak langsung (Catatan 31)	35.036.073	27.869.510	*Indirect manufacturing expenses (Note 31)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	9.427.077	9.179.186	*General and administrative expense (Note 32)*
Beban penjualan (Catatan 32)	1.537.587	1.333.938	*Selling expenses (Note 32)*
Jumlah	**46.000.737**	**38.382.634**	***Total***

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follows:

Nilai jual	1.895.090	4.127.081	*Sales value*
Nilai tercatat:			*Carrying value:*
Nilai perolehan	13.698.866	9.475.111	*Acquisition value*
Akumulasi penyusutan	(10.210.540)	(3.604.276)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	**3.488.326**	**5.870.835**	***Book value***
Laba (rugi) penjualan aset tetap	**(1.593.236)**	**(1.743.754)**	***Gain (loss) on sale of fixed assets***

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan dan terdapat aset tetap yang dijaminkan (Catatan 22).

Fixed assets, except for land, are insured and there are fixed assets pledged as collateral (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2025 Aset tetap dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya mesin dan peralatan laboratorium dengan perkiraan persentase penyelesaian sebesar 50%- 99%. Proyek ini diharapkan selesai pada tahun 2026.

As of December 31, 2025, construction in progress represents the accumulated cost of machinery and electrical installations with an estimated percentage of completion of 50% - 99%. This project is expected to be completed in 2026.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan pada periode pelaporan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan nilai aset tetap.

The Company's management also believes that all inventories can be used or sold and the net realizable value of inventories still exceeds the carrying value of fixed asset.

15. ASET TAKBERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember 2025 / *December 31*, 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Lisensi atas piranti lunak	5.685.918	-	-	-	5.685.918	Software license
total	**5.685.918**	**-**	**-**	**-**	**5.685.918**	***Sub total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Lisensi atas piranti lunak	1.414.974	1.417.577	-	-	2.832.551	Software license
total	**1.414.974**	**1.417.577**	**-**	**-**	**2.832.551**	***Sub total***
Niai buku netto	**4.270.944**				**2.853.367**	***Net book Value***

	31 Desember 2025 / *December 31*, 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Lisensi atas piranti lunak	-	5.685.918	-	-	5.685.918	Software license
total	**-**	**5.685.918**	**-**	**-**	**5.685.918**	***Sub total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Lisensi atas piranti lunak	-	1.414.974	-	-	1.414.974	*Building* *Electrical*
total	**-**	**1.414.974**	**-**	**-**	**1.414.974**	***Sub total***
Niai buku netto	**-**				**4.270.944**	***Net book Value***

Aset takberwujud merupakan pembayaran software aplikasi untuk proses KPI perusahaan dan Software ERP Infor.

Intangible assets represent payment for application software for the company's KPI process and Infor ERP Software.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2024.

Management believes that there is no impairment of assets as of December 31, 2024.

16. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL / *16. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSET*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Investasi	16.320.000	9.720.000	*Investment*
Jumlah	**16.320.000**	**9.720.000**	***Total***

Akun ini merupakan kepemilkan investasi sebesar 1,6% atau sebanyak 12.000.000 lembar saham di PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. dengan kategori Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

This account represents an investment ownership of 1.6% or 12,000,000 shares in PT Tembaga Mulia Semanan Tbk., classified as Fair Value through Profit and Loss (FVTPL).

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *17. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Aset tidak lancar lainnya atas uang jaminan terhadap proyek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp731.251.

Other non-current assets is security deposits for the projects as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp731.251.

18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan kewajiban kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

This account represents amounts due to suppliers arising from purchases of raw materials, spare parts and supplies, with details as follows:

Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok, adalah sebagai berikut:

Total trade payables by suppliers, are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga	325.280.417	298.093.475	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)	85.171.564	99.815.250	*Related parties (Notes 34)*
Jumlah	**410.451.981**	**397.908.725**	***Total***

Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai

Total trade payables by currency are as follows:

Rupiah	326.540.257	322.521.943	*Rupiah*
Dollar AS	5.439.113	10.784.900	*US Dollar*
Yuan Chinese	78.472.551	64.601.805	*Chinese Yuan*
Euro	59	77	*Euro*
Jumlah	**410.451.981**	**397.908.725**	***Total***

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 180 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days.

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Shanghai Beltronic Wire & Cable Material Co.ltd	13.649.611	14.886.326	*Shanghai Beltronic Wire & Cable Material Co.ltd*
PT Cahaya Terang Makmur Bersaudara	305.128	-	*PT Cahaya Terang Makmur Bersaudara*
PT Ikaprindo Rekayasa Teknik	133.200	-	*PT Ikaprindo Rekayasa Teknik*
PT Infor Software Indonesia	2.365.163	3.547.745	*PT Infor Software Indonesia*
PT Cahaya Abadi	-	430.950	*PT Cahaya Abadi*
Lain-lain	597.987	546.749	*Others*
Sub jumlah	**17.051.090**	**19.411.770**	***Sub total***
Pihak berelasi			***Related parties***
Pemegang saham	5.879.532	5.879.532	*Shareholder*
PT Sinar Monas Industries	28.616	-	*PT Sinar Monas Industries*
Sub jumlah	**5.908.148**	**5.879.532**	***Sub total***
Jumlah	**22.959.237**	**25.291.302**	***Total***

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *20. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Komisi	168.373	3.384.961	*Commisison*
Listrik	2.413.327	2.236.982	*Electricity*
Pengangkutan	9.792	575.013	*Freight*
Lain-lain	3.716.069	4.213.439	*Others*
Jumlah	**6.307.561**	**10.410.395**	***Total***

21. UANG MUKA PENJUALAN / *21. SALES ADVANCES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga	32.679.283	19.622.243	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34)	-	-	*Related parties (Notes 34)*
Jumlah	**32.679.283**	**19.622.243**	***Total***

22. UTANG BANK / *22. BANK LOANS*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah	268.000.000	300.000.000	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (2025: USD1.791.215,26 dan 2024: USD1.854.215,26)	30.060.174	29.967.827	*United States Dollar (2025: USD1.791.215,26 and 2024: USD1.854.215,26)*
Letter of credit			*Letter of credit*
Rupiah	772.993.684	780.814.766	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (2025: USD dan118.570 2024: USD472.885,2)	708.864	7.642.771	*United States Dollar (2025: USD118.570 and 2024: USD472.885,2)*
Yuan China (2025: CNY3.402.163,78 dar 2024: CNY999.000)	5.999.013	2.211.786	*Yuan China (2025: CNY3.402.163,78 and 2024: CNY999.000)*
Sub jumlah	**1.077.761.735**	**1.120.637.150**	***Sub total***
Kredit investasi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahu			*Investment credit Current maturities within one year*
Bank Central Asia	8.384.409	4.983.934	*Bank Central Asia*
Bank Mandiri	-	267.200	*Bank Mandiri*
Sub jumlah	**8.384.409**	**5.251.134**	***Sub total***
Kredit investasi bagian yang jatuh tempo lebih satu tah			*Investment credit Current maturities more than one year*
Bank Central Asia	20.262.322	17.028.440	*Bank Central Asia*
Bank Mandiri	14.171.002	-	*Bank Mandiri*
Sub jumlah	**34.433.324**	**17.028.440**	***Sub total***
Jumlah	**1.120.579.469**	**1.142.916.724**	***Total***

22. UTANG BANK (lanjutan) / *22. BANK LOANS (continued)*

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other information related to bank loans as at December 31, 2025 are as follow:

Tipe fasilitas/ *Type of facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility* (dalam ribuan/ *in thousand)*	Jatuh tempo/ *Due date*	Suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*	Saldo/*Balance* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Saldo/*Balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Bank Mandiri						
Kredit jangka pendek						
Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Fasilities*	Rp93.000.000	14 Juni 2026/ *June 15, 2026*	8,25%	Persediaan Piutang usaha dan aset tetap/ *Inventories Trade receivables and fixed asset*	-	-
Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Fasilities*	USD2.125	14 Juni 2026/ *June 14, 2026*	7,25%	*Cross collateral Cross default*	30.060.174	29.967.827
Kredit Modal Kerja Transaksional/ *Working Capital Transactional Fasilities*	Rp350.000.000	14 Juni 2026/ *June 14, 2026*	8,25%	*Cross collateral Cross default*	268.000.000	300.000.000
Bank garansi/ *Bank guarantee*	USD14.000	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	-	*Cross collateral Cross default*	-	-
Letter of Credit	USD53.000	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	-	*Cross collateral Cross default*	779.701.561	790.669.323
Bill purchasing Line	USD1.600	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	-	-	-	-
				Sub Jumlah/ *Sub Total*	**1.077.761.735**	**1.120.637.150**
Kredit investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current maturities of credit investment*	USD1,315	14 Juli 2026/ *July 14, 2026*	9,00%	Objek investasi yang dibiayai *Investment object funded by investment*	-	267.200
Bank BCA						
Kredit investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current maturities of credit investment*					8.384.409	4.983.934
				Sub Jumlah/ *Sub Total*	**8.384.409**	**5.251.134**
Kredit jangka panjang						
Bank Mandiri						
Kredit investasi/ *Investment credit*	Rp29.000.000	14 Juli 2026/ *July 14, 2026*	8,25%		14.171.002	-
Bank BCA						
Kredit investasi/ *Investment credit*	Rp48.000.000.000	1 Mei 2029/ *May 1, 2029*	8,25%	Objek investasi yang dibiayai kredit investasi/ *Investment object funded by investment*	20.262.322	17.028.440
				Sub Jumlah/ *Sub Total*	**34.433.324**	**17.028.440**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Bank BCA

Pada tanggal 2 Februari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian Persetujuan fasilitas Kredit Investasi dari Bank Central Asia senilai Rp48.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 5 tahun yang dibayarkan dengan cicilan setiap bulan sebesar prorata sesuai jangka waktu pinjaman Suku bunga adalah 8,25% per tahun. Angsuran pertama dimulai pada bulan Juni 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan mesin-mesin produksi kabel.

Syarat Agunan:

1. Melakukan pengikatan secara fidusia terhadap mesin-mesin produksi minimal sebesar 100% dari nilai pasar berdasarkan invoice.
2. Mesin-mesin objek fasilitas Kredit Investasi harus dilakukan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik sesuai daftar BCA paling lambat 1 bullan sejak mesin telah terpasang di pabrik PT Jembo Cable Company Tbk.
3. Asuransi penilaian ulang, dan peninjauan seluruh agunan.

Syarat Keuangan:

1. Current Ratio lebih besar dari atau sama dengan 1 kali
2. EBITDA to Debt Service Ratio lebih besar dari atau sama dengan 1,25 kali
3. Debt to Equity lebih kecil dari atau sama dengan 2,5 kali

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan seperti yang dipersyaratkan oleh bank.

Bank Mandiri

Rincian jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp607.973.000;
2. Piutang dagang yang telah diikat fidusia sebesar Rp566.104.000;
3. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Pajajaran, Desa Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang terdiri dari:
    a. Tanah seluas 54.555 m² SHGB No. 48 atas nama Perusahaan sebesar Rp130.564,08 juta;
    b. Tanah seluas 45.640 m² SHGB No. 61, 62, 63 dan 68 atas nama Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp111.371,92 juta; dan
    c. Tanah seluas 37.837 m² SHGB No. 105 atas nama Perusahaan sebesar Rp90.553,62 juta.

22. BANK LOANS (continued)

Bank BCA

On February 2, 2024, the Company signed an agreement for an Investment Credit facility from Bank Central Asia in the amount of Rp48,000,000,000. The loan period is 5 years, payable in monthly installments prorated according to the loan period. The interest rate is 8.25% per annum. The first installment begins in June 2024.

The loan facility is secured by cable production machinery.

Collateral requirements:

1. *Fiduciary binding of production machinery at a minimum of 100% of the market value based on invoices.*
2. *The machines of the Investment Credit facility object must be appraised by the Public Appraisal Services Office according to the BCA list no later than 1 bullan since the machine has been installed at the PT Jembo Cable Company Tbk factory.*
3. *Insurance. reassessment, and review of all collateral.*

Financial Requirements:

1. *Current Ratio greater than or equal to 1 time*
2. *EBITDA to Debt Service Ratio greater than or equal to 1.25 times*
3. *Debt to Equity is less than or equal to 2.5 times*

As of December 31, 2025, the Company had fulfilled the financial ratios as required by the bank.

Bank Mandiri

Details the collaterals for the loans obtained by the Company are as follows:

1. *Inventories which have been tied to fiduciary amounting to Rp607,973,000;*
2. *Trade receivables which have been tied to fiduciary amounting to Rp566,104,000;*
3. *Land and building located on Jl. Pajajaran, Gandasari Village, Jatiuwung Sub-district, Tangerang City consists of:*
    a. Land area of 54,555 m² SHGB No. 48 on behalf of the Company amounting to Rp130,564.08 million;
    b. Land area of 45,640 m² SHGB No. 61, 62, 63 and 68 on behalf of the Company amounting to Rp111,371.92 million; and
    c. Land area of 37,837 m² SHGB No. 105 on behalf of the Company amounting to Rp90,553.62 million.

22. UTANG BANK (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)
Rincian jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

4. Mesin-mesin dan peralatan pabrik yang telah diikat fidusia sebesar Rp113.942.230;
5. Alat-alat berat (11 unit forklift) yang telah diikat fidusia sebesar Rp2.523.000;
6. Ruang kantor di Menara Batavia atas nama PT Monaspermata Persada (SHMSRS No. 1624/XXVI) sebesar Rp33.208.520;
7. Mesin-mesin dan peralatan pabrik yang telah diikat fidusia sebesar Rp33.000 juta; dan
8. Agunan mesin-mesin dan peralatan pabrik yang telah diikat fidusia sebesar Rp44.507 juta.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Leverage* maksimal 500%;
- *EBITDA to interest* minimal 120%; dan
- *Debt service coverage* minimal 110%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan seperti yang dipersyaratkan oleh bank.

Dalam perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdapat pembatasan kepada Perusahaan yang mewajibkan Perusahaan untuk mendapatkan pemberitahuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk apabila semua perkara perdata maupun pidana serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi usaha Perusahaan maupun harta kekayaan/aset Perusahaan dan setiap ada kejadian kelalaian yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perusahaan kepada Bank.

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan:

- Memindahtangankan barang jaminan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank atau pihak ketiga kecuali fasilitas kredit yang ada;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan ke pihak lain;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik saham;
- Mengambil bagian modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan Perusahaan; dan
- Melakukan pembagian dividen kecuali seluruh *financial covenant* terpenuhi, cukup melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah dilaksanakan.

22. BANK LOANS (continued)

Bank Mandiri (continued)
Details the collaterals for the loans obtained by the Company are as follows (continued):

4. *Machineries and plant equipments have been tied to fiduciary amounting to Rp113,942,230;*
5. *Heavy equipments (11 units of forklift) that have been tied to fiduciary amounting to Rp2,523,000;*
6. *Office space in Batavia Tower on behalf of PT Monaspermata Persada (SHMSRS No. 1624/ XXVI) amounting to Rp33,208,520;*
7. *Machineries and plant equipments have been tied to fiduciary amounting to Rp33,000 million; and*
8. *Collateral machineries and plant equipments have been tied to fiduciary amounting to Rp44,507 million.*

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company must maintain certain financial ratios as follows:

- *Current ratio of at least 100%;*
- *Maximum leverage of 500%;*
- *EBITDA to interest at least 120%; and*
- *Debt service coverage of at least 110%.*

As of December 31, 2025, the Company had fulfilled the financial ratios as required by the bank.

In the agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there are restrictions to the Company requiring the Company to obtain written notification from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk if all civil and criminal cases as well as other problems that may affect the business of the Company or assets of the Company and any omissions that may affect the implementation of the Company's liability to the Bank.

As long as the credit has not been paid, without prior written approval from Bank Mandiri, PT Jembo Cable Company Tbk

- *Transferring of collateral goods;*
- *Obtain credit facility or loan from bank or third party except credit facility;*
- *Binding yourself as a guarantor of debt or pledge the Company's assets to other entity;*
- *Refinance the Company's debt to shareholders;*
- *Taking part of capital for interests outside the business and interests of the Company; and*
- *Conducting dividend payments unless all financial covenants are met, simply report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days after it is executed.*

22. UTANG BANK (lanjutan) / *22. BANK LOANS (continued)*

Kredit Investasi / ***Investment Credit***

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 10 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit kredit maksimal Rp52.212.150 dengan suku bunga 9% per tahun. Jangka waktu kredit sampai bulan 14 Juli tahun 2025 atau selama 5 (lima) tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan.

Based on the credit agreement dated June 10, 2020, the Company obtained investment credit facility with maximum credit limit of Rp52,212,150 with an interest rate of 9% per annum. Term of credit until July 14, 2025 or 5 (five) years. This loan is used for the purchase of machineries and equipment.

Angsuran pokok dilakukan secara triwulanan dan disesuaikan dengan realisasi penarikan kredit. Jaminan atas pinjaman ini adalah aset tetap yang dibiayai kredit investasi. Jaminan bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas yang diberikan bank.

The principal installments are made on a quarterly basis and adjusted for the realization of credit withdrawals. The collateral for this loan is a property, plant and equipment financed by investment credit. The collateral is cross collateral and cross defaults with all facilities provided by the bank.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan pasca kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen yaitu Arya Bagiastra dan Yusi dan Rekan, dengan nomor laporan 409/PSAK/KKA.AB/WS/II/26 pada tanggal 09 Februari 2026 dan 410/PSAK/KKA.AB/WS/II/25 pada tanggal 10 Februari 2025, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The past service liabilities As of December 31, 2025 and 2024 are calculated by a independent actuarial consulting firm Arya Bagiastra and Yusi dan Rekan, with report number 409/PSAK/KKA.AB/WS/II/26 on February 09, 2026 and 410/PSAK/KKA.AB/WS/II/25 on February 10, 2025, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	2025	2024	
Jumlah karyawan	852	848	*Number of employee*
Tingkat diskonto	6.61%	7.13%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	3.5%	5.00%	*Future salary increase*
Tingkat pensiun normal	58	58	*Normal pension rate*
Tabel kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality table*
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019	5% dari TMI 2019/ *5% of TMI 2019*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Umur dibawah 30 tahun	4%	4%	*Age under 30 years old*
	Menurun pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *Decrease at the age of two years before normal retirement age*		

Rekonsiliasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan:

Reconciliation of liabilities which recognised in the statements of financial position:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas imbalan kerja - bersih	58.958.670	72.611.216	*Employee benefits liabilities - net*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	4.053.300	15.300.755	*Short-term portion*
Liabilitas imbalan kerja			***Employee benefits liabilities***
Bagian jangka panjang	**54.905.371**	**57.310.461**	***Long-term portion***

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi: / *Post employment benefit expenses recognized in the statements of income:*

	2025	2024	
Biaya jasa kini	3.827.431	5.080.880	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	-	*Past service cost*
Biaya bunga	5.173.677	5.176.292	*Interest cost*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	-	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Jumlah	**9.001.108**	**10.257.172**	***Total***

(Keuntungan) Kerugian yang diakui pada pos penghasilan komprehensif tahun berjalan: / *(Gain) loss recognized in the other comprehensive Income current year:*

	2025	2024	
Saldo awal	3.678.111	7.993.145	*Beginning balance*
(Keuntungan) Kerugian aktuarial	(10.339.956)	(4.315.034)	*Actuarial (Gain) Loss*
Jumlah	**(6.661.845)**	**3.678.111**	***Total***

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *Movement in the net liability recognized in the statements of financial position are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo liabilitas awal tahun	72.611.216	73.791.775	*Liabilities at beginning of year*
Pembayaran imbalan	(12.313.698)	(7.122.697)	*Benefit paid*
Beban tahun berjalan	9.001.108	10.257.172	*Expenses current year*
Penghasilan komprehensif lain	(10.339.956)	(4.315.034)	*Other comprehensive income*
Jumlah saldo liabilitas akhir tahun	**58.958.670**	**72.611.216**	***Total liabilities at end of year***

Analisis sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *A sensitive analysis of the employment benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumption as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
Analisis sensitivitas tingkat diskonto			***Sensitivity analysis of discount rate***
Peningkatan 1%			*Increase of 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	51.213.161	63.317.419	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	3.325.107	4.353.407	*Current service cost*
Penurunan 1%			*Decrease of 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	69.464.580	83.975.631	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	4.508.552	5.773.768	*Current service cost*

23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Analisis sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A sensitive analysis of the employment benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumption as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Analisis sensitivitas kenaikan gaji			***Sensitivity analysis of salary increase***
Peningkatan 1%			*Increase of 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	70.750.404	86.637.411	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	4.455.881	5.956.779	*Current service cost*
Penurunan 1%			*Decrease of 1%*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	46.871.523	57.758.274	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	2.970.588	3.971.186	*Current service cost*

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analysis above is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

When calculating the sensitivity of employment benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (projected unit credit) has been applied when calculating the employment benefit liabilities recognized within the statements of financial position.

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / *24. FINANCIAL LEASE LIABILITIES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT BCA Finance	1.058.244	2.128.904	*PT BCA Finance*
PT Mandiri Tunas Toyota	1.388.824	2.707.471	*PT Mandiri Tunas Toyota*
PT Maybank Finance	466.654	714.229	*PT Maybank Finance*
PT BRI Finance	100.907	231.331	*PT BRI Finance*
PT Astra Sedaya Finance	-	265.694	*PT Astra Sedaya Finance*
Jumlah	**3.014.629**	**6.047.629**	***Total***

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

The minimum future lease payment based on lease agreement as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dalam satu tahun	2.001.041	3.537.881	*Current maturities*
Antara dua sampai lima tahun	1.188.374	2.998.039	*Between two to five years*
Jumlah sewa pembiayaan	**3.189.415**	**6.535.920**	***Total finance lease***
Dikurangi:			*Less:*
Bunga	174.786	488.291	*Interest loan*
Jumlah sewa pembiayaan- bersih	**3.014.629**	**6.047.629**	***Total finance lease payables- net***

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *24. FINANCIAL LEASE LIABILITIES (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.001.041	3.537.881	*Current maturities within one year*
Bagian jangka panjang	**1.013.588**	**2.509.748**	***Non-current maturities***

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa adalah 3-5 tahun dengan tingkat bunga berkisar 6% - 10% flat per tahun. Semua utang sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap.

The management of the Company and its subsidiary established a policy to purchase vehicles for operations through finance lease. The leases have terms between 3-5 years with effective interest rate ranged from 6% - 10% flat per annum. The finance leases are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts.

Utang ini dijamin dengan aset tetap pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 14).

The finance lease is secured by the related leased assets (Notes 14).

25. MODAL SAHAM / *25. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham/ *Shareholder*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*		
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Total*
PT Monaspermata Persada	66,08%	499.575.000	49.957.500
PT Indolife Pensiontama	17,58%	132.891.500	13.289.150
PT Jembo Cable Company Tbk (Saham Treasuri / *Treasury Stock*)	6,49%	49.050.000	4.905.000
Masyarakat umum/ *Public*		-	
(Masing-masing dibawah 5%/ *Each below 5%*)	9,85%	74.483.500	7.448.350
Jumlah/ *Total*	**100%**	**756.000.000**	**75.600.000**

Pemegang saham/ *Shareholder*	31 Desember 2024 *December 31, 2024*		
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Total*
PT Monaspermata Persada	52,57%	397.425.000	39.742.500
PT Indolife Pensiontama	17,58%	132.891.500	13.289.150
Fujikura Ltd	13,51%	102.150.000	10.215.000
Fujikura Asia Ltd	6,49%	49.050.000	4.905.000
Masyarakat umum/ *Public*		-	
(Masing-masing dibawah 5%/ *Each below 5%*)	9,85%	74.483.500	7.448.350
Jumlah/ *Total*	**100%**	**756.000.000**	**75.600.000**

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan disyaratkan membuat cadangan penyisihan laba bersih paling sedikit 33% dari jumlah modal yang ditempatkan.

Under limited liability No. 40 ("Law") Year 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company required to set up statutory reserve amounting to at least 33% of the Company's issued and paid-up capital.

25. MODAL SAHAM (lanjutan) / *25. SHARE CAPITAL (continued)*

Berdasarkan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar yang telah diaktakan oleh notaris No. 35 tanggal 31 Mei 2024 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham yang dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham atau dengan rasio 1:5 (satu berbanding lima). Pemecahan saham ini efektif berlaku pada tanggal 13 Juni 2024.

Based on the Resolution of Meeting and Amendment of Articles of Association notarized by notary No. 35 dated May 31, 2024 of Pratiwi Handayani, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved the stock split from Rp500 per share to Rp100 per share or with a ratio of 1:5 (one to five). The stock split is effective on June 13, 2024.

Saldo laba dicadangkan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp35.000.000. dan Rp30.000.000.

The appropriated retained earnings as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 35.000.000 and Rp30.000.000.

Berdasarkan Surat Keterangan No.DE/XII/25-3732 Tanggal 19 Desember 2025 PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek yang mengelola Daftar Pemegang Saham PT Jembo Cable Company Tbk (Perseroan), Perseroan melakukan buyback atas kepemilikan saham yang dimiliki Fujikura Asia Ltd sebanyak 49.050.000 lembar saham melalui sekuritas, dan PT Monas Permata Persada membeli atas kepemilikan saham yang dimiliki Fujikura Ltd sebanyak 102.150.000 lembar saham.

Based on Certificate No. DE/XII/25-3732 dated December 19, 2025, PT Datindo Entrycom, as the Share Registrar managing the Shareholders Register of PT Jembo Cable Company Tbk (the Company), the Company conducted a buyback of shares owned by Fujikura Asia Ltd amounting to 49,050,000 shares through a securities broker. In addition, PT MonasPermata Persada purchased shares owned by Fujikura Ltd amounting to 102,150,000 shares.

26. AGIO SAHAM / *26. ADDITIONAL PAID- IN CAPITAL*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Agio saham	3.900.000	3.900.000	*Additional paid- in capital*
Jumlah	**3.900.000**	**3.900.000**	***Total***

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1992.

This account consists of additional paid-in capital related to sale of shares through public offering in 1992.

Agio saham timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat di penawaran umum dan nilai nominal saham sebesar Rp1000 (dalam angka penuh).

Additional pain-in capital represents the difference between the selling price offered to public in public offerings and the share par value of Rp1000 (full amount).

27. DIVIDEN / *27. DIVIDENDS*

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercatat dalam akta No 56 tanggal 11 Juni 2025 Notaris Dr. Dr. Satria Amiputra A. SE, AK, CA, CTL, SH, SS, MM, MAk, MEc Dev, MH, MKn, MA., pemegang saham menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp10 per lembar saham atau sebesar Rp7.560.000, dengan jadwal pembagian pada tanggal 11 Juli 2025.

Based on the Decision of the General Meeting of Shareholders recorded in deed No. 56 dated June 11, 2025 of Notary Dr. Dr. Satria Amiputra A. SE, AK, CA, CTL, SH, SS, MM, MAk, MEc Dev, MH, MKn, MA., shareholders approved the distribution of final dividends for the 2024 financial year of IDR 10 per share or IDR 7,560,000, with a distribution schedule on July 11, 2025.

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Surplus revaluasi aset tetap	290.980.300	290.980.300	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	6.661.845	(3.678.111)	*Remeasurement of post-employee benefits liabilities*
Pajak tangguhan	(1.148.046)	1.126.744	*Impact of deferred taxes*
Jumlah	**296.494.099**	**288.428.933**	***Total***

29. SURPLUS REVALUASI / *29. REVALUATION SURPLUS*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Surplus revaluasi aset tetap	290.980.300	295.302.497	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pelepasan aset reval	-	(4.322.197)	*Disposal of revalued assets*
Jumlah	**290.980.300**	**290.980.300**	***Total***

30. PENJUALAN BERSIH / *30. NET SALES*

Rincian penjualan bersih menurut kelompok barang, adalah sebagai berikut:

Details of net sales by type of products, are as follows:

	2025	2024	
Kabel listrik tegangan rendah:			*Low voltage power cables:*
Kabel tembaga	2.727.076.023	2.402.027.345	*Copper*
Kabel listrik tegangan menengah	692.203.664	524.740.532	*Medium voltage power cables*
Kabel alumunium	381.661.573	306.759.271	*Alumunium*
Kabel telekomunikasi	153.340.610	183.657.894	*Telecommunication cables*
Lainnya	100.128.256	91.359.665	*Others*
Jumlah	**4.054.410.126**	**3.508.544.707**	***Total***

Rincian penjualan bersih menurut kelompok langganan, adalah sebagai berikut:

Details of net sales of customers, are as follows:

	2025	2024	
Lokal	4.032.830.526	3.491.890.187	*Local*
Ekspor	21.579.600	16.654.520	*Export*
Jumlah	**4.054.410.126**	**3.508.544.707**	***Total***

30. PENJUALAN BERSIH (lanjutan) / *30. NET SALES (continued)*

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

The details of sales exceeding 10% from net sales:

	2025	2024	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Sinarmonas Industries	957.596.055	966.925.382	*PT Sinarmonas Industries*
Jumlah	**957.596.055**	**966.925.382**	***Total***

Persentase penjualan kepada pihak berelasi pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar 32,84% dan 37,37% dari jumlah penjualan (Catatan 34).

Percentage of sales made to related parties as of 2025 and 2024 is amounting to 32,84% and 37,37% of total sales (Note 34).

31. BEBAN POKOK PENJUALAN / *31. COST OF GOODS SOLD*

	2025	2024	
Persediaan bahan baku			***Raw materials***
Awal tahun	144.653.485	99.565.566	*At beginning of year*
Pembelian	3.255.601.106	3.040.065.575	*Purchases*
Tersedia untuk dijual	3.400.254.591	3.139.631.141	*Available for use*
Akhir tahun	(98.113.711)	(144.653.485)	*At end of year*
Bahan baku yang digunakan	**3.302.140.880**	**2.994.977.656**	***Raw materials used***
Upah langsung	117.558.135	98.366.253	*Direct labor*
Bahan pembungkus	-	-	*Packaging material*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
Beban produksi tidak langsung	106.393.421	93.852.441	*Indirect manufacture expenses*
Jumlah beban produksi	**3.526.092.436**	**3.187.196.350**	***Total manufacturing cost***
Persediaan barang dalam proses			***Work in process inventories***
Awal tahun	272.597.454	74.609.316	*At beginning of year*
Akhir tahun	(255.271.119)	(272.597.454)	*At end of year*
Jumlah beban pokok produksi	**3.543.418.772**	**2.989.208.212**	***Total cost of goods manufactured***
Persediaan barang jadi			***Finish goods inventories***
Awal tahun	190.729.905	258.408.331	*At beginning of year*
Pembelian	159.766.751	146.326.674	*Purchases*
Akhir tahun	(167.714.278)	(190.729.905)	*At end of year*
Jumlah beban pokok penjualan	**3.726.201.149**	**3.203.213.312**	***Total cost of goods sold***

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *31. COST OF GOODS SOLD (continued)*

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih tahun 2025 dan 2024:

The following are details of purchases which representing more than 10% of total net purchases for 2025 and 2024:

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Tembaga Mulia Semanan	1.521.748.196	1.363.720.388	*PT Tembaga Mulia Semanan*
PT Karya Sumiden Indonesia	807.042.974	845.827.051	*PT Karya Sumiden Indonesia*
Jumlah	**2.328.791.170**	**2.209.547.439**	***Total***

Berikut adalah rincian beban produksi tidak langsung:

The following is a detail of indirect manufacturing expense:

	2025	2024	
Perbaikan dan pemeliharaan	32.458.807	32.046.559	*Repairs and maintenance*
Penyusutan (Catatan 14)	35.036.073	27.869.510	*Depreciation (Note 14)*
Listrik, air dan gas	32.180.045	29.873.528	*Electricity, water and gas*
Bahan bakar dan pelumas	2.353.710	1.143.861	*Fuel and oil*
Laboratorium dan pengujian	616.523	263.850	*Laboratory and testing*
Komunikasi	64.758	36.081	*Communication*
Asuransi	112.757	54.732	*Insurance*
Pertemuan dan jamuan	61.179	4.734	*Meeting and entertainment*
Alat tulis dan cetakan	374.052	191.313	*Office supplies and stationeries*
Pengangkutan	236.559	1.234.080	*Transportation*
Perijinan	423.100	538	*Licensing*
Perjalanan dinas	414.320	174.048	*Traveling*
Sewa	552.440	389.660	*Rent*
Lain-lain	1.509.098	569.948	*Others*
Jumlah	**106.393.421**	**93.852.442**	***Total***

32. BEBAN USAHA / *32. OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Beban penjualan	78.290.694	84.171.063	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	78.944.573	106.634.146	*General and administrative*
Jumlah	**157.235.267**	**190.805.209**	***Total***

32. BEBAN USAHA (lanjutan) / *32. OPERATING EXPENSES (continued)*

	2025	2024	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Pengangkutan	35.483.222	25.925.296	*Freight out*
Gaji, upah dan tunjangan	18.660.709	18.717.632	*Salaries, wages and allowance*
Komisi penjualan	8.909.405	19.340.998	*Sales commission*
Pengepakan	3.433.339	4.700.103	*Packaging*
Laboratorium	2.693.501	3.930.706	*Laboratory*
Administrasi bank	1.611.243	2.609.659	*Bank administration*
Penyusutan (Catatan 14)	1.537.587	1.333.938	*Depreciation (Note 14)*
Pertemuan dan jamuan	1.368.961	1.344.509	*Meeting and entertainment*
Advertensi dan promosi	1.226.603	920.046	*Advertising and promotion*
Perjalanan dinas	1.005.246	448.398	*Traveling*
Perlengkapan kantor	541.828	-	*Office supplies*
Alat tulis dan cetak	425.377	487.752	*Office supplies and stationeries*
Asuransi	413.000	415.990	*Insurance*
Perbaikan dan pemeliharaan	234.097	450.723	*Repairs and maintenance*
Denda keterlambatan pengiriman	197.352	704.142	*Penalties for late deliveries*
Komunikasi	169.489	184.334	*Communication*
Perijinan	160.447	155.652	*Licensing*
Sumbangan	83.111	77.100	*Donation*
Contoh kabel	41.537	1.483.676	*Cabel Example*
Tender	29.486	27.825	*Procurement*
Bahan bakar dan pelumas	-	320.489	*Fuel and oil*
Lain-lain	65.154	592.095	*Others*
Sub jumlah	**78.290.694**	**84.171.063**	***Sub total***
Beban umum dan administrasi			***General and administrative***
Gaji, upah dan tunjangan	32.411.489	53.071.816	*Salaries, wages and allowance*
Administrasi bank	17.386.735	17.846.420	*Bank administration*
Penyusutan (Catatan 14)	9.427.077	9.179.186	*Depreciation (Note 14)*
Jasa profesional	2.976.732	2.010.830	*Profesional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.968.726	8.280.289	*Repairs and maintenance*
Perjalanan dinas	1.436.680	810.720	*Traveling*
Penyusutan aset tak berwujud	1.417.577	1.414.975	*Depreciation Intangible assets*
Perijinan	940.085	897.053	*Licensing*
Perlengkapan kantor	919.124	-	*Office supplies*
Sewa	882.359	883.340	*Rent*
Asuransi	811.100	670.762	*Insurance*
Pendidikan dan latihan	730.704	1.556.612	*Education and training*
Beban pajak	1.402.999	654.120	*Tax expenses*
Representasi dan sumbangan	400.415	665.197	*Representation and donation*
Komunikasi	347.484	389.275	*Communication*
Listrik, air dan gas	307.008	413.412	*Electricity, water, and gas*
Alat tulis dan cetakan	239.327	814.025	*Office supplies and stationeries*
Perekrutan karyawan	222.758	-	*Employee recruitment*
Pengangkutan	130.000	120.000	*Transportation*
Pengepakan	68.700	518.293	*Packaging*
Pertemuan dan jamuan	50.174	1.643.129	*Meetings and entertainment*
Advertensi dan promosi	14.033	-	*Advertising and promotion*
Bahan bakar dan pelumas	2.594	422.579	*Fuel and oil*
Contoh kabel	-	43.010	*Cable example*
Laboratorium	-	1.755.867	*Laboratory*
Lain-lain	4.450.693	2.573.236	*Others*
Sub jumlah	**78.944.573**	**106.634.146**	***Sub total***

33. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN / *33. OTHER INCOME AND EXPENSES*

	2025	2024	
Pendapatan lain-lain	16.105.575	9.541.259	*Other income*
Pendapatan keuangan	8.577.785	1.636.096	*Financial income*
Beban lain-lain	(3.642.823)	(8.375.296)	*Other expenses*
Biaya keuangan	(46.172.975)	(23.023.601)	*Financial expenses*
Jumlah	**(25.132.438)**	**(20.221.542)**	***Total***
Pendapatan lain-lain			***Other income***
Penjualan barang bekas	13.881.008	4.430.703	*Sale of scrap material*
Dividen atas investasi	-	492.600	*Dividend from investment*
Lain-lain	2.224.567	4.617.956	*Others*
Sub jumlah	**16.105.575**	**9.541.259**	***Sub total***
Penghasilan keuangan			***Financial income***
Pendapatan bunga	1.977.785	1.636.096	*Interest income*
Laba atas investasi	6.600.000	-	*Return on invesment*
Sub jumlah	**8.577.785**	**1.636.096**	***Sub total***
Beban lain-lain			***Other expenses***
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(2.012.455)	(2.116.710)	*Allowance for bad debt expense*
Laba (rugi) atas penjualan aset	(1.593.236)	(1.743.754)	*Gain on sales of fixed assets*
Lain-lain	(37.132)	(4.514.832)	*Other*
Sub jumlah	**(3.642.823)**	**(8.375.296)**	***Sub total***
Biaya keuangan			***Financial expenses***
Beban bunga	(37.501.202)	(18.830.639)	*Interest expenses*
Kerugian selisih kurs	(8.668.906)	(4.190.498)	*Loss on foreign exchange*
Beban administrasi bank	(2.867)	(2.464)	*Bank administration expenses*
Sub jumlah	**(46.172.975)**	**(23.023.601)**	***Sub total***

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa secara wajar. Transaksi tersebut antara lain:

In the normal business activities, the Group's made business transactions with some parties that have special relation. These transaction are as follows:

Sifat berelasi:

1. PT Monaspermata Persada, Fujikura Ltd dan Fujikura Asia Limited adalah pemegang saham Perusahaan.
2. Pemegang saham mayoritas Perusahaan juga merupakan pemegang saham PT Multi Tembaga Utama, PT Aluminametal Utama, PT Sinarmonas Industries dan PT Trans Indonesia Superkoridor.
3. Perusahaan dimana pengurusnya merupakan keluarga atau mempunyai hubungan keluarga dari pengurus Perusahaan adalah CV Sarihon Elektrik, dan PT Ryu Ei Kogyo.

Nature of relationship:

1. *PT Monaspermata Persada, Fujikura Ltd and Fujikura Asia Limited are shareholders of the Company.*
2. *The Companies with stockholder also majority shareholders of the Company are PT Multi Tembaga Utama, PT Aluminametal Utama, PT Sinarmonas Industries and PT Trans Indonesia Superkoridor.*
3. *The Companies with common member of the family or have a family of relationship of the Company's management are CV Sarihon Elektrik, and PT Ryu Ei Kogyo.*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa secara wajar. Transaksi tersebut antara lain: (lanjutan)

In the normal business activities, the Group's made business transactions with some parties that have special relation. These transaction are as follows: (continued)

Sifat berelasi:

4. Perusahaan menyewa bangunan kantor di Mega Glodok Kemayoran milik PT Monaspermata Persada. Beban sewa tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp659.120 dan Rp659.120.
5. PT Dua Beruang Emas Terbarukan adalah pihak berelasi dengan manajemen yang sama.
6. PT Trans Energi Teknoprener Terbarukan adalah pihak berelasi dengan manajemen yang sama.
7. PT Qualis Indonesia adalah pihak berelasi dengan manajemen yang sama.

Nature of relationship:

4. *The Company leases the PT Monaspermata Persada's office at Mega Glodok Kemayoran. Lease expenses for 2025 and 2024 amounting to Rp659,120 and Rp659,120.*
5. *PT Dua Beruang Emas Terbarukan are related parties with the same management.*
5. *PT Trans Energi Teknoprener Terbarukan are related parties with the same management.*
5. *PT Qualis Indonesia are related parties with the same management.*

Saldo-saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances with related parties were as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Piutang usaha (Catatan 8)			***Trade receivables (Notes 8)***
PT Sinarmonas Industries	385.490.956	294.242.690	*PT Sinarmonas Industries*
PT Monaspermata Persada	79.481.829	56.674.080	*PT Monaspermata Persada*
PT Trans Indonesia Superkoridor	1.189.032	1.189.032	*PT Trans Indonesia Superkoridor*
PT. Dua Beruang Emas	75.464	-	
PT. Trans Energi Teknoprener	102.597	-	
PT Qualis Indonesia	251.560	-	*PT Solusi Energi Terbarukan*
Jumlah	**466.591.438**	**352.105.802**	***Total***
Presentase terhadap jumlah aset	**18,12%**	**13,76%**	***Percentage to total assets***

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen Grup berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the status of related parties, the Group's management release the opinion that all the accounts are collectible, no allowance for impairment of trade receivables is necessary accordingly.

Utang usaha (Catatan 18)			***Trade payables (Notes 18)***
PT Sinarmonas Industries	34.388.832	53.524.378	*PT Sinarmonas Industries*
PT Aluminametal Utama	39.586.132	34.448.890	*PT Aluminametal Utama*
PT Ryu Ei Kogyo	7.941.446	8.213.925	*PT Ryu Ei Kogyo*
PT Monaspermata Persada	3.255.154	3.628.057	*PT Monaspermata Persada*
Koperasi Karyawan PT JCC	-	-	*Koperasi Karyawan PT JCC*
PT Qualis Indonesia	-	-	*PT Qualis Indonesia*
Jumlah	**85.171.564**	**99.815.250**	***Total***
Presentase terhadap jumlah liabilitas	**5,14%**	**5,77%**	***Percentage to total liabilities***
Utang lain-lain (Catatan 19)			***Other payables (Notes 19)***
Pemegang saham	5.879.532	5.879.532	*Shareholder*
PT Sinarmonas Industries	28.616	-	*PT Sinarmonas Industries*
Jumlah	**5.908.148**	**5.879.532**	***Total***
Presentase terhadap jumlah liabilitas	**0,36%**	**0,34%**	***Percentage to total liabilities***

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Penjualan (Catatan 30)			***Sales (Notes 30)***
PT Sinarmonas Industries	957.596.055	966.925.382	*PT Sinarmonas Industries*
PT Monaspermata Persada	373.697.269	341.905.203	*PT Monaspermata Persada*
PT Trans Indonesia Superkoridor	-	2.232.596	*PT Trans Indonesia Superkoridor*
PT Aluminametal Utama	-	-	*PT Aluminametal Utama*
Jumlah	**1.331.293.324**	**1.311.063.181**	***Total***
Presentase terhadap jumlah pendapatan	**32,84%**	**37,37%**	***Percentage to total sales***

Manajemen Perusahaan melakukan penjualan kepada pihak berelasi dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

The Company's management makes sales to related parties at normal prices and conditions as if done with third parties.

Pembelian (Catatan 31)			***Purchases (Notes 31)***
PT Sinarmonas Industries	238.030.686	311.545.435	*PT Sinarmonas Industries*
PT Aluminametal Utama	264.865.644	223.275.826	*PT Aluminametal Utama*
PT Ryu Ei Kogyo	28.426.276	25.993.071	*PT Ryu Ei Kogyo*
PT Monaspermata Persada	39.720.468	31.934.272	*PT Monaspermata Persada*
Fujikura Asia Ltd	-	3.189.343	*Fujikura Asia Ltd*
Jumlah	**571.043.074**	**595.937.947**	***Total***
Presentase terhadap jumlah pembelian	**16,72%**	**18,70%**	***Percentage to total purchases***

Sifat dan hubungan Perusahaan dengan pihak berelasi, antara lain:

The nature and relationship of the Company with related parties, as follows:

Entitas/ Entity	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi/ Transaction
PT Monaspermata Persada	Entitas Induk/ *Parent Entity*	Piutang usaha, Utang usaha, Pembelian dan Penjualan/ *Trade receivables, Trade payables Purcashes and Sales*
PT Sinarmonas Industries	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Piutang lain-lain, Utang usaha, Uang muka penjualan, Pembelian dan penjualan *Other receivables, Trade payables Sales advances, Purchases and Sales*
PT Solusi Energi Terbarukan	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Aluminametal Utama	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan dan Pembelian/ *Trade Receivables, Trade payables Sales and Purchases*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *34. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)*

Sifat dan hubungan Perusahaan dengan pihak berelasi, antara lain:

The nature and relationship of the Company with related parties, as follows:

Entitas/ Entity	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi/ Transaction
PT Ryu Ei Kogyo	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Utang usaha dan Pembelian/ *Trade payables and Purchases*
PT JJ-Lapp SMI	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Uang muka penjualan/ *Sales advances*
PT Qualis Indonesia	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Utang usaha/ *Trade payables*
PT Trans Indonesia Superkoridor	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Piutang Usaha/ *Trade receivables*
Koperasi Karyawan PT JCC	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	Utang usaha/ *Trade payables*
Fujikura Asia, ltd	Pemegang saham/Shareholder	*Pembelian/Purchase*
PT Wanda Jembo	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	-
PT Mitra Integrasi Komunikasi	Entitas sepengendalian/ *Entity under common control*	-

35. LABA PER SAHAM / *35. EARNINGS PER SHARE*

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	115.373.220.306	76.581.895.000	*Income for the year attributable to owners of the parent entity (full Rupiah)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (Catatan 25)	751.912.500	756.000.000	*Total weighted average number of outstanding shares (Notes 25)*
Laba per saham dasar	**153**	**101**	***Basic earning per shares***

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat efek yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada pada rugi bersih per saham Entitas.

As of reporting date, there were no securities that would give rise to a dilution of net income per share of the Entity.

36. INFORMASI SEGMEN USAHA / *36. OPERATING SEGMENT INFORMATION*

2025

Dalam jutaan Rupiah/ *In Million of Rupiah*

	Kabel listrik/ *Power cable*		**Kabel telepon/ *Telephone cable***		**Lainnya/ *Other***		**Jumlah/ *Total***		
	%	**Nilai/ *Amount***	**%**	**Nilai/ *Amount***	**%**	**Nilai/ *Amount***	**%**	**Nilai/ *Amount***	
Penjualan bersih	93,7%	3.800.941	3,8%	153.341	2,5%	100.128	100%	4.054.410	*Net sales*
Beban pokok penjualan	94,0%	3.501.066	3,5%	132.173	2,5%	92.963	100%	3.726.201	*Cost of goods sold*
Laba kotor		**299.875**		**21.168**		**7.166**		**328.209**	***Gross profit***
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								(144.773)	*Unallocated operating expenses*
Laba usaha								**183.436**	***Operating income***
Rugi lain-lain yang tidak dapat dialokasikan - bersih								(37.595)	*Unallocated operating expenses*
Laba sebelum pajak								**145.841**	***Income before tax***
Pajak penghasilan								(30.468)	*Income tax*
Laba tahun berjalan								**115.373**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain								8.065	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								**123.438**	***Total comprehensive income for the year***

36. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)*

2024
Dalam jutaan Rupiah/ *In Million of Rupiah*

	Kabel listrik/ *Power cable*		**Kabel telepon/ *Telephone cable***		**Lainnya/ *Other***		**Jumlah/ *Total***		
	%	**Nilai/ *Amount***	**%**	**Nilai/ *Amount***	**%**	**Nilai/ *Amount***	**%**	**Nilai/ *Amount***	
Penjualan bersih	92,2%	3.233.527	5,2%	183.618	2,6%	91.400	100%	3.508.545	*Net sales*
Beban pokok penjualan	93,4%	2.991.921	4,6%	147.720	2,0%	63.572	100%	3.203.213	*Cost of goods sold*
Laba kotor		**241.606**		**35.898**		**27.828**		**305.332**	***Gross profit***
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								(189.638)	*Unallocated operating expenses*
Laba usaha								**115.694**	***Operating income***
Rugi lain-lain yang tidak dapat dialokasikan - bersih								(21.388)	*Unallocated other sales - net*
Laba sebelum pajak								**94.306**	***Income before tax***
Pajak penghasilan								(17.722)	*Income tax*
Laba tahun berjalan								**76.584**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain								3.366	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								**79.950**	***Total comprehensive income for the year***

37. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem ditinjau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan pada instrumen keuangan yang beredar jika pihak ketiga gagal dalam memenuhi liabilitasnya.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, kebijakan Perusahaan adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang dipantau ketat secara berkelanjutan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan terpercaya.

b. Risiko mata uang asing

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko mata uang muncul ketika transaksi dalam mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen memantau risiko mata uang asing dan akan mempertimbangkan lindung nilai risiko mata uang asing yang signifikan jika diperlukan.

37. RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to credit risk, foreign currency risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of a financial loss on outstanding financial instruments should a counter-party default on its obligation.

For trade receivables and other receivables, the Company's policy is to deal with creditworthy counterparties and/ or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, these receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Cash and cash equivalents are placed at financial institutions which are regulated and reputable.

b. Foreign currency risk

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position.

Currency risk is the risk that the value of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Currency risk arises when transactions are denominated in foreign currencies. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However the management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *37. RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko mata uang asing (lanjutan) / *b. Foreign currency risk (continued)*

	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* Jumlah/ *Total*	Dalam ribuan Rupiah/ *Equivalent in thousand of Rupiah*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Jumlah/ *Total*	Dalam ribuan Rupiah/ *Equivalent in thousand of Rupiah*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	18	307.857	17	269.282	*Cash and cash equivalents*
	CNY	89	213.305	1.072	2.374.053	
	SGD	15	195.584	15	180.822	
	EUR	15	291.639	15	249.605	
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak ketiga	USD	104	1.746.186	197	3.191.647	*Third parties*
Jumlah aset			**2.754.571**		**6.265.409**	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank	USD	1.833	30.769.039	2.327	37.610.598	*Bank loans*
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	USD	324	5.439.113	667	10.784.900	*Third parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak ketiga	USD	99	1.658.265	99	1.597.001	*Third parties*
	CNY	4.995	11.991.347	6002	13.289.325	
Jumlah liabilitas			**49.857.764**		**63.281.824**	***Total liabilities***
Jumlah aset (liabilitas) - Bersih			**(47.103.192)**		**(57.016.416)**	***Total asset (liabilities) - Net***

c. Risiko likuiditas / *c. Liquidity risk*

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Liquidity risk is the risk that the Company maybe will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Perusahaan memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

Tabel ini merupakan rangkuman jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024.

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *37. RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risk (continued)*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Kurang satu tahun/ *Less than one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Jumlah/ *Total***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	107.664.110	-	107.664.110	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.284.909.829	-	1.284.909.829	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.306.621	-	2.306.621	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	731.251	-	731.251	*Other non-current assets*
Jumlah aset	**1.395.611.811**	**-**	**1.395.611.811**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	410.451.981	-	410.451.981	*Trade payables*
Utang lain-lain	22.959.237	-	22.959.237	*Other accounts payable*
Biaya yang masih harus dibayar	6.307.561	-	6.307.561	*Accrued expenses*
Utang bank	1.077.761.735	34.433.324	1.112.195.060	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	2.001.041	1.013.588	3.014.629	*Finance leases liabilities*
Jumlah liabilitas	**1.519.481.555**	**35.446.912**	**1.554.928.468**	***Total liabilities***
Jumlah liabilitas - bersih	**(123.869.744)**	**(35.446.912)**	**(159.316.657)**	***Total liabilities - net***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Kurang satu tahun/ *Less than one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Jumlah/ *Total***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	152.459.072	-	152.459.072	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.118.472.943	-	1.118.472.943	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	4.834.771	-	4.834.771	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	731.251	-	731.251	*Other non-current assets*
Jumlah aset	**1.276.498.037**	**-**	**1.276.498.037**	***Total assets***

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *37. RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risk (continued)*

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*			
	Kurang satu tahun/ *Less than one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	397.908.725	-	397.908.725	*Trade payables*
Utang lain-lain	25.291.302	-	25.291.302	*Other accounts payable*
Biaya yang masih harus dibayar	10.410.395	-	10.410.395	*Accrued expenses*
Utang bank	1.120.637.150	17.028.440	1.137.665.590	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	3.537.881	2.509.748	6.047.629	*Finance leases liabilities*
Jumlah liabilitas	**1.557.785.453**	**19.538.188**	**1.577.323.641**	***Total liabilities***
Jumlah liabilitas - bersih	**(281.287.416)**	**(19.538.188)**	**(300.825.604)**	***Total liabilities - net***

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perusahaan.

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate or failed internal processes, human factors, inadequate systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations, systems and products of the Company.

Risiko operasional terjadi antara lain mesin berhenti proses produksi karena putus pasokan listrik. Demikian pula mesin berhenti karena kekurangan bahan baku, Perusahaan membentuk stok penyangga bahan baku. Jika mesin berhenti karena kerusakan mesin, perusahaan selalu melakukan pemeliharaan secara rutin. Apabila mesin berhenti beroperasi karena pemogokan karyawan, perusahaan telah menjalin hubungan industrial yang baik dengan serikat buruh.

Operating risk, among other things, the machine stops the process of production due to the end of the source of electricity. In the same way, the engine stopped due to lack of raw materials, the company to establish a reserve of stabilization of raw materials. If the machine stops due to engine failure, the Company always perform routine maintenance. When the machine stops operating due to strike of employees, the company has established a good industrial relations with trade unions.

38. PENGELOLAAN PERMODALAN / *38. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimumkan nilai pemegang saham Perusahaan.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

38. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjut) / *38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan memasukkan utang bersih, utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

The Company monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company includes within net debt, finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

39. TRANSAKSI NON-KAS / *39. NON-CASH TRANSACTIONS*

Tambahan informasi mengenai laporan arus kas terkait dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

Additional information regarding the statements of cash flows relating to activities that do not affect cash flows are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	392.500	5.704.940	*Additions of fixed assets through finance lease*
Pemindahan surplus revaluasi akibat penghentian	-	4.322.197	*Transfer revaluation surplus due to dispossed*
Jumlah	**392.500**	**10.027.137**	***Total***

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *40. SUBSEQUENT EVENTS*

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Direksi Diluar Rapat yang telah diaktakan oleh notaris No. 15 tanggal 21 Januari 2026 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui atas pembelian kembali atas saham Fujikura Asia Ltd, sehingga kepemilikan atas saham treasuri tersebut sudah diaktakan.

Based on the Statement of the Board of Directors' Decision Outside the Meeting which has been notarized by notary No. 15 dated January 21, 2026 from Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to the repurchase of Fujikura Asia Ltd shares, so that ownership of the treasury shares has been notarized.

Laporan Tahunan 2025 *Annual Report*

PT. Jembo Cable Company Tbk.
Kantor Pusat dan Pabrik :
Head office and Factory :
Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari - Jatiuwung
Tangerang 15137 Indonesia
Phone : (021) 591 9442 (Hunting)
Email : info@jembo.com
Web : http://www.jembo.co.id